

Melayani dengan Keunggulan

Serving
Excellence



tahun / years
Alfamart





Melayani dengan Keunggulan

Serving Excellence

Pada tahun 2019, PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. (“Alfamart” atau “Perseroan”) memperingati 20 tahun perjalanan di sektor ritel Indonesia di mana capaian ini merupakan tonggak sejarah yang sangat penting di tengah era kompetisi pasar yang terus meningkat saat ini. Selama kiprah 20 tahun melayani Indonesia, Perseroan mengedepankan service excellence sebagai faktor pembeda yang dapat menjadi kekuatan untuk bersaing. Melayani dengan keunggulan diharapkan dapat memberikan solusi bagi konsumen secara tepat dan cepat. Perseroan mengadaptasi komitmen service excellence secara konsisten didukung oleh seluruh jajaran di Perseroan yang diwujudkan dalam kelengkapan produk, kuatnya jaringan distribusi serta senyum ramah seluruh pegawai di gerai Alfamart.

Dengan semangat juang untuk selalu memberikan pelayanan yang terbaik, baik dari founder dan juga jajaran manajemen serta seluruh karyawan, Perseroan berhasil melalui segala tantangan dan hambatan dan Alfamart bahkan berhasil meluaskan jangkauan ke dunia internasional membawa nama Indonesia. Dengan semangat untuk memberikan pelayanan yang terbaik, cepat beradaptasi, dan berkontribusi lebih untuk Indonesia, Semoga Alfamart semakin jaya menyongsong masa depan dengan penuh semangat.

In 2019, PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. (“Alfamart” or the “Company”) celebrated 20 years of our journey in Indonesian retail sector where the achievement is seen as a remarkable milestone amidst fiercer market competition era nowadays. Within the 20 years of our journey servicing Indonesia, the Company always promotes service excellence as a distinguishing factor to be our competitive advantages. Serving with excellence is expected to give effective and prompt solution to our customers. The Company has adapted the service excellence commitment consistency supported by all Management in the Company which is manifested in our products selection, strong distribution network and friendly smile of all employees in Alfamart stores.

With the fighting spirit to always give excellent service, both dedicated by our founders and managements as well as all of our employees, the Company managed to overcome every challenge and obstacle and Alfamart has even expanded its network reaching to international level carrying Indonesia’s reputation. With the spirit to give excellent service, quick adaptation and higher contribution for Indonesia, may Alfamart will grow higher toward glory of the future passionately.

Daftar Isi

Table of Contents



1	Melayani dengan Keunggulan Serving Excellence	26	Profil Perusahaan Company Profile	53	Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal Names and Addresses of the Capital Market Supporting Institutions and/or Profession
4	Ikhtisar Keuangan Konsolidasian Consolidated Financial Highlights	28	Profil Perusahaan Company Profile	54	Peta Gerai dan Lokasi Penyebaran Stores and Coverage Areas
6	Ikhtisar Saham Shares Highlights	29	Sekilas Alfamart Alfamart at a Glance	56	Tinjauan Pendukung Bisnis Supporting Business Review
7	Penghargaan 2019 Awards 2019	30	Tonggak Perjalanan Milestone	58	Sumber Daya Manusia Human Resources
8	Peristiwa Penting 2019 Significant Events 2019	34	Visi dan Misi Vision and Mission	60	Pengembangan Potensi Karyawan Employee Talent Development
10	Laporan Dewan Komisaris Report from the Board of Commissioners	34	Maskot Albi Albi The Mascot	62	Teknologi Informasi dan Komunikasi Information Technology and Communication
18	Laporan Direksi Report from the Board of Directors	35	Nilai-Nilai Perusahaan Corporate Values	64	Analisis dan Pembahasan Manajemen Management's Discussion and Analysis
		36	Struktur Organisasi Organization Structure	66	Tinjauan Ekonomi Macroeconomics Condition
		38	Profil Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Directors Profile	66	Waralaba Franchise
		48	Informasi Kepemilikan Saham, Pemegang Saham Utama, dan Pengendali Share Ownership, Majority and Controlling Shareholder Information	68	Jaringan, Pasokan, dan Distribusi Network, Supply and Distribution
		49	Struktur Grup Group Structure	69	Operasional Operational
		50	Informasi Entitas Anak Subsidiaries Information		
		51	Kronologi Pencatatan Saham Stock Listing Chronology		
		52	Kronologi Pencatatan Obligasi Bond Listing Chronology		
		52	Kronologi Pembayaran Dividen Dividend Payment Chronology		



70	Merchandising Merchandising	108	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	162	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility
72	Tinjauan Operasi per Segmen Usaha Operational Review by Business Segment	108	Pelaksanaan RUPS 2019 Implementation of GMS 2019	164	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan - Bidang Lingkungan Hidup Corporate Social Responsibility Related to the Environment
74	Tinjauan Keuangan Financial Review	112	Pelaksanaan RUPS 2018 Implementation of GMS 2018	166	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan - Bidang Praktik Ketenagakerjaan Corporate Social Responsibility Related to Employment
80	Laporan Arus Kas Konsolidasian Consolidated Statement of Cash Flow	116	Dewan Komisaris Board of Commissioners	168	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan - Bidang Sosial Kemasyarakatan Corporate Social Responsibility Related to Community
82	Struktur Modal Capital Structure	121	Direksi Board of Directors	171	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan - Bidang Produk dan Pelanggan Corporate Social Responsibility Related to Products and Customers
82	Investasi Barang Modal Capital Goods Investment	129	Hubungan Afiliasi dan Rangkap Jabatan Affiliation and Concurrent Position	174	Pertanggungjawaban Laporan Tahunan 2019 Accountability for the Annual Report 2019
84	Kebijakan Dividen Dividend Policy	132	Komite Audit Audit Committee	176	Laporan Keuangan Konsolidasian Consolidated Financial Statements
86	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization of Public Offering Proceeds	139	Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee		
90	Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policy	143	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary		
92	Prospek Usaha Business Prospect	149	Unit Audit Internal Internal Audit Unit		
93	Aspek Pemasaran Marketing Aspect	152	Auditor Eksternal External Auditor		
96	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	153	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System		
99	Praktik Penerapan Pedoman GCG untuk Perusahaan Terbuka GCG Guideline for Public Company Implementation Practice	155	Sistem Manajemen Risiko Risk Management System		
107	Struktur Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure	159	Kode Etik Code of Conducts		
		159	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System		

Ikhtisar Keuangan Konsolidasian

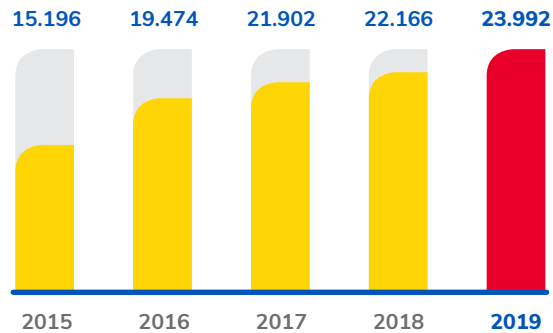
Consolidated Financial Highlights

Angka pada tabel dan grafik menggunakan notasi Indonesia (disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

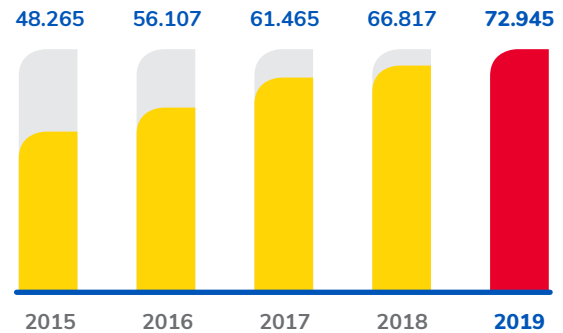
Figure in the table and charts are in Indonesian notation (expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian <i>Description</i>	2019	2018	2017	2016	2015
LAPORAN POSISI KEUANGAN STATEMENT OF FINANCIAL POSITION					
Total Aset <i>Total Asset</i>	23.992.313	22.165.968	21.901.740	19.474.367	15.195.887
Total Liabilitas <i>Total Liability</i>	17.108.006	16.148.410	16.651.570	14.179.604	10.345.671
Total Ekuitas <i>Total Equity</i>	6.884.307	6.017.558	5.250.170	5.294.763	4.850.216
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME					
Pendapatan Neto <i>Net Revenue</i>	72.944.988	66.817.305	61.464.903	56.107.056	48.265.453
Laba Bruto <i>Gross Profit</i>	14.541.634	13.222.452	12.001.317	10.872.498	9.209.040
Laba Tahun Berjalan <i>Income for The Year</i>	1.138.888	668.426	257.735	553.835	464.204
Laba Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk <i>Income for The Year Attributable to Owners of The Parent Company</i>	1.112.513	650.138	300.275	601.589	451.088
Laba per Saham Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (Rupiah Penuh) <i>Earning per Share Attributable to Owners of The Parent Company (in Full Amount)</i>	26,79	15,66	7,23	14,49	11,23
EBITDA	4.471.798	4.030.015	3.438.654	3.305.991	2.790.841
LAPORAN ARUS KAS STATEMENT OF CASHFLOW					
Kas Neto yang diperoleh dari Aktivitas Operasi <i>Net cash provided by Operating Activities</i>	5.409.142	5.956.645	3.322.625	2.097.454	3.411.211
Kas Neto yang digunakan untuk Aktivitas Investasi <i>Net cash used in Investing Activities</i>	(2.689.191)	(1.886.495)	(3.625.051)	(4.060.032)	(3.096.475)
Kas Neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan <i>Net cash provided by (used in) Financing Activities</i>	(892.330)	(2.932.622)	298.713	2.134.426	(77.058)
RASIO KEUANGAN FINANCIAL RATIO					
Imbalan Hasil atas Aset Rata-Rata (ROAA) (%) <i>Return on Average Asset (ROAA) (%)</i>	4,82	2,95	1,45	3,47	3,09
Imbalan Hasil atas Ekuitas Rata-Rata (ROAE) (%) <i>Return on Average Equity (ROAE) (%)</i>	17,25	11,54	5,70	11,86	11,49
Rasio Lancar (kali) <i>Current Ratio (times)</i>	1,12	1,15	0,88	0,90	1,10
Total Liabilitas terhadap Ekuitas (kali) <i>Total Liabilities to Equity (times)</i>	2,49	2,68	3,17	2,68	2,13
Total Liabilitas terhadap Aset (kali) <i>Total Liabilities to Asset (times)</i>	0,71	0,73	0,76	0,73	0,68

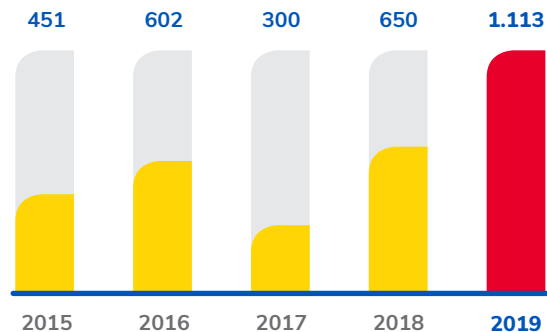
TOTAL ASET (MILIAR RUPIAH)
TOTAL ASSETS (IN BILLION RUPIAH)



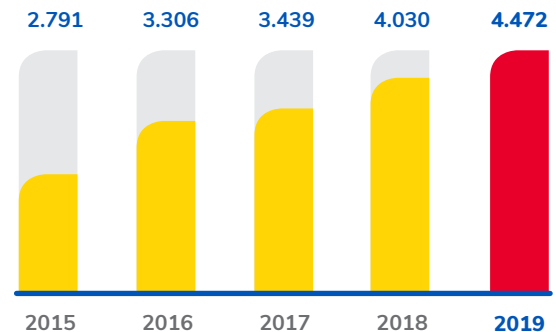
PENDAPATAN NETO (MILIAR RUPIAH)
NET REVENUE (IN BILLION RUPIAH)



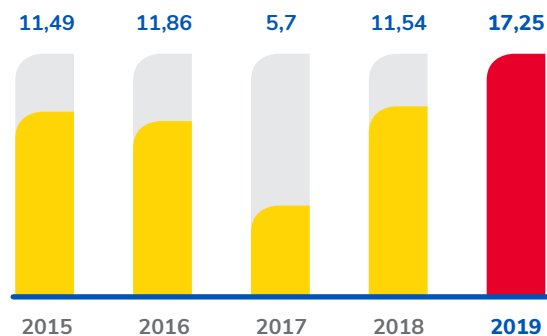
**LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT
 DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK
 ENTITAS INDUK (MILIAR RUPIAH)**
**INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE
 TO OWNERS OF THE PARENT
 COMPANY (IN BILLION RUPIAH)**



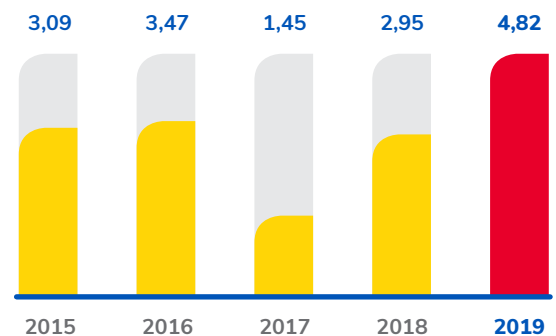
EBITDA (MILIAR RUPIAH)
EBITDA (IN BILLION RUPIAH)



**IMBALAN HASIL ATAS EKUITAS RATA-RATA
 (ROAE) %**
RETURN ON AVERAGE EQUITY (ROAE) %



**IMBALAN HASIL ATAS ASET RATA-RATA
 (ROAA) %**
RETURN ON AVERAGE ASSETS (ROAA) %



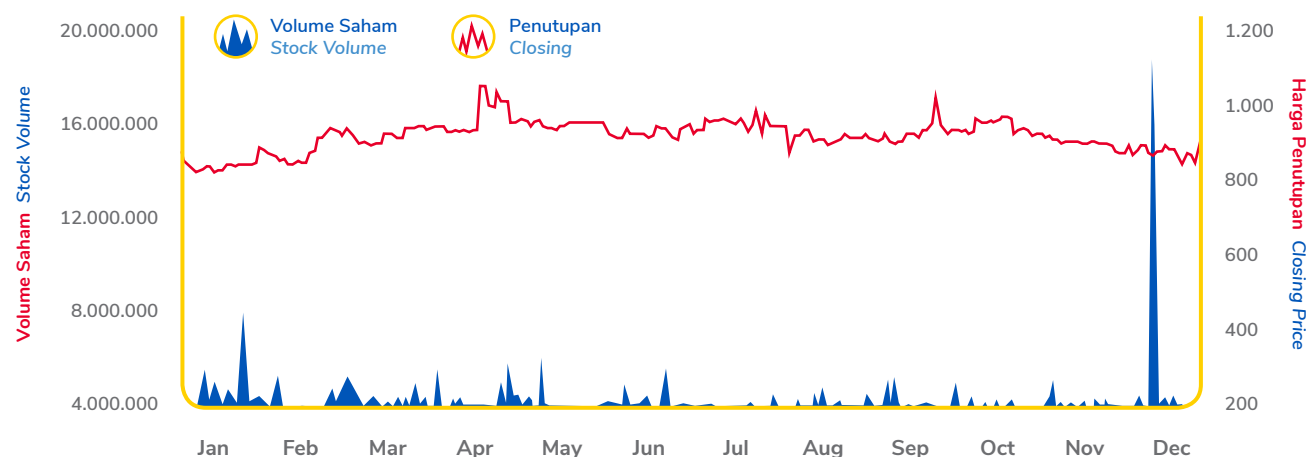
Ikhtisar Saham

Shares Highlights

Deskripsi Description	Jumlah Saham Beredar Total Shares Outstanding	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization	Harga Saham Tertinggi Highest Stock Price	Harga Saham Terendah Lowest Stock Price	Harga Saham Penutupan Closing Stock Price	Volume Perdagangan Trading Volume
2018						
Triwulan I 1 st Quarter	41.524.501.700	25.329.946	625	550	610	9.935.700
Triwulan II 2 nd Quarter	41.524.501.700	31.143.376	735	560	750	337.902.200
Triwulan III 3 rd Quarter	41.524.501.700	38.617.787	930	715	930	621.095.300
Triwulan IV 4 th Quarter	41.524.501.700	38.825.409	950	730	935	127.454.700
2019						
Triwulan I 1 st Quarter	41.524.501.700	37.372.051	950	790	900	31.118.100
Triwulan II 2 nd Quarter	41.524.501.700	37.994.919	1.080	865	915	15.467.400
Triwulan III 3 rd Quarter	41.524.501.700	41.316.879	995	850	995	13.826.100
Triwulan IV 4 th Quarter	41.524.501.700	36.541.561	995	820	880	29.206.900

GRAFIK HARGA DAN VOLUME TRANSAKSI SAHAM TAHUN 2019

CHARTS OF STOCK PRICE AND TRADING VOLUME IN 2019



Grafik pergerakan harga saham AMRT periode 1 Januari - 31 Desember 2019
AMRT share movement chart for the period of January 1 - December 31, 2019

Penghargaan 2019

Awards 2019



Top Brand Award dari Frontier Group - MKT
Top Brand Award from Frontier Group - MKT



Penghargaan Wajib Pajak 2019 dari Kanwil DJP
Provinsi Banten
Taxpayers 2019 Award from DJP Regional Office
Banten Province



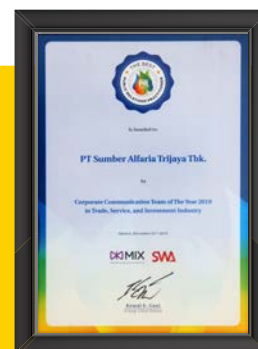
Penghargaan Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan
dari Kementerian Perdagangan Republik Indonesia
Annual Financial Statements Award from the Ministry
of Trading Republic of Indonesia



Penghargaan Atas Upaya Pemberian Kesempatan
Kerja untuk Penyandang Disabilitas di Dunia Kerja
Inklusif (Courages Award) dari Kementerian Tenaga
Kerja Republik Indonesia
Award for Job Opportunity Initiative for People with
Disabilities in Inclusive Work Sector (Courages Award)
from the Ministry of Manpower Republic of Indonesia



Top 50 Most Valuable Brands 2019 dari WPP
EMEA & Asia
Top 50 Most Valuable Brands by WPP EMEA & Asia



Corcomm Team of The Year 2019 dari SWA
Corcomm Team of The Year 2019 by SWA

Peristiwa Penting 2019

Significant Events in 2019

PERISTIWA KORPORASI CORPORATE EVENTS



Penerimaan TOP Brand
TOP Brand Award



Penerimaan Penghargaan Courages Award
The awarding of Courages Award



Perayaan Ulang Tahun ke-20 Alfamart
Alfamart's 20th Anniversary Celebration



Penerimaan Penghargaan LKTP dari
Kementerian Perdagangan
LKTP Award from the Ministry of Trading



Penerimaan Penghargaan Best Corcomm
Team 2019
Best Corcomm Award 2019

PERISTIWA MARKETING MARKETING EVENTS



Launching Tasini bersama dengan Brand
Ambassador Alfamart: Nagita Slavina dan
Founder dari Tasini: Mr. Roger
The Launching of Tasini with Nagita Slavina as
Brand Ambassador of Alfamart and Mr. Roger,
the Founder of Tasini



Funwalk di beberapa kota yang dihadiri oleh
Brand Ambassador Alfamart: Raffi Ahmad dan
diikuti oleh ribuan peserta
Funwalk in several cities attended by Raffi
Ahmad, Brand Ambassador of Alfamart and
participated by thousand of participants



Event Mudik Member
Member Homecoming Event



Launching Alfagift 4.0
Alfagift 4.0 Launching



Launching Neoflam untuk member
Neoflam launching for member

PERISTIWA SOSIAL CSR EVENTS



Bantuan atas Bencana Alam:

- Korban Puting Beliung Jabar;
- Korban Tsunami Banten.

Natural Disaster Relief:

- for survivors of Tornado disaster in West Java;
- for survivors of Tsunami in Banten.



Pelatihan Ritel Retail Training



Pemberdayaan Masyarakat Community Development



Posyandu dan Donor Darah Health Care and Blood Donation



Pembangunan dan Renovasi Fasilitas Umum Public Facilities Construction and Renovation

PERISTIWA DONASI KONSUMEN CONSUMER DONATIONS EVENTS



Sembako Gratis Daily Needs Donation



Donasi Peduli Kanker Cancer Care Donation



Bantuan Sepatu Sekolah School Shoes Donation



Bantuan Disabilitas Charity for People with Disability



Bantuan Dhuafa Donation for Dhuafa

Laporan Dewan Komisaris

Report from the Board of Commissioners

“

Menurut pandangan Dewan Komisaris, Direksi telah mengambil langkah-langkah strategis yang tepat dan mampu mendorong penciptaan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan Perseroan yang meliputi konsumen, karyawan, mitra bisnis, pemegang saham, dan bangsa.

The Board of Commissioners views that the Board of Directors had implemented correct strategic initiatives and was capable to drive creation of added-value for all of the Company's stakeholders, including the customers, employees, business partners, shareholders and the country.

Feny Djoko Susanto

Presiden Komisaris

President Commissioner

Pemegang Saham yang Terhormat,

Puji dan syukur kami ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga Perseroan masih tetap dapat berkembang dan memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Pada kesempatan yang baik ini, perkenankanlah kami selaku Dewan Komisaris menyampaikan Laporan Pengawasan atas perkembangan dan pengelolaan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2019.

Kondisi perekonomian global di tahun 2019 yang menjadi harapan para pelaku pasar, justru mengalami tantangan yang cukup besar. Konflik hubungan dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok masih terus berlangsung ditambah lagi dengan keputusan Brexit di Eropa. Perekonomian negara-negara maju memperlihatkan tingkat pertumbuhan yang lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya. Keadaan ini memicu *The Federal Reserve (the Fed)* telah melakukan pemangkasan *Fed Fund Rate (FFR)* sebesar 75 bps di sepanjang 2019 menjadi 1,75%, yang diikuti penurunan suku bunga oleh otoritas moneter negara-negara lain.

Selama tahun 2019, perekonomian nasional Indonesia memperlihatkan ketahanan ekonomi yang cukup baik dalam menghadapi berbagai tantangan kondisi global yang terjadi. Pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2019 terealisasi sebesar 5,02%, lebih rendah memang jika dibandingkan pertumbuhan ekonomi tahun sebelumnya sebesar 5,17%, hal ini ditopang oleh tingkat konsumsi rumah tangga dan belanja pemerintah dan didukung juga oleh kebijakan moneter dan fiskal dalam negeri. Pemerintah juga mampu menjaga tingkat inflasi pada level yang rendah, yaitu 2,7%. Nilai tukar Rupiah selama 2019 juga cukup stabil, dimana Rupiah berada di bawah Rp14.000 di akhir tahun 2019.

Secara umum, pertumbuhan ekonomi Indonesia tergolong masih cukup baik dibandingkan negara-negara lainnya, tetapi hal ini belum diimbangi dengan peningkatan ekspor sehingga defisit neraca perdagangan masih menjadi salah satu tantangan yang dihadapi oleh Indonesia.

Dear Honored Shareholders,

We praise the Almighty God for always bestowing His blessings and guidance upon us and brought the Company to always develop and provide added-value for all Stakeholders.

In this warm opportunity, on behalf of the Board of Commissioners, we present Supervisory Report over the Company's progress and growth as well as management for fiscal year ended on December 31, 2019.

The global economic condition 2019, as expected by market player, experienced a notable challenge. The United States and China trade war continues, the condition was then exacerbated by Brexit move in European region. Economy of the advanced countries indicated a slower growth rate compared to previous year. This triggered *The Federal Reserve (the Fed)* to cut the *Fed Fund Rate (FFR)* by 75 bps throughout 2019 to 1.75% followed by the interest rate tapering-off by the monetary authority in other countries.

Throughout 2019, the Indonesian national economy indicated a stronger economic resilience in dealing with global economic challenges. In 2019, Indonesia's economic achieved 5.02% which was slightly lower 2018's of 5.17% underpinned by household consumption and government's expenditure as well as domestic monetary and fiscal policies. The Government also managed to maintain the inflation rate at low level, 2.7%. Throughout 2019, Rupiah exchange rate also remained stable at below Rp14,000 by the end of 2019.

In general, Indonesia's economic growth was seen favorable compared to other countries. However, the growth was not accompanied by export growth thereby Indonesia still experienced Current Account Deficit as another challenge.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Berdasarkan riset yang dilakukan oleh AC Nielsen, pertumbuhan *fast-moving consumer goods* atau FMCG di Indonesia sepanjang tahun 2019 tercatat 3,4%, meningkat dibandingkan dengan pertumbuhan tahun 2018 sebesar 1,0% (Sumber: AC Nielsen). Sektor ritel yang erat hubungannya dengan pemulihan perekonomian dan investasi swasta tentu tidak luput dari pengaruh kondisi makro ekonomi.

Menurut pandangan Dewan Komisaris, Direksi telah mengambil langkah langkah strategis yang tepat dan mampu mendorong penciptaan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan Perseroan yang meliputi konsumen, karyawan, mitra bisnis, pemegang saham dan bangsa.

Secara keseluruhan, kinerja tahun 2019 lebih kuat dari tahun sebelumnya. Perseroan membukukan pendapatan neto sebesar Rp72,94 triliun, meningkat 9,16% dibandingkan Rp66,82 triliun pada tahun 2018. Perseroan memperoleh laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik entitas induk sebesar Rp1.112,51 miliar, tumbuh 71,12% dari Rp650,14 miliar pada tahun 2018. Jumlah aset per 31 Desember 2019 naik 8,26% dari Rp22,16 triliun pada tahun 2018 menjadi Rp23,99 triliun.

Selain langkah langkah strategis bisnis, Perseroan juga telah mengambil langkah strategis lainnya dalam rangka mewujudkan komitmen Perseroan dan Entitas Anak untuk memberikan kontribusi positif bagi masyarakat di wilayah operasi kerja. Berbagai program *Corporate Social Responsibility* berkesinambungan dijalankan guna mendorong terciptanya lapangan pekerjaan, pemberdayaan usaha kecil dan menengah dengan menjual produk-produk lokal yang berkualitas di gerai-gerai Perseroan dan Entitas Anak, pelatihan praktek-praktek wirausaha ritel yang baik melalui pengembangan Outlet Binaan Alfamart, pengembangan program pendidikan Alfamart Class bagi siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan program sosial lainnya.

Dewan Komisaris juga mengapresiasi keputusan Direksi untuk menerbitkan Laporan Keberlanjutan Perseroan pada tahun buku 2019. Laporan Keberlanjutan yang disusun mengacu pada Standar GRI dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tersebut dapat memberikan gambaran kepada pemangku kepentingan mengenai komitmen dan aktivitas yang telah dilakukan Perseroan di bidang sosial dan lingkungan.

ASSESSMENT ON BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE

According to a research done by AC Nielsen, the growth of *fast-moving consumer goods* or FMCG in Indonesia achieved 3.4% throughout 2019, was higher than the 1.0% growth in 2018 (Source: AC Nielsen). The retail sector has close relationship with economic and private investment recovery, which was also hampered by the macroeconomics condition.

The Board of Commissioners views that the Board of Directors had implemented correct strategic initiatives and was capable to create added-value to all of the Company's stakeholders, including our customers, employees, business partners, shareholders and the country.

The company's performance in 2019 was much stronger than previous year. Total net revenues was Rp72.94 trillion, increased by 9.16% compared to Rp66.82 trillion in 2018. Total net profit for the year attributable to Owners of Parent Company amounted Rp1,112.51 billion, grew by 71.12% from Rp650.14 billion in 2018. As of December 31, 2019, total assets increased by 8.26% from Rp22.16 trillion in 2018 to Rp23.99 trillion in 2019.

In addition to these business strategies, the Company also had implemented other strategies to realize commitment of the Company and Subsidiaries to deliver positive contribution to the society surrounding our stores. Various *Corporate Social Responsibility* programs have been implemented consistently to encourage job opportunity, empower small and medium enterprises by selling quality local products at stores of the Company and Subsidiaries, good retail entrepreneurship practices through Alfamart Partner Outlet development, development of Alfamart Class educational program for Vocational School (SMK) students and other social programs.

The Board of Commissioners would also appreciate the Board of Directors' decision to publish Sustainability Report in 2019. The Sustainability Report is prepared according to GRI Standard and Financial Service Authority Regulation will provide an illustration to the stakeholders about the commitment and activity done in the Company in social and environmental aspects.

PENGAWASAN IMPLEMENTASI STRATEGI

Kegiatan pengawasan terhadap implementasi strategi merupakan bagian dari tanggung jawab yang dimiliki oleh Dewan Komisaris sesuai dengan tugas dan tanggung jawab dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Di Awal Tahun 2019, Direksi Perseroan telah menetapkan sejumlah target dan strategi yang akan diimplementasikan untuk mencapai target tersebut. Fokus pengawasan utama Dewan Komisaris adalah pengembangan potensi usaha Perseroan di tengah semakin tingginya ekspektasi konsumen terhadap kualitas produk dan layanan. Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan dengan secara seksama memantau penerapan strategi dan juga meminta Direksi untuk meningkatkan kapasitas Teknologi Informasi meningkatkan daya saing dan nilai Perseroan.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA

Kelangsungan usaha dalam jangka panjang merupakan tujuan yang harus senantiasa dianalisis oleh Direksi. Dewan Komisaris mendukung prospek usaha yang diproyeksikan oleh Direksi, dengan tentunya Prospek usaha yang disusun Direksi berdasarkan kondisi eksternal dan internal, kondisi perekonomian global maupun domestik, rencana-rencana pemerintah ke depan, serta prediksi dari lembaga-lembaga yang terkait. Dewan Komisaris menilai bahwa prospek usaha yang telah disusun Direksi sudah tepat, sesuai dengan asumsi-asumsi yang realistis.

Perlambatan ekonomi global dan Perang Dagang AS-Tiongkok yang sedang berlangsung mempengaruhi perekonomian dunia secara umum dan juga perekonomian Indonesia sampai batas tertentu.

Wabah virus Corona yang merebak saat ini, membuat Perseroan untuk benar-benar mempersiapkan dan mengantisipasi potensi masalah yang dapat memengaruhi bisnis dan kinerja perusahaan pada tahun 2020.

Pemerintah Indonesia terus fokus pada bagaimana mengelola “krisis kesehatan” saat ini karena wabah virus dan mengalokasikan kembali anggarannya untuk kebutuhan dasar masyarakat, yang meliputi subsidi dan tunjangan dana tunai untuk keluarga pra-sejahtera.

SUPERVISION ON STRATEGY IMPLEMENTATION

Supervisory activity over the strategy implementation becomes part of the Board of Commissioners' responsibility according to the duty and responsibility as disclosed in the Articles of Association.

In early 2019, the Board of Directors has stipulated several targets and strategies to be implemented to achieve the targets. Main focus of the Board of Commissioners' supervision is the Company's business potential development amidst higher customer's expectation towards quality products and services. The Board of Commissioners has carried out the supervisory function carefully in monitoring the strategy implementation as well as requested the Board of Directors to develop Information Technology capacity to increase competitiveness and value of the Company.

BUSINESS PROSPECT OUTLOOK

Long-term business continuity shall be an objective that always be the concern of the Board of Directors. The Board of Commissioners supports business prospect projected by the Board of Directors, and surely, the Business Prospect that has been prepared by the Board of Directors has considered external and internal conditions as well as global and domestic economic conditions, and projection from the related institutions. The Board of Commissioners also evaluated that the business prospect prepared by the Board of Directors has been suitable according to realistic assumptions.

Global economic slowdown and the ongoing US-China Trade War affects the world economy in general and Indonesian economy to some extent.

The current Corona virus outbreak has made the company to really prepare and anticipate any potential problems which may affect the company's business and performance in 2020.

Indonesian Government is currently focusing on how to manage the current “health crisis” and re allocate its budget for more basic needs of the people, which includes subsidy and cash allowance for underprivileged families.

Meskipun kami berada di lini bisnis yang relatif tidak terlalu terpengaruh, kondisi saat ini berpotensi memengaruhi kinerja perusahaan di tahun 2020.

Kami berpikir bahwa manajemen harus bekerja keras sepanjang tahun 2020, sejalan dengan imbauan pemerintah untuk melakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar, yang tentunya akan memberikan dampak besar pada perekonomian Indonesia.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA DAN SISTEM PENGUNGKAPAN PELANGGARAN

Dewan Komisaris menilai bahwa Perseroan telah menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik dengan menjalankan kegiatan usaha yang profesional, independen dan akuntabel. Adanya peningkatan dalam akuntabilitas, transparansi dan juga tanggung jawab tercermin dengan dibentuknya Komite Nominasi dan Remunerasi pada bulan Oktober 2019 dengan tujuan memastikan peningkatan atas penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan di Perseroan.

Seluruh organ tata kelola Perusahaan telah menjalankan fungsi, tugas, dan tanggung jawab sesuai dengan fungsional kerja masing-masing dan juga terus menjalin kerjasama yang solid dengan organ yang berada di bawah Direksi. Dalam menjalankan praktik Tata Kelola Perusahaan, Perseroan juga senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, mengacu pada visi dan misi, dan tetap berpegang teguh pada nilai serta Kode Etik Perseroan.

Penerapan Whistleblowing System (WBS) merupakan salah satu upaya Perseroan dalam menjalankan praktik tata kelola Perusahaan yang lebih profesional dan akuntabel. Perseroan mendorong seluruh karyawan untuk bekerja sesuai dengan Kode Etik Perseroan dan melaporkan bentuk-bentuk pelanggaran yang dapat merugikan Perseroan, seperti *insider trading*, penipuan, korupsi, kolusi dan nepotisme serta diskriminasi dan penyimpangan lainnya. Selama 2019, berdasarkan jumlah laporan yang diterima sepanjang tahun, tidak ada pelanggaran signifikan yang mempengaruhi etika bisnis Perusahaan. Etika dan standar bisnis dipatuhi oleh semua karyawan. Secara garis besar, Dewan Komisaris menilai bahwa Perseroan telah menjalankan praktik WBS secara konsisten dan profesional, dan terdapat mekanisme yang jelas bagi pelapor untuk menyampaikan laporan serta prosedur tindak lanjut.

Although we are in the relatively less impacted line of business, this current condition may potentially affect the company's performance as we go through 2020.

We think that management have to work really hard throughout 2020 as the government keeps maintaining the large-scale social distancing measures which impacts heavily to the Indonesian economy.

OVERVIEW ON IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE AND WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Board of Commissioners views that the Company has implemented Good Corporate Governance and run a professional, independent and accountable business activities. Improvement in terms of accountability, transparency as well as responsibility is reflected from establishment of Nomination and Remuneration Committee in October 2019 with the purpose to ensure improvement on Good Corporate Governance practice in the Company.

All of the Corporate Governance have performed their functions, duty and responsibility according to each work functional and continuously engage in solid cooperation with organs under the Board of Directors. In exercising the Corporate Governance practice, the Company always complies to the prevailing regulation, referring to the vision and mission as well as upholding the ethical values and code of conducts of the Company.

Implementation of Whistleblowing System (WBS) also becomes one of the Company's initiatives in implementing a more professional and accountable Corporate Governance practice. The Company also has encouraged all employees to work based on the Company's Code of Conducts and report every violation that may cause the Company's loss such as *insider trading*, bribery, corruption, collusion and nepotism as well as discrimination and other irregularities. Based on number of reports accepted throughout 2019, there is no significant violation that may affect the Company's business ethics. The business ethics and standards have been complied by all employees. In general, the Board of Commissioners evaluated that the Company has exercised the WBS practice consistently and professionally, with a clear mechanism for the whistleblower to submit the report and follow-up procedure.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi.

Sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris menilai kedua Komite tersebut telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dengan menjunjung standar kompetensi dan kualitas yang baik. Komite Audit, antara lain, telah memastikan terselenggaranya pengendalian internal dan secara efektif membantu Dewan Komisaris dalam pengawasan atas pelaksanaan fungsi audit internal dan eksternal. Komite Remunerasi dan Nominasi menjalankan tugasnya dalam pemberian rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait kebijakan Remunerasi dan Nominasi yang akan dilakukan Perseroan di tahun mendatang.

FREKUENSI DAN CARA PEMBERIAN NASIHAT KEPADA DIREKSI

Dewan Komisaris, sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya, dapat memberikan saran dan nasihat kepada Direksi; saran dan nasihat disampaikan Dewan Komisaris melalui mekanisme rapat Dewan Komisaris dengan mengundang Direksi (rapat bersama dengan anggota Direksi). Sepanjang tahun 2019 Dewan Komisaris telah melakukan rapat sebanyak 6 (enam) kali dan rapat bersama dengan direksi sebanyak 3 (tiga) kali. Saran dan Nasihat yang diberikan oleh Dewan Komisaris tentunya juga mempertimbangkan masukan dan saran dari Komite-Komite yang berada di bawah Dewan Komisaris, yang juga melakukan pengawasan terhadap bidang yang menjadi tanggung jawabnya. Rapat yang dilakukan membahas berbagai aspek pengelolaan Perseroan antara lain pencapaian target kinerja bisnis dan keuangan, manajemen resiko, kondisi makro ekonomi, industri FMCG dan pasar ritel, perubahan regulasi, kebijakan moneter dan fiskal Pemerintah, pengelolaan sumber daya manusia, ketaatan terhadap undang-undang dan peraturan yang berlaku, serta rencana berkelanjutan.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

In carrying out our functions, duties and responsibilities, the Board of Commissioners is supported by Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee.

Throughout 2019, the Board of Commissioners evaluated both Committees have performed their duties and responsibilities properly by upholding good competency standard and quality. The Audit Committee has ensured, namely implementation of effective internal control to help the Board of Commissioners in supervising internal and external audit functions implementation. The Remuneration and Nomination Committee also has carried out the duties in providing recommendation to the Board of Commissioners related to Remuneration and Nomination policy to be implemented by the Company in the upcoming year.

ADVISORY FREQUENCY AND MECHANISM TO THE BOARD OF DIRECTORS

According to the duty and responsibility, the Board of Commissioners is eligible to provide recommendation and advise to the Board of Directors; the advise and recommendation will be submitted to the Board of Commissioners by inviting the Board of Directors (joint meeting with the Board of Directors members). Throughout 2019, the Board of Commissioners held 6 (six) meetings and 3 (three) joint meetings with the Board of Directors. The advise and recommendation that have been provided by the Board of Commissioners surely also concerned recommendation from the Committees under the Board of Commissioners, who also supervised several area under their responsibility. The meetings discussed various managerial aspects in the Company including achievement of business and financial performances, risk management, macroeconomics FMCG industry and retail market conditions, change in regulation, monetary and fiscal policies of the Government, human resources management, compliance with the prevailing law and regulation, and sustainable plan.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Tidak terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris sehingga komposisi Dewan Komisaris masih sama dengan tahun sebelumnya. Masing-masing anggota Dewan Komisaris telah melakukan fungsi pengawasan dan memberikan arahan pada Direksi dalam pengelolaan Perusahaan sesuai dengan kompetensi dan pengalaman yang dimiliki.

CHANGE IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

There is no change in Board of Commissioners composition, thereby the Board of Commissioners composition remains the same with previous year. Each of the Board of Commissioners has performed supervisory function and provided direction to the Board of Directors in the Company's management according to their competency and experience.

UCAPAN TERIMA KASIH

Akhir kata, atas nama Dewan Komisaris, saya menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Direksi, Manajemen, dan seluruh karyawan Perseroan atas berbagai upaya, dedikasi, dan kerja keras yang telah diberikan sepanjang tahun 2019 sehingga mampu mewujudkan kinerja yang sangat baik.

Dewan Komisaris juga berterima kasih kepada pemegang saham, pelanggan, mitra kerja, dan seluruh pemangku kepentingan atas dukungan yang terus diberikan kepada Perusahaan.

EXPRESSION OF GRATITUDE

Finally, on behalf of the Board of Commissioners, I would express our highest appreciation and gratitude to the Board of Directors, Management and all employees of the Company for their dedication and perseverance throughout 2019 that resulted a very good performance.

The Board of Commissioners would also thank our shareholders, customers, business partners and all stakeholders for continuous supports to the Company.

Untuk dan Atas Nama Dewan Komisaris
For and On Behalf of the Board of Commissioners
PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA TBK.



FENY DJOKO SUSANTO

Presiden Komisaris
President Commissioner



FENY DJOKO SUSANTO
Presiden Komisaris
President Commissioner

AHWIL LOETAN
Komisaris Independen
Independent Commissioner

BUDIYANTO DJOKO SUSANTO
Komisaris
Commissioner

IMAM SANTOSO HADIWIDJAJA
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Laporan Direksi

Report from the Board of Directors

“

Menuju revolusi 4.0 yang semakin jelas, dengan maraknya informasi dan teknologi digital yang telah mengubah cara berbisnis. Perseroan berfokus pada penguasaan kemampuan analisa maha data untuk bisa lebih memahami kebutuhan dan perilaku konsumen.

The 4.0 revolution becomes more obvious followed by the rapid growth of information and digital technology that has changed the way of business. The Company focuses on big data analysis to better understand the needs and behaviour of our consumers.

Anggara Hans Prawira

Presiden Direktur
President Director



Pemegang Saham yang terhormat,

Pertama-tama, saya mewakili segenap rekan-rekan Direksi hendak menyampaikan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan berkat rahmat-Nya, Perseroan dapat melalui tahun 2019 dengan kinerja baik dan tetap bertumbuh dengan positif.

The Honourable Shareholders,

We express our gratefulness to God Almighty that the Company can do very well throughout 2019 with excellent performance and continue to grow positively.

KONDISI PEREKONOMIAN 2019

Pertumbuhan ekonomi global di 2019 mengalami perlambatan. Hal ini dikarenakan Perang dagang antara Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok menimbulkan kegelisahan dalam perdagangan dunia dan ketidakstabilan di pasar global. Penerapan tarif dan ketidakpastian terkait kebijakan perdagangan yang tak kunjung selesai menghadirkan tantangan tersendiri yang menurunkan kepercayaan investor.

Indonesia mencatat pertumbuhan ekonomi 5,02%, sedikit lebih rendah dari 5,17% pada 2018, antara lain karena Defisit Transaksi Berjalan yang sedang berlangsung. Kami percaya bahwa stabilitas Rupiah Indonesia pada tahun 2019 telah memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi pada tahun 2019. Hal yang membuat perekonomian Indonesia dapat tetap tumbuh tak lepas dari berbagai kebijakan yang diterbitkan Pemerintah dan Bank Sentral kita yaitu Bank Indonesia (BI).

Pada tahun 2019, BI tercatat empat kali menurunkan suku bunga acuan BI 7 Days Reverse Repo Rate masing-masing sebesar 25 basis poin (bps), dari 6,0% menjadi 5,0%. Kebijakan ini diharapkan dapat menarik suku bunga pinjaman ke level yang lebih rendah, sehingga pelaku usaha dapat menggencarkan investasi atau melakukan ekspansi hingga akhirnya dapat mendorong produksi.

Di samping itu, turunnya suku bunga pinjaman diharapkan dapat memberi stimulus kepada masyarakat untuk tetap menjaga konsumsi mereka. Hal ini juga didukung oleh tingkat inflasi yang hanya sebesar 2,7%, tergolong cukup rendah untuk beberapa tahun belakangan ini.

2019 ECONOMIC CONDITION

We saw global economic slow-down during 2019, worsened by the trade war between the United States (US) and China. This has caused anxiety in world trade and instability in global markets. The application of tariffs and uncertainties related to trade policies presents its own challenges that may potentially drags down investor confidence.

Indonesia recorded economic growth of 5.02%, slightly lower than 5.17% in 2018, among others was due to the ongoing Current Account Deficit. We believe that the Indonesian Rupiah stability in 2019 has contributed positively to the economic growth in 2019. Things which make the Indonesian economy to sustainably grow is inseparable from various policies issued by the Government and our Central Bank (Bank Indonesia).

In 2019, BI conducted four times Interest rate cut of Bank Indonesia's 7 Days Reverse Repo Rate, each by 25 basis points (bps), from 6.0% to 5.0%. This policy is expected to further lower the banks' deposit and lending rate with the hope of more investment or expansion from business community.

In addition, the decline in interest rates is expected to provide stimulus to the public to continue maintaining their consumption. This is also supported by an inflation rate of only 2.7%, which has been low for the past few years.

TANTANGAN & KEBIJAKAN STRATEGIS

Di tahun 2019, tentunya banyak tantangan baik internal maupun eksternal yang dihadapi Perseroan; antara lain kenaikan Upah Minimum Kabupaten/Propinsi dan harga sewa properti. Kenaikan biaya tersebut mempunyai dampak yang cukup signifikan terhadap biaya operasional perusahaan.

Tantangan internal yang dihadapi Perseroan adalah peningkatan kompetensi karyawan agar senantiasa dapat memberikan layanan terbaik bagi pelanggan. Tantangan lain adalah kesiapan sarana teknologi informasi yang mendorong operasi bisnis untuk meningkatkan pelayanan kepada pelanggan Perseroan.

Perseroan dan jajaran manajemen memahami untuk mengatasi perubahan perilaku konsumen, kami telah mendigitalkan proses bisnis kami di semua departemen di perusahaan.

Kami memastikan bahwa semua proses bisnis dilakukan secara efektif dan efisien dengan lebih banyak menggunakan kecanggihan dari teknologi informasi.

Pada perluasan toko baru, kami lebih selektif dalam memilih lokasi baru yang akan dibuka.

Terkait perubahan pola perilaku konsumsi masyarakat manajemen semakin mempertajam strategi penjualan dengan melakukan upaya-upaya kustomisasi, antara lain dengan melakukan *store clustering* sesuai dengan karakteristik gerai dan meningkatkan *digital marketing* dan *customer relationship management* yang mengedepankan personalisasi. Dalam upaya memenangkan persaingan dan meningkatkan penjualan, Perseroan berusaha memanfaatkan data perilaku belanja konsumen yang dimiliki dengan meningkatkan kemampuan analisis *big data* (*big data analytic*). Selain itu, Perseroan bekerjasama dengan Entitas Anak melakukan sinergi untuk berinovasi mengembangkan produk-produk baru bagi pelanggan.

CHALLENGES & STRATEGIC POLICY

We faced many challenges during 2019. This includes the increase in Regency/Provincial Minimum Wage and property rental price. The increase in these costs has quite an impact on the company's operating expenses.

The internal challenge faced by the Company is to continually improve our employees competency so that we can always provide the best service for our customers. Another challenge is the readiness of our information technology facilities that encourage business operations to improve service to our customers.

The Company and its management understand that to cope with changing consumer behaviour, we have been digitizing our business process across all departments in the company.

We ensure that all business processes are carried out effectively and efficiently with more use of information technology.

On the new store expansion, we have been more selective in choosing the new locations to be opened.

Regarding changes in the pattern of consumption behavior, management fine tuning our sales strategy by making customization efforts, including by carrying out *store clustering* in accordance with the characteristics of outlets and improving *digital marketing* and *customer relationship management* that prioritizes personalization. In an effort to win the competition and increase sales, the Company seeks to utilize its consumer spending behaviour data by increasing its *big data* analytical capabilities. In addition, the Company cooperates with a Subsidiary to synergize to develop new products for customers.

Hal lain yang menjadi perhatian Perseroan adalah terkait upaya menjadikan gerai Perseroan sebagai gerai komunitas yang sungguh bisa memberikan nilai dan kontribusi bagi komunitas di lingkungan sekitarnya. Tidak hanya sebagai gerai persediaan barang-barang kebutuhan pokok dan sehari-hari dengan harga yang terjangkau, tapi juga memberikan layanan-layanan lain yang terus dikembangkan supaya bisa memberi kemudahan bagi konsumen dan dapat diandalkan. Menjadi gerai komunitas juga tentunya membutuhkan peran serta aktif untuk menjalankan kegiatan-kegiatan yang bisa mendukung komunitas setempat, termasuk dalam kegiatan-kegiatan tanggung jawab sosial.

Other issue that concerns the company is related to efforts to make the Company's store as community stores that can truly provide value and contribution to the community in the surrounding environment. Not only as a store for the supply of basic and daily necessities at an affordable price, but also to provide other services that are continually being developed so that they can provide convenience for consumers and can be relied upon. Becoming a community store also requires active participation in carrying out activities that can support the local community, including in social responsibility activities.

KINERJA PERSEROAN PADA 2019

2019 PERFORMANCE

Kami melihat kinerja perusahaan yang luar biasa selama 2019.

We saw a remarkable company's performance during 2019.

Perseroan dan Entitas Anak berhasil membukukan pendapatan neto konsolidasian sebesar Rp72,94 triliun, meningkat sebesar 9,16% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp66,82triliun. Peningkatan ini didorong oleh pertumbuhan penjualan dari gerai-gerai yang sudah ada dan juga penambahan jumlah gerai sepanjang 2019.

The Company and Subsidiaries successfully booked a consolidated net income of Rp72.94 trillion, an increase of 9.16% compared to the previous year of Rp66.82 trillion. This increase was driven by the increase in same store sales growth and new stores addition during 2019.

Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk meningkat sebesar 71,12% menjadi Rp1.112,51 miliar dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar Rp650,14 miliar.

Net Profit for the year attributable to Owners of the Parent Entity increased by 71.12% to Rp1,112.51 billion compared to 2018 of Rp650.14 billion.

Peningkatan laba bersih untuk tahun berjalan didorong oleh peningkatan margin laba kotor, pengelolaan biaya operasional yang lebih baik (melalui banyak program efisiensi), peningkatan pendapatan operasional lainnya (terutama penghasilan yang tumbuh sebesar 30% YoY), dan berkurangnya pembayaran biaya bunga.

The increase in net profit for the current year was driven by the increase in gross profit margin, well managed operating expenses (through many efficiency programs), increase in other operating income (especially 'fee based income' which grew by 30% YoY), and less payment of interest expense.

Pertumbuhan gerai Perseroan dan Entitas Anak sepanjang 2019 tumbuh sebanyak 839 gerai, sehingga total gerai menjadi 16.133 (2018: 15.294) yang terdiri dari 14.310 gerai Perseroan (2018: 13.679), gerai Entitas Anak 1.823 gerai (2018: 1.615).

The growth of the Company's and Subsidiaries' outlets during 2019 was 839, bringing the total number of stores to 16,133 (2018: 15,294) which consisted of 14,310 of the Company's stores (2018: 13,679), 1,823 subsidiary stores (2018: 1,615).

Selama 2019, pertumbuhan jumlah gerai Perseroan dan Entitas Anak mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya, tinjauan terhadap kinerja gerai yang sudah ada, termasuk menutup gerai dengan kinerja tidak baik terus dilakukan secara konsisten.

Namun, Perseroan juga fokus untuk mengembangkan gerai di luar Jawa dengan senantiasa mempertimbangkan potensi bisnis di wilayah baru untuk mempertahankan pertumbuhan toko yang berkelanjutan.

PROSPEK USAHA 2020

Memasuki tahun 2020, Perseroan memandang optimis prospek industri maupun prospek usaha secara umum. Walau tak dapat dipungkiri, semua orang cemas dengan dampak Virus Corona terhadap bisnis dan untuk berapa lama virus tersebut akan memberikan dampak.

Sebagai bagian dari pelaku pasar produk-produk kebutuhan pokok dan sehari-hari, kami dengan cermat mengikuti situasi dan melakukan semua upaya kami sehingga dampaknya minimal terhadap bisnis kami.

Meskipun saat ini kami masih beroperasi seperti biasa, kami mengantisipasi setiap gangguan potensial yang mungkin timbul jika kondisinya memburuk, terutama yang berkaitan dengan rantai pasokan dan stok barang dagangan yang banyak diminati dan dicari konsumen dalam periode ini.

Kami dengan hati-hati dan realistis bahwa tahun 2020 akan menjadi tahun yang sangat menantang bagi bisnis kami.

Menuju revolusi 4.0 yang semakin jelas, dengan maraknya informasi dan teknologi digital yang telah mengubah cara berbisnis. Perseroan berfokus pada penguasaan kemampuan analisa maha data untuk bisa lebih memahami kebutuhan dan perilaku konsumen. Dan tentunya inovasi dalam operasional akan terus dipertajam sambil terus melakukan efisiensi di berbagai fungsional yang dapat dilakukan. Tak lupa, sinergi bisnis dengan entitas anak juga ditingkatkan agar mendukung perkembangan bisnis.

Company and its Subsidiaries has shown an increase compared to the previous year, performance review of existing stores, including closing quite a number of under performing stores which we continue to do consistently and appropriately.

Company also put efforts in developing outlets outside Java by always considering business potential in new areas to maintain sustainable store growth.

2020 BUSINESS PROSPECT

As we enter into early 2020, the Company looks optimistic about the industry's prospects and business prospects in general. Though, people are all anxious with how the impact of Corona Virus to our businesses are and for how long it will be.

Being retailer of FMCG products, we are closely following the situation and do all our effort so that the impact to our businesses to be minimal.

Though we are currently still operating as normal as we can, we anticipate any potential disruption which may be arising should the condition worsens, especially relating to supply chain and stocks of primary merchandise items which are in high demand during this time around.

We are cautiously and realistically think that 2020 will be an incredibly challenging year for our businesses.

The 4.0 revolution becomes more obvious followed by the rapid growth of information and digital technology that has changed the way of business. The Company focuses on mastering consumer data served by the Company to better understand the needs and behaviour of our consumers. And of course innovation in operations will continue to be sharpened while continuing to make efficiencies in a variety of functionalities that can be done. Not to forget, business synergy with subsidiaries is also enhanced to support business development.

PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Perseroan terus berupaya meningkatkan kualitas kepatuhan dalam implementasi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik dalam setiap aspek bisnis dan operasional. Perseroan berkomitmen penuh dalam penerapan GCG guna memperkuat kepercayaan serta meningkatkan nilai bagi Pemegang Saham dan pemangku kepentingan. Perseroan melakukan penguatan atas organ Tata Kelola Perusahaan, melalui hal tersebut maka peran dan fungsi masing-masing organ akan menjadi jelas dan tegas.

Perseroan juga memiliki Kode Etik Perusahaan yang harus dipatuhi oleh seluruh fungsi dalam Perseroan dalam menjalankan tugas dan kewajibannya. Perseroan juga terus melakukan review dan revisi kebijakan, pedoman, dan prosedur pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang telah ada.

Perseroan meningkatkan penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran sebagai sarana bagi siapapun untuk melaporkan setiap dugaan terjadinya perilaku ilegal atau praktik lain yang tidak sesuai dengan norma dan kode etik di dalam Perseroan. Setiap pelaporan yang masuk akan dikelola oleh Unit Internal Audit untuk selanjutnya ditindaklanjuti. Perseroan menjamin kerahasiaan informasi dan identitas serta memberikan perlindungan kepada pelapor.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Pada tahun 2019, tidak ada perubahan komposisi Direksi Perseroan.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The Company continues to improve the quality of compliance in implementing the principles of Good Corporate Governance in every aspect of business and operations. The Company is fully committed in implementing GCG in order to strengthen trust and increase value for the whole stakeholders. The Company strengthens the Corporate Governance to get the clear and firm implementation of the Good Corporate Governance

The Company also has a Code of Ethics that must be obeyed by all functions within the Company in carrying out its duties and obligations. The Company also continues to review and revise policies, guidelines, and procedures for the implementation of existing Corporate Governance.

The Company enhances the application of the Whistleblower System as a means for anyone to report any allegations of illegal behavior or other practices that are not in accordance with the norms and code of ethics within the Company. Every incoming report will be managed by the Internal Audit Unit for further action. The Company guarantees the confidentiality of information and identity and provides protection to the whistleblowers.

CHANGE IN BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

In 2019, there was no change in the composition of the Company's Directors.

UNGKAPAN TERIMA KASIH

Mewakili seluruh Direksi, saya ingin menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas arahan, saran, rekomendasi dan dukungan yang telah diberikan sepanjang 2019.

Ucapan yang sama juga disampaikan kepada seluruh Pemegang Saham, pelanggan, dan mitra usaha, atas dukungan, kepercayaan, dan kerjasama yang telah terjalin dengan baik selama ini.

Direksi juga menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh karyawan, atas dedikasi yang telah diberikan yang selalu mendukung upaya untuk mewujudkan visi, misi dan target Perseroan secara bahu membahu tanpa mengenal lelah.

Pencapaian yang diraih pada 2019 yang menandai 20 tahun perjalanan gerai Alfamart sejak gerai pertama didirikan tahun 1999, menjadi tonggak bagi Perseroan untuk dapat menggali dan mengoptimalkan potensinya dan meraih kinerja terbaiknya di masa yang akan datang.

EXPRESSION OF GRATITUDE

On behalf of the Company's Board of Directors, I would like to thank the Board of Commissioners for the direction, suggestions, recommendations and support that have been given throughout 2019.

The same remarks were also conveyed to all Shareholders, customers and business partners, for their support, trust and cooperation that has been well established so far.

The Board of Directors also expressed his highest appreciation to all employees, for the dedication that has been given which always supports the effort to realize the Company's vision, mission and targets unceasingly and tirelessly.

2019 Achievements, which marked the 20-year journey of Alfamart since the first stores was established in 1999, became a milestone for the Company to be able to explore and optimize its potential and achieve its best performance in the future.

Untuk dan Atas Nama Direksi
For and On Behalf of the Board of Directors
PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA TBK.



ANGGARA HANS PRAWIRA
Presiden Direktur *President Director*

**TOMIN WIDIAN**

Direktur

Director

SOENG PETER SURYADI

Direktur

Director

ANGGARA HANS PRAWIRA

Presiden Direktur

President Director

HARRYANTO SUSANTO

Direktur

Director

SOLIHIN

Direktur

Director

BAMBANG SETYAWAN DJOJO

Direktur

Director

Profil Perusahaan

Company Profile





- 28** Profil Perusahaan
Company Profile
- 29** Sekilas Alfamart
Alfamart at a Glance
- 30** Tonggak Perjalanan
Milestone
- 34** Visi dan Misi
Vision and Mission
- 34** Maskot Albi
Albi The Maskot
- 35** Nilai-Nilai Perusahaan
Corporate Values
- 36** Struktur Organisasi
Organization Structure
- 38** Profil Dewan Komisaris dan Direksi
Board of Commissioners and Directors Profile
- 48** Informasi Kepemilikan Saham, Pemegang Saham Utama, dan Pengendali
Share Ownership, Majority and Controlling Shareholder Information
- 49** Struktur Grup
Group Structure
- 50** Informasi Entitas Anak
Subsidiaries Information
- 51** Kronologi Pencatatan Saham
Stock Listing Chronology
- 52** Kronologi Pencatatan Obligasi
Bond Listing Chronology
- 52** Kronologi Pembayaran Dividen
Dividend Payment Chronology
- 53** Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal
Name and Adresses of Capital Market Supporting Institution and/or Profession
- 54** Peta Gerai dan Lokasi Penyebaran
Stores and Coverage Areas



Profil Perusahaan

Company Profile

Nama Perusahaan <i>Company Name</i>	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk.
Perubahan Nama <i>Name Alteration</i>	Perseroan tidak pernah mengalami perubahan nama sejak pendirian. <i>The Company has never had any name alteration since its establishment.</i>
Merk Dagang <i>Brand</i>	Alfamart
Kode Saham <i>Stock Ticker</i>	AMRT
Kantor Pusat <i>Head Office</i>	Alfa Tower Jl. Jalur Sutera Barat Kav. 9, Alam Sutera, Tangerang 15143, Indonesia
Telepone <i>Phone</i>	(62-21) 8082 1555
Faksimili <i>Fax</i>	(62-21) 8082 1556
Bidang Usaha <i>Business Sector</i>	Perdagangan eceran dalam format minimarket dan jasa waralaba <i>Retail trading in form of minimarket and franchise services</i>
Tanggal Pendirian <i>Date of Establishment</i>	22 Februari 1989 <i>February 22, 1989</i>
Dasar Hukum Pendirian <i>Legal Deed of Establishment</i>	Akta Notaris Gde Kertayasa, S.H., No 21 Tanggal 22 Februari 1989 <i>Notarial Deed of Gde Kertayasa, S.H., No 21 Dated February 22, 1989</i>
Modal Dasar <i>Authorized Capital</i>	Rp1,200,000,000,000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Issued and Fully-Paid Capital</i>	Rp415,245,017,000
Situs Perusahaan <i>Website</i>	www.alfamartku.com
Alamat surat elektronik <i>E-mail Address</i>	corsec@sat.co.id
Hubungan Investor <i>Investor Relation</i>	investor_relations@sat.co.id
Layanan Pelanggan <i>Customer Care</i>	1500959
Layanan Franchise <i>Franchise Service</i>	franchise_alfamart@sat.co.id
Facebook	Alfamart Sahabat Indonesia
Twitter	Alfamartku
Instagram	alfamart
Jaringan Operasional <i>Operational Network</i>	32 Kantor Cabang <i>Branch Offices</i>
Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	Per Desember 2019 <i>As of December 2019</i> PT Sigmantara Alfindo : 52,54% Masyarakat <i>Public</i> : 47,46%
Kode Obligasi dan Tanggal Pencatatan <i>Bond Ticker and Listing Date</i>	AMRT01BCN2 ; AMRT02CN1 ; AMRT02CN2 11 Mei <i>May</i> 2015 ; 24 Mei <i>May</i> 2017 ; 12 April <i>April</i> 2018

Sekilas Alfamart

Alfamart at a Glance

Sejarah Alfamart dimulai pada tahun 1989 oleh Djoko Susanto dan keluarga. PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. ("Perseroan") didirikan pada tanggal 22 Februari 1989 dan mengawali usaha di bidang perdagangan dan distribusi. Pada tahun 1999, Perseroan merambah ke sektor minimarket. Perseroan melakukan ekspansi secara eksponensial mulai tahun 2002 dengan mengakuisisi 141 gerai Alfa minimart dan untuk pertama kalinya menggunakan merk "Alfamart". Sejak pendirian, Perseroan tidak pernah mengalami perubahan nama.

Alfamart menyediakan barang-barang kebutuhan pokok dengan harga yang terjangkau, tempat berbelanja yang nyaman, serta lokasi yang mudah dijangkau. Didukung lebih dari 121.000 karyawan menjadikan Alfamart sebagai salah satu pembuka lapangan kerja terbesar di Indonesia.

Sebagai "Toko Komunitas", Alfamart senantiasa berupaya memberikan nilai tambah bagi masyarakat sekitar melalui program Tanggung jawab Sosial Perusahaan yang berkesinambungan. Melalui payung program Alfamart Sahabat Indonesia dengan 6 pilar kegiatan Alfamart Sport, Clean & Green, Smart, SME's, Vaganza, dan Care, Perseroan berupaya untuk memberikan nilai tambah dalam berbagai aspek masyarakat. Alfamart juga mengembangkan Corporate Caused Promotion sebagai bagian dari tanggung jawab sosial dengan melibatkan partisipasi konsumen melalui donasi untuk mengembangkan program-program terpilih.

Saat ini Alfamart merupakan salah satu gerai ritel terdepan di Indonesia, melayani lebih dari 4,5 juta pelanggan setiap harinya di lebih dari 14.300 gerai dan 32 gudang yang tersebar di Indonesia.

History of Alfamart was initiated in 1989 by Djoko Susanto and family. PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. (the "Company") was established on February 22, 1989 and commenced its business in trading and distribution. In 1999, the Company expanded to minimarket sector. The Company conducted the exponential expansion starting from 2002 through the acquisition of 141 Alfa minimart outlets and, for the first time, using the "Alfamart" brand. Since its establishment, the Company has never done any name alteration.

Alfamart provides groceries with affordable price, convenience shopping place, and reachable location. Supported by over 121,000 employees bringing Alfamart as one of the biggest employment opportunities in Indonesia.

As a "Community Store," Alfamart always strives to provide added-value for the surrounding society through a continuous Corporate Social Responsibility program. Under the scope of Alfamart Sahabat Indonesia program with 6 activity pillars, such as Alfamart Sport, Clean & Green, Smart, SME's, Vaganza and Care, the Company seeks to provide added-value in various community aspects. Alfamart also develops Corporate Caused Promotion as part of our social responsibility by involving participation of our customers through donation to develop the selected programs.

Currently, Alfamart is the leading retail store in Indonesia, serving over 4.5 million customers daily at more than 14,300 stores and 32 warehouses located across Indonesia.



Tonggak Perjalanan

Milestone



Berdiri sebagai perusahaan dagang aneka produk oleh Djoko Susanto dan keluarga.

Established a multi products trading company by Djoko Susanto and family.

- Penawaran umum perdana di Bursa Efek Indonesia.
- Memasuki pasar Bali.
- Mulai menggunakan conveyor belt.
- 3.300+ gerai beroperasi.



- Initial public offering at Indonesia Stock Exchange.
- Expanding to Bali market
- Start using conveyor belt.
- Operation of 3,300+ stores.



1989

2009

2002

2012

Akuisisi 141 gerai Alfa minimart dan berganti nama menjadi Alfamart.

Acquisition of 141 Alfa minimart outlets and changed the name into Alfamart.



- Penawaran Umum Terbatas Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.
- Pendirian anak perusahaan PT Sumber Indah Lestari yang bergerak di bidang usaha kesehatan dan kecantikan.
- Memasuki pasar Medan.
- 7.000+ gerai beroperasi.

- Non-Pre Emptive Rights Issuance.
- Establishment of subsidiary, PT Sumber Indah Lestari, engaging in health and beauty business.
- Expansion to Medan market.
- Operation of 7,000+ stores.



- Akuisisi tambahan saham PT Midi Utama Indonesia Tbk.
 - Perubahan nilai nominal saham dari Rp100 menjadi Rp10 per lembar.
 - Pendirian anak perusahaan Alfamart Retail Asia Pte. Ltd. (Kepemilikan saham 100%).
 - Memasuki pasar Jambi, Pekanbaru, dan Banjarmasin
 - 8.500+ gerai beroperasi.
-
- Acquisition of PT Midi Utama Indonesia Tbk. additional shares.
 - Changes in shares par value (stock split) from Rp100 to Rp10 per share.
 - Establishment of subsidiary, Alfamart Retail Asia Pte. Ltd. (100% shares ownership).
 - Expansion to Jambi, Pekanbaru and Banjarmasin markets.
 - Operation of 8,500+ outlets.



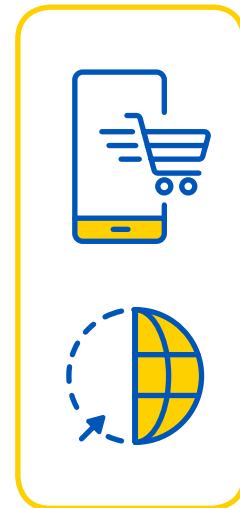
2013

2014



- Pendirian usaha patungan melalui anak perusahaan Alfamart Retail Asia Pte. Ltd., mendirikan Alfamart Trading Philippines Inc. yang berkedudukan di Filipina.
 - Memasuki pasar Filipina.
 - Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I.
 - Penawaran Umum Saham Terbatas tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.
 - Akuisisi Saham MIDI sehingga total kepemilikan menjadi 86,72%.
 - Pengembangan gudang untuk wilayah Karawang, Lombok, Kotabumi, dan Rembang.
 - Relokasi gudang Serpong ke Parung.
 - Memasuki pasar Pontianak dan Manado.
 - 9.800+ gerai beroperasi.
-
- Joint venture establishment via subsidiary Alfamart Retail Asia Pte. Ltd., establishment of Alfamart Trading Philippines Inc. located in Philippines.
 - Expansion to Philippines market.
 - Public Offering of Sumber Alfaria Trijaya Continuous Bonds I Phase I.
 - Non-Pre Emptive Rights Issuance.
 - Acquisition of MIDI's stocks and increased total ownership to 86.72%.
 - Warehouse expansion for Karawang, Lombok, Kotabumi and Rembang area.
 - Relocation of Serpong Warehouse to Parung.
 - Expansion to Pontianak and Manado markets.
 - Operation of 9,800+ outlets.

- Mendirikan PT Sumber Trijaya Lestari (Alfacart) yang bergerak di bidang perdagangan eceran melalui internet.
 - Penawaran Umum Saham Terbatas Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.
 - Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II.
 - Memasuki pasar Batam.
 - 11.000+ gerai beroperasi.
-
- Establishment of PT Sumber Trijaya Lestari (Alfacart) engaging in retail trading via internet.
 - Non-Pre Emptive Rights Issuance.
 - Public Offering of Sumber Alfaria Trijaya Continuous Bonds I Phase II.
 - Expansion to Batam market.
 - Operation of 11,000+ outlets.



2015

2016



- Membuka gudang di Serang dan Cianjur untuk memperkuat distribusi.
 - Meluncurkan Alfamind, virtual store pertama di Indonesia dengan teknologi Augmented Reality.
 - Peningkatkan setoran modal oleh PT Amanda Cipta Persada di PT Sumber Trijaya Lestari sehingga kepemilikan Perseroan terdilis menjadi 50,97%.
 - Peningkatan setoran modal PT Sumber Indah Lestari sehingga kepemilikan menjadi 88,71%.
 - 12.000+ gerai beroperasi.
-
- Warehouse opening in Serang and Cianjur to support distribution.
 - The launching of Alfamind, the first virtual store in Indonesia with Augmented Reality technology.
 - Additional paid-in capital of PT Amanda Cipta Persada in PT Sumber Trijaya Lestari which deluted the Company's ownership to 50.97%.
 - Additional paid-in capital of PT Sumber Indah Lestari which changed ownership to 88.71%.
 - Operations of 12,000+ outlets.

- Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap I tahun 2017.
- Mendirikan PT Sumber Wahana Sejahtera yang bergerak di bidang jasa titipan dan pengiriman paket dengan kepemilikan 99.96%.
- Peningkatan setoran modal PT Sumber Trijaya Lestari sehingga kepemilikan menjadi 99.99%.
- 13.500+ gerai beroperasi.
- *Public Offering of Sumber Alfaria Trijaya Continuous Bonds II Phase I Year 2017.*
- *Establishment of PT Sumber Wahana Sejahtera engaging in freight forwarding and logistics services with 99.96% ownership.*
- *Additional paid-in capital of PT Sumber Trijaya Lestari which changed ownership to 99.99%.*
- *Operation of 13,500+ stores.*

- 20 tahun Alfamart mengibarkan sayapnya di Indonesia.
- 14.300+ gerai beroperasi.
- Launching Alfagift; Alfagift merupakan aplikasi dari Alfamart yang memungkinkan pengguna untuk selalu up-to-date promosi dan mendapatkan penawaran khusus yang hanya tersedia di aplikasi.
- Melakukan akuisisi PT Global Loyalti Indonesia dengan kepemilikan sebesar 75%.
- 750+ gerai beroperasi di Filipina dengan total 3 gudang.
- *20 Years of Alfamart Servicing Indonesia.*
- *Operation of 14,300+ stores.*
- *The launching of Alfagift; Alfagift is an application from Alfamart which allows user to keep up-to-date on our latest promotion and get special deal which only available on application.*
- *Acquisition of PT Global Loyalti Indonesia with 75% ownership.*
- *Operation of 750+ outlets with total 3 warehouses in Philippines.*



2017

2019

2018



- Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2018.
- 13.600+ gerai beroperasi.
- 500 gerai beroperasi di Filipina.
- *Public Offering of Sumber Alfaria Trijaya Continuous Bonds II Phase II Year 2018.*
- *Operation of 13,600+ outlets.*
- *500 stores are operated in Philippines.*





Visi Vision

Menjadi jaringan distribusi ritel terkemuka yang dimiliki oleh masyarakat luas, berorientasi kepada pemberdayaan pengusaha kecil, pemenuhan kebutuhan dan harapan konsumen, serta mampu bersaing secara global.

To be Indonesia's largest and globally competitive widely owned retail distribution network that empowers small entrepreneurs and fulfils customers' needs and expectations.



Misi Mission

- Memberikan kepuasan kepada pelanggan/konsumen dengan berfokus pada produk dan pelayanan yang berkualitas unggul.
- Selalu menjadi yang terbaik dalam segala hal yang dilakukan dan selalu menegakkan tingkah laku/etika bisnis yang tinggi.
- Ikut berpartisipasi dalam membangun negara dengan menumbuh-kembangkan jiwa wiraswasta dan kemitraan usaha.
- Membangun organisasi global yang terpercaya, sehat dan terus bertumbuh dan bermanfaat bagi pelanggan, pemasok, karyawan, pemegang saham dan masyarakat pada umumnya.
- To satisfy customers' needs and expectations by focusing on high quality products and services.
- To implement ethical business practices to become the best in all of our actions.
- To develop entrepreneurial spirits and skills in the Company and the society.
- Develop a reliable, healthy and ever-growing organization which benefits all stakeholders.

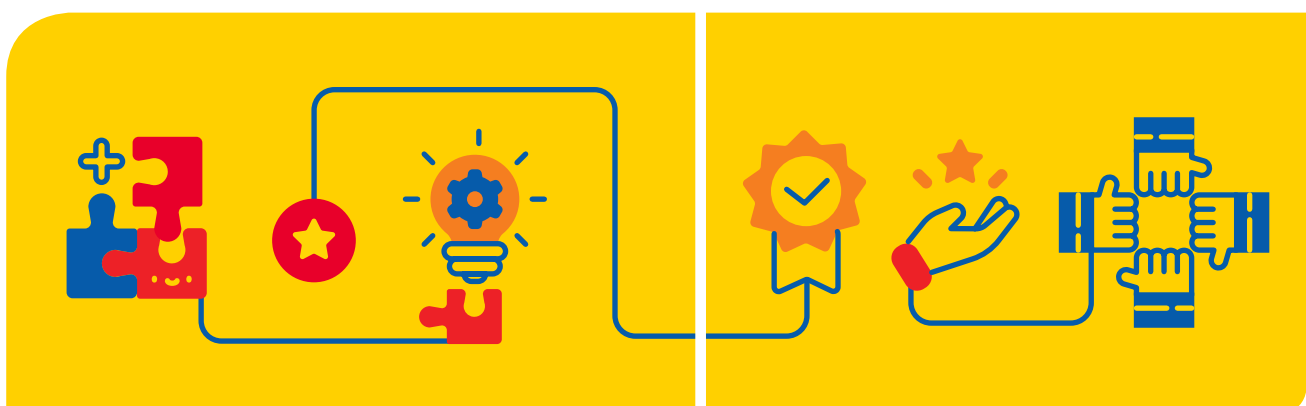
Maskot Albi Albi The Mascot



Albi, si lebah yang ramah adalah karakter yang menyenangkan dan siap membantu siapa saja yang membutuhkan pertolongan. Albi melambangkan karyawan Alfamart yang siap membantu pelanggan dengan ketulusan untuk melayani. Albi mengedepankan kehidupan dan tujuan kolektif, menghindari konflik, dan selalu tanggap akan perubahan di sekelilingnya. Albi merepresentasikan komitmen Alfamart untuk mencapai tujuan kolektif. Memenuhi kebutuhan keluarga Indonesia dengan produk berkualitas dengan harga terjangkau serta layanan bersahabat, dengan merangkul komunitas sekitar dan kompetisi yang sehat.

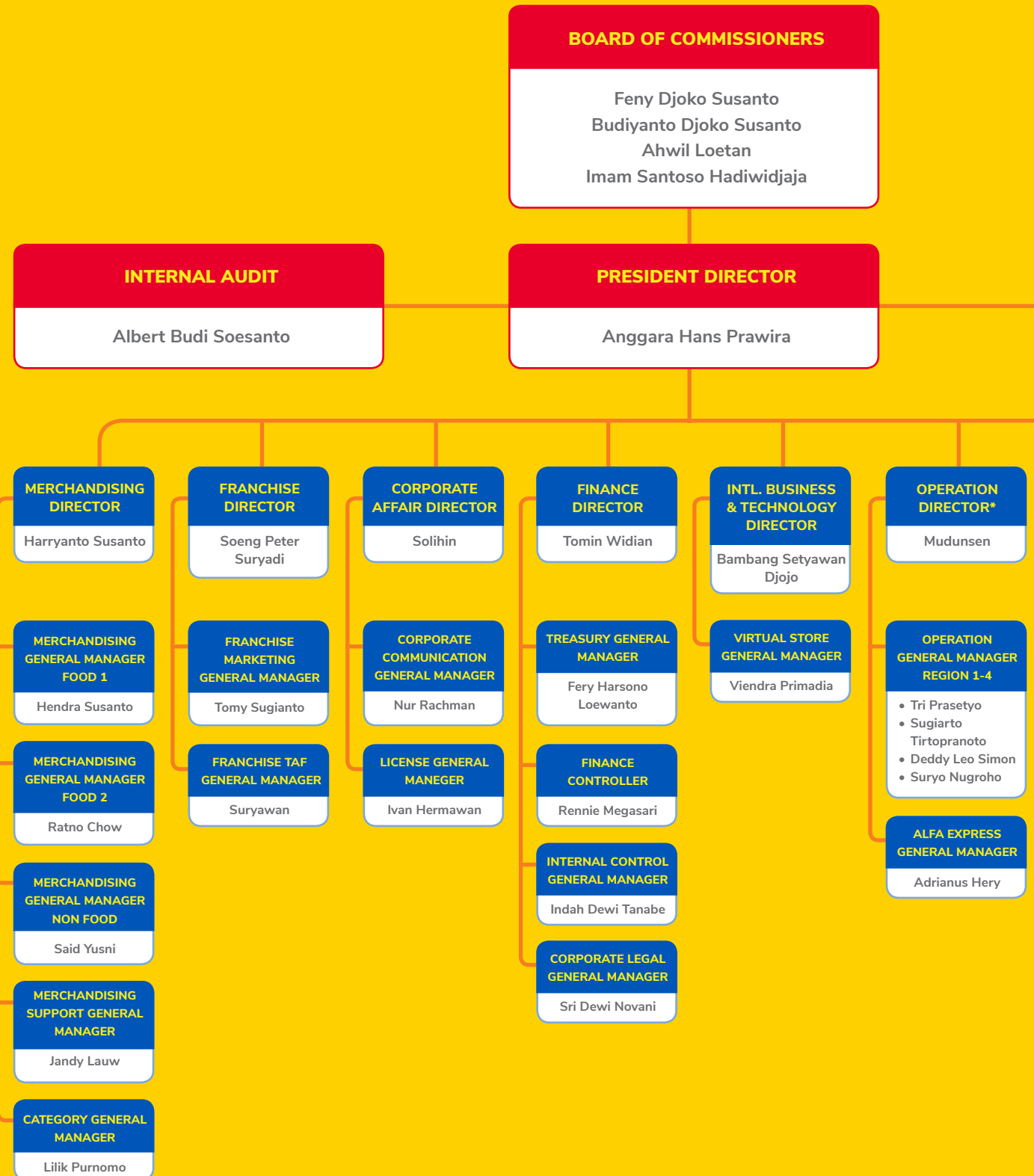
Albi, the friendly bee is a playful character who is ready to help anyone needed. Albi symbolizes Alfamart employees who are always ready to help our customers with sincere services. Albi prioritizes life and collective goals, avoids conflicts, and always responsive towards every change in our circumstances. Albi represented Alfamart's commitment to achieve collective goals. Fulfilling the needs of Indonesian families with quality products at affordable prices and friendly services, by embracing the surrounding community and fair competition.

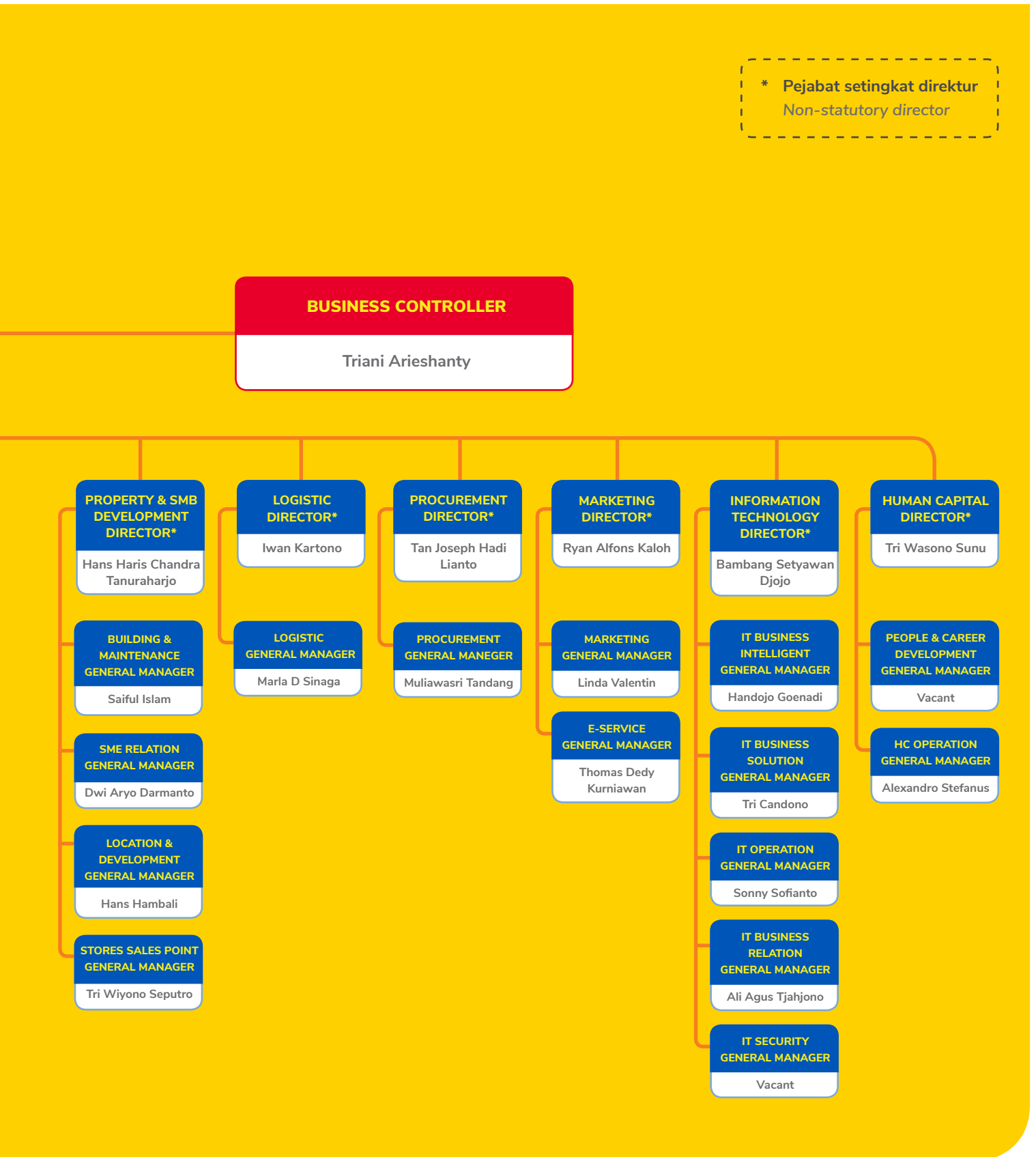
NILAI-NILAI PERUSAHAAN 2I 3K	2I 3K CORPORATE VALUES
INTEGRITAS YANG TINGGI Jujur, disiplin, dan konsisten dalam bekerja berlandaskan etika serta bertanggung jawab terhadap pekerjaan.	HIGH INTEGRITY Honest, discipline and consistent in working based on ethics as well as being responsible towards the duties.
INOVASI UNTUK KEMAJUAN YANG LEBIH BAIK Kreatif dalam bekerja, berkomitmen untuk melakukan perbaikan cara kerja secara terus menerus.	INNOVATION FOR BETTER IMPROVEMENT Work creatively, committed to make continuous improvement in work methods.
KUALITAS DAN PRODUKTIVITAS YANG TERTINGGI Mampu menjalankan tugas serta fokus pada pencapaian hasil kerja yang lebih baik.	HIGHEST QUALITY AND PRODUCTIVITY Able to perform tasks as well as being able to focus on better work outcomes.
KERJA SAMA TIM Terlibat aktif serta mendorong terciptanya semangat dan kekompakan tim.	TEAMWORK Actively involved as well as encouraging team spirit and harmony.
KEPUASAN PELANGGAN MELALUI PELAYANAN YANG TERBAIK Berinisiasi tinggi memenuhi kebutuhan dan memastikan terciptanya kepuasan pelanggan.	CUSTOMER SATISFACTION THROUGH THE BEST SERVICE STANDARD High initiative to meet needs and to ensure customer satisfaction.



Struktur Organisasi

Organization Structure





Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile

FENY DJOKO SUSANTO

Presiden Komisaris President Commissioners



Warga negara Indonesia, 42 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau meraih gelar *Bachelor of Science* di bidang *Business Administration* dari *Ohio State University*, Amerika Serikat pada tahun 1997. Memperoleh gelar *Master of Business Administration* dari *Cleveland State University*, Amerika Serikat pada tahun 1998.

Memulai karirnya sebagai Presiden Direktur PT Alfa Mitramart Utama pada tahun 1999-2002. Beliau pernah menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan 2002 hingga 2014 sebelum menjadi Presiden Komisaris.

Saat ini beliau menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan berdasarkan pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 18 Mei 2017.

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Bapak Harryanto Susanto (Direktur Perseroan), Bapak Budiyanto Djoko Susanto (Komisaris Perseroan) dan memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama (perorangan) PT Sigmantara Alfindo yang merupakan pemegang saham utama Perseroan.

Indonesian Citizen, 42 years, domiciled in Jakarta. She earned *Bachelor of Science* degree in *Business Administration* from *Ohio State University*, United States in 1997. Graduated *Master of Business Administration* degree from *Cleveland State University*, United States in 1998.

She started her career as President Director at PT Alfa Mitramart Utama in 1999-2002. She was appointed as President Director in the Company from 2002 until 2014 prior assigned as President Commissioner.

She is currently serving as President Commissioner pursuant to Annual General Meetings of Shareholders resolutions dated May 18, 2017.

She has a affiliated relation with Mr. Harryanto Susanto (Director), Mr. Budiyanto Djoko Susanto (Commissioner) as well as affiliated relation with the majority shareholder (individual), PT Sigmantara Alfindo, as the Company's majority shareholders.

BUDIYANTO DJOKO SUSANTO

Komisaris Commissioners



Warga Negara Indonesia, 37 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau meraih gelar *Bachelor of Business Administration* dan *Master of Business Administration* dari San Francisco State University, Amerika Serikat masing-masing pada tahun 2003 dan 2005.

Memulai karir sebagai Analis pada Northstar Pacific pada tahun 2007-2009. Beliau pernah menjabat sebagai Komisaris Perseroan pada tahun 2010 hingga 2012, dan sebagai Presiden Komisaris Perseroan pada tahun 2012 hingga 2014.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Ketua Dewan Pengawas Yayasan Bunda Mulia sejak tahun 2008, Presiden Komisaris PT Midi Utama Indonesia Tbk. sejak tahun 2011, Direktur PT Sigmantara Alfindo sejak tahun 2011, Komisaris Utama PT Sumber Indah Lestari sejak tahun 2013, Komisaris Utama PT Sumber Medika Lestari sejak tahun 2014, Komisaris PT Sumber Trijaya Lestari sejak tahun 2015 dan Komisaris PT Sumber Wahana Sejahtera sejak tahun 2017.

Beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 18 Mei 2017.

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Bapak Harryanto Susanto (Direktur Perseroan), Ibu Feny Djoko Susanto (Presiden Komisaris Perseroan), memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama (perorangan) dan menjadi Direktur PT Sigmantara Alfindo yang merupakan pemegang saham utama Perseroan.

Indonesian Citizen, 37 years, domiciled in Jakarta. He earned Bachelor of Business Administration and Master of Business Administration degrees from San Francisco State University, United States in 2003 and 2005, respectively.

Started his career as Analyst at Northstar Pacific in 2007-2009. He was assigned as the Company's Commissioner from 2020 until 2012, and as President Commissioner from 2012 until 2014.

He is also currently serving as Chairman of Supervisory Board of Bunda Mulia Foundation since 2008, President Commissioner of PT Midi Utama Indonesia Tbk. since 2011, Director of PT Sigmantara Alfindo since 2011, President Commissioner of PT Sumber Indah Lestari since 2013, President Commissioner of PT Sumber Medika Lestari since 2014, Commissioner of PT Sumber Trijaya Lestari since 2015 and Commissioner of PT Sumber Wahana Sejahtera since 2017.

He is appointed as the Company's Commissioner pursuant to the Annual General Meetings of Shareholders resolutions dated May 18, 2017.

He has a affiliated relation with Mr. Harryanto Susanto (Director), Mrs. Feny Djoko Susanto (President Commissioner) as well as affiliated relation with the majority shareholder (individual), PT Sigmantara Alfindo, as the Company's majority shareholders.

AHWIL LOETAN

Komisaris Independen Independent Commissioners



Warga Negara Indonesia, 72 tahun, berdomisili di Jakarta. Menyelesaikan pendidikan kepolisian di Akademi Kepolisian pada tahun 1968 dan Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian pada tahun 1975. Beliau juga mengikuti beberapa pendidikan kepolisian lainnya baik di dalam maupun di luar negeri pada tahun 1978 hingga 1995. Beliau memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Pancasila, Jakarta pada tahun 1993. Kemudian meraih gelar *Master of Business Administration* dari Gregorio Areneta University, Filipina tahun 1995 dan gelar Magister Manajemen dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IGI, Jakarta pada tahun 1997.

Memulai karir dan menduduki posisi strategis di Kepolisian Republik Indonesia antara lain, Inspektur Dinas Komres Jakarta Timur Polda Metro Jaya, Kepala Bagian Reserse Polres Kepulauan Riau, Komandan Satuan Reserse Polda Riau, Kepala Operasi Pendidikan dan Pengajaran Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian Jakarta, Wakil Kepala Sub Direktorat Reserse Narkotik Dit Serse Polri, Kepala Pusat Pendidikan Reserse Polri Megamendung, Kepala Sub Direktorat Reserse Umum Polri, Sekretaris Direktur Reserse Polri, Koordinator Staf Ahli Kapolri, Sekretaris National Central Bureau Interpol Indonesia, Ketua Pelaksana Harian BKNN (kini bernama BNN), Gubernur Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian, kemudian Inspektur Jenderal dan Perbendaharaan Polri. Beliau juga pernah menjabat di bidang diplomatik sebagai Duta Besar LBPP untuk Meksiko merangkap Panama, Honduras dan Costa Rica.

Saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 18 Mei 2017 dan merupakan penunjukan untuk periode kedua.

Selain itu, Beliau juga menjabat sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan Keputusan Komisaris Di luar Rapat pada tanggal 3 Agustus 2017.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi maupun dengan pemegang saham utama.

Indonesian Citizen, 72 years, domiciled in Jakarta. Graduated from policy academy in 1968 and Police Science College in 1975. He also participated in other police courses both domestic and overseas from 1978 until 1995. He earned Bachelor's degree in Law from Universitas Pancasila, Jakarta in 1993. Next, he earned Master of Business Administration degree from Gregorio Areneta University, Philippines in 1995 and Master of Management degree from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IGI, Jakarta in 1997.

He started his career and was appointed in strategic positions at Police Office of Republic of Indonesia, including Official Inspector of Komres East Jakarta Polda Metro Jaya, Chief of Criminal Unit Police Office of Riau Island, Chief of Criminal Force, Police Office of Riau Province, Chief of Education and Learning Operations, Police Academy, Jakarta, Chief Deputy of Drugs Criminal Sub-Directorate, Criminal Directorate of POLRI, Chief of Criminal Education Unit POLRI, Megamendung, Chief of General Criminal Sub-Directorate POLRI, Secretary to Director of Criminal POLRI, Coordinator of Expert Staff to Chief of POLRI, National Secretary to Central Bureau Interpol Indonesia, Supervising Chief of BKNN (recently known as BNN), Governor of Police Academy, and General Inspectorate and Treasury of POLRI. He was also assigned in diplomatic assignment as Ambassador of LBPP for Mexico, and Panama, Honduras and Costa Rica.

He is currently serving as the Company's Independent Commissioner pursuant to the Annual General Meetings of Shareholders resolutions dated May 18, 2017 in his second terms of office.

In addition, He is also assigned as Chairman of Audit Committee according to the Board of Commissioners Circular Resolutions dated August 3, 2017.

He does not have any affiliation with other members of Board of Commissioners and Board of Directors or with the majority shareholders.

IMAM SANTOSO HADIWIDJAJA

Komisaris Independen Independent Commissioners



Warga Negara Indonesia, 75 tahun dan berdomisili di Jakarta. Meraih gelar *Bachelor of Arts* dari Fakultas Hukum Universitas Tujuh Belas Agustus 1945 Semarang pada tahun 1969.

Memulai karir sebagai General Affair Manager PT Bentoel pada tahun 1976 hingga 1996, dan menjadi Pelaksana Harian Rektor di Yayasan Pendidikan Universitas Bunda Mulia Jakarta pada tahun 1996 hingga 2008.

Beliau pernah menjabat sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit Perseroan sejak periode tahun 2008 hingga 2011 dan 2011 hingga 2014.

Saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 18 Mei 2017 dan merupakan penunjukan untuk periode kedua.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi maupun dengan pemegang saham utama.

Indonesian Citizen, 75 years, domiciled in Jakarta. Earned Bachelor of Arts degree from Faculty of Law, Universitas Tujuh Belas Agustus 1945, Semarang in 1969.

Started his career as General Affair Manager of PT Bentoel from 1976 until 1996 and acting as Rector at Universitas Bunda Mulia Educational Foundation Jakarta from 1996 until 2008.

He was appointed as Independent Commissioner and Chairman of Audit Committee in the Company from 2008 until 2011 and 2011 until 2014 periods.

He is currently serving as the Company's Independent Commissioner pursuant to the Annual General Meetings of Shareholders resolutions dated May 18, 2017 in his second terms of office.

He does not have any affiliation with other members of Board of Commissioners and Board of Directors or with the majority shareholders.

Profil Direksi

Board of Directors Profile

ANGGARA HANS PRAWIRA

Presiden Direktur President Director



Warga Negara Indonesia, 47 tahun, berdomisili di Tangerang. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi di bidang Akuntansi dari Universitas Trisakti, Jakarta pada tahun 1995. Pada tahun 2001 beliau meraih gelar Magister Manajemen dari IPMI Business School, Jakarta dan Master of Business Administration dari Monash University, Melbourne, Australia.

Memulai karir sebagai Konsultan di Prasetyo Utomo & Co., Arthur Andersen, Jakarta pada tahun 1994 hingga 2000. Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur Keuangan PT Alfa Mitramart Utama pada tahun 2001 hingga 2002.

Beliau pernah menempati berbagai posisi penting di Perseroan, antara lain sebagai Direktur Keuangan pada tahun 2002 hingga 2008, Deputy Managing Director pada tahun 2008 hingga 2010 dan Managing Director pada tahun 2011 hingga 2014.

Saat ini beliau menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan berdasarkan pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 18 Mei 2017.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris maupun pemegang saham utama.

Indonesian Citizen, 47 years, domiciled in Tangerang. He earned Bachelor's degree in Economics from Universitas Trisakti, Jakarta in 1995. In 2001, he earned Master degree in Management from IPMI Business School, Jakarta and Master of Business Administration from Monash University, Melbourne, Australia.

He started his career as a Consultant at Prasetyo Utomo & Co., Arthur Andersen, Jakarta from 1994 until 2000. He was also assigned as Finance Director at PT Alfa Mitramart Utama from 2001 until 2002.

He was assigned in various key positions in the Company, such as Finance Director from 2002 until 2008, Deputy Managing Director from 2008 until 2010 and Managing Director from 2011 until 2014.

He is currently serving as President Director pursuant to the Annual General Meetings of Shareholders resolutions dated May 18, 2017.

He does not have any affiliated relation either with other members of Board of Directors, Board of Commissioners or majority shareholders.

BAMBANG SETYAWAN DJOJO

Direktur
Director



Warga Negara Indonesia, 56 tahun, berdomisili di Tangerang. Meraih gelar Sarjana Teknik Elektro dari Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga pada tahun 1988 dan gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Airlangga Surabaya pada tahun 1999.

Beliau memulai karir sebagai Supervisor PT HM Sampoerna Tbk. pada tahun 1988 hingga 1992. Kemudian menjabat sebagai Management Information System Manager di PT Perusahaan Dagang Dan Industri Panamas pada tahun 1992 hingga 2000. Sebagai Direktur Teknologi Informasi di PT Alfa Mitramart Utama pada tahun 2000 hingga tahun 2002.

Beliau pernah menjabat sebagai Direktur Teknologi Informasi Perseroan tahun 2002 hingga 2014.

Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur International Bisnis dan Teknologi Perseroan sejak tahun 2014 hingga saat ini.

Beliau juga menjabat sebagai Direktur Alfamart Retail Asia Pte.Ltd sejak tahun 2013, Direktur PT Sumber Trijaya Lestari sejak tahun 2015 dan Direktur PT Sumber Wahana Sejahtera sejak tahun 2017.

Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 18 Mei 2017.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris maupun pemegang saham utama.

Indonesian Citizen, 56 years, domiciled in Tangerang. Earned Bachelor's degree in Electrical Engineering from Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga in 1988 and Bachelor's degree in Economics from Universitas Airlangga Surabaya in 1999.

He started his career as Supervisor at PT HM Sampoerna Tbk. from 1988 until 1992. Next, he was assigned as Management Information System Manager in PT Perusahaan Dagang dan Industri Panamas from 1992 until 2000, as Director of Information Technology in PT Alfa Mitramart Utama from 2000 until 2002.

He was appointed as Director of Information in the Company from 2002 until 2014.

He is currently serving as Director of International Business and Technology from 2014 until now.

He is also appointed as Director of Alfamart Retail Asia Pte. Ltd since 2013, Director of PT Sumber Trijaya Lestari since 2015 and Director of PT Sumber Wahana Sejahtera since 2017.

He is currently serving as Director in the Company pursuant to the Annual General Meetings of Shareholders resolutions dated May 18, 2017.

He does not have any affiliated relation either with other members of Board of Directors, Board of Commissioners or majority shareholders.

SOENG PETER SURYADI

Direktur
Director



Warga Negara Indonesia, 54 tahun, berdomisili di Jakarta. Meraih gelar Sarjana Ekonomi bidang Manajemen dari Universitas Katolik Atmajaya Jakarta pada tahun 1989 dan gelar Master of Business Administration dari University of Western Australia pada tahun 2001.

Memulai karir sebagai Assistant Advertising Manager di Hero Group pada tahun 1986 hingga 1987. Sebagai Sales Supervisor di PT Astra International (Honda Sales Operation) pada tahun 1987 hingga 1990. Beliau juga pernah menjabat sebagai Manager di PT Federal International Finance pada tahun 1990 hingga 1993. Kemudian sebagai Assistant Vice Presiden PT Bank Universal pada tahun 1994 hingga 2000 dan General Manager Astra International Tbk. pada tahun 2002 hingga 2005. Beliau juga pernah menjabat sebagai Mortgage Advisor, The Loan Market, Perth, Australia pada tahun 2005 hingga 2007.

Beliau pernah menempati berbagai posisi penting di Perseroan, antara lain sebagai Direktur Pengembangan Usaha dan Audit Perseroan pada tahun 2007 hingga 2010.

Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur Franchise dan juga mengemban tugas sebagai Hubungan Investor Perseroan sejak tahun 2011 hingga saat ini.

Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur Independen Perseroan berdasarkan pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 18 Mei 2017.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris maupun pemegang saham utama.

Indonesian Citizen, 54 years, domiciled in Jakarta. Earned Bachelor's degree in Economics from Universitas Katolik Atmajaya Jakarta in 1989 and Master of Business Administration from University of Western Australia in 2001.

He started his career as Assistant Advertising Manager at Hero Group from 1986 until 1987. As Sales Supervisor at PT Astra International (Honda Sales Operation) from 1987 until 1990. He was also appointed as Manager at PT Federal International Finance from 1990 until 1993, as Assistant Vice President at PT Bank Universal from 1994 until 2000 and General Manager at Astra International Tbk. from 2000 until 2005. He was also assigned as Mortgage Advisor, The Loan Market, Perth, Australia from 2005 until 2007.

He was assigned in various key positions in the Company, such as Director of Business Development and Audit in the Company from 2007 until 2010.

He is currently serving as Director of Franchise and also concurrently assigned as Investor Relation of the Company from 2011 until now.

He is currently serving as Independent Director in the Company pursuant to the Annual General Meetings of Shareholders resolutions dated May 18, 2017.

He does not have any affiliated relation either with other members of Board of Directors, Board of Commissioners or majority shareholders.

HARRYANTO SUSANTO

Direktur
Director



Warga Negara Indonesia, berusia 34 tahun, berdomisili di Jakarta. Meraih gelar *Bachelor of Business Corporate Finance* pada tahun 2006 dan gelar *Master of Business Administration* dari San Fransisco State University pada tahun 2007.

Memulai karir sebagai Direktur PT Primus Pratama pada tahun 2010 hingga 2011 dan sebagai Chief Operating Officer PT Surya Mustika Nusantara pada tahun 2011 hingga 2013.

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Cipta Selaras Agung sejak tahun 2012, selain menduduki jabatan selaku Direktur Property dan Development di PT Midi Utama Indonesia Tbk. sejak tahun 2013.

Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur Merchandising Perseroan sejak 2018.

Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 18 Mei 2017.

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris; Ibu Feny Djoko Susanto (Presiden Komisaris) dan Bapak Budiyanto Djoko Susanto (Komisaris). Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama (perorangan) PT Sigmantara Alfindo yang merupakan pemegang saham utama dan pengendali Perseroan.

Indonesian Citizen, 34 years, domiciled in Jakarta. Earned Bachelor of Business Corporate Finance degree in 2006 and Master of Business Administration degree from San Francisco State University in 2007.

He started his career as Director at PT Primus Pratama from 2010 until 2011 and as Chief Operating Officer at PT Surya Mustika Nusantara from 2011 until 2013.

He is also appointed as Director at PT Cipta Selaras Agung since 2012, besides serving as Director of Property and Development at PT Midi Utama Indonesia Tbk. since 2013.

He is currently serving as Director of Merchandising in the Company since 2018.

He is currently serving as Director in the Company pursuant to the Annual General Meetings of Shareholders resolutions dated May 18, 2017.

He has affiliated relations with the Board of Commissioners members; Mrs. Feny Djoko Susanto (President Commissioner) and Mr. Budiyanto Djoko Susanto (Commissioner). He has an affiliated relation with the majority shareholders (individual), PT Sigmantara Alfindo, as the Company's majority and controlling shareholders.

TOMIN WIDIAN

Direktur Director



Warga Negara Indonesia, 50 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi di bidang Akuntansi dari Universitas Trisakti, Jakarta pada tahun 1991.

Memulai karir sebagai Konsultan/Auditor Ernst & Young/Prasetio Utomo & Co. Arthur Andersen pada tahun 1991 hingga 2007. Kemudian menjabat sebagai Vice President Finance dan Accounting PT Smart Tbk. pada tahun 2007 hingga 2013.

Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur Keuangan Perseroan dan sebagai Sekretaris Perusahaan sejak 2013.

Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 18 Mei 2017. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris pada PT Global Loyalti Indonesia sejak 2019.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris maupun pemegang saham utama.

Indonesian Citizen, 50 years, domiciled in Jakarta. He earned Bachelor's degree in Economics majoring Accounting from Universitas Trisakti, Jakarta in 1991.

He started his career as a Consultant/Auditor at Ernst & Young/Prasetio Utomo & Co. Arthur Andersen from 1991 until 2007. Next, he was assigned as Vice President Finance and Accounting at PT Smart Tbk. from 2007 until 2013.

He is currently serving as Director of Finance in the Company since 2013.

He is currently serving as Director in the Company pursuant to the Annual General Meetings of Shareholders resolutions dated May 18, 2017. He is also appointed as Commissioner of PT Global Loyalti Indonesia since 2019.

He does not have any affiliated relation either with other members of Board of Directors, Board of Commissioners or majority shareholders.

SOLIHIN

Direktur Director



Warga Negara Indonesia, 59 tahun, berdomisili di Bekasi. Beliau meraih gelar Sarjana Hukum dari Sekolah Tinggi Hukum Indonesia Jakarta pada tahun 2006. Meraih gelar Magister Hukum dari Universitas Tujuh Belas Agustus 1945 Jakarta pada tahun 2010.

Memulai karirnya sebagai Marketing Modern Foto Co Film pada tahun 1979 hingga 1985, kemudian sebagai Sales Supervisor Kopi Gelatik pada tahun 1986 hingga 1988. Menjadi Franchise Manager PT Indomarco Adi Prima/PT Indomarco Prismatama.

Selama karirnya di Perseroan, beliau menjabat sebagai Operation General Manager dan juga General Manager Franchise Marketing pada tahun 2001 hingga 2009. Kemudian sebagai Deputy Direktur Government Relation pada tahun 2009 dan sebagai Pejabat Direktur Corporate Affair pada tahun 2010 hingga 2014.

Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur License dan Corporate Affair sejak tahun 2014.

Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 18 Mei 2017.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris maupun pemegang saham utama.

Indonesian Citizen, 59 years, domiciled in Bekasi. He earned Bachelor's degree in Law from Sekolah Tinggi Hukum Indonesia Jakarta in 2006. He earned Master's degree in Law from Universitas Tujuh Belas Agustus 1945 Jakarta in 2010.

He started his career as Marketing at Modern Foto Co Film from 1979 until 1985, next, he worked as Sales Supervisor of Gelatik Coffee from 1986 until 1988. He was also appointed as Franchise Manager at PT Indomarco Adi Prima/PT Indomarco Prismatama.

During his career in the Company, he was assigned as Operation General Manager and also General Manager Franchise Marketing from 2001 until 2009. Next, he was assigned as Deputy to Director of Government Relation from 2009 and as Acting Director of Corporate Affair from 2010 until 2014.

He is currently serving as Director of License and Corporate Affair in the Company since 2014.

He is currently serving as Director in the Company pursuant to the Annual General Meetings of Shareholders resolutions dated May 18, 2017.

He does not have any affiliated relation either with other members of Board of Directors, Board of Commissioners or majority shareholders.

Informasi Kepemilikan Saham, Pemegang Saham Utama, dan Pengendali

Share Ownership, Majority and Controlling Shareholders Information

PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

Kepemilikan Saham Periode 31 Desember 2019, sebagai berikut:

MAJORITY AND CONTROLLING SHAREHOLDER INFORMATION

Share Ownership as of December 31, 2019 period is as follows:

Keterangan Description		Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage
Pemegang Saham di atas 5% Shareholders above 5%	PT Sigmantara Alfindo	21.817.295.910	52,54%
Masyarakat *) Public *)		19.707.205.790	47,46%
Total		41.524.501.700	100%

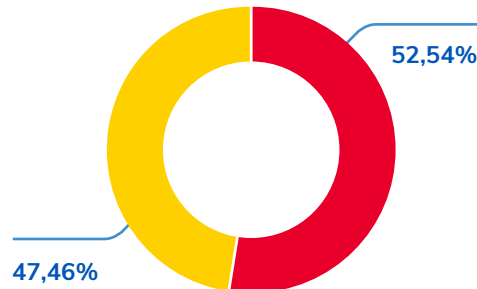
*) Termasuk kepemilikan saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris

*) Including Board of Directors' and Commissioners' share ownership

PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS

Pemegang saham utama dan pengendali adalah PT Sigmantara Alfindo.

Majority and controlling shareholders is PT Sigmantara Alfindo.



KEPEMILIKAN SAHAM BERDASARKAN KLASIFIKASI LOKAL DAN ASING SHARES OWNERSHIP BASED ON LOCAL AND FOREIGN CLASSIFICATION

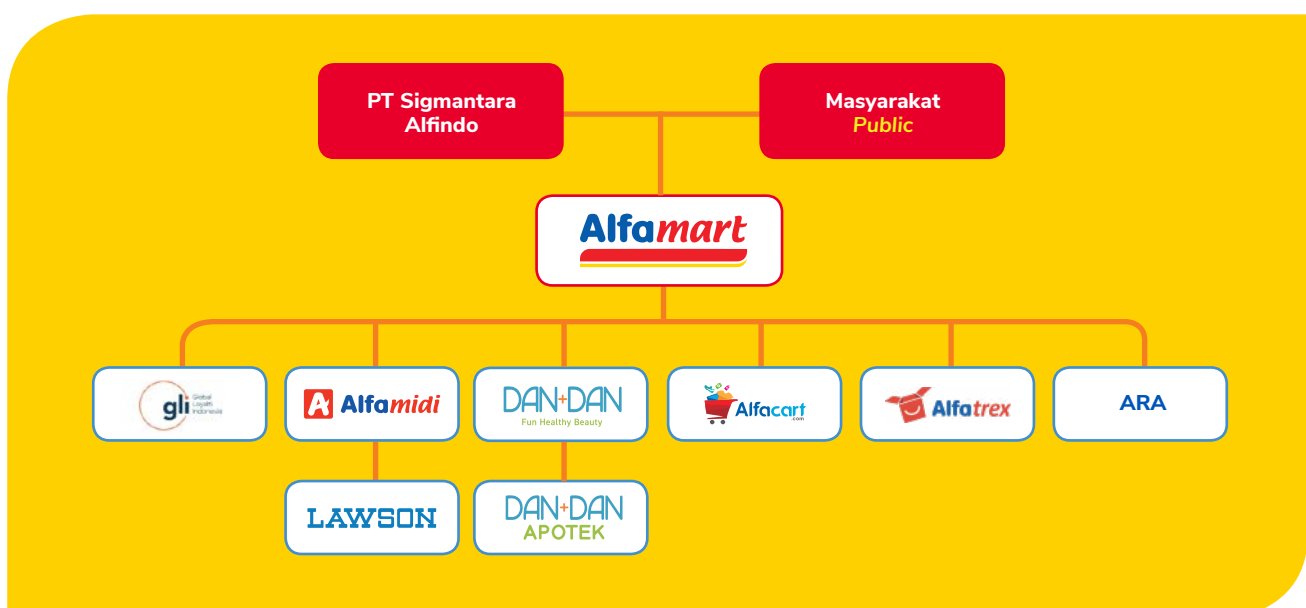
Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders 2019	
Institusi Lokal / Local Institution	48
Institusi Asing / Foreign Institution	81
Individu Lokal / Local Individual	1.394
Individu Asing / Foreign Individual	3
Total	1.526

KEPEMILIKAN SAHAM OLEH ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI SHARES OWNERSHIP OF THE BOARDS OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS'

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage
DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS			
Fenny Djoko Susanto	Presiden Komisaris President Commissioner	259.195.700	0,62%
Budiyanto Djoko Susanto	Komisaris Commissioner	194.700.200	0,47%
Imam Santoso Hadiwidjaja	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
Komisaris Jenderal (Purn) Drs. Ahwil Loetan, SH, MBA, MM	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
DIREKSI BOARD OF DIRECTORS			
Anggara Hans Prawira	Presiden Direktur President Director	-	-
Bambang Setyawan Djojo	Direktur Director	-	-
Soeng Peter Suryadi	Direktur Independen Independent Director	-	-
Harryanto Susanto	Direktur Director	190.560.200	0,46%
Tomin Widian	Direktur Director	-	-
Solihin	Direktur Director	180.000	-

Struktur Grup

Group Structure



Informasi Entitas Anak

Subsidiaries Information

*) dalam jutaan Rupiah in million Rupiah

Nama Entitas Entities Name	Ruang Lingkup Aktivitas Scope of Activities	Kedudukan Domicile	Tahun Usaha Komersil Dimulai Commercial Operation Started	Total Aset Sebelum Eliminasi *) Total Assets Before Elimination *)	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership
PT Midi Utama Indonesia Tbk. (MIDI)	Perdagangan eceran untuk produk konsumen Retail distribution of consumer product	Tangerang	2007	4.990.309	86,72%
PT Sumber Indah Lestari (SIL)	Perdagangan peralatan kesehatan Retail distribution of medical equipment	Tangerang	2013	320.888	90,91%
Alfamart Retail Asia Pte., Ltd. (ARA)	Perusahaan Investasi Investment Company	Singapura Singapore	2014	172.750	100,00%
PT Sumber Trijaya Lestari (STL)	Perdagangan eceran untuk produk konsumen atau melalui media internet Retail distribution of consumer product or internet media	Tangerang	2015	64.987	99,95%
PT Sumber Wahana Sejahtera (SWS)	Perusahaan jasa titipan dan pengiriman paket Providing transportation and freight forwarding	Tangerang	2017	13.024	99,96%
PT Global Loyalti Indonesia (GLI)	Administrasi program loyalitas Administration of loyalty programs	Tangerang	2014	107.290	75,00%
Kepemilikan tidak langsung melalui SIL Indirect ownership through SIL					
PT Sumber Medika Lestari (SML)	Apotek Pharmacy	Tangerang	2015	3.916	99,92%
Kepemilikan tidak langsung melalui MIDI Indirect ownership through MIDI					
PT Lancar Wiguna Sejahtera (LWS)	Perdagangan eceran untuk produk konsumen Retail distribution of consumer product	Tangerang	2018	158.155	99,00%

Kronologi Pencatatan Saham

Shares Listing Chronology

Tanggal Date	Tindakan Korporasi Corporate Action	Jumlah Saham Baru Number of New Shares	Total Saham Beredar Total Outstanding Shares	Nominal Saham Par Value	Modal Ditempatkan Issued Share
15 Januari 2009 January 15, 2009	Penerbitan Saham Hasil Penawaran Saham Perdana Initial Public Offering	343.177.000	3.431.777.000	100	343.177.700.000
12 Maret 2012 March 12, 2012	Peningkatan Modal Melalui Penerbitan Saham Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Additional Capital through Non Pre-Emptive Rights Issuance	343.177.700	3.774.954.700	100	377.495.470.000
27 Juni 2013 June 27, 2013	Pemecahan Nilai Nominal Saham dengan Rasio 1:10 Stock Split at 1:10 ratio	864.705.900	37.749.547.000	10	377.495.470.000
5 Desember 2014 December 5, 2014	Peningkatan Modal Melalui Penerbitan Saham Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Additional Capital through Non Pre-Emptive Rights Issuance		38.614.252.900	10	386.142.529.000
6 Juni 2015 June 6, 2015	Peningkatan Modal Melalui Penerbitan Saham Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Additional Capital through Non Pre-Emptive Rights Issuance	2.910.248.800	41.524.501.700	10	415.245.017.000

Kronologi Pencatatan Obligasi

Bonds Listing Chronology

Nama Obligasi Name of Bonds	Peringkat Ratings	Tanggal Penerbitan Date of Issuance	Jumlah (Rp) Amount (Rp)	Bunga/Jangka Waktu Interest/Tenor	Tanggal Jatuh Tempo Date of Maturity	Status
Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Sumber Alfaria Trijaya Continuous Bonds I Phase I	AA-	26 Juni 2014 June 26, 2014	1.000.000.000.000	10.50% per tahun/ 3 tahun 10.50% per annum/ 3 years	26 Juni 2017 June 26, 2017	Lunas Paid up
Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Seri A Sumber Alfaria Trijaya Continuous Bonds I Phase II A Series	AA-	8 Mei 2015 May 8, 2015	600.000.000.000	9.7% per tahun/ 3 tahun 9.7% per annum/ 3 years	8 Mei 2018 May 8, 2018	Lunas Paid up
Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Seri B Sumber Alfaria Trijaya Continuous Bonds I Phase II B Series		8 Mei 2015 May 8, 2015	400.000.000.000	10.00% per tahun/ 5 tahun 10.00% per annum/ 5 years	8 Mei 2020 May 8, 2020	
Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Sumber Alfaria Trijaya Continuous Bonds II Phase I	AA-	24 Mei 2017 May 24, 2017	1.000.000.000.000	8.50% per tahun/ 3 tahun 8.50% per annum/ 3 years	23 Mei 2020 May 23, 2020	
Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Sumber Alfaria Trijaya Continuous Bonds II Phase II	AA-	12 April 2018 April 12, 2018	1.000.000.000.000	7.50% per tahun/ 3 tahun 7.50% per annum/ 3 years	12 April 2021 April 12, 2021	

Kronologi Pembayaran Dividen

Dividend Payment Chronology

Tahun Buku Fiscal Year	Dividen Dividend	Jumlah Dibayarkan Amount Paid	Nilai per Saham Share per Value	Pasar Reguler & Negosiasi Regular & Negotiation Market		Pasar Tunai Cash Market		Tanggal Pencatatan Recording Date	Tanggal Pembayaran Payment Date
				Cum Dividen	Ex Dividen	Cum Dividen	Ex Dividen		
2018	Final	109.624.684.488	2,64	24-May-19	27-May-19	28-May-19	29-May-19	28-May-19	18-Jun-19
2018	Interim	149.488.206.120	3,60	3-Dec-18	4-Dec-18	5-Dec-18	5-Dec-18	5-Dec-18	14-Dec-18
2017	Final	90.108.168.689	2,17	4-Jun-18	5-Jun-18	7-Jun-18	8-Jun-18	7-Jun-18	25-Jun-18
2016	Final	180.631.582.395	4,35	26-May-17	29-May-17	31-May-17	02-Jun-17	31-May-17	19-Jun-17

Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal

Name and Address of Capital Market Supporting Institution and/or Profession

Nama Lembaga Name of the Institution	Alamat Address	Jasa Service	Biaya Fee	Periode Period
Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young)	Indonesia Stock Exchange Building, Tower 2, 7th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia Tel. (62-21) 5289 5000 Fax. (62-21) 5289 4100	Audit Eksternal External Audit	Rp1.100.000.000	2019
Biro Administrasi Efek Share Registrar PT Adimitra Jasa Korpora	Rukan Kirana Boutique Office Jl. Kirana Avenue Blok F3 No 5, Kelapa Gading Jakarta Utara Tel. (62-21) 29745222 Fax. (62-21) 29289961	Jasa Administrasi Administration Service	Rp40.000.000	2019
Lembaga Pemeringkat Rating Agency PT Fitch Ratings Indonesia	DBS Bank Tower 24th Floor, Suite 2403 Jl. Prof. Dr. Satrio Kav 3-5 Jakarta 12940, Indonesia Tel. (62-21) 2988 6800 Fax. (62-21) 2988 6822	Jasa Pemeringkatan Rating Services	Rp150.000.000	2019
Wali Amanat Trustee PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.	Gedung BRI II 30th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 44-46 Jakarta 10210, Indonesia Tel. (62-21) 2500 124, 5758 130, 5758 140 Fax.(62-21) 5752 444, 2510 316	Jasa Wali Amanat Trustee Services	Rp300.000.000	2019
Notaris Notary Kamelina, S.H.	Jl. Danau Sunter Utara Blok G-7 No. 6 Jakarta 14350, Indonesia	Jasa Notaris Notary Services	N/A	2019
Firma Hukum Law Firm Tumbuan Partners	Gandaria Tengah III/8 Kebayoran Baru Jakarta 12130 Tel : (62-21) 7227736 Fax: (62-21) 7244579	Jasa Hukum Law Services	N/A	2019

Peta Gerai dan Lokasi Penyebaran

Stores and Coverage Areas



01 Aceh
Aceh

02 Sumatera Utara
North Sumatera

03 Riau
Riau

04 Kepulauan Riau
Riau Islands

05 Jambi
Jambi

06 Bengkulu
Bengkulu

07 Sumatera Selatan
South Sumatera

08 Bangka Belitung
Bangka Belitung

09 Lampung
Lampung

10 Banten
Banten

11 Jakarta
Jakarta

12 Jawa Barat
West Java

13 Jawa Tengah
Central Java

14 Yogyakarta
Yogyakarta

15 Jawa Timur
East Java

16 Bali
Bali

17 Nusa Tenggara Barat
West Nusa Tenggara

18 Nusa Tenggara Timur
East Nusa Tenggara

19 Kalimantan Barat
West Kalimantan

20 Kalimantan Tengah
Central Kalimantan

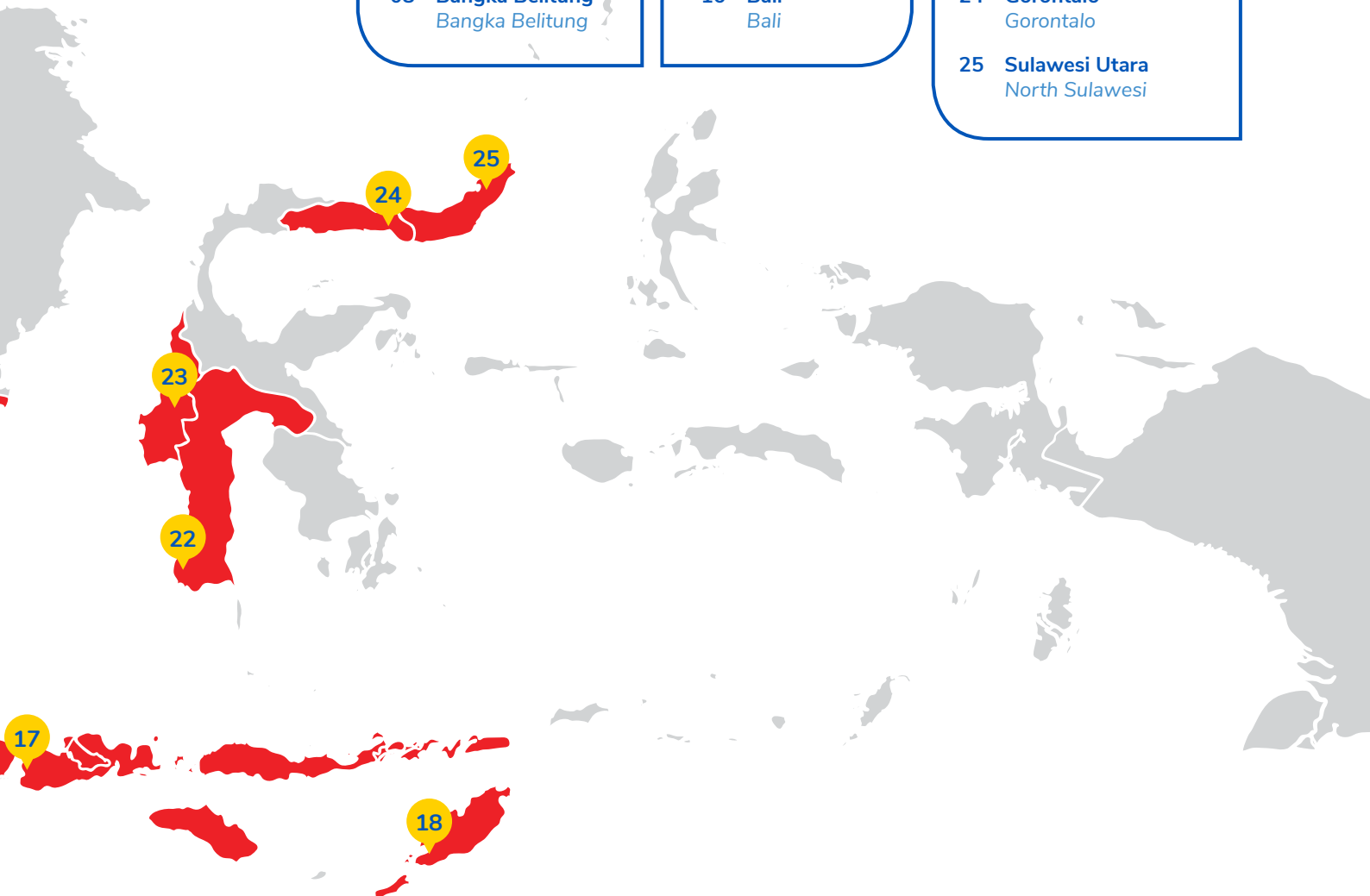
21 Kalimantan Selatan
South Kalimantan

22 Sulawesi Selatan
South Sulawesi

23 Sulawesi Barat
West Sulawesi

24 Gorontalo
Gorontalo

25 Sulawesi Utara
North Sulawesi



Tinjauan Pendukung Bisnis

Supporting Business Review





- 58** Sumber Daya Manusia
Human Resources
- 60** Pengembangan Potensi Karyawan
Employee Talent Development
- 62** Teknologi Informasi dan Komunikasi
Information Technology and Communication



Tinjauan Pendukung Bisnis

Supporting Business Review

SUMBER DAYA MANUSIA

Seiring dengan perkembangan sektor retail yang semakin cepat, Perseroan menempatkan Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai aspek pendukung utama dalam seluruh kegiatan usaha dan operasional. Pengembangan SDM di Perseroan difokuskan pada pengembangan berbasis kompetensi yang diimplementasikan sejak proses rekrutmen hingga pengembangan karir setelah menjadi karyawan.

Pengembangan dan evaluasi program sejak fase seleksi untuk memastikan kesiapan calon karyawan pelatihan untuk membekali kompetensi, dan pengembangan karir menjadi fokus Perseroan. Berbagai program yang telah berjalan (Management Trainee, Management Development dan Officer Development) dikembangkan menjadi lebih baik sesuai dengan kebutuhan operasional Perseroan.

Komposisi Karyawan Tahun 2019

Pada tahun 2019, Perseroan didukung oleh 121.953 karyawan, dengan sebaran komposisi sebagai berikut:

HUMAN RESOURCES

In line with rapid growth in retail sector, the Company Assigned the Human Resources (HR) as main supporting aspect in all business and operational activities. HR development in the Company is focused on competency-based development that has been implemented since recruitment until career development process after recruited as employees.

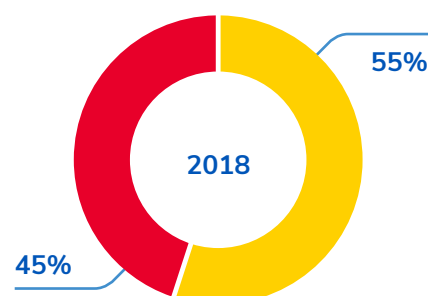
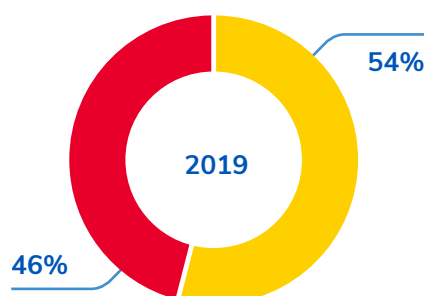
Program development and evaluation since selection phase to ensure the readiness of employee candidates, training to provide the competency and career development have become focus of the Company. Some of the implemented program (Management Trainee, Management Development and Officer Development) have been further improved based on the Company's operational needs.

Employee Composition in 2019

In 2019, the Company is supported by 121,953 employees with composition demography, as follows:

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN EMPLOYEE COMPOSITION BY EMPLOYMENT STATUS

Status Kepegawaian Employment Status	2019	2018
Karyawan Tetap Permanent Employees	55.795	52.176
Karyawan Kontrak Contract Employees	66.158	63.762
Total	121.953	115.938



KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN LEVEL JABATAN
EMPLOYEE COMPOSITION BY JOB GRADE

Level Jabatan Job Grade	2019	2018
Direksi dan Pejabat Direktur Directors and Non-Statutory	12	12
Manajer Manager	921	919
Supervisor	2.426	2.383
Officer	12.294	11.330
Staff	106.300	101.294
Total	121.953	115.938

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN JENJANG USIA
EMPLOYEE COMPOSITION BY AGE GROUP

Level Jabatan Job Grade	2019	2018
< 25	93.749	89.188
26-35	24.996	23.993
36-50	3.063	2.632
51-55	68	54
> 55	77	71
Total	121.953	115.938

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN JENJANG PENDIDIKAN
EMPLOYEE COMPOSITION BY EDUCATIONAL BACKGROUND

Jenjang Pendidikan Educational Level	2019	2018
Non Sarjana / Secondary School Non-Bachelor / Secondary School	115.825	109.656
Diploma	1.510	1.655
Sarjana & Pasca Sarjana Under & Post Graduate	4.618	4.267
Total	121.953	115.938

PENGEMBANGAN POTENSI KARYAWAN

Kepedulian kami pada karyawan dinyatakan melalui pelatihan-pelatihan profesional untuk mendukung karyawan mencapai potensi tertinggi. Berbagai pelatihan kami adakan, baik di dalam Perseroan maupun di luar, untuk mengembangkan kompetensi kerja, produktivitas, disiplin, sikap, dan etos kerja. Ketika ketrampilan meningkat, semangat dan kepuasan kerja para karyawan cenderung meningkat.

A. IN HOUSE TRAINING

1. Induction and Orientation

Program training ini diberikan kepada seluruh karyawan baru yang berisi tentang profil perusahaan, pengetahuan tentang bisnis ritel, peraturan perusahaan, dan budaya perusahaan.

2. Basic Skill

Pelatihan ini untuk para pemula hingga karyawan tingkat menengah, membahas mengenai keterampilan mengelola toko dan gudang (warehouse), Store Sales Point (SSP) dan lainnya.

3. Re-Skill

Pelatihan re-skill berguna untuk menyegarkan kembali semangat dan pengetahuan para karyawan, di samping untuk meningkatkan *product knowledge*.

4. Career Development

Untuk para MT (Management Trainee), CT (Coordinator Trainee) dan ST (Store Trainee), kami menyiapkan program pengembangan karir berupa:

- ODP (Officer Development Program)
- MDP-C (Management Development Program – Coordinator)
- MDP-JM (Management Development Program – Junior Manager)
- MDP-SM (Management Development Program – Senior Manager)
- EDC-GM (Executive Development Program – General Manager)

B. PUBLIC TRAINING

Selain *in-house training*, karyawan juga diikuti pada pelatihan-pelatihan yang bekerja sama dengan vendor training di luar Alfamart untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan karyawan. Program-program ini dipilih berdasarkan kebutuhan dan kompetensi karyawan. Usai mengikuti pelatihan, para karyawan ditugaskan untuk berbagi ilmu yang baru pada rekan kerja mereka.

EMPLOYEE TALENT DEVELOPMENT

Our concern to the employees is manifested through professional trainings to support the employees in achieving their highest potential. Some trainings had been conducted both internally and externally in the Company to develop work competencies, discipline productivity, work attitude and ethics. When the skill is improved, the employee's work spirit and satisfaction will also increase.

A. IN HOUSE TRAINING

1. Induction and Orientation

This training program is given to all new employees which contain company profile, knowledge of retail business, company regulations, and corporate culture.

2. Basic Skills

This training is for beginners to mid-level employees, discusses warehouse management skills, Store Sales Point (SSP) and more.

3. Re-Skill

Re-skill training is useful to refresh the enthusiasm and knowledge of employees, in addition to increasing product knowledge.

4. Career Development

For MT (Management Trainees), CT (Coordinator Trainees) and ST (Store Trainees), we prepare career development programs in the form of:

- ODP (Officer Development Program)
- MDP-C (Management Development Program – Coordinator)
- MDP-JM (MDP-C (Management Development Program – Junior Manager)
- MDP-SM (Management Development Program – Senior Manager)
- EDC-GM (Executive Development Program – General Manager)

B. PUBLIC TRAINING

In addition to in house training, the employees are also participated in other trainings in cooperation with Alfamart's external training vendors to develop the employee's knowledge and skill. The programs are selected based on the employee's needs and competency. After participating in the trainings, the employees are assigned to share new knowledge to their work partners.

Rincian program pengembangan SDM yang dilaksanakan oleh Perseroan pada tahun 2019 dijabarkan sebagai berikut:

Detail HR development program done by the Company in 2019 is explained below:

JUMLAH JAM PELATIHAN PER LEVEL JABATAN TOTAL TRAINING HOURS BY POSITION LEVEL

Kategori Category	Jumlah Jam Pelatihan Total Training Hours	
	2019	2018
Direksi dan Pejabat Direktur Directors and Non-Statutory	3,25 jam	2,50 jam
Manajer Manager	6,3 jam	7,82 jam
Supervisor	7,86 jam	9,32 jam
Officer	4,72 jam	5,64 jam
Staff	7,31 jam	7,66 jam
Total	7,20 jam	7,56 jam

Dalam payung Program Gema Budaya (Gerakan Komunikasi Budaya), berbagai kegiatan sepanjang 2019 semakin ditingkatkan yang bertujuan semakin menginternalisasi visi dan misi Perseroan 2I dan 3K (Integritas, Inovasi, Kualitas dan Produktivitas, Kerjasama Tim, dan Kepuasan Pelanggan). Manajemen dalam beberapa tahun terakhir juga mendorong inovasi karyawan untuk memberikan solusi/terobosan baru atas proses bisnis Perseroan sehingga lebih efektif dan efisien melalui program Innovation Award. Dari program tersebut beberapa ide dan terobosan baru tercipta dan diterapkan dalam proses operasi untuk meningkatkan kinerja Perseroan. Perseroan juga mendorong kegiatan komunitas karyawan melalui Program Community of Interest (COI) yang mengelola seluruh kegiatan komunitas karyawan dalam hal hobi dan olah raga. Perseroan berkeyakinan melalui program-program Gema Budaya, employee engagement akan tercipta dan pada akhirnya mendorong loyalitas dan kinerja karyawan.

Sejalan dengan ekspansi dan variasi bisnis Perseroan, Manajemen juga telah melakukan perbaikan struktur dan manajemen organisasi agar dapat lebih fleksibel sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Perseroan optimis melalui berbagai program SDM yang selalu dievaluasi dan dikembangkan akan mampu memberikan nilai tambah bagi keberlangsungan bisnis Perseroan dalam menghadapi tantangan dunia usaha di masa datang.

Under the scope of Gema Budaya (Cultural Communication Movement) Program that has been further enhanced in 2019 with the purpose to more internalize the Company's 2I and 3K vision and mission (Integrity, Innovation, Quality and Productivity, Team Work and Customer Satisfaction). In recent years, the Management has also encouraged employee innovation to provide new solutions/breakthroughs to the Company's business processes to be more effective and efficient through the Innovation Award program. From these programs several new ideas and breakthroughs are created and applied in the operations process to improve the Company's performance. The Company also encourages employee community activities through the Community of Interest Program (COI) which manages all employee community activities in terms of hobbies and sports. The Company believes that through Cultural Gema programs, employee engagement will be created and encourage employee loyalty and performance at the end.

In line with the Company's business expansion and variation, Management has also drive several improvements on the organization's structure and management to be more flexible in accordance with the Company's needs. The Company is optimistic that various HR programs that are always evaluated and developed will provide added value to the Company's business sustainability in dealing with business world's challenges in the future.

TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

Perseroan fokus untuk senantiasa meningkatkan kualitas jaringan dan koneksi data komunikasi dalam rangka mendukung 14.310 gerai, 32 gudang dan cabang di seluruh Indonesia serta Kantor Pusat. Penggunaan jaringan fiber optik yang secara bertahap diimplementasikan beberapa tahun terakhir semakin mendukung kualitas dan kecepatan koneksi data yang pada akhirnya meningkatkan layanan kepada pelanggan di seluruh gerai Perseroan.

Beberapa program yang dijalankan dalam rangka memastikan efektifitas dan efisiensi operasi bisnis Perseroan antara lain:

1. Pengembangan dan peningkatan fitur pada aplikasi operasi dan administrasi, sehingga mempermudah layanan, administrasi dan keamanan transaksi.
2. Peningkatan efektivitas konten promosi pada Point of Sales dan A Kiosk yang berada di seluruh gerai untuk mendorong pendapatan dari sisi promosi.
3. Pengembangan sentralisasi server untuk meningkatkan standarisasi sistem informasi dan meningkatkan efektivitas.
4. Pengembangan data center berbasis cloud. Untuk meningkatkan kapasitas, kemudahan akses dan keamanan sehingga lebih efektif.
5. Pembaharuan peralatan teknologi informasi di toko dan kantor cabang/pusat yang telah habis masa ekonomis, sehingga mendukung kinerja karyawan.
6. Dalam rangka antisipasi *fraud*, Perseroan melakukan penyesuaian aplikasi dan *network* sebagai antisipasi, mengembangkan laporan-laporan potensi *fraud*, bekerjasama dengan pihak ketiga untuk mendeteksi *log traffic access network* serta kerjasama *anti fraud* lainnya.

Kecepatan perkembangan teknologi informasi dan produk-produk berbasis teknologi saat ini sangat pesat. Oleh karenanya disamping pengembangan aplikasi untuk memenuhi kebutuhan berbelanja pelanggan, Perseroan juga fokus untuk memastikan keamanan data dan sistem transaksi di tengah maraknya kejahatan ITE untuk melindungi aset Perseroan.

INFORMATION TECHNOLOGY AND COMMUNICATION

The Company is focused to always enhance quality of communication network and data connection in order to support 14,310 stores, 32 warehouses and branches across Indonesia as well as the Head Office. The use of optic fiber network that has been gradually implemented in the last few years has been further supported quality and speed of the data connection that will result improvement of services to the customers in all of the Company's stores.

Some programs that have been carried out to ensure the Company's business process effectiveness and efficiency are as follows:

1. Feature development and enhancement in operational and administrative application to ease the services, administration and transaction security.
2. Improvement of promotion contents effectiveness at Point of Sales and A Kiosk located in all stores to boost revenues from promotions side.
3. Development of server centralization to improve information system standardization and enhance effectiveness.
4. Development of cloud-based data center to upgrade capacity, easy access and security to be more effective.
5. Information technology equipment update at the stores and branch/head offices which has been obsolete to support employee's performance.
6. In order to anticipate fraud, the Company has adjusted application and network as an anticipatory step, develop fraud indication reports in cooperation with third parties to detect log traffic access network and other anti-fraud partnerships.

The information technology and technology-based products have grown rapidly. Therefore, besides application development to fulfill the customer's shopping needs, the Company also focuses to ensure security of transaction data and system amidst excessive IT crimes to protect the Company's assets.

Sejalan dengan pengembangan dan ekspansi bisnis, Perseroan berupaya meningkatkan kualitas sistem informasi melalui penambahan/perbaikan infrastruktur, optimalisasi sistem database dan aplikasi, Perseroan berkeyakinan atas berbagai program yang di lakukan berbasis kepada peningkatan efektivitas dan efisiensi dapat mendukung manajemen dalam mengambil keputusan dan pada akhirnya memberikan layanan terbaik bagi pelanggan.

In line with the business development and expansion, the Company attempts to improve information system through infrastructure development/enhancement, database and application systems optimizing, the Company believes all of the programs implemented are based on effectiveness and efficiency improvement and will support the management in taking decision that will encourage excellent services to the customers.



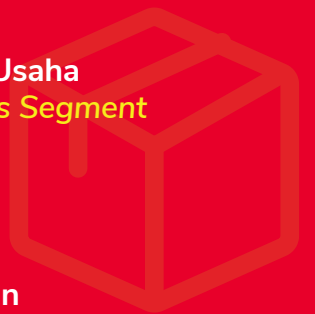
Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management's Discussion and Analysis





- 66 Tinjauan Ekonomi
Macroeconomics Condition
- 66 Waralaba
Franchise
- 68 Jaringan, Pasokan dan Distribusi
Network, Supply and Distribution
- 69 Operasional
Operational
- 70 Merchandising
Merchandising
- 72 Tinjauan Operasi per Segmen Usaha
Operational Review by Business Segment
- 74 Tinjauan Keuangan
Financial Review
- 80 Laporan Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Statement of Cash Flow
- 82 Struktur Modal
Capital Structure
- 82 Investasi Barang Modal
Capital Goods Investment
- 84 Kebijakan Dividen
Dividend Policy
- 86 Realisasi Penggunaan Dana Hasil
Penawaran Umum
Realization of Public Offering Proceeds
- 90 Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting Policy
- 92 Prospek Usaha
Business Prospect
- 93 Aspek Pemasaran
Marketing Aspect



Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management's Discussion and Analysis

TINJAUAN MAKROEKONOMI

Sepanjang 2019, Indonesia mencatat pertumbuhan ekonomi 5,02%, melambat dibandingkan tahun 2018 (5,17%), antara lain karena Defisit Transaksi Berjalan yang sedang berlangsung. Sedangkan, stabilnya kurs Rupiah selama 2019 telah memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Kebijakan yang diterbitkan Pemerintah dan Bank Sentral juga membuat perekonomian Indonesia dapat tetap tumbuh. Pada tahun 2019, BI tercatat empat kali menurunkan suku bunga acuan BI 7 Days Reverse Repo Rate masing-masing sebesar 25 basis poin (bps), dari 6,0% menjadi 5,0%. Kebijakan ini diharapkan dapat menarik suku bunga pinjaman ke level yang lebih rendah, sehingga pelaku usaha dapat menggencarkan investasi atau melakukan ekspansi hingga akhirnya dapat mendorong produksi. Turunnya suku bunga pinjaman diharapkan dapat memberi stimulus kepada masyarakat untuk tetap menjaga konsumsi mereka.

WARALABA

Pada tahun 2019, Perseroan berfokus untuk memperbaiki kinerja gerai waralaba dengan selektif dalam pembukaan gerai dan melakukan tinjauan keseluruhan kinerja gerai. Upaya ini dilakukan untuk mengoptimalkan nilai tambah bagi terwaralaba. Secara nasional jumlah gerai waralaba mencapai 3.696 gerai. Sedangkan untuk jumlah gerai waralaba Perseroan dan entitas anak berjumlah 3.738.

Guna meningkatkan layanan kepada terwaralaba, beberapa tahun terakhir Perseroan masih terus mengembangkan program antara lain pemutakiran sistem pendaftaran usulan lokasi secara online melalui website, intensifkan program Call our Franchisee, serta meningkatkan program-program promosi di gerai waralaba. Selain itu, Perseroan juga mengembangkan program web report mobile application bagi terwaralaba. Melalui aplikasi ini, terwaralaba semakin di mudahkan untuk dapat mengakses laporan keuangan yang dimiliki dimanapun dan kapanpun.

MACROECONOMICS CONDITION

Throughout 2019, Indonesia recorded economic growth of 5.02%, slowing down compared to 2018 (5.17%), partly due to the ongoing current account deficit. Meanwhile, the stable Rupiah exchange rate during 2019 has contributed positively to economic growth. The policies issued by the Government and the Central Bank also made Indonesia's growth continue to grow. In 2019, BI decreased four times the BI 7 Days Repo Rate reference rate of 25 basis points (bps) each, from 6.0% to 5.0%. This policy is expected to be able to attract loan rates to a lower level, so that efforts are needed to intensify investment or expand to encourage production. The reduced interest rates on loans are expected to provide stimulus to the community to maintain their consumption.

FRANCHISE

In 2019, the Company focused to improve franchise store performance by selectively opening the stores and conducting review on overall store performance. These initiatives were done to optimize added-value for the Franchisee. At national level, total franchise stores growth achieved 3,696 outlets. As for the number of franchise outlets of the Company and its subsidiaries amounted to 3,738.

In order to improve service to the Franchisee, in the last few years, the Company continuously develops several programs, namely updating online location proposal registration system via website, intensification of Call our Franchisee program, and intensify promotion programs at the franchise stores. In addition, the Company also develops web report mobile application program for the Franchisee. Through this application, the Franchisee will be easier access to access the financial statements anytime anywhere. To encourage the growth of total

Guna mendorong pertumbuhan jumlah gerai waralaba, Perseroan berupaya mengoptimalkan berbagai *pricing strategy* antara lain: skema *royalty fee* khusus wilayah kerja Jabodetabek, program konversi sewa alih usaha, dan kerjasama strategis dengan institusi skala nasional. Program-program pengembangan kinerja serta layanan ini akan semakin ditingkatkan di tahun-tahun mendatang agar meningkatkan kepercayaan setiap terwaralaba saat bekerjasama dengan Perseroan.

Perseroan telah menginisiasi program kerjasama kemitraan melalui Program KASOEBI (Kerjasama Ekonomi Berbagi) dalam program kerja sama ini Perseroan memberikan kesempatan kepada mitra untuk dapat memilih peran, berperan sebagai operator gerai, investor atau penyedia tempat. Keuntungan yang dihasilkan akan dibagi sesuai kontribusi masing-masing pihak sesuai dengan perjanjian. Perseroan berkontribusi dalam menyediakan sistem operasi dan pasokan barang sementara operasi pengelolaan gerai akan dilakukan oleh mitra. Dengan program ini diharapkan akan lebih banyak masyarakat yang dapat terlibat dan bermitra dengan Perseroan untuk pengembang wirausaha. Hal ini sebagai bentuk kontribusi dan peran aktif Perseroan dalam mendukung program Pemerintah dalam mengembangkan ekonomi kerakyatan.

Perseroan juga berperan aktif dalam mempromosikan skema bisnis waralaba dan tergabung dalam asosiasi antara lain Asosiasi Franchise Indonesia (AFI) dan perhimpunan Waralaba Lisensi Indonesia (WALI). Perseroan juga selalu aktif dalam kegiatan workshop dan pameran di berbagai daerah disamping memberikan masukan dan usulan kepada pemerintah terkait waralaba nasional.

Sesuai visinya Perseroan berupaya mendukung perekonomian nasional dengan senantiasa mendorong bertumbuhnya para wirausaha melalui skema investasi waralaba mini market. Perseroan berupaya membuka kesempatan bermitra dengan masyarakat seluas mungkin melalui berbagai program.

franchise stores, the Company attempts to optimize several pricing strategies, including special *royalty fee* scheme for Jabodetabek operational area, business take over conversion program, and strategic cooperation with the national-scale institutions. These performance and service development programs will be more improved in the upcoming years to increase the trust from every Franchisee when cooperating with the Company.

The Company has initiated a partnership program through KASOEBI (Sharing Economic Cooperation Program) in this cooperation program, the Company provides an opportunity for our partners to choose their roles, act as outlet operators, investors or site providers. The generated profits will be shared according to contribution of each party based on the agreement. The Company contributes in providing operating system and supply of goods while the store management operation will be carried out by partners. This program is expected to involve more people and attract more partners for the entrepreneurial developers. This is a form of the Company's contribution and active role in supporting the Government's program in developing a people's economy.

The Company also plays an active role in promoting franchise business schemes and becomes the member of several associations, such as Indonesian Franchise Association (AFI) and the Indonesian Licensing Franchise Association (WALI). The Company is also always active in workshops and exhibitions in various regions besides providing input and proposals to the government related to national franchise.

In accordance with our vision, the Company strives to support the national economy by continuously encouraging the entrepreneurs growth through mini market franchise investment scheme. The Company strives to provide the opportunities to engage with the broadest possible community through various programs.

JARINGAN, PASOKAN DAN DISTRIBUSI

Pada tahun 2019, sebaran gerai di wilayah Jabodetabek mencapai 32,86%, di wilayah Jawa non-Jabodetabek mencapai 37,40% dan di luar Jawa mencapai 29,74%. Perseroan telah berhasil mengelola 14.310 gerai di seluruh wilayah Indonesia, dimana 631 gerai merupakan gerai baru. Sejalan dengan strategi Perseroan untuk mengembangkan gerai di luar Jawa, jumlah gerai di luar Jawa mampu tumbuh sebesar 6,65% dibandingkan dengan tahun 2018.

Jumlah gerai waralaba yang dimiliki saat ini pun mencapai 3.696 gerai atau 25,83% dari seluruh gerai yang dikelola oleh Perseroan. Perseroan berupaya menjalankan beberapa strategi pemasaran agar pertumbuhan gerai waralaba tetap sebagai pilihan yang diminati di tengah ketatnya persaingan pilihan investasi yang ada.

Hingga akhir tahun 2019, guna memenuhi kebutuhan pasokan 14.310 gerai, Perseroan tetap didukung dengan 32 gudang yang menjadi pusat jaringan gerai-gerai Perseroan. Dan juga untuk memperkuat rantai pasokan distribusi dari gudang ke gerai, Perseroan menambah gudang tambahan untuk mendukung fungsi gudang induk. Gudang tambahan melakukan fungsi distribusi pasokan dalam satuan bulky, sehingga mempercepat distribusi dan mengoptimalkan volume distribusi gudang induk. Guna mendorong upaya ekspansi jaringan gerai di wilayah baru, Perseroan juga mengembangkan beberapa depo untuk memastikan ketersediaan pasokan di wilayah baru yang diijaki Perseroan.

Pengelolaan rantai pasokan yang memadai menjadi "pilar" dalam bisnis ritel, oleh karenanya Perseroan berupaya keras untuk memastikan terjaganya unsur-unsur rantai pasokan sebagai jaminan berjalannya operasional seluruh gerai di Indonesia. Analisa kinerja dan perbaikan sistem baik di gerai maupun gudang senantiasa dilakukan untuk meningkatkan kinerja layanan. Penambahan fitur baru pada web business to business dan memperbaiki koordinasi dengan pemasok diperbaiki sehingga mempermudah pengawasan dan respon terkait kendala rantai pasokan.

NETWORK, SUPPLY AND DISTRIBUTION

In 2019, store location in the Jabodetabek area reached 32.86%, in the Java Island non-Jabodetabek area reached 37.40% and outside Java Island reached 29.74%. The Company has managed 14,310 stores across Indonesia with 631 are new stores. In line with the Company's strategy to develop stores reaching outside Java Island, the number of stores located outside the Java Island managed to grow by 6.65% compared to 2018.

The number of currently owned franchise stores reached 3,696 or 25.83% of all stores managed by the Company. The Company attempts to implement series of marketing strategies thereby the franchise store growth will remain a preferred choice amid fierce competition of existing investment choices.

As end of 2019, in order to meet the supply needs of 14.310 stores, the Company was still supported by 32 warehouses as the center of the Company's store network. This also aims to strengthen the distribution supply chain from warehouse to stores, the Company has also added additional warehouses to support function of the main warehouse. The additional warehouse performs the supply distribution function in bulky units, to accelerate distribution as well as optimize the distribution volume of the main warehouse. In order to encourage the store network expansion plan in new areas, the Company is also developing several warehouse to ensure availability of supply in new areas explored by the Company.

The appropriate supply chain management becomes a "pillar" in the retail business, therefore the Company strives to ensure assurance of the supply chain elements as a guarantee of the operation at all outlets in Indonesia. Performance analysis and system improvement both at the stores and warehouses are always conducted to improve service performance. Additional new features to the business-to-business web and improving coordination with suppliers have been also improved to ease the monitoring and response related to supply chain issues.

OPERASIONAL

Perkembangan bisnis ritel nasional di tahun 2019 semakin ketat. Inovasi bisnis, pengembangan produk dan menjaga kualitas layanan menjadi komitmen Perseroan agar mampu bersaing. Disamping itu manajemen juga fokus untuk memastikan tercapainya visi dan misi untuk menjamin keberlanjutan bisnis Perseroan. Pendekatan 4P (*place, product, process, people*) sebagai strategi pencapaian target Perseroan diterapkan untuk memastikan produktivitas dan efektivitas layanan di seluruh lini organisasi. Kenyamanan dan kepuasan pelanggan menjadi target akhir atas seluruh proses bisnis yang efektif dan efisien, sehingga mampu memenangkan persaingan.

Upaya maksimalisasi bauran produk Ready to Drink dan Ready to Eat (RTD & RTE) beberapa tahun terakhir menunjukkan kontribusi yang signifikan. Hal ini sejalan dengan upaya Perseroan untuk fokus kepada gerai yang berada di area yang memiliki trafik tinggi. Melihat peluang kebutuhan pelanggan atas produk makanan yang segar, Perseroan selain menginisiasi “in-house bakery” di gerai-gerai tertentu juga senantiasa mengembangkan varian produk RTD & RTE yang sesuai dengan kebutuhan dan selera pelanggan. Menjaga ketersediaan pasokan, jumlah kualitas produk menjadi kunci strategi bisnis RTD dan RTE agar pelanggan dapat menikmati produk segar dengan nyaman.

Pengembangan layanan e-service di tahun 2019 tumbuh cukup signifikan baik dari sisi jumlah produk dan transaksi. Disamping senantiasa memperbaiki layanan, Perseroan berupaya menambah jumlah layanan melalui kerjasama dengan pihak ketiga, agar semakin mempermudah pelanggan melakukan pembelian atau pembayaran transaksi finansialnya. Hingga saat ini di seluruh gerai Perseroan, masyarakat dapat menikmati berbagai layanan elektronik terkait *payment point*, *e-voucher*, *remittance* dan *financial inclusion* (*e-money* dan *branchless banking*).

Produk layanan elektronik yang tersedia saat ini antara lain; *e-payment* (cicilan kredit kendaraan bermotor, cicilan rumah, tagihan listrik, air, gas, biaya kuliah, PBB, BPJS Kesehatan, asuransi, telepon, TV berbayar, dan belanja online, agen travel online), *e-voucher* (token listrik, pulsa & paket data, game online), *e-ticketing & travel* (kereta api, maskapai, bus, ferry penyeberangan, hotel, wahana permainan, dan konser/event), *delivery services* (pengiriman dokumen & barang, remitanse), *other services* (*e-money* dan *branchless banking*, pengajuan kredit).

OPERATIONAL

In 2019, the national retail business development is tighter. Business innovation, product development as well as maintaining service quality have become the Company's commitments to stay competitive. In addition, the management is also focused to ensure achievement of the vision and mission in assuring the Company's business sustainability of. As a strategy to achieve the Company's targets, the 4P approach (*place, product, process, people*) has been implemented to ensure productivity and service effectiveness in all organizational lines. Customer's convenience and satisfaction also become the end targets for all effective and efficient business processes to win the competition.

The initiatives in optimizing Ready to Drink and Ready to Eat (RTD & RTE) mix products in recent years have shown significant contributions. This is in line with the Company's initiatives to focus on the stores located in areas with high traffic. Considering the opportunity of customers' needs for fresh food products, in addition to initiating “in house bakery” at preferred stores, the Company also consistently develops RTD & RTE products variants that are suitable with the customer's needs and appetite. Maintaining supply availability, product quantity and quality also become keys to RTD and RTE's business strategy to ensure the customers will enjoy fresh products conveniently.

In 2019, the e-service services development grew significantly both in terms of the quantity of products and transactions. Besides continuously improving services, the Company strives to increase the service quantity through third party cooperations, to ease the customers in doing the purchase or financial transaction payment. All of the Company's outlets are recently provided services for public to enjoy various electronic services related to payment points, e-vouchers, remittances and financial inclusion (*e-money* and *branchless banking*).

Electronic service products that are currently available including; *e-payment* (vehicle loan installment, mortgage (KPR) installment, electricity, water, gas billing payment, tuition fees, Land and Building Tax (PBB), BPJS Kesehatan, insurance, phone, subscribed TV, as well as online shopping and online travel agents), *e-vouchers* (electric tokens, top-up & data packages, online games), *e-ticketing & travel* (trains, airlines, buses, ferry, hotels, rides, and concerts/events), *delivery services* (documents & goods delivery, remittances), *other services* (*e-money* and *branchless banking*, loans application).

Pemberdayaan pengusaha kecil sebagai salah satu visi Perseroan semakin dikembangkan melalui Outlet Binaan Alfamart (OBA). Dengan sistem pengelolaan operasi dan administrasi berbasis android, di tahun 2019 Perseroan telah berhasil mengelola lebih dari 42.000 anggota OBA di seluruh Indonesia. Perseroan juga telah mengadakan pelatihan manajemen ritel untuk pelaku UMKM sebanyak 69 kelas yang diikuti oleh lebih dari tiga ribu peserta. Melalui program bedah warung. Perseroan juga telah berhasil membenahi sejumlah gerai di seluruh Indonesia. Perseroan juga telah memberikan nilai tambah bagi anggota OBA dengan penyediaan jasa payment point online banking (PPOB) dimana anggota OBA dapat berjualan pulsa, pembayaran PLN, PDAM dan lainnya melalui aplikasi Alfa Mikro Application (AMA).

Disamping kemitraan usaha, Perseroan juga mendorong kemitraan dalam penyediaan produk lokal UMKM yang berasal dari pesantren untuk dipasarkan di outlet tersebut. Ke depan, Perseroan berkeyakinan mampu semakin banyak mendorong wirausaha mandiri masyarakat sesuai dengan visinya dan sejalan dengan program Pemerintah meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Perseroan senantiasa mengupayakan inovasi dan terobosan baru dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki, potensi pengembangan usaha dengan berbagai pihak serta menyesuaikan dengan perkembangan teknologi informasi. Seluruh upaya ini diharapkan mampu mencapai target-target Perseroan berdasarkan visi dan misi perusahaan.

Empowerment of small entrepreneurs as one of the Company's vision is further developed through Alfamart Partner Outlets (OBA). Through an Android-based operating and administrative management system, in 2019, the Company has managed to add more than 42.000 OBA members throughout Indonesia. The company has also held training in retail management for SMEs as many as 69 classes participated by more than three thousands participants. Through a stall discussion program. The Company has also successfully renovated several outlets throughout Indonesia. The Company has also added value for OBA members by providing online banking payment point (PPOB) services where OBA members are capable to provide top-up, PLN, PDAM and other payments through the Alfa Micro Application (AMA) application.

In addition to business partnerships, the Company also encourages partnerships in providing local MSME products of the pesantren (Islamic boarding school) to be sold at the stores. Going forward, the Company believes we will be able to encourage more independent community entrepreneurs in accordance with their vision and along with the Government's program to increase welfare of the society.

The Company also seeks to drive new innovation and breakthrough by utilizing existing resources, business development potential with various parties as well as adjust with information technology development. All of these initiatives are expected to achieve the Company's targets based on the Company's vision and mission.



MERCHANDISING

Target dari Merchandising adalah menghasilkan margin yang optimal dengan menetapkan bauran produk yang tepat. Evaluasi terhadap program kerja yang telah dilakukan dan analisa yang terus menerus dilakukan dengan tujuan mengatur target setiap produk dengan menemukan jenis, jumlah, waktu, dan harga agar sesuai dengan kebutuhan pelanggan merupakan fokus kerja dari merchandising.

Pada tahun 2019, Perseroan masih bekerjasama dengan lebih dari 700 pemasok aktif dengan sekitar 4000+ SKU jenis produk. Komposisi bauran produk di seluruh gerai sekitar 78% makanan dan 22% non makanan kecuali untuk gerai-gerai spesifik. Pada gerai spesifik komposisi produk menyesuaikan dengan lingkungan sekitar gerai. Sesuai visi Perseroan dalam rangka pemberdayaan pengusaha kecil, Perseroan juga menawarkan mekanisme House Brand/Private Label yang ditujukan bagi pengusaha kecil dan menengah lokal untuk dapat memasarkan produknya di gerai-gerai Alfamart. Perseroan turut membantu jalur distribusi bagi pengusaha kecil di sekitar wilayah gerai dengan tetap memperhatikan kualitas produk dan persyaratan penyediaan pasokan. Saat ini lebih dari 500 SKU private label dapat dijumpai di gerai-gerai Perseroan.

Untuk mendorong pencapaian target, selain menjalankan strategi penjualan di seluruh gerai Perseroan, merchandising bekerjasama dengan departemen marketing dan pemasok untuk menjalankan program-program tahunan antara lain Kejutan Awal Tahun, Semarak Ulang Tahun dan Bukti Kasih Untuk Anda. Pencapaian target tiap strategi dan program yang dilaksanakan akan dievaluasi dan dianalisa untuk menyusun strategi baru dalam rangka pencapaian target penjualan Perseroan.

Pengembangan sistem administrasi internal yang telah dikembangkan beberapa tahun terakhir terus diperbaiki agar menjadi lebih baik. Pengintegrasian kebutuhan administrasi dilakukan agar semakin mempermudah proses administrasi, monitoring dan evaluasi sehingga mempercepat pengambilan keputusan untuk menentukan strategi. Selain itu perbaikan sistem internal ini akan meningkatkan layanan dan akuntabilitas Perseroan kepada pemasok sebagai mitra usaha.

MERCHANDISING

Target of Merchandising is to generate optimum margin by keep implementing effective product mix. Evaluation on the work program that has been done as well as continuous analysis aim to manage targets for each product by observing the type, quantity, timing and price to be suitable with the customer's needs have become the work focus of merchandising.

In 2019, the Company maintains the cooperation with over 700 active suppliers with around 4000+ product type SKU. Composition of product mix at the entire stores is approximately 78% for food and 22% for non-food items for specific stores. At specific stores, product composition is adjusted with the stores' neighborhood. According to the Company's vision to empower small enterprises, the Company also offers House Brand/Private Label mechanism dedicated for the local small and medium entrepreneurs to sell their products at Alfamart stores. The Company also participates to support distribution channel for the small entrepreneurs in the stores operational area by always concerning product quality and supply requirements. Currently, over 500 private label SKU are available at the Company's stores.

In order to support the target achievement, in addition to implement sales strategy at all of the Company's stores, the merchandising cooperates with marketing departments and suppliers to arrange annual programs such as Early Year surprise, Anniversary Celebration and Our Love for You. Target achievement of every strategy and program that have been carried out will be evaluated and analyzed to formulate new strategy in order to achieve the Company's sales target.

Internal administration system development that have been developed in the last few years is continuously enhanced to be better. Integration of all administrative requirements has been done to ease the administration, monitoring and evaluation process to speed up the decision making to stipulate the strategy. In addition, the internal system improvement will also improve the Company's service and accountability to the suppliers as our business partners.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

A. KEGIATAN USAHA, YANG MELIPUTI PROSES DAN PERKEMBANGANNYA

Kegiatan usaha Perseroan dan Entitas Anaknya (PT Midi Utama Indonesia Tbk. ("MIDI") dan PT Sumber Indah Lestari ("SIL")) adalah perdagangan eceran (termasuk peralatan kesehatan (SIL)) dengan format minimarket/supermarket dan jasa waralaba. Sementara entitas anak lainnya Alfamart Retail Asia Pte. Ltd. memiliki kegiatan usaha bidang investasi, PT Sumber Trijaya Lestari dengan kegiatan usaha perdagangan eceran melalui media internet dan PT Sumber Wahana Sejahtera di bidang jasa titipan paket dan pengiriman serta PT Global Loyalty Indonesia dengan kegiatan usaha administrasi program loyalitas.

Perseroan sendiri mengelola 14.310 gerai sampai dengan akhir 2019 dengan 10.614 gerai milik dan 3.696 gerai waralaba.

B. PENDAPATAN/PENJUALAN

Pendapatan usaha Perseroan diperoleh dari perolehan hasil penjualan barang dagangan di gerai dan pendapatan usaha lain-lain yang terdiri dari penyewaan gondola, partisipasi promosi dan kegiatan waralaba. Tabel berikut menggambarkan hasil Pendapatan usaha Perseroan dan Entitas Anak berdasarkan geografis untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

OPERATIONAL REVIEW BY BUSINESS SEGMENT

A. BUSINESS ACTIVITIES INCLUDING PROCESS AND DEVELOPMENT

Business activity of the Company and Subsidiaries (PT Midi Utama Indonesia Tbk. ("MIDI") and PT Sumber Indah Lestari ("SIL")) is retail trading (including medical equipment (SIL)) with minimarket/supermarket format and franchise service. Meanwhile, other subsidiary entity, Alfamart Retail Asia Pte. Ltd. has business activity in investment, PT Sumber Trijaya Lestari with retail trading business activity via internet channel and PT Sumber Wahana Sejahtera in package and freight forwarding services and PT Global Loyalty Indonesia with business activity in loyalty program administration.

The Company itself, managed 14,310 stores as of end 2019 with 10,614 owned stores and 3,696 franchise stores.

B. REVENUE/SALES

The Company booked revenues from sales of goods at stores and other revenues comprising of gondola lease, promotional participations and franchise activity. The following table illustrates revenues of the Company and Subsidiaries based on geographical area for years ended on December 31, 2019 and 2018.

(dalam jutaan Rupiah in million Rupiah)

Wilayah Area	2019		2018	
	Jumlah Amount	%	Jumlah Amount	%
Jabodetabek	25.996.121	35,64	24.536.294	36,72
Jawa (diluar Jabotabek Java (non-Jabotabek)	26.248.971	35,98	24.304.269	36,37
Luar Jawa Non-Java	20.699.896	28,38	17.976.742	26,91
Total	72.944.988	100	66.817.305	100

Tabel di bawah ini menggambarkan hasil Pendapatan usaha Perseroan dan Entitas Anak berdasarkan segmen produk untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sebagai berikut:

The following table explains the Company and its Subsidiaries' revenues based on product segment for years ended on December 31, 2019 and 2018, as follows:

(dalam jutaan Rupiah in million Rupiah)

Segmen Segment	2019		2018	
	Jumlah Amount	%	Jumlah Amount	%
Makanan Food	49.329.348	67,63	47.714.187	71,41
Bukan Makanan Non-Food	23.578.909	32,32	19.091.702	28,57
Jasa Services	36.731	0,05	11.416	0,02
Total	72.944.988	100,00	66.817.305	100,00

C. PROFITABILITAS

Profitabilitas Perseroan berdasarkan segmen usaha produk yang dijual yaitu produk makanan dan bukan makanan, untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sebagai berikut:

C. PROFITABILITY

The Company's profitability based on product segment consists of food and non-food products, for years ended on December 31, 2019 and 2018, as follows:

(dalam jutaan Rupiah in million Rupiah)

Uraian Description	Makanan Food	Bukan Makanan Non-Food	Jasa Services	Total
2019				
Pendapatan segmen – neto Segment revenue - net	49.329.348	23.578.909	36.731	72.944.988
Beban pokok pendapatan Cost of revenues	(39.893.502)	(18.480.744)	(29.108)	(58.403.354)
Laba bruto Gross profit	9.435.846	5.098.165	7.623	14.541.634
2018				
Pendapatan segmen – neto Segment revenue - net	47.714.187	19.091.702	11.416	66.817.305
Beban pokok pendapatan Cost of revenues	(39.293.707)	(14.282.153)	(18.993)	(53.594.853)
Laba bruto Gross profit	8.420.480	4.809.549	(7.577)	13.222.452
Pertumbuhan Laba Bruto Gross Profit Growth	1.015.366	288.616	15.200	1.319.182
Pertumbuhan Laba Bruto (%) Gross Profit Growth (%)	12,06	6,00	200,61	9,98

TINJAUAN KEUANGAN

Tinjauan keuangan di bawah ini mengacu pada Laporan Keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja dengan opini wajar tanpa pengecualian.

FINANCIAL REVIEW

The following financial review refers to the Company's Financial Statements for December 31, 2019 and for the year ended on the date that had been prepared according to the Indonesia Financial Accounting Standard and audited by Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja with unqualified opinion.



ANALISIS LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN ANALYSIS ON CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

(dalam jutaan Rupiah in million Rupiah)

Uraian	2019	2018	Pertumbuhan Growth	Persentase Percentage	Description
Pendapatan Neto	72.944.988	66.817.305	6.127.683	9,17	Net Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(58.403.354)	(53.594.853)	4.808.501	8,97	Cost of Revenue
Laba Bruto	14.541.634	13.222.452	1.319.182	9,98	Gross Profit
Beban penjualan dan distribusi	(12.249.849)	(11.235.729)	1.014.120	9,03	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	(1.391.899)	(1.336.507)	55.392	4,14	General and administrative expenses
Pendapatan lainnya	1.131.907	783.488	348.419	44,47	Other income
Beban lainnya	(241.391)	(30.344)	211.047	695,51	Other expenses
Laba Usaha	1.790.402	1.403.360	387.042	27,58	Income from Operations
Pendapatan keuangan	66.253	7.488	58.766	784,8	Finance income
Biaya keuangan	(397.856)	(528.487)	(130.631)	-24,72	Finance costs
Selisih amortisasi penghasilan ditangguhkan dengan biaya keuangan dari pinjaman	17.190	789	16.391	2.0548,01	Difference amortization of deferred revenue with finance cost from borrowings
Bagian atas rugi entitas asosiasi	(22.091)	(16.028)	6.063	37,83	Share in loss of an associates
Laba Sebelum Pajak Final dan Pajak Penghasilan Badan	1.453.898	867.131	586.767	67,67	Income Before Final Tax and Corporate Income Tax
Beban Pajak Final	(39.761)	(35.473)	4.288	12,09	Final Tax Expense
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Badan	1.414.137	831.658	582.479	70,04	Income Before Corporate Income Tax
Beban Pajak Penghasilan - neto	(275.249)	(163.232)	112.017	68,62	Income Tax Expense – net
Laba Tahun Berjalan	1.138.888	668.426	470.462	70,38	Income for the Year
Laba (Rugi) komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	(160.974)	342.153	(503.127)	-147,05	Other comprehensive income (loss) for the year after tax
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	977.914	1.010.579	(32.665)	-3,23	Total Comprehensive Income For The Year
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada					Income for the year attributable to
Pemilik Entitas Induk	1.112.513	650.138	462.375	71,12	Owners of the parent company
Kepentingan nonpengendali	26.375	18.288	8.087	44,22	Non-controlling interests
Total	1.138.888	668.426	470.462	70,38	Total
Total penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada					Total comprehensive income attributable to
Pemilik Entitas Induk	953.587	988.167	(34.580)	-3,50	Owners of the parent company
Kepentingan nonpengendali	24.327	22.412	1.915	8,54	Non-controlling interests
Total	977.914	1.010.579	(32.665)	-3,23	Total
EBITDA	4.471.798	4.030.015	441.784	10,96	EBITDA
Laba per Saham (Rupiah penuh)	26,79	15,66	11	71,07	Earnings per Share (Full amount)

Pendapatan Neto

Pendapatan Neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp72.944.988 juta meningkat sebesar 9,17% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp66.817.305 juta terutama seiring dengan kenaikan penjualan dan penambahan jumlah gerai sepanjang tahun tersebut. Adapun kontribusi terbesar Pendapatan Neto sepanjang tahun 2019 berasal dari penjualan makanan sebesar 67,63%; sedangkan sisanya sebesar 32,37% berasal dari penjualan bukan makanan dan jasa.

Beban Pokok Pendapatan

Beban Pokok Pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp58.403.354 juta meningkat sebesar 8,97% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp53.594.853 juta, terutama disebabkan oleh meningkatnya pembelian bersih dari Rp53.860.554 juta menjadi Rp58.742.781 juta atau mengalami peningkatan sebesar Rp4.882 juta.

Laba Bruto

Laba Bruto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp14.451.634 juta, meningkat sebesar 9,98% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp13.222.452 juta terutama disebabkan oleh peningkatan pendapatan neto.

Beban penjualan dan distribusi

Beban Penjualan dan Distribusi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp12.249.849 juta, meningkat sebesar 9,03% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp11.235.729 juta terutama disebabkan oleh kenaikan beban gaji, upah, dan kesejahteraan karyawan, kenaikan beban sewa dan penyusutan, kenaikan beban listrik dan air serta beban transportasi dan distribusi seiring dengan penambahan jumlah gerai.

Beban umum dan administrasi

Beban Umum dan Administrasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp1.391.899 juta, meningkat sebesar 4,14% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp1.336.507 juta terutama disebabkan karena adanya peningkatan beban gaji, upah dan kesejahteraan karyawan, beban keamanan dan kebersihan dan beban sewa.

Net Revenue

For year ended on December 31, 2019, net revenue achieved Rp72,944,988 million, increased by 9.17% compared to Rp66,817,305 million booked in previous year mainly in line with the increasing sales and additional stores number throughout the year. The highest Net revenue contribution in 2019 was from food sales with 67.63% contribution; meanwhile, the remaining 32.37% was contributed from non-food sales and services.

Cost of Revenue

For year ended on December 31, 2019, cost of revenue achieved Rp58,403,354 million, increased by 8.97% compared to Rp53,394,853 million booked in previous year, mainly driven by increasing net purchase from Rp53,860,554 million to Rp58,742,781 million or increased by Rp4,882 million.

Gross Profit

For the year ended on December 31, 2019, gross profit amounted Rp14,451,634 million, increased by 9.98% compared to Rp13,222,452 million booked in previous year mainly due to the increasing net revenue.

Selling and distribution expense

For the year ended on December 31, 2019, selling and distribution expense achieved Rp12,249,849 million, increased by 9.03% compared to Rp11,235,729 million in previous year mainly driven by increasing salary, wage and employee benefit expense, increasing lease and depreciation, increasing electricity and water as well as transportation and distribution along with the increasing number of stores.

General and administrative expenses

For year ended on December 31, 2019, general and administrative expenses achieved Rp1,391,899 million, increased by 4.14% compared to Rp1,336,507 million booked in previous year mainly contributed from increasing salary, wage and employee benefit, security and cleaning and lease expenses.

Pendapatan lainnya

Pendapatan Lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp1.131.907 juta, meningkat sebesar 44,47% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp783.488 juta terutama disebabkan karena meningkatnya penghasilan fee yang berasal dari jasa value added services berbasis jaringan, penghasilan dari klaim asuransi, dan penghasilan sewa bangunan dan sewa tempat.

Beban lainnya

Beban Lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp241.391 juta, meningkat sebesar 695,51% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp30.344 juta terutama disebabkan karena meningkatnya beban klaim asuransi.

Laba Usaha

Laba usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp1.790.402 juta, meningkat sebesar 27,58% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp1.403.360 juta terutama disebabkan karena meningkatnya pendapatan dan menurunnya beban pokok pendapatan.

Pendapatan keuangan

Pendapatan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp66.253 juta, naik sebesar 784,8% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp7.488 juta terutama disebabkan peningkatan dana mengendap di bank.

Biaya keuangan

Biaya Keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp397.856 juta, turun sebesar 24,72% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp528.487 juta terutama disebabkan penurunan jumlah utang bank.

Laba Sebelum Pajak Final dan Pajak Penghasilan Badan

Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp1.453.898 juta naik sebesar 67,67% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp867.131 juta terutama disebabkan kenaikan pendapatan neto, penurunan beban pokok pendapatan dan kenaikan pendapatan lain.

Other Income

For year ended on December 31, 2019, other income achieved Rp1,131,907 million, increased by 44.47% compared to Rp783,488 million mainly driven by increasing fee-based income from value-added services based on network, gain on insurance claim and space and building rental income.

Other expenses

For year ended on December 31, 2019, other expenses achieved Rp241,391 million, increased by 695.51% compared to Rp30,344 million in previous year mainly due to increasing insurance claim expense.

Income from Operations

For year ended on December 31, 2019, income from operations achieved Rp1,790,402 million, increased by 27.58% compared to Rp1,403,360 million mainly due to increasing revenue and decreasing cost of revenue.

Finance Income

For year ended on December 31, 2019, finance income amounted Rp66,253 million, increased by 784.8% compared to Rp7,488 million mainly due to increasing bank deposits.

Finance Cost

For year ended on December 31, 2019, finance cost amounted Rp397,856 million, decreased by 24.72% compared to Rp528,487 million in previous year mainly due to decreasing total bank loans.

Income Before Final Tax and Corporate Income Tax

For year ended on December 31, 2019, income before final tax and corporate income tax amounted Rp1,453,898 million, increased by 67.67% compared to Rp867,131 million mainly contributed from increasing net revenue, decreasing cost of revenue and increasing other income.

Beban Pajak Final

Beban pajak final untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp39.761 juta, naik sebesar 12,09% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp35.473 juta terutama disebabkan peningkatan pendapatan jasa.

Beban Pajak Penghasilan - Neto

Beban pajak penghasilan – neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp275.249 juta, naik sebesar 68,62% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp163.232 juta terutama disebabkan peningkatan laba sebelum pajak penghasilan badan.

Laba Tahun Berjalan

Laba tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp1.138.888 juta, naik sebesar 70,38% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp668.426 juta terutama disebabkan peningkatan pendapatan neto.

EBITDA

EBITDA untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp4.471.798 juta, naik sebesar 10,96% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp4.030.015 juta terutama disebabkan peningkatan laba operasi dan beban amortisasi dan depresiasi.

Final Tax Expense

For year ended on December 31, 2019, final tax expense achieved Rp39,761 million, increased by 12.09% compared to Rp35,473 million in previous year mainly due to increasing service income.

Income Tax Expense – Net

For year ended on December 31, 2019, income tax expense – net amounted Rp275,249 million, increased by 68.62% compared to Rp163,232 million mainly due to increasing income before corporate income tax.

Profit For The Year

For year ended on December 31, 2019, profit for the year achieved Rp1,138,888 million, increased by 70.38% compared to Rp668,426 million mainly contributed from increasing net revenue.

EBITDA

For year ended on December 31, 2019, EBITDA achieved Rp4,471,798 million, increased by 10.96% compared to Rp4,030,015 million in previous year mainly contributed from increasing income from operations and amortization and depreciation expenses.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

STATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL POSITION

(dalam jutaan Rupiah in million Rupiah)

Uraian	2019	2018	Pertumbuhan Growth	Persentase Percentage	Description
Aset Lancar	14.782.817	12.791.052	1.991.765	15,57	Current Assets
Aset Tidak Lancar	9.209.496	9.374.916	(165.420)	-1,76	Non-Current Assets
Jumlah Aset	23.992.313	22.165.968	1.826.345	8,24	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	13.167.601	11.126.956	2.040.645	18,34	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	3.940.405	5.021.454	(1.081.049)	-21,53	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	17.108.006	16.148.410	959.596	5,94	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	6.884.307	6.017.558	866.749	14,40	Total Equity

Aset

Aset lancar pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp14.782.817 juta meningkat 15,57% dibanding tahun lalu yaitu sebesar Rp12.791.052 juta. Kenaikan aset lancar ini terutama karena peningkatan kas dan setara kas, persediaan – neto dan bagian lancar sewa dibayar dimuka.

Sedangkan aset tidak lancar pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp9.209.496 juta turun dibanding tahun lalu yaitu sebesar Rp9.374.916 juta terutama disebabkan penurunan biaya sewa dibayar dimuka, taksiran tagihan pajak penghasilan dan aset tetap – neto.

Sehingga total aset pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp23.992.313 juta naik 8,24% dibanding tahun lalu yaitu sebesar Rp22.165.968 juta.

Liabilitas

Liabilitas jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp13.167.601 juta meningkat 18,34% dibanding tahun lalu yaitu sebesar Rp11.126.956 juta. Kenaikan liabilitas lancar ini terutama karena reklasifikasi utang obligasi yang jatuh tempo kurang dari satu tahun, beban akrual dan utang lain pihak ketiga.

Sedangkan liabilitas jangka panjang tidak lancar pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp3.940.405 juta turun dibanding tahun lalu yaitu sebesar Rp5.021.454 juta terutama disebabkan penurunan utang obligasi jangka panjang, utang bank jangka panjang dan liabilitas lainnya.

Sehingga total liabilitas pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp17.108.006 juta naik 5,94% dibanding tahun lalu yaitu sebesar Rp16.148.410 juta.

Ekuitas

Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp6.884.307 juta naik 14,4% dibanding tahun lalu yaitu sebesar Rp6.017.558 terutama karena kenaikan laba tahun 2019.

Assets

As of December 31, 2019, current assets achieved Rp14,782,817 million, grew by 15.57% compared to Rp12,791,052 million in previous year. The increasing current assets was mainly driven by increasing cash and cash equivalents, inventories – net and current portion of prepaid lease.

Meanwhile, as of December 31, 2019, non-current assets amounted Rp9,209,496 million, decreased from Rp9,374,916 million booked in previous year mainly due to decreasing prepaid lease expense, estimated claims for tax refund and fixed assets – net.

Meanwhile as of December 31, 2019, total assets amounted Rp23,993,313 million increased by 8.24% compared to Rp22,165,968 million in previous year.

Liabilities

As of December 31, 2019, current liabilities amounted Rp13,167,601 million, increased by 18.34% compared to Rp11,126,956 million. The increasing current liabilities was mainly due to reclassification of current portion of bonds payable, accrued expenses and other payables with third parties.

Meanwhile, as of December 31, 2019, non-current liabilities amounted Rp3,940,405 million, decreased from Rp5,021,454 million booked in previous year mainly due to decreasing non-current portion of bonds payable, long-term bank loans and other liabilities.

Therefore, as of December 31, 2019, total liabilities amounted Rp17,108,006 million, increased by 5.94% compared to Rp16,148,410 million.

Equity

As of December 31, 2019, equity amounted Rp6,884,307 million, increased by 14.4% compared to Rp6,017,558 million in previous year contributed from increasing profit booked in 2019.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

(dalam jutaan Rupiah in million Rupiah)

Uraian	2019	2018	Pertumbuhan Growth	Persentase Percentage	Description
Arus Kas yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	5.409.142	5.956.645	(547.503)	-9,19	Net Cash Provided by Operating Activities
Arus Kas yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(2.689.191)	(1.886.495)	802.696	42,55	Net Cash Used in Investing Activities
Arus Kas yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(892.330)	(2.932.622)	(2.040.292)	-69,57	Net Cash Provided by Financing Activities
Kenaikan Neto Kas	1.827.621	1.137.528	690.093	60,67	Net Increase In Cash
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	2.070.429	932.901	1.137.528	121,93	Cash at the Beginning of the Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	3.898.050	2.070.429	1.827.621	88,27	Cash at the End of the Year

Arus Kas yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi

Arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp5.409.142 juta turun 9,19% dibandingkan tahun lalu yaitu sebesar Rp5.956.645 juta terutama karena peningkatan pembayaran kas untuk gaji, upah dan kesejahteraan karyawan, kenaikan pembayaran kepada pemasok dan kegiatan operasional lainnya.

Cash Flows from Operating Activities

For year ended on December 31, 2019, cash flows from operating activities amounted Rp5,409,142 million, decreased by 9.19% compared to Rp5,956,645 million mainly contributed from increasing cash payment for salaries, wages and employee benefits, increasing payments to suppliers and other operating activities.

Arus Kas yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp2.689.191 juta naik sebesar 42,55% dibanding tahun lalu sebesar Rp1.886.495 juta terutama untuk perolehan aset tetap dan pembayaran sewa lokasi gerai untuk jangka panjang.

Cash Flows Used for Investing Activities

For year ended on December 31, 2019, cash flows used for investing activities amounted Rp2,689,191 million, increased by 42.55% compared to Rp1,886,495 million mainly for acquisition of fixed assets and payment of long-term store location lease.

Arus Kas yang Digunakan dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp892.330 juta turun 69,57% dibanding tahun lalu yaitu sebesar Rp2.932.622 juta terutama penurunan utang bank jangka pendek, penurunan utang bank jangka panjang dan beban bunga.

Cash Flows Used from Financing Activities

As of December 31, 2019, cash flows used for financing activities amounted Rp892,330 million, decreased by 69.57% compared to Rp2,932,622 million booked in previous year mainly from decreasing short-term bank loans, decreasing long-term bank loans and interest expense.

KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG (SOLVENCY) DAN KOLEKTABILITAS

SOLVENCY AND COLLECTIBILITY

Kemampuan Membayar Hutang (Solvency)

Kemampuan membayar hutang Perseroan pada tahun 2019 diukur dari rasio:

Solvency

The Company's solvency in 2019 is measured from the following ratio:

(dalam jutaan Rupiah in million Rupiah)

Uraian	2019	2018	Description
Rasio Pinjaman yang dikenakan Bunga terhadap Ekuitas	0,63	0,78	Interest Bearing Debts to Equity Ratio
Rasio Pinjaman yang dikenakan Bunga terhadap EBITDA	0,96	1,16	Interest Bearing Debts to EBITDA Ratio
Rasio EBITDA terhadap angsuran pokok dan bunga pinjaman	5,90	4,91	EBITDA to Interest and Principle Instalment Ratio
Rasio EBITDA terhadap bunga pinjaman	11,24	7,63	EBITDA to Interest Ratio
Rasio piutang usaha dan persediaan terhadap utang usaha dan pinjaman modal kerja dari bank dikurangi kas,	1,54	1,18	Trade receveibles and inventories to trade payables and working capital loan from bank deducated by cash Ratio

Tingkat Kolektabilitas Piutang

Piutang usaha Perseroan terdiri atas tagihan kepada pihak berelasi dan pewaralaba atas penjualan barang dagangan dan kepada pemasok atas penghasilan sewa tempat dan partisipasi promosi.

Per 31 Desember 2019, sekitar 51,54% dari saldo piutang usaha merupakan piutang usaha lancar. Adapun analisa umur piutang usaha berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

Receivables Collectibility

The Company's trade receivables comprises of receivables with related party and franchisee from sales of goods and to the suppliers from income from store lease and promotional participation.

As of December 31, 2019, around 51.54% of the trade receivables balance is acquired from current trade receivables. Analysis on the trade receivables terms based on maturity date is as follows:

(dalam jutaan Rupiah in million Rupiah)

Uraian	31 Desember 2019 31 December 2019		31 Desember 2018 31 December 2018		Description
	Rp Juta Rp Million	%	Rp Juta Rp Million	%	
Lancar	765.866	51,54	943.720	47,94	Current
1 - 30 hari	651.653	43,86	673.761	34,23	1 - 30 days
31 - 60 hari	41.179	2,77	142.218	7,22	31 - 60 days
61 - 90 hari	11.739	0,79	120.730	6,13	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	15.499	1,04	88.215	4,48	More than 90 days
Jumlah	1.485.936	100	1.968.644	100	Total

STRUKTUR MODAL

Komitmen Perseroan untuk meningkatkan nilai bagi pemegang saham dan menjaga rasio terhadap ekuitas yang tinggi. Belanja modal akan diutamakan menggunakan kas internal dan utang jangka panjang atau obligasi. Dengan struktur modal yang optimal untuk pembiayaan aset tidak lancar akan meminimalkan biaya modal dan meningkatkan nilai bagi pemegang saham.

Pada tanggal 31 Desember 2019, rasio pinjaman yang dikenakan bunga terhadap ekuitas konsolidasian sebesar 0,63x, menurun dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar 0,78x. Penurunan rasio total utang konsolidasian terhadap total ekuitas konsolidasian terutama karena penurunan jumlah utang bank jangka pendek dan jangka panjang.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Selama tahun 2019, Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal.

INVESTASI BARANG MODAL

Selama tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perseroan dan Entitas Anak telah melakukan belanja modal yang masing-masing mencapai jumlah keseluruhan Rp2.790.492 juta dan Rp1.845.456 juta. Pengeluaran belanja modal tersebut dimaksudkan untuk penambahan jumlah gerai, pengembangan gudang dan kantor cabang.

CAPITAL STRUCTURE

The Company's commitment to increase values for the shareholders and maintain high equity ratio. The capital structure will be prioritized to use internal cash and long-term loans or bonds. With optimum capital structure to finance non-current assets will generate cost funds and increase values to the shareholders.

As of December 31, 2019, consolidated interest bearing debt to equity ratio stood at 0.63x, decreased from 0.78x in 2018. The decreasing consolidated debt to equity ratio was mainly due to decreasing short-term and long-term bank loans.

MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

Throughout 2019, the Company does not have any material commitment for capital goods investment.

CAPITAL GOODS INVESTMENT

For the years ended on December 31, 2019 and 2018, the Company and Subsidiaries have allocated capital expenditure amounting Rp2,790,492 million and 1,845,456 million, respectively. The capital expenditure is intended for additional stores, warehouse development and branch office.

Tujuan Belanja Modal The Purpose of Capital Expenditure	Jenis Belanja Modal Capital Expenditure Type	Jumlah (Jutaan Rp) Total (Million Rp)
Gerai Stores	Sewa Rent	1.042.848
	Aset tetap Fixed assets	697.801
	Beban ditangguhkan Deferred charges	149.709
Gudang Warehouses	Sewa Rent	337.804
	Aset tetap Fixed assets	556.602
	Beban ditangguhkan Deferred charges	5.728
Total		2.790.492

Pada Tahun 2020 ini, Perseroan dan Entitas Anak tetap berencana untuk melakukan investasi terutama untuk menambah jumlah gerai dan gudang untuk menunjang ekspansi perseroan.

In 2020, the Company and Subsidiaries plan to place investment mainly to add number of stores and warehouses to support the Company's expansion.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Per 31 Desember 2019, Perseroan mencatat adanya informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

Pada tanggal 10 Januari 2020, Perusahaan telah melakukan penambahan modal saham di ARA sebesar \$AS3.084.906. Setelah transaksi ini, kepemilikan Perusahaan di ARA tetap sebesar 100,00%.

Pada tanggal 13 Januari 2020, SWS meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp60.000 juta di mana Perusahaan dan SIL masing-masing melakukan penyetoran sebesar Rp9.996 juta dan Rp4 juta. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan dan SIL di SWS masing masing tetap sebesar 99,96% dan 0,04%.

Pada tanggal 15 Januari 2020, Perusahaan, melalui ARA, melakukan penyetoran tambahan modal ke Alfamart Trading Philippines Inc. melalui Alfamart Retail Asia Pte., Ltd. Sebesar \$AS3.128.104 dengan tidak mengubah kepemilikan sebesar 35,00%.

Pada tanggal 14 Februari 2020, Perusahaan telah melakukan penambahan modal saham di ARA sebesar \$AS3.096.263. Setelah transaksi ini, kepemilikan Perusahaan di ARA tetap sebesar 100,00%.

Pada tanggal 20 Februari 2020, Perusahaan, melalui ARA, melakukan penyetoran tambahan modal ke Alfamart Trading Philippines Inc. melalui Alfamart Retail Asia Pte., td. Sebesar \$AS3.134.328 dengan tidak mengubah kepemilikan sebesar 35,00%.

Pada tanggal 5 Maret 2020, SIL meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp400.000 juta, dimana Perusahaan melakukan penyetoran sebesar Rp15.000 juta. Pemegang saham lainnya, PT Atri Medikatama ("AM") telah setuju untuk tidak turut mengambil bagian atas penempatan saham baru tersebut. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan dan AM di SIL menjadi masing-masing sebesar 91,25% dan 8,75%.

Pada tanggal 17 Maret 2020, Perusahaan telah melakukan penambahan modal saham di ARA sebesar \$AS4.060.515. Setelah transaksi ini, kepemilikan Perusahaan di ARA tetap sebesar 100,00%.

SUBSEQUENT MATERIAL INFORMATION & FACTS AFTER THE ACCOUNTANT REPORTING DATE

As of December 31, 2019, the Company recorded subsequent material information and facts after the accountant reporting date.

On January 10, 2020, the Company has paid additional share capital in ARA amounting to US\$3,084,906. After this transaction, the Company's ownership in ARA remains 100.00%.

On January 13, 2020, SWS increased its issued and fully paid share capital to become Rp60,000 million, whereas the Company and SIL have paid the shares amounting to Rp9,996 million and Rp4 million, respectively. After this transaction, the Company's and SIL's ownership in SWS remains 99.96% and 0.04%, respectively.

On January 15, 2020, the Company, through ARA, made additional payment to Alfamart Trading Philippines Inc. through Alfamart Retail Asia Pte., Ltd. amounting to US\$3,128.104 without changing the 35.00% ownership.

On February 14, 2020, the Company has paid additional share capital in ARA amounting to US\$3,096,263. After this transaction, the Company's ownership in ARA remains 100.00%.

On February 20, 2020, the Company, through ARA, made additional payment to Alfamart Trading Philippines Inc. through Alfamart Retail Asia Pte., Ltd. amounting to US\$3,134,328 without changing the 35.00% ownership.

On March 5, 2020, SIL increased its issued and fully paid share capital to become Rp400,000 million, whereas the Company have paid the shares amounting to Rp15,000 million. The other shareholder, PT Atri Medikatama ("AM") has agreed not to participate in these new shares issuance. After this transactions, the Company's and AM's ownership in SIL becomes 91.25% and 8.75%, respectively.

On March 17, 2020, the Company has paid additional share capital in ARA amounting to US\$4,060,515. After this transaction, the Company's ownership in ARA remains 100.00%.

Pada tanggal 20 Maret 2020, Perusahaan, melalui ARA, melakukan penyetoran tambahan modal ke Alfamart Trading Philippines Inc. melalui Alfamart Retail Asia Pte., Ltd. sebesar \$AS4.146.101 dengan tidak mengubah kepemilikan sebesar 35,00%.

On March 20, 2020, the Company, through ARA, made additional payment to Alfamart Trading Philippines Inc. through Alfamart Retail Asia Pte., Ltd. amounting to US\$4,146,101 without changing the 35.00% ownership.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Sejak melakukan penawaran umum saham Perseroan pada tahun 2009, secara konsisten melakukan pembayaran dividen kas. Berdasarkan keputusan RUPS tanggal 16 Mei 2019, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp259.113 juta yang berasal dari saldo laba tahun 2018 dengan rincian sebagai berikut:

1. Sejumlah Rp149.488 juta atau sebesar Rp3,60 per saham telah didistribusikan kepada pemegang saham sebagai dividen interim tunai pada tanggal 14 Desember 2018 sesuai Keputusan Risalah Rapat Direksi tertanggal 23 November 2018 dan setelah mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris pada tanggal 21 November 2018.
2. Sisanya sebesar Rp109.625 juta atau sebesar Rp2,64 per saham didistribusikan kepada pemegang saham pada tanggal 18 Juni 2019.

Direksi belum menentukan besaran dividen kas yang akan diusulkan kepada para pemegang saham pada RUPS yang akan datang.

DIVIDEND POLICY

Since conducting stocks public offering in 2009, the Company consistently performs cash dividend payment. Pursuant to resolutions of GMS on May 16, 2019, the shareholders approved cash dividend payment of Rp259,113 million from retained earnings in 2018 with detail as follows:

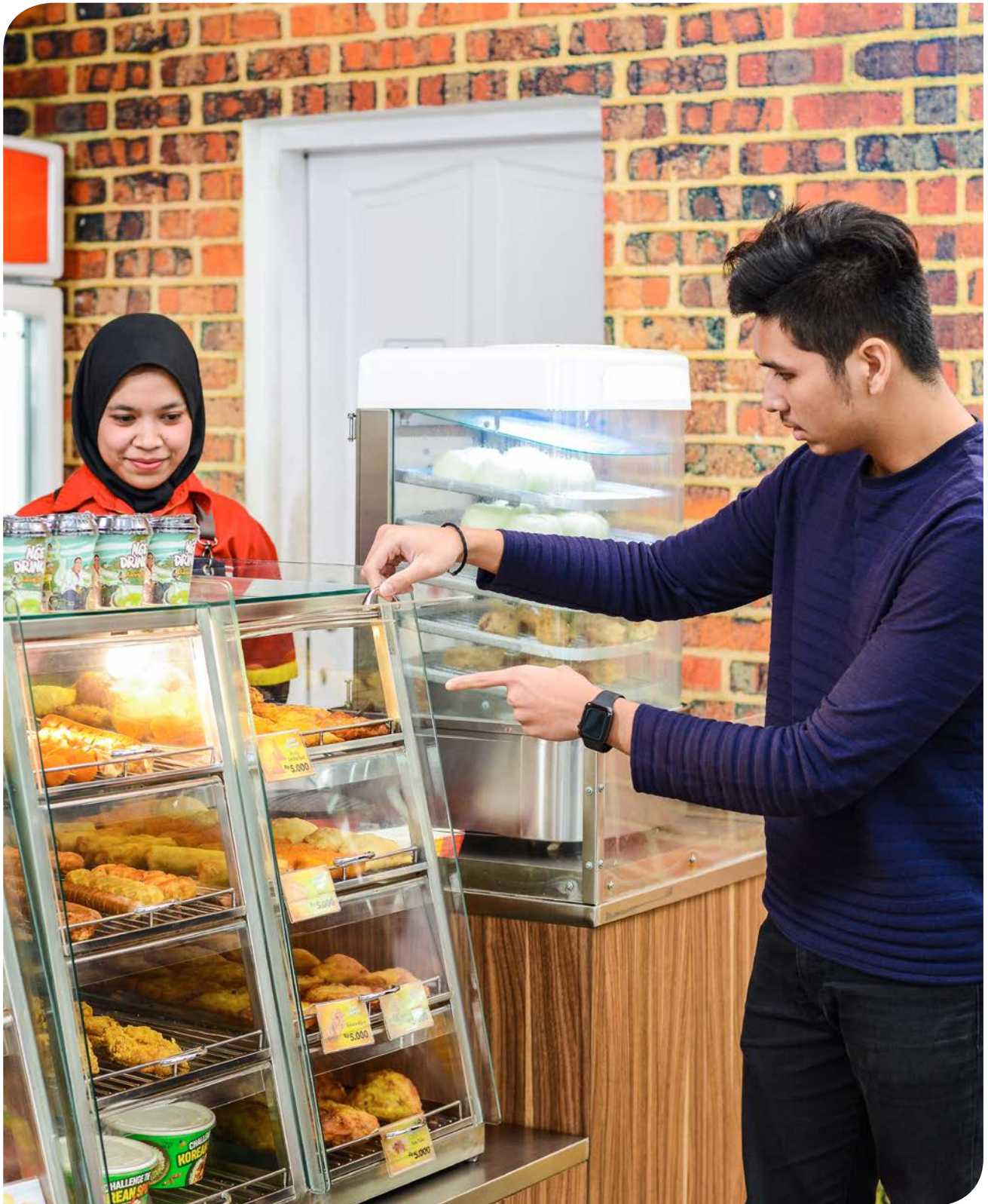
1. Amounting Rp149,488 million or Rp3.60 per share has been distributed to shareholders as cash interim dividends on December 14, 2018 according to Board of Directors Minutes of Meetings dated November 23, 2018 and has obtained approval from the Board of Commissioners on November 21, 2018.
2. Outstanding of Rp109,625 million or Rp2.64 per share has been distributed to the shareholders on June 18, 2019.

Board of Directors has stipulated amount of cash dividends to be proposed to the shareholders in the upcoming GMS.

Pembayaran Dividen

Dividend Payment

Tahun Buku Fiscal Year	Dividen per Saham (Rp) Dividend per Share (Rp)	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Jumlah Dividen yang Dibagikan (Rp) Total Dividend Distributed (Rp)	Rasio Pembayaran Dividen (%) Dividen Payout Ratio (%)	Tanggal Pembayaran Payment Date
2014	3,85	41.524.501.700	159.869.331.545	29,63	26-Jun-15
2015	4,35	41.524.501.700	180.631.582.395	40,04	27-Jun-16
2016	4,35	41.524.501.700	180.631.582.395	30,03	19-Jun-17
2017	2,17	41.524.501.700	90.108.168.689	30,01	25-Jun-18
2018 - interim	3,60	41.524.501.700	149.488.206.120	22,99	14-Dec-18
2018	2,64	41.524.501.700	109.624.684.488	16,86	18-Jun-19



REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Perseroan telah menerbitkan obligasi:

1. Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2014, dimana seluruh dananya telah diterima dan digunakan sesuai dengan rencana penerbitan obligasi. Pelaporan penggunaan dana telah disampaikan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 27 Mei 2015. Saat ini telah selesai dibayar penuh.
2. Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015, dimana seluruh dananya telah diterima dan digunakan sesuai dengan rencana penerbitan obligasi. Pelaporan penggunaan dana telah disampaikan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 27 Mei 2016. Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015, seri A sebesar Rp600.000 juta sudah dilunasi.
3. Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2017, dimana seluruh dananya telah diterima dan digunakan sesuai dengan rencana penerbitan obligasi. Pelaporan penggunaan dana telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan surat No 26/SAT/CS-OJK/06-2017 tanggal 22 Juni 2017 dan disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2018.
4. Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2018, dimana seluruh dananya telah diterima dan digunakan sesuai dengan rencana penerbitan obligasi. Pelaporan penggunaan dana telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan surat No 030/SAT/CS-OJK/06-2018 tanggal 25 Juni 2018 dan telah disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2018.

REALIZATION OF PUBLIC OFFERING PROCEEDS

The Company has issued bonds, as follows:

1. Sumber Alfaria Trijaya Continuous Bonds I Phase I Year 2014, where the entire proceeds had been accepted and used according to the bonds issuance plan. The proceeds utilization reporting had been submitted on the Annual General Meetings of Shareholders on May 27, 2015 and currently has been fully paid.
2. Sumber Alfaria Trijaya Continuous Bonds I Phase II Year 2015, where the entire proceeds had been accepted and used according to the bonds issuance plan. The proceeds utilization reporting had been submitted on the Annual General Meetings of Shareholders on May 27, 2016. The Sumber Alfaria Trijaya Shelf-Registration Bonds Phase II Year 2015, series A amounted Rp600,000 million has been fully paid.
3. Sumber Alfaria Trijaya Continuous Bonds II Phase I Year 2017, where the entire proceeds had been accepted and used according to the bonds issuance plan. The proceeds utilization reporting had been submitted to the Financial Service Authority according to letter No. 26/SAT/CS-OJK/06/2017 dated June 22, 2017 and on the Annual General Meetings of Shareholders in 2018.
4. Sumber Alfaria Trijaya Continuous Bonds II Phase II Year 2018, where the entire proceeds had been accepted and used according to the bonds issuance plan. The proceeds utilization reporting had been submitted to the Financial Service Authority according to letter No. 030/SAT/CS-OJK/06dated June 25, 2018 and on the Annual General Meetings of Shareholders in 2018.

(dalam jutaan Rupiah in million Rupiah)

Jenis Penawaran Umum Type of Public Offering	Tanggal Penerbitan Date of Issuance	Total Dana yang Diperoleh Total Proceeds	Total Dana yang Telah Direalisasikan Total Proceeds Realization	Tujuan Realisasi Dana Proceeds Realizations Purpose	Sisa Dana Proceeds Outstanding
Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2014. Sumber Alfaria Trijaya Continuous Bonds I Phase I Year 2014.	26 Juni 2014 June 26, 2014	1.000.000	1.000.000	Sekitar 70% untuk membayar sebagian utang kepada kreditur. 70% to repay part of loans to creditors. Sekitar 30% untuk modal kerja. 30% for working capital.	0
Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015 Seri A dan B. Sumber Alfaria Trijaya Continuous Bonds I Phase II A and B Series Year 2015.	8 Mei 2015 May 8, 2015	1.000.000	1.000.000	Sekitar 50% membayar sebagian utang jangka pendek kepada Bank Central Asia Tbk. dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. 50% to repay part of short-term loans to Bank Central Asia Tbk. and PT Bank Mandiri Tbk. (Persero) Tbk.	0
Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2017. Sumber Alfaria Trijaya Continuous Bonds II Phase I Year 2017.	24 Mei 2017 May 24, 2017	1.000.000	1.000.000	Pelunasan Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2014. Repayment of Sumber Alfaria Trijaya Shelf-Registration Bonds I Phase I Year 2014.	0
Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2018. Sumber Alfaria Trijaya Continuous Bonds II Phase II Year 2018.	12 April 2018 April 12, 2018	1.000.000	1.000.000	60% digunakan untuk pelunasan Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015 seri A. 60% to repay Sumber Alfaria Trijaya Shelf-Registration Bonds I Phase II Year 2015 Series A. Sisanya digunakan untuk melunasi sebagian utang bank jangka pendek di PT Bank Central Asia Tbk. The outstanding was utilized to repay part of long-term bank loans with PT Bank Central Asia Tbk.	0

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/ PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn. No. 32 tanggal 5 Agustus 2019, Perusahaan akuisisi sebanyak 15.000 saham GLI atau setara dengan 75% kepemilikan dari Loyalty Investments Pte. Ltd., pihak ketiga, dengan harga beli \$AS1.258.741. Akta Notaris ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-0138148.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 14 Agustus 2019.

TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI & TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang dilakukan pada harga dan persyaratan sebagaimana telah disepakati bersama sebagai berikut:

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS JOINT/ MERGER, ACQUISITION, DEBT/ CAPITAL RESTRUCTURING

Pursuant to Notarial Deed of Jimmy Tanal, SH., M.Kn, No. 32 dated August 5, 2019, the Company acquired 15,000 shares of GLI or equal to 75% of the ownership from Loyalty Investments Pte. Ltd., third parties with acquisition price of US\$1,258,741. The Notarial Deed has been accepted and administered by the Minister of Law and Human Rights in Letter No. AHU-0138148.AH.01.11 Year 2019 dated August 14, 2019.

TRANSACTION WITH AFFILIATED PARTY AND TRANSACTION WITH CONFLICT OF INTEREST

In normal business activity, the Company has conducted transaction with related parties, that were done with agreed price and requirements as follows:

Pihak-Pihak Berelasi <i>Related Parties</i>	Sifat dari Hubungan <i>Nature of Relationship</i>	Sifat dari Transaksi <i>Nature of Transaction</i>
PT Atri Distribusindo	Entitas sepengendali <i>Under common control</i>	Penjualan dan pembelian persediaan dan sewa bangunan <i>Sales and purchase of inventories and rent of building</i>
PT Perkasa Internusa Mandiri	Entitas sepengendali <i>Under common control</i>	Sewa bangunan, jasa manajemen konstruksi dan sewa peralatan dan inventaris <i>Rent of building, construction management service and rent of equipment, furniture and fixture</i>
Koperasi Karyawan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk.	Entitas sepengendali <i>Under common control</i>	Sewa bangunan, jasa kebersihan, dan jasa transportasi <i>Rent of building, cleaning services and transportation services</i>
PT Yamazaki Indonesia	Entitas sepengendali <i>Under common control</i>	Pendapatan promosi dan partisipasi dan pembelian persediaan <i>Rent of building, cleaning service and transportation service</i>

PT Atri Pasifik	Entitas sepengendali <i>Under common control</i>	Sewa bangunan <i>Rent of building</i>
PT Lancar Distrindo	Entitas sepengendali <i>Under common control</i>	Sewa bangunan <i>Rent of building</i>
PT Cahaya Manunggal	Entitas sepengendali <i>Under common control</i>	Pembelian aset, sewa peralatan, beban perbaikan dan pemeliharaan <i>Purchase of fixed assets, rental equipment and repair and maintenance expense</i>
Alfamart Trading Phillippines, Inc.	Entitas asosiasi <i>Associated Company</i>	Penghasilan royalty <i>Royalty fee</i>
PT Alfindo LF Makmur	Entitas sepengendali <i>Under common control</i>	Pendapatan promosi dan partisipasi dan pembelian persediaan <i>Promotion and participation income and purchases of inventories</i>
PT Delta Sukses Pratama	Entitas sepengendali <i>Under common control</i>	Sewa bangunan, jasa manajemen konstruksi, pembelian aset dan sewa peralatan dan inventaris <i>Rent of building, construction management service, purchase of fixes assets and rent of equipment, furniture and fixture</i>
PT Trimitra Trans Persada	Entitas sepengendali <i>Under common control</i>	Jasa distribusi <i>Distribution expense</i>
PT Bright Foods International	Entitas sepengendali <i>Under common control</i>	Pendapatan promosi dan partisipasi <i>Promotion and participation income</i>
PT Bina Darma Swakarya	Entitas sepengendali <i>Under common control</i>	Sewa bangunan <i>Rent of building</i>
PT Serasi Manunggal Sejahtera	Entitas sepengendali <i>Under common control</i>	Sewa bangunan <i>Rent of building</i>
PT Sumber Kosmetika Indah	Entitas sepengendali <i>Under common control</i>	Pembelian persediaan <i>Purchase of inventory</i>
Djoko Susanto, Sri Marjani Hartanto, Eva Setiaty Gunawan, Feny Djoko Susanto & Harryanto Susanto	Anggota keluarga terdekat dari manajemen kunci <i>Close family member of key management</i>	Sewa bangunan <i>Rent of building</i>

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN SIGNIFIKAN

Per 31 Desember 2019, Perseroan tidak mencatat adanya perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan kepada kinerja maupun kondisi keuangan Perseroan.

SIGNIFICANT CHANGE IN REGULATION

As of December 31, 2019, the Company did not record any change in regulation with significant impact to the Company's performance and financial condition.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2019:

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2020

1. PSAK 71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9, berlaku efektif 1 Januari 2020 dan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; dan akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

2. PSAK 72: Pendapatan dan Kontrak dengan Pelanggan, yang diadopsi dari IFRS 15, berlaku efektif 1 Januari 2020 dan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari *joint project* yang sukses antara International Accounting Standards Board ("IASB") dan Financial Accounting Standards Board ("FASB"), mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

3. PSAK 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dan Pelanggan.

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui hak guna aset (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka pendek dan (ii) sewa yang aset terkait *underlying assets* bernilai rendah.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICY

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for 2019 consolidated financial statements:

Effective beginning on or after January 1, 2020

1. PSAK 71: Financial Instruments, adopted from IFRS 9, effective January 1, 2020, and earlier application is permitted.

This PSAK provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that will result in information to become more timely, relevant and understandable to the users of financial statements; and accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introducing a more general requirements based on management's judgment.

2. PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers, adopted from IFRS 15, effective January 1 2020 and earlier application is permitted.

This PSAK which is a single standard and is a joint project between the International Accounting Standards Board ("IASB") and the Financial Accounting Standards Board ("FASB"), provides revenue recognition from contracts with customers, and the entity is expected to have an analysis before recognizing the revenue.

3. PSAK 73: Leases, adopted from IFRS 16. effective January 1, 2020 and earlier application is permitted, but not before an entity applies PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers.

This PSAK establishes the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease; there are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities, namely (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

4. Amandemen PSAK 15 - Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, berlaku efektif 1 Januari 2020 dan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

5. Amandemen PSAK 71: Instrumen Keuangan Fitur Pembayaran di Muka dengan Kompensasi Negatif.

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa aset keuangan melewati kriteria 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok terutang' terlepas dan peristiwa atau keadaan yang menyebabkan pemutusan awal kontrak dan terlepas dari pihak mana membayar atau menerima kompensasi yang wajar untuk awal pemutusan kontrak.

6. Amandemen PSAK 1 dan PSAK 25: Definisi Bahan berlaku efektif 1 Januari 2020.

Amandemen ini mengklarifikasi definisi materi dengan tujuan menyelaraskan definisi yang digunakan dalam kerangka kerja konseptual dan beberapa PSAK terkait. Selain itu, juga memberikan panduan yang lebih jelas mengenai definisi material dalam konteks pengurangan pengungkapan yang berlebihan karena perubahan ambang batas definisi material.

7. ISAK 35: Penyajian Laporan Keuangan, berlaku efektif 1 Januari 2020.

Interpretasi ini mengatur penyajian laporan keuangan untuk entitas yang tidak berorientasi laba.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2021:

1. Amandemen PSAK 22: Definisi Bisnis, berlaku efektif 1 Januari 2021.

Amandemen ini dikeluarkan untuk membantu entitas menentukan apakah serangkaian kegiatan dan aset yang diperoleh adalah bisnis atau tidak. Mereka mengklarifikasi persyaratan minimum untuk bisnis, menghapus penilaian apakah pelaku pasar mampu

4. Amendments to PSAK 15 - Investments in Joint Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures, effective January 1 2020, and earlier application is permitted.

These amendments provide that the entity should also apply PSAK 71 on the financial instruments to associates or joint ventures where the equity method is not applied. This includes long-term interests that substantively form the entity's net investment in associates or joint ventures.

5. Amendments to PSAK 71: Financial Instruments' Prepayment Features with Negative Compensation.

These amendments clarify that a financial asset passes the 'solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding' criterion regardless of an event or circumstance that causes the early termination of the contract and irrespective of which party pays or receives reasonable compensation for the early termination of the contract.

6. Amendment to PSAK 1 and PSAK 25: Definition of Material, effective January 1, 2020.

This amendment clarifies the definition of material with the aim of harmonizing the definitions used in the conceptual framework and some relevant PSAKs. In addition, it also provides clearer guidance regarding the definition of material in the context of reducing over disclosure due to changes in the threshold of the material definition.

7. ISAK 35: Presentation of Financial Statements, effective January 1, 2020.

This interpretation regulates the presentation of financial statements for not-for-profit oriented entities.

Effective beginning on or after January 1, 2021:

1. Amendments to PSAK 22: Definition of Business, effective from January 1, 2021.

These amendments were issued to help entities determine whether an acquired set of activities and assets is a business or not. That clarify the minimum requirements for a business, remove the assessment of whether market participants are capable of replacing any

mengganti elemen yang hilang, menambah panduan untuk membantu entitas menilai apakah proses yang diperoleh adalah substantif, mempersempit definisi bisnis dan output, dan memperkenalkan uji konsentrasi nilai wajar opsional. Contoh ilustratif baru diberikan bersama dengan amandemen.

missing elements, add guidance to help entities assess whether an acquired process is substantive, narrow the definitions of a business and of outputs, and introduce an optional fair value concentration test. New illustrative examples were provided along with the amendments.

PROSPEK USAHA

Perkembangan sektor retail di tahun mendatang masih mencatat beberapa kondisi yang diperkirakan akan menjadi tantangan utama pada tahun 2020 mendatang adalah kelanjutan dari perang dagang antara Tiongkok dan Amerika Serikat (AS) yang tak kunjung usai serta terjadinya pandemi virus Corona (Covid-19) yang berasal dari Tiongkok dan menyebar ke seluruh wilayah dunia sejak awal tahun 2020. Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (Aprindo) menyebutkan dinamika sosial dan ekonomi di Tiongkok akan berdampak signifikan pada pertumbuhan sektor retail salah satunya kemungkinan ketersediaan dan arus impor produk-produk Tiongkok ke Indonesia pada 2020.

Selain tekanan terhadap transaksi perdagangan dan komoditas global, para pelaku sektor ritel juga mencermati perubahan perilaku konsumen. Hal itu membuat peritel modern melakukan sejumlah strategi, antara lain dengan menggabungkan platform daring (online) dan (offline) lewat omnichannel, sejumlah peritel modern mulai melakukan transformasi gerai mereka untuk menghadirkan pengalaman berbelanja yang berbeda, salah satunya dengan menambah fasilitas permainan dan kuliner. Sekalipun demikian, segmen minimarket diproyeksikan masih cukup menjanjikan dengan pertumbuhan sebesar 12% sepanjang Januari-September 2019.

Pertumbuhan segmen minimarket tersebut salah satunya didorong oleh segmentasi produk kebutuhan sehari-hari yang dirasa dekat dengan masyarakat. Di sisi lain, prospek segmen minimarket juga didukung oleh tren berbelanja masyarakat saat ini yaitu tidak melakukan pembelanjaan secara sekaligus dan menyimpannya dalam jumlah banyak. Beberapa tahun terakhir, masyarakat cenderung memilih untuk membeli sesuai dalam jumlah yang lebih sedikit dan melakukan pembelian kembali dalam waktu dekat.

Prospek sektor retail di Indonesia juga dinilai masih tumbuh di atas industri serupa di negara lain yang merealisasikan pertumbuhan minus pada tahun 2019. Kontribusi industri ritel modern terhadap Pendapatan Domestik Bruto (PDB)

BUSINESS PROSPECT

Retail sector growth in the next year still noted couple of conditions that are seen as main challenges in 2020 is the continuation of the trade war between China and the United States (US) that never ends and the outbreak of Corona virus (Covid-19) pandemic from China and spread worldwide since early 2020. The Indonesian Retailers Association (Aprindo) said the social and economic dynamics in China will have a significant impact on the growth of the retail sector, one of which is the possibility of the availability and flow of imports of Chinese products to Indonesia in 2020.

In addition to pressure on global trade transactions and commodity, the retail sector players also pay close attention changes in consumer behavior. That makes modern retailers carry out a number of strategies, including: combining online platforms (online) and (offline) through omnichannel, a number of modern retailers began to transform their stores to present a shopping experience different, one of them by adding game and culinary facilities. Even so, the minimarket segment is projected to still be promising with a growth of 12% during January-September 2019.

The growth of the minimarket segment will be namely driven by the segmentation of daily necessity products that are felt close to the community. On the other hand, the prospect of the minimarket segment is also supported by the current shopping trend of the community, namely not spending at the same time and storing it in large quantities. In recent years, people tend to choose to buy according to a smaller amount and buy back in the near future.

The prospect of the retail sector in Indonesia is also considered still growing above similar industries in other countries which realized minus growth in 2019. The contribution of the modern retail industry to Indonesia's

Indonesia mencapai 10,41% dengan nilai Rp1.544 triliun dan tingkat pertumbuhan konsumsi selama 5 tahun terakhir berada di angka 5%-7%.

Gross Domestic Product (GDP) reached 10.41% with a value of Rp1,544 trillion and a growth rate consumption for the past 5 years has been in the range of 5% -7%.

ASPEK PEMASARAN

Selama 2019 Alfamart telah berhasil melayani lebih dari 4,5 juta pelanggan setiap harinya. Kepercayaan yang diberikan oleh pelanggan tidak terlepas dari upaya Perseroan dalam merancang relasi yang baik dengan pelanggan. Dengan melakukan perbaikan layanan yang setiap saat ditingkatkan Perseroan juga merancang program-program pemasaran yang efektif dan relevan agar mampu menjadi pilihan dan bagian kehidupan pelanggan.

Berbagai aktivitas *marketing communication*, *sales promotion* dan *Customer Loyalty Program* dilakukan secara terintegrasi agar menunjang upaya Perseroan mendapatkan target-target pemasaran yang telah ditetapkan.

Marketing Communication

Tahun 2019 usia Alfamart menyentuh 2 dekade yang tumbuh sebagai jaringan retail terbesar di Indonesia. Menandai 20 tahunnya, Alfamart mengadakan perayaan ulang tahun di bulan Oktober di 32 cabang seluruh Indonesia. Tahun 2019 menjadi tahun kampanye bertema #20TahunAlfamartUntukIndonesia yang massive serta tetap berfokus pada target peningkatan performa penjualan Alfamart dengan tetap mengedepankan kepuasan pelanggan. Konsep *One-to-One Marketing* yang difokuskan terbukti efektif dalam mengoptimalkan komunikasi dengan pelanggan. Perseroan terus berupaya secara cermat menggunakan media komunikasi sebagai alat promosi yang komunikatif, antara lain:

- *Point of Sales Materials (POSM)* yang bersifat komunikatif sehingga pelanggan bisa mengetahui program promosi yang sedang berlangsung secara lengkap dan POSM ini akan menarik perhatian pelanggan.
- Kampanye *Above The Line*, melalui branding *OOH (Out of Home)*, televisi dan jaringan radio lokal yang dapat menjangkau perhatian masyarakat secara luas.
- Kegiatan *Off Air Activation* bertujuan untuk mensosialisasikan brand image yang positif dengan berfokus pada wilayah tertentu.
- *Digital marketing* yang saat ini menjadi kekuatan marketing campaign untuk meningkatkan performa penjualan baik langsung maupun tidak langsung,

MARKETING ASPECT

In 2019, Alfamart has successfully served over 4.5 million customers every day. Trust from our customers is contributed from the Company's efforts in designing good relationships with customers. By making improvements to the service that are being upgraded at any time the Company also designs effective and relevant marketing programs to be able to become a choice and part of the customer's life.

Various marketing communication, sales promotion activities and the Customer Loyalty Program are carried out in an integrated way in order to support the Company's efforts to achieve the designated marketing targets.

Marketing Communication

In 2019, Alfamart will embrace the age of 2 decades growing as the largest retail network in Indonesia. Alfamart marked the 20th years through a birthday celebration in October in 32 branches across Indonesia. The year of 2019 became a campaign year adapting the theme #20 Year Alfamart For Indonesia, which is massive and continues to focus on the target of increasing Alfamart's sales performance while maintaining customer satisfaction. The focused *One-to-One Marketing* concept has proven to be effective in optimizing communication with customers. The Company continues to carefully try to use communication media as a communicative promotional tool, including:

- Communicative *Point of Sales Materials (POSM)* so that customers can know the ongoing promotion program in full and this POSM will attract the attention of customers.
- *Above The Line* campaign, through *OOH (Out of Home)* branding, television and local radio networks that can capture public attention public generally.
- *Off Air Activation* activities that is intended to disseminate positive brand image by focusing on specific areas.
- *Digital marketing* which is currently the power of marketing campaigns to boost sales performance, both directly and indirectly, including maximizing the function

termasuk memaksimalkan fungsi semua aset komunikasi digital (seperti *digital signage*) di gerai.

- Penggunaan Endorser/KOL sebagai bagian pendukung promosi dan *brand image*.

Kegiatan Off Air/Activation masih tetap menjadi prioritas agar Perseroan lebih memenangkan hati konsumen melalui pendekatan direct event, diantaranya sebagai berikut:

- Kegiatan *launching* program pada setiap *big event* program promosi sebagai bagian dari *big event communication*, dengan menyertakan media dari berbagai lini massa dan pelanggan Alfamart, seperti launching Tasini Bag (tas go-green), launching Alfagift, launching Ocuisine (peralatan dapur).
- Funwalk 3 kota besar (Medan, Semarang, Batam) dengan total 20.000 peserta.
- Edu Trip yang diperuntukkan anak TK/SD, dengan merangkul +/- 24.000 anak di 24 kota untuk belajar menjadi 'smart shopper'.

Sales Promotion

Selama 2019, Perusahaan tetap melakukan program rutin tahunan antara lain; Kejutan Awal Tahun, Kejutan Akhir Tahun, Senyum Keluarga Indonesia dan Semarak Ulang Tahun Alfamart. Di samping itu program lain yang dilakukan adalah; *exclusive fair*, promosi tematik dan consumer promo yang bekerjasama dengan pemasok.

Beberapa program di tahun 2019 antara lain;

1. Pak Rahmat (Paket Ramadhan Hemat) pada bulan April-Juni 2019.
2. Program Promo PWP Serba Goceng dan Ceban di sepanjang tahun 2019.
3. Program Promo JSM (Jumat-Sabtu-Minggu) Sepanjang tahun 2019.

Customer Loyalty Program

Sepanjang tahun 2019, Alfamart terus memberikan benefit untuk pelanggan yang di kemas dalam bentuk program yang menarik antara lain: Point Rewards, Diskon produk tertentu, undian berhadiah khusus member, diskon merchant dan targeted promo member sesuai profile member; Hal ini merupakan bagian dari Customer Relations Management (CRM) yang terus berupaya untuk mengakomodir keinginan konsumen dengan berbagai program yang menarik dilihat dari *historical* transaksi belanja konsumen. Karena dengan memahami karakteristik belanja pelanggan, seperti usia,

of all digital communication assets (such as digital signage) in outlets.

- Use of Endorser/KOL as part of supporting promotion and brand image.

The Off Air/Activation event still become our priority thereby the Company will win the customer's through direct event approach, including:

- Launching program activities at every big event promotional program as part of big event communication, by including media from various mass lines and Alfamart customers, such as launching Tasini Bags (go-green bags), Alfagift launching, launching Ocuisine (kitchen utensils).
- Funwalk 3 big cities (Medan, Semarang, Batam) with a total of 20,000 participants.
- Edu Trip is intended for kindergarten/elementary school children, by embracing +/- 24,000 children in 24 cities to learn to become a 'smart shopper'.

Sales Promotion

In 2019, the Company continues to conduct routine annual programs, among others; Early Year Surprise, End of Year Surprise, Indonesian Family Smiles and Lively Alfamart Birthday. In addition, other programs held are; *exclusive fair*, thematic promotions and consumer promos in collaboration with suppliers.

Several programs in 2019 are including;

1. Pak Rahmat (Efficient Ramadan Package) in April-June 2019.
2. Promotion of PWP Multipurpose Goceng and Ceban throughout 2019.
3. JSM Promo Program (Friday-Saturday-Sunday) Throughout 2019.

Customer Loyalty Program

Throughout 2019, Alfamart continues to provide benefits to packaged customers in the form of attractive programs including: Point Rewards, Certain product discounts, lottery special member prizes, merchant discounts and targeted promo members according to member profiles; This is a part of Customer Relations Management (CRM) that continues to strive to accommodate the desires of consumers with a variety of interesting programs that look at the historical consumer shopping transactions. Because by understanding characteristics of customer expenditure,

jenis kelamin hingga produk yang paling sering dibeli oleh konsumen di Alfamart, maka dengan data-data tersebut promo yang dijalankan akan lebih tepat sasaran dan sesuai dengan keinginan pelanggan.

Hingga saat ini Alfamart telah memiliki 10,21 juta anggota kartu Ponta, di mana 54,6% anggota aktif berbelanja di gerai Alfamart dengan kontribusi member terhadap sales secara keseluruhan mencapai 24,35% lebih.

Digital Marketing

Di tahun 2019 Perseroan masih terus fokus melakukan pengembangan *Customer Experience Management* dan *Omni Channel*. Hal ini terus dilakukan karena terbukti mampu memberikan dampak positif dan kontribusi dalam membangun relasi yang bersifat personal dengan pelanggan. Terus berkembangnya teknologi informasi terutama dengan *smartphone* sebagai medianya, membuat Perseroan turut aktif menggunakan *social media marketing* dan hal ini mendapatkan sambutan positif dari pelanggan dari tahun ke tahun. Beberapa media yang telah dikembangkan antara lain situs web www.alfamartku.com, dan beberapa sosial media; Facebook Alfamart dengan 1,6 juta fans, Twitter @Alfamart dengan 328 ribu follower, Line dengan 17,5 juta fans, Instagram dengan 1,7 juta follower.

Pada tahun 2019, Perseroan melakukan *launching* pengembangan AlfaGift 4.0 dengan fitur baru yang meningkatkan loyalitas dan *customer engagement*. Saat ini Alfa Gift telah di unduh oleh lebih dari 5 juta pengguna baik melalui Play Store Android dan App Store iOS, Aplikasi Alfa Gift dikemas secara lebih inovatif selain mendapatkan penawaran promosi, dan terhubung langsung dengan call center, email dan media sosial Alfamart serta mendapatkan info terbaru tentang aktivitas komunitas di Alfamart. Pelanggan juga dapat melihat kartu member digital, cek poin/koin dan tukar koin, informasi gerai Alfamart terdekat, dan penawaran voucher belanja serta dengan pengembangan terbaru dapat berbelanja melalui aplikasi tersebut. Selain itu dikembangkan inovasi dengan menghubungkan member Alfamart dengan aplikasi Alfa Gift dimana ratusan ribu member sudah terhubung dengan aplikasi Alfa Gift.

Perseroan terus berinovasi dalam upaya pengembangan aplikasi digital seiring dengan perkembangan teknologi yang melaju pesat sehingga memberi kemudahan dalam penggunaannya yang akan mempercepat pelanggan untuk mengetahui informasi mengenai aktivitas Alfamart serta terjalin relasi personal yang lebih baik.

such as age, gender to the products most often bought by consumers at Alfamart, then with these data promos that are run will be more targeted and in accordance with customer expectation.

Until now Alfamart already has 10.21 million Ponta card members, of which 54.6% of active members shop at Alfamart outlets with member contributions to sales as a whole reaching over 24.35%.

Digital Marketing

In 2019 the Company will continue the focus to develop *Customer Experience Management* and *Omni Channel*. This continues to be done because it is proven to be able to have a positive impact and contribute in building personal relationships with customers. The continued development of information technology, especially with *smartphones* as its medium, has made the Company actively use *social media marketing* and this has received positive responses from customers from year to year. Some of the media that have been developed include the website www.alfamartku.com, and some social media; Facebook Alfamart with 1.6 million fans, Twitter @Alfamart with 328 thousand followers, Line with 17.5 million fans, Instagram with 1.7 million followers.

In 2019, the Company launched the development of AlfaGift 4.0 with new features that increase loyalty and customer engagement. Now Alfa Gift has been downloaded by more than 5 million users both through the Android Play Store and the iOS App Store, the Alfa Gift application is packaged more innovatively in addition to getting promotional offers, and connecting directly with Alfamart's call center, email and social media and getting info the latest about community activities at Alfamart. Customers can also see digital member cards, check points/coins and exchange coins, information on the nearest Alfamart outlets, and shopping voucher deals as well as with the latest development, can shop through the application. In addition, an innovation was developed by connecting Alfamart members with the Alfa Gift application where hundred thousands of the members are now connected with the Alfa Gift application.

The Company continues to innovate as the initiative to develop digital applications in line with the rapid growth of the technology to provide convenient use that will speed-up the customers to get the information about Alfamart activities and to engage in closer personal relationships.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TA
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
Tangerang, 16 Mei 2019



HUNAN

- 
- 99** Praktik Penerapan Pedoman GCG untuk Perusahaan Terbuka
GCG Guideline for Public Company Implementation Practice
- 107** Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure
- 108** Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders
- 108** Pelaksanaan RUPS 2019
Implementation of GMS 2019
- 112** Penyelenggaraan RUPS Tahun 2018
Implementation of GMS in 2018
- 116** Dewan Komisaris *Board of Commissioners*
- 121** Direksi *Board of Directors*
- 129** Hubungan Afiliasi dan Rangkap Jabatan
Affiliation and Concurrent Position
- 132** Komite Audit *Audit Committee*
- 139** Komite Nominasi dan Remunerasi
Nominasi and Remuneration Committee
- 143** Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- 149** Unit Audit Internal
Internal Audit Unit
- 152** Auditor External
External Auditor
- 153** Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System
- 155** Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System
- 159** Kode Etik *Code of Conducts*
- 159** Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Perseroan menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance - GCG) lebih dari sekedar pemenuhan kewajiban tetapi untuk memastikan pertumbuhan bisnis sesuai dengan ketentuan dan memberikan perlindungan terhadap kepentingan seluruh pemangku kepentingan. Dalam membangun perusahaan yang beretika, Perseroan telah mengadaptasi standar dan praktik GCG terbaik sesuai landasan peraturan perundang-undangan di Indonesia, khususnya terkait status Perseroan sebagai perusahaan terbuka, meliputi:

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran No 32/SEOJK.04/2016 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 60/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No 30/POJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten.

Selain landasan peraturan tersebut, Perseroan juga telah mengadaptasi pedoman implementasi GCG dari Organization for Economic Cooperation and Development (OECD), ASEAN Corporate Government Scorecard (ACGS), dan Roadmap Pedoman Tata Kelola Perusahaan Indonesia dari Otoritas Jasa Keuangan.

The Company has implemented Good Corporate Governance beyond obligation that also ensures our business growth to comply with the regulation and providing protection to interest of all stakeholders. In developing an ethical company, the Company has adopted GCG best practice and standards according to regulatory framework in Indonesia, particularly related to status of the Company as a public company, including:

- Financial Service Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners in Issuers or Public Company.
- Financial Service Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 concerning Plan and Implementation on General Meetings of Shareholders in Public Company.
- Financial Service Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 regarding Nomination and Remuneration Committee in Issuers or Public Company.
- Financial Service Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Company.
- Financial Service Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Governance Guideline for Public Company and Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2016 concerning Code of Corporate Governance.
- Financial Service Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning Audit Committee Establishment and Charter.
- Financial Service Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 Internal Audit Unit Establishment and Charter.
- Financial Service Authority Regulation No. 60/POJK.04/2015 Information Disclosure for Specific Shareholders.
- Financial Service Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Report of the Issuers or Public Company.
- Financial Service Authority Circular Letter No. 30/POJK.04/2016 concerning Format and Contents of Annual Report of the Issuers.

In addition to those regulations, the Company also has adapted GCG implementation guideline by the Organization for Economic Cooperation and Development (OECD), ASEAN Corporate Government Scorecard (ACGS) and Indonesia Corporate Governance Guideline Roadmap by Financial Service Authority.

PRAKTIK PENERAPAN PEDOMAN GCG UNTUK PERUSAHAAN TERBUKA

Komitmen penerapan tata kelola Perseroan mengacu pada standar internasional yang berdasar pada prinsip-prinsip OECD dan ACGS sebagaimana diatur dalam Surat Edaran OJK No 32/POJK.04/2016 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan.

GCG GUIDELINE FOR PUBLIC COMPANY IMPLEMENTATION PRACTICE

Governance implementation guideline in the Company refers to international standard referring to OECD and ACGS principles as regulated in OJK Circular Letter No. 32/POJK.04/2016 concerning Corporate Governance Guideline.

Aspek, Prinsip dan Rekomendasi <i>Aspect, Principle and Recommendation</i>		Penjelasan Penerapan <i>Comply or Explain</i>	Keterangan <i>Remarks</i>
ASPEK I <i>ASPECT I</i>	HUBUNGAN PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN PEMEGANG SAHAM DALAM MENJAMIN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM <i>RELATIONSHIP BETWEEN PUBLIC COMPANY AND SHAREHOLDERS IN GUARANTEE THE RIGHT OF SHAREHOLDERS</i>		
PRINSIP 1 <i>PRINCIPLE 1</i>	Meningkatkan Hal penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS): <i>Improving the value of General Meeting of Shareholders (GMS):</i> Perusahaan Terbuka memiliki cara/prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. <i>Public company has mechanism or procedure of both, open and closed voting, which promotes independency and shareholders' interest.</i>	Diterapkan <i>Comply</i>	Perseroan telah memiliki Tata Tertib RUPS yang menjelaskan prosedur dalam hal memberikan dan menghitung/mengumpulkan suara (voting) sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Anggaran Dasar Perseroan. <i>The Company has a GMS Procedure that explains the procedure in voting and the voting calculation/ collection according to provisions in the Financial Service Authority Regulation Number 32/POJK.04/2014 concerning General Meetings of Shareholders Plan and Implementation in Public Company and the Articles of Association.</i> Tata Tertib ini selalu dibacakan dan dibagikan kepada seluruh peserta Rapat tepat sebelum dimulainya Rapat. <i>The procedure is always be apprehended to the Meeting audience prior the meeting starts.</i>
	Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan. <i>All members of Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company attend the Annual GMS.</i>	Diterapkan <i>Comply</i>	Seluruh anggota Direksi dan Komisaris Perseroan terus berkomitmen dalam mendukung segala bentuk kegiatan Perseroan termasuk kehadiran Dewan Komisaris pada setiap rapat yang diadakan oleh Perseroan. <i>All of the Board of Directors and Board of Commissioners members are continuously committed in supporting every activities of the Company including attendance of the Board of Commissioners in every meeting held by the Company.</i>

PRINSIP 2 PRINCIPLE 2			Penyelenggaraan RUPS Tahunan tahun 2019 dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan Akta Risalah RUPS Tahunan. <i>Implementation of Annual GMS in 2019 was attended by all of the Board of Commissioners and Board of Directors members according to the Annual GMS Minutes Deed.</i>
	3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs website Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. <i>A Summary of the minute of the Annual GMS is available on the Public Company's website for at least 1 (one) year.</i>	Diterapkan Comply	Seluruh informasi dan/atau pengumuman terkait Informasi penting Perseroan termasuk dan tidak terbatas pada pengumuman Ringkasan Risalah RUPST selama 1 (satu) tahun dapat dilihat melalui situs Perseroan. <i>All of information and/or announcement related to the Company's important information including and not limited on AGMS Minutes Summary for 1 (one) year period is available at the Company's website.</i>
	Meningkatkan kualitas komunikasi perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor: <i>Improving the quality of communication of public company with shareholders or investors:</i>	Diterapkan Comply	Perseroan memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor sebagaimana tercantum dalam Laporan Tahunan. <i>The Company has shareholders or investors communication policy as mentioned in Annual Report.</i>
	1. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau Investor. <i>Public Company has policy of communication with shareholders or investor.</i>	Diterapkan Comply	Komunikasi tersebut antara lain melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), situs web Perseroan, paparan publik, siaran pers, laporan tahunan, e-mail, pertemuan langsung maupun komunikasi melalui telepon dengan investor. <i>The communication is namely done through the General Meetings of Shareholders (GMS), the Company's website, public expose, press release, annual report, e-mail, direct meeting or communication by phone with the investors.</i>
	2. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. <i>Public Company discloses communication policy of the Public Company with shareholders or investor on Company's website.</i>	Diterapkan Comply	Saluran pelaksanaan komunikasi dengan pemegang saham/investor dapat diakses melalui situs web dengan alamat http://corporate.alfamartku.com. <i>Shareholders/investors communication channel is accessible via website at http://corporate.alfamartku.com.</i>

ASPEK II
ASPECT II
FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS
FUNCTION AND ROLES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS
PRINSIP 3
PRINCIPLE 3

Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris:
Strengthening membership and composition of Board of Commissioners:

1. Penentuan Jumlah Anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.
Determination of number of the Board of Commissioners members has considered condition of the Public Company.

Diterapkan
Comply

Penetapan Komposisi Dewan Komisaris Perseroan dilakukan dengan mengacu pada UU PT No. 40/2007, Anggaran Dasar, POJK No 33/POJK.04/2014 serta pertimbangan kondisi Perseroan.

Stipulation of the Company's Board of Commissioners is done referring to Limited Liability Company Law No. 40/2007, Articles of Association, POJK No. 33/POJK.04/2014 and consideration on the Company's condition.

Pada tahun 2019, jumlah anggota Dewan Komisaris telah sesuai dengan kebutuhan Perseroan sebagaimana ditampilkan dalam Laporan Tahunan bab Tata Kelola Perusahaan halaman 116.

In 2019, total number of Board of Commissioners members has been suitable with the Company's needs as disclosed in the Annual Report, Corporate Governance Chapter at page 116.

2. Penentuan Komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keadilan, pengetahuan dan pengalaman yang di butuhkan.

The determination of composition of the Board of Commissioners has considered diversity skills, knowledge, and experiences needed.

Diterapkan
Comply

Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan telah memperhatikan aspek keberagaman dan informasi tersebut ditampilkan dalam bab Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini halaman 38.

Stipulation of the Board of Commissioners members composition in the Company has considered diversity aspect and the information shall be disclosed in the Board of Commissioners Profile Section in this Annual Report at page 38.

PRINSIP 4
PRINCIPLE 4

Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

Improving the quality of the Board of Commissioners' duties and responsibilities.

1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (Self-Assesment) untuk menilai kinerja dewan Komisaris.
The Board of Commissioners has self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners.

Diterapkan
Comply

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan oleh Rapat Umum Pemegang Saham setelah menerima laporan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. Informasi mengenai mekanisme self-assessment Dewan Komisaris ditampilkan dalam bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini halaman 127.

Board of Commissioners performance assessment is done by the General Meetings of Shareholders after receiving Board of Commissioners duty implementation report. Information on the Board of Commissioners self-assessment mechanism is presented in the Corporate Governance Chapter in this Annual Report at page 127.

2. Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai Dewan Komisaris diungkapkan dalam laporan tahunan. <i>Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners has been disclosed in the Annual Report.</i>	Penjelasan <i>Explain</i>	Pihak Pelaksana penilaian Kinerja terhadap kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan melalui RUPS <i>Assessor of assessment on Board of Commissioners performance is done through GMS.</i> Informasi mengenai mekanisme self-assessment Dewan Komisaris ditampilkan dalam bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini halaman 127. <i>Information on the Board of Commissioners self-assessment mechanism is presented in the Corporate Governance Chapter in this Annual Report at page 127.</i>
3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat kejahatan keuangan. <i>The Board of Commissioners has policy related to resignation of its members who is involved in financial crimes.</i>	Penjelasan <i>Explain</i>	Perseroan secara spesifik tidak mengatur secara jelas pengunduran diri Dewan Komisaris yang terlibat dengan kejahatan keuangan, komitmen Perseroan dalam rangka penegakan hukum bilamana anggota Dewan Komisaris terlibat dalam kejahatan keuangan tanpa perlu menunggu pengunduran diri. <i>The Company does not specifically regulate the Board of Commissioners resignation if involved in financial crimes, the Company's commitment in law enforcement if the Board of Commissioners member involves in financial crime without waiting any resignation.</i> Kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris merujuk pada Pedoman Kerja Dewan Komisaris yang mengatur kriteria pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris serta sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. <i>The Board of Commissioners members resignation policy refers to the Board of Commissioners Manual that regulates the Board of Commissioners members appointment and dismissal criteria and according to the Articles of Association and Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company.</i>
4. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan sukesi dalam proses nominasi anggota Direksi. <i>The Board of Commissioners or Committee who performs Nomination and Remuneration functions has implemented succession policy in the Board of Directors'.</i>	Diterapkan <i>Comply</i>	Dewan Komisaris telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi pada 28 Oktober 2019 berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 28 Oktober 2019 yang bertugas untuk menyusun kebijakan sukesi dan proses nominasi sesuai dengan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi. <i>The Board of Commissioners has established Nomination and Remuneration Committee on October 28, 2019 referring to Board of Commissioners Circular Resolutions dated October 28, 2019 that is in charge to prepare succession policy and nomination process based on the Nomination and Remuneration Committee Charter.</i>

ASPEK III
ASPECT III
FUNGSI DAN PERAN DIREKSI
FUNCTION AND ROLES OF THE BOARD OF DIRECTORS
PRINSIP 5
PRINCIPLE 5

Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi:
Strengthening membership and composition of Board of Directors:

1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta Efektivitas pengambilan keputusan.
Determination of the number of the Board of Directors members has considered condition of the Public Company and effectiveness of the decision making process.

Diterapkan
 Comply

Penetapan Komposisi Direksi Perseroan dilakukan dengan mengacu pada UU PT 40/2007, Anggaran Dasar, POJK No 33/POJK.04/2014 serta pertimbangan kondisi Perseroan.
Stipulation of the Company's Board of Directors is done referring to Limited Liability Company Law No. 40/2007, Articles of Association, POJK No. 33/POJK.04/2014 and consideration on the Company's condition.

Pada tahun 2019, jumlah anggota Direksi telah sesuai dengan kebutuhan Perseroan sebagaimana ditampilkan dalam Laporan Tahunan bab Tata Kelola Perusahaan halaman 121.
In 2019, total number of Board of Directors members has been suitable with the Company's needs as disclosed in the Annual Report, Corporate Governance Chapter at page 121.

2. Penentuan komposisi Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.
Determination of Board of Directors membership composition has considered diversity of required expertise, knowledge and experience.

Diterapkan
 Comply

Penentuan komposisi anggota Direksi Perseroan telah memperhatikan aspek keberagaman dan informasi tersebut ditampilkan dalam bab Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini halaman 42.
Stipulation of the Board of Directors members composition in the Company has considered diversity aspect and the information shall be disclosed in the Board of Commissioners Profile Section in this Annual Report at page 42.

3. Anggota Direksi yang membawahi akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.
The Board of Directors member who supervises accounting or finance has expertise and/or knowledge in Accounting.

Diterapkan
 Comply

Salah seorang anggota Direksi yang membawahi akuntansi atau keuangan, yaitu Bapak Tomin Widian sebagai Direktur Keuangan telah memiliki pengetahuan di bidang tersebut. Informasi tersebut ditampilkan dalam bab Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini halaman 46.
One of the Board of Directors supervising Accounting or Finance, Mr. Tomin Widian as Finance Director holds the knowledge in the fields. The information is presented in the Board of Directors Profile Section in this Annual Report at page 46.

PRINSIP 6
PRINCIPLE 6

Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan tugas dan Tanggung jawab Direksi.
Improving the quality of the Board of Directors' duties and responsibilities.

1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assesment) untuk menilai kinerja Direksi.
The Board of Directors has Self-Assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors.

Diterapkan
 Comply

Penilaian kinerja Direksi dilaksanakan oleh Pemegang Saham berdasarkan capaian KPI. Informasi mengenai penilaian kinerja Direksi yang ditampilkan dalam bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini halaman 127.
Board of Directors performance assessment is done by the Shareholders based on KPI achievement. The information on Board of Directors performance assessment presented in the Corporate Governance Chapter in this Annual Report at page 127.

	2. Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai Kinerja Direksi diungkapkan dalam Laporan Tahunan. <i>Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors has been disclosed in Public Company's annual report.</i>	Penjelasan <i>Explain</i>	Penilaian terhadap kinerja Direksi dilaksanakan oleh Dewan Komisaris dan RUPS, dalam melakukan penilaian terhadap kinerja direksi, Dewan Komisaris mengacu pada Key Performance Indicator (KPI) yang telah ditetapkan sebelumnya dan telah disetujui bersama. <i>Assessment on Board of Directors' performance is carried out by the GMS, in doing the assessment on Board of Directors performance, the Board of Commissioners refers to Key Performance Indicators (KPI) as stipulated and agreed.</i> Informasi mengenai penilaian kinerja Direksi ditampilkan dalam bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini halaman 127. <i>Information on Board of Directors performance assessment is presented in the Corporate Governance Chapter in this Annual Report at page 127.</i>
	3. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>The Board of Directors has policy related to resignation of the Board of Directors member who is involved in financial crimes.</i>	Penjelasan <i>Explain</i>	Perseroan secara spesifik tidak mengatur secara jelas pengunduran diri Direksi yang terlibat dengan kejahatan keuangan, komitmen Perseroan dalam rangka penegakan hukum bilamana anggota Direksi terlibat dalam kejahatan keuangan tanpa perlu menunggu pengunduran diri. <i>The Company does not specifically regulate the Board of Directors resignation if involved in financial crimes, the Company's commitment in law enforcement if the Board of Directors member involves in financial crime without waiting any resignation.</i>
ASPEK IV PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN ASPECT IV STAKEHOLDERS' PARTICIPATION			
PRINSIP 7 PRINCIPLE 7	Meningkatkan Aspek Tata Kelola Melalui Pemangku Kepentingan: <i>Improving corporate governance aspects through stakeholders':</i> 1. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah insider trading. <i>The Public Company has policy to prevent insider trading.</i>	Diterapkan <i>Comply</i>	Kebijakan terkait insider trading merujuk pada Kode Etik Perseroan. <i>Policy Related to insider trading refers to the Code of Conducts.</i>
	2. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. <i>The Public Company has anti-corruption and anti-fraud policy.</i>	Diterapkan <i>Comply</i>	Kebijakan terkait anti korupsi dan anti fraud merujuk pada Kode Etik Perseroan. <i>Policy Related to anti-corruption and anti-fraud refers to the Code of Conducts.</i>

	3. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan Seleksi dan meningkatkan kemampuan pemasok atau vendor. The Public Company has policy on the selection a supplier or vendor and improvement of supplier or vendor's capabilities.	Diterapkan Comply	Kebijakan terkait hubungan dengan pemasok dan vendor merujuk pada Kode Etik Perseroan. Policy Related to relationship with suppliers and vendors refers to the Code of Conducts.
	4. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Public Company has a policy concerning Creditor's rights fulfillment.	Diterapkan Comply	Kebijakan terkait hubungan dengan kreditur merujuk pada Kode Etik Perseroan. Policy Related to creditors refers to the Code of Conducts.
	5. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang sistem whistleblowing. The Public Company has a policy concerning whistleblowing system.	Diterapkan Comply	Kebijakan terkait insider trading merujuk pada Kode Etik Perseroan. Policy Related to insider trading refers to the Code of Conducts.
	6. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan. The Public Company has a policy on the long-term incentives for the Board of Directors and the employee.	Penjelasan Explain	Struktur remunerasi Direksi dan Karyawan yang berlaku saat ini dinilai telah mampu mendukung kinerja Direksi dan karyawan yang akan memberikan dampak jangka panjang bagi kinerja Perseroan. The prevailing remuneration structure of the Board of Directors and Employees is assessed capable to encourage performance of the Board of Directors and employees that will generate long-term impact for the Company's performance.
ASPEK V ASPECT V KETERBUKAAN INFROMASI INFORMATION DISCLOSURE			
PRINSIP 8 PRINCIPLE 8	Meningkatkan pelaksanaan keterbukaan informasi: Improving the implementation of information disclosure: 1. Perusahaan Terbuka memanfaatkan teknologi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan infromasi. Public Company utilizes broader information technology application than website as information disclosure media.	Diterapkan Comply	Perseroan memanfaatkan teknologi informasi dalam meningkatkan penyebaran informasi, antara lain situs http://corporate.alfamartku.com/informasi-terkait-aksi-korporasi, juga media lain seperti koran, serta platform yang disediakan oleh regulator antara lain IDXnet. Besides official Company applies information technology in disseminating information, namely the official website at http://corporate.alfamartku.com/informasi-terkait-aksi-korporasi and other media such as newspapers, and other platforms provided by the regulators such as IDXnet.

2. Laporan Tahunan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan paling sedikit 5% (lima persen) selain pengungkapan Pemilik Manfaat Akhir dalam Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.

Annual Report of Public Company has disclosed end benefit owner of Public Company in shares ownership at least 5% (five percent), besides the disclosure end-benefit owner of Public Company in shares ownership through main and controlling shareholders.

Diterapkan
Comply

Perseroan telah mengungkapkan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih kepemilikan saham Perseroan sesuai informasi pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan halaman 48. The Company has disclosed information on shareholders with 5% (five percent) or higher shares ownership of the Company according to information presented in Company Profile Chapter in this Annual Report at page 48.

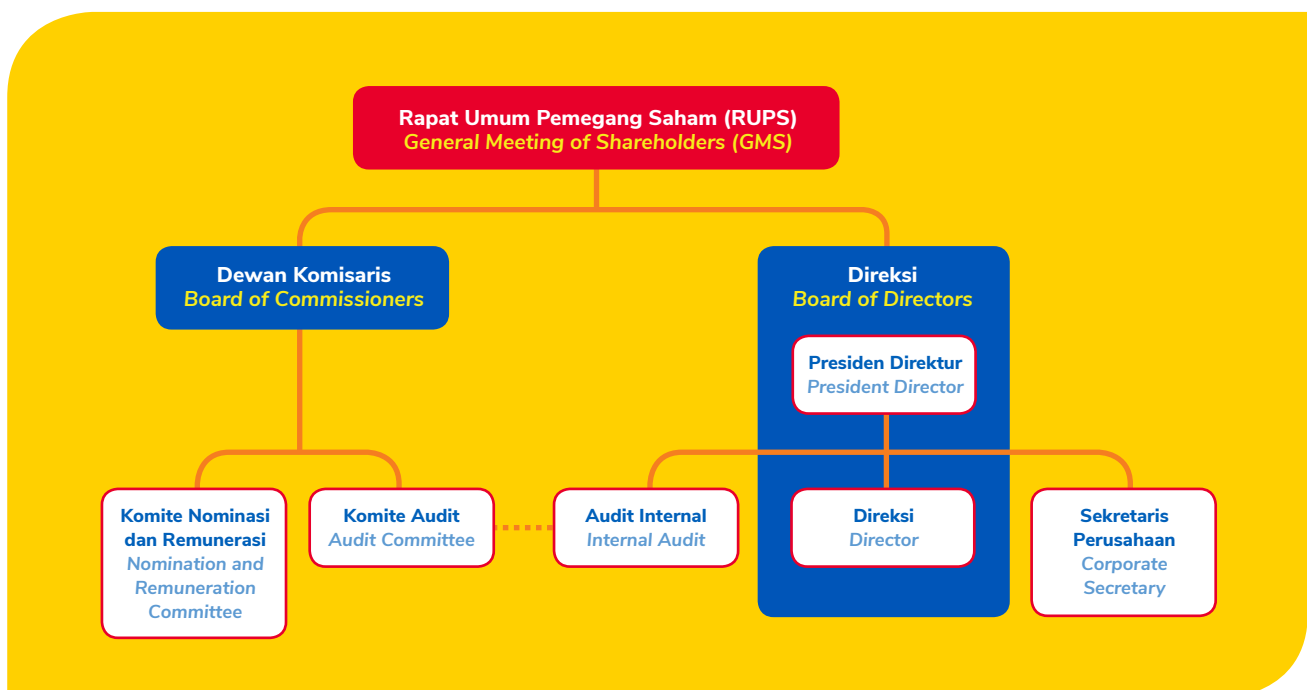


STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Mekanisme tata kelola perusahaan disusun berdasarkan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan. Struktur disusun untuk mendukung pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola agar dapat berjalan secara sistematis, mencerminkan penerapan prinsip *check and balance* dan pengendalian internal yang baik.

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

The Corporate Governance mechanism is designed referring to the Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company and Articles of Association. The structure is designed to support implementation of governance principles to be conducted systematically, reflecting the implementation of *check and balance* principle and good internal control.



Dalam struktur tata kelola, organ utama terdiri dari RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi dimana kedudukan tertinggi berada pada RUPS. Untuk memaksimalkan fungsi organ utama dalam struktur tata kelola perusahaan, dalam pelaksanaannya dibantu organ pendukung yang terdiri dari Komite di tingkat Dewan Komisaris, Unit Kerja di tingkat Direksi, Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal.

Komite Audit di tingkat Dewan Komisaris dibentuk untuk membantu dan meningkatkan fungsi pengawasan Dewan Komisaris. Direksi beserta jajaran manajemen bertugas mengelola, mengendalikan serta bertanggung jawab atas implementasi tata kelola perusahaan dibantu Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal dan Unit Kerja terkait lainnya.

In the governance structure, main structure consists of GMS, Board of Commissioners and Board of Directors where the highest position is held by the GMS. To optimize function of the main structure in the corporate governance structure, the implementation is supported by the supporting structure comprising of Committees under the Board of Commissioners, Working Units under the Board of Directors, Corporate Secretary and Internal Audit Unit.

Audit Committee is also established under the Board of Commissioner to help and improve the Board of Commissioners supervisory function. Altogether with the Management, the Board of Directors are in charge to control and being responsible upon the Corporate Governance implementation supported by Corporate Secretary, Internal Audit Unit and other related Working Units.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan otoritas tertinggi di Perseroan yang memiliki kewenangan yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris, misalnya hak untuk mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi serta meminta pertanggungjawaban mereka atas pengelolaan Perseroan. Dan juga menjadi wadah bagi para pemegang saham untuk memberikan keputusan mengenai bisnis dan operasional Perseroan dalam batas yang ditentukan undang-undang dan/atau Anggaran Dasar.

Tata cara penyelenggaraan RUPS pada tahun 2019 telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan informasi pengumuman, panggilan dan publikasi hasil RUPS sebagai berikut:

	Pengumuman Announcement	Panggilan Invitation	Hasil RUPS GMS Minute
Tanggal Date	9 April 2019 April 9, 2019	24 April 2019 April 24, 2019	20 Mei 2019 May 20, 2019
No. Surat Letter Number	018/SAT/CSUp-BEI/04-2019	024/SAT/CSUp-OJK/04-2019	038/SAT/CSUp-BEI/05-2019
Berita Attn.	Pemberitahuan RUPS Tahunan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. Announcement on PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. Annual GMS	Panggilan RUPS Tahunan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. Invitation on PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. Annual GMS	Hasil RUPS Tahunan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. Minutes of PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. Annual GMS
Media Penyampaian Publication Media	Harian Neraca, Website Korporat Neraca Newspaper, Corporate Website	Harian Neraca, Website Korporat Neraca Newspaper, Official Website	Harian Neraca, Website Korporat Neraca Newspaper, Official Website

PELAKSANAAN RUPS 2019

Perseroan menyelenggarakan RUPST pada hari Kamis tanggal 16 Mei 2019 di Kantor Pusat Perseroan, Gedung Alfa Tower, yang beralamat di Jl. Jalur Sutera Barat Kav. 9, Alam Sutera, Tangerang dihadiri oleh Presiden Komisaris dan anggota Dewan Komisaris, Presiden Direktur dan anggota Direksi Perseroan, dan anggota Komite Audit serta pemegang saham sebanyak 34.915.484.406 saham atau mewakili 84.06% dari 41.524.501.700 saham yang telah di keluarkan oleh Perseroan, dengan demikian ketentuan quorum kehadiran sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan telah terpenuhi.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

General Meetings of Shareholders (GMS) is the highest authority in the Company with the authority that is neither delegated to the Board of Directors or Board of Commissioners, namely the rights to appoint and dismiss the Board of Commissioners and Board of Directors as well as request their responsibility upon the Company's management. And also, a forum for the shareholders to decide resolutions on the Company's business and operations under the limit as stipulated by the law and/or Article of Association.

GMS implementation mechanism in 2019 has been carried out according to prevailing law and regulation with information about the GMS announcement, invitation and minute publication, as follows:

IMPLEMENTATION OF GMS 2019

The Company has implemented AGMS on Thursday, May 16, 2019 at the Company's Head Office, Alfa Tower, located at Jl. Jalur Sutera Barat Kav. 9, Alam Sutera, Tangerang attended by President Commissioner and Board of Commissioners Members, President Director and Board of Directors members, and Audit Committee members as well as shareholders representing 34,915,484,406 shares or 84.06% from 41,524,501,700 shares issued by the Company, therefore, the attendance quorum requirements has been fulfilled as regulated in the Articles of Association.

Agenda dan Keputusan Agenda and Resolutions

Status Realisasi pada Tahun 2019 Realization Status in 2019

1

- | | | |
|--|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, termasuk pengesahan Laporan Keuangan (yang telah diaudit), Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. 2. Memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada para anggota Direksi Perseroan mengenai tindakan pengurusan Perseroan dan kepada para anggota Dewan Komisaris Perseroan mengenai tindakan pengawasan yang mereka lakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Approved the Company's Annual Report for fiscal year ended on December 31, 2018, including ratification of Financial Statements (audited), Board of Commissioners Supervisory Report for fiscal year ended on December 31, 2018. 2. Granted full responsibility discharge to the Board of Directors members over the Company's managerial action and to the Board of Commissioners over the supervisory actions done throughout the fiscal year ended on December 31, 2018. | <p>Telah diimplementasikan
Has been implemented</p> |
|--|---|---|

2

- | | | |
|--|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, Sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> a. Sejumlah Rp1.000.000.000 (satu miliar Rupiah) disisihkan sebagai dana cadangan sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas; b. Sejumlah Rp259.112.890.608,- (dua ratus lima puluh sembilan miliar seratus dua belas juta delapan ratus sembilan puluh ribu enam ratus delapan Rupiah), dibayarkan sebagai dividen tunai final kepada para pemegang saham, dengan rincian pembayaran sebagai berikut: | <ol style="list-style-type: none"> 3. Approved stipulation of net income for fiscal year ended on December 31, 2018, as follows: <ol style="list-style-type: none"> a. Rp1,000,000,000 (one billion Rupiah) as reserves according to the Articles of Association and Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company. b. Rp259,112,890,608 (two hundred and fifty nine billion one hundred and twelve million eight hundred and ninety thousand six hundred and eight Rupiah), will be paid as final cash dividends to the shareholders with terms of payment, as follows: | <p>Telah diimplementasikan
Has been implemented</p> |
|--|--|---|
-
- | | | |
|---|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> i) Sejumlah Rp149.488.206.120,- (seratus empat puluh sembilan miliar empat ratus delapan puluh delapan juta dua ratus enam ribu seratus dua puluh Rupiah) atau Rp3.60,- (tiga koma enam puluh Rupiah) per-saham, telah didistribusikan kepada pemegang saham sebagai dividen interim tunai pada tanggal 14 Desember 2018 sesuai dengan Keputusan Risalah Rapat Direksi tertanggal 23 November 2018 dan setelah mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris pada tanggal 21 November 2018. | <ol style="list-style-type: none"> i) Rp149,488,206,120 (one hundred and forty nine billion four hundred and eighty eight million two hundred and six thousand one hundred and twenty Rupiah) or Rp3.60 (Three point sixty Rupiah) per share, has been distributed to the shareholders as cash interim dividends on December 14, 2018 according to Resolutions of Board of Directors Meeting Minute dated November 23, 2018 and has obtained approval from the Board of Commissioners on November 21, 2018. | |
|---|--|--|

ii) Sisanya sebesar Rp109.624.684.488,- (seratus sembilan miliar enam ratus dua puluh empat juta enam ratus delapan puluh empat ribu empat ratus delapan puluh delapan Rupiah) atau Rp2,64 (dua koma enam puluh empat Rupiah) persaham. Berdasarkan jumlah saham yang di keluarkan Perseroan pada Tanggal Pencatatan sebagaimana dimaksud pada Tanggal Pencatatan sebagaimana dimaksud dibawah ini sebanyak 41.524.601.700 saham akan di bayarkan sebagai dividen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dengan ketentuan sebagai berikut:

ii) Rp109,624,684,488 (one hundred and nine billion six hundred and twenty four million six hundred and eighty four thousand four hundred and eighty eight Rupiah) or Rp2.64 (Two point sixty four Rupiah) per share. According to total shares issued by the Company on the Listing Date as mentioned in the Recording Date below, 41,524,601,700 shares that will be paid as dividends for fiscal year ended on December 31, 2018 with terms of payment as follows:

1) Dividen akan dibayarkan kepada para pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham dengan memperhatikan ketentuan Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor Kep-00023/BEI/03-2015 tanggal 12 Maret 2015 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 (selanjutnya disebut sebagai "Tanggal Pencatatan").

1) Dividends will be paid to shareholders whose names registered in Shareholders List by considering provision in PT Bursa Efek Indonesia Board of Directors Decree Number Kep-00023/BEI/03-2015 dated march 12, 2015 and Financial Service Authority Regulation Number 32/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 (later stated as "Recording Date").

2) Direksi akan memotong pajak dividen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku terhadap pemegang saham.

2) Board of Directors will impose dividends tax for fiscal year ended on December 31, 2018 according to prevailing taxation regulation.

3) Direksi dengan ini diberi kuasa dan wewenang untuk menetapkan hal-hal mengenai atau berkaitan dengan pelaksanaan pembayaran dividen tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2018, antara lain (akan tetapi tidak terbatas pada):

3) Hereinafter, the Board of Directors received the authority to stipulate matters or related to the payment of dividends for fiscal year ended on December 31, 2018, namely (but not limited to):

a) Menentukan Tanggal Pencatatan untuk menentukan para pemegang saham yang berhak untuk menerima pembayaran dividen tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2018 dengan memperhatikan ketentuan Surat Keputusan PT Bursa Efek Indonesia Nomor Kep-00023/BEI/03-2015 Tanggal 12 Maret 2015 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 Tanggal 8 Desember 2014.

a) Setting the Recording Date to determine eligible shareholders of the Dividends payment for fiscal year ended on December 31, 2018 by concerning PT Bursa Efek Indonesia Decree Number Kep-00023/BEI/03-2015 dated March 12, 2015 and Financial Service Regulation Number 32/POJK.04/2014 dated December 8, 2014.

b) Menentukan tanggal pelaksanaan pembayaran dividen tahun buku yang

b) Stipulate dividends payment implementation date for fiscal year ended

berakhir tanggal 31 Desember 2018 dan segala sesuatu yang berkaitan dengan itu dengan memperhatikan ketentuan Surat Keputusan PT Bursa Efek Indonesia Nomor Kep-00023/BEI/03-2015 tanggal 21 Maret 2015 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014.

- Sisa laba bersih sebesar Rp390.024.853.576,- (tiga ratus sembilan puluh miliar dua puluh empat juta delapan ratus lima puluh tiga ribu lima ratus tujuh puluh enam Rupiah) akan digunakan untuk keperluan investasi dan modal kerja Perseroan dan dicatat sebagai Laba Yang Ditahan.

c) Memberikan Wewenang Kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tersebut dan untuk itu melakukan semua tindakan yang dianggap perlu yang berkaitan dengan pembagian dividen.

on December 31, 2018 and other related matters by concerning provisions under PT Bursa Efek Indonesia Decree Number Kep-00023/BEI/03-2015 dated March 21, 2015 and Financial Service Authority Regulation Number 32/POJK.04/2014 dated December 8, 2014.

- The remaining of net profit amounted Rp390,024,853,576 (three hundred and ninety billion twenty four million eight hundred and fifty three thousand five hundred and seventy six Rupiah) will be used for investments and working capital and booked as Retained Earnings.

c) Delegate authority to the Board of Directors to conduct the dividends payment and, therefore, perform every necessary action related to the dividend payment.

3

1. Menunjuk Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro dan Surja (Firma anggota Ernst & Young Global Limited) untuk melakukan audit Laporan Keuangan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

2. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium serta menetapkan Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro dan Surja karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Perseroan termasuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik pengganti tersebut.

1. Appoint Public Accountant Firm Purwantono, Sungkoro and Surja (A member firm of Ernst & Young Global Limited) to audit Financial Statements for fiscal year ended on December 31, 2019.

2. Delegate authority to the Board of Commissioners to stipulate fee and alternate Public Accountant Firm in the case where the Public Accountant Firm Purwantono, Sungkoro and Surja, under any reason failed to complete the audit of Company's Financial Statements including in stipulating the fee and other requirements for the alternate Public Accountant Firm.

Telah diimplementasikan
Has been implemented

4

Menyetujui dan memutuskan jumlah honorarium dan tunjangan lainnya dari anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, seluruhnya berjumlah tidak melebihi dari Rp11.500.000.000,- (sebelas miliar lima ratus juta Rupiah) yang pembagiannya akan di tentukan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris.

Approved and decided amount of honorarium and other allowance for the Board of Commissioners members for fiscal year ended on December 31, 2019, entirely not exceeding Rp11,500,000 (eleven billion five hundred thousand Rupiah) which payment will be stipulated under the Board of Commissioners decree.

Telah diimplementasikan
Has been implemented

5

- | | | |
|---|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyetujui atas penyesuaian Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 19 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 95 Tahun 2015 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia. 2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan mata acara Rapat Kelima ini, termasuk menyusun dan menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan dalam suatu akta notaris dan menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan dan/atau tanda penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar, melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut tanpa ada yang dikecualikan. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Approved amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association as adjustment to the Chairman of Central Statistics Bureau Regulation Number 19 of 2017 concerning Amendment to Chairman of Central Statistics Bureau Regulation Number 95 of 2015 concerning the Indonesian Standard of Industrial Classification (KBLI). 2. Delegate attorney and authority to the Board of Directors with substitutive rights to perform every necessary action related to the Fifth meeting resolutions, including preparing and re-declaring the entire Articles of Association in a notarial deed and submit to authorized institution to obtain approval and/or notification receipt concerning the Articles of Association, to perform every necessary and beneficiary actions for the requirements without exception. | <p>Telah diimplementasikan
Has been implemented</p> |
|---|---|---|

PELAKSANAAN RUPS 2018

IMPLEMENTATION OF GMS 2018

1

Agenda dan Keputusan Agenda and Resolutions

Status Realisasi Realization Status

- | | | |
|--|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, termasuk pengesahan Laporan Keuangan (yang telah diaudit), Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017. 2. Memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada para anggota Direksi Perseroan mengenai tindakan pengurusan Perseroan dan kepada para anggota Dewan Komisaris Perseroan mengenai tindakan pengawasan yang mereka lakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Approved the Company's Annual Report for fiscal year ended on December 31, 2017, including ratification of Financial Statements (audited), Board of Commissioners Supervisory Report for fiscal year ended on December 31, 2017. 2. Granted full responsibility discharge to the Board of Directors members over the Company's managerial action and to the Board of Commissioners over the supervisory actions done throughout the fiscal year ended on December 31, 2017. | <p>Telah diimplementasikan
Has been implemented</p> |
|--|---|---|

1. Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, sebagai berikut:

a. Sejumlah Rp1.000.000.000 (satu miliar Rupiah) disisihkan sebagai dana cadangan sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas;

b. Sejumlah Rp90.108.168.689,- (sembilan puluh miliar seratus delapan juta seratus enam puluh delapan ribu enam ratus delapan puluh sembilan Rupiah) atau Rp2,17,- (dua koma tujuh belas Rupiah) per – saham berdasarkan jumlah saham yang di keluarkan Perseroan pada Tanggal Pencatatan sebagaimana dimaksud pada Tanggal Pencatatan sebagaimana dimaksud dibawah ini sebanyak 41.524.601.700 saham akan di bayarkan sebagai dividen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dengan ketentuan sebagai berikut:

i) Dividen akan dibayarkan kepada para pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham dengan memperhatikan ketentuan Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor Kep-00023/BEI/03-2015 tanggal 12 Maret 2015 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32 POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 (selanjutnya disebut sebagai "Tanggal Pencatatan").

ii) Direksi akan memotong pajak dividen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku terhadap pemegang saham.

c. Direksi dengan ini diberi kuasa dan wewenang untuk menetapkan hal – hal mengenai atau berkaitan dengan pelaksanaan pembayaran dividen tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2017, antara lain (akan tetapi tidak terbatas pada):

i) Menentukan Tanggal Pencatatan untuk menentukan para pemegang

1. Approved stipulation of net income for year ended on December 31, 2017, as follows:

a. Rp1,000,000,000 (one billion Rupiah) as reserves according to the Articles of Association and Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company.

b. Rp90,108,168,689 (ninety billion one hundred and eight million one hundred and sixty eight thousand six hundred and eighty nine Rupiah) or Rp2.17 (two point seventeen Rupiah) per share based on total shares issued by the Company on the Recording Date as mentioned in the Recording Date below of 41,526,601,700 shares will be paid as dividends for fiscal year ended on December 31, 2017 with terms of payment as follows:

i) Dividends will be paid to shareholders whose names registered in Shareholders List by considering provision in PT Bursa Efek Indonesia Board of Directors Decree Number Kep-00023/BEI/03-2015 dated march 12, 2015 and Financial Service Authority Regulation Number 32/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 (later stated as "Recording Date").

ii) Board of Directors will impose dividends tax for fiscal year ended on December 31, 2017 according to prevailing taxation regulation.

c. Hereinafter, the Board of Directors received the authority to stipulate matters or related to the payment of dividends for fiscal year ended on December 31, 2017, namely (but not limited to):

i) Stipulate the Recording Date to determine eligible shareholders of

Telah diimplementasikan
Has been implemented

saham yang berhak untuk menerima pembayaran dividen tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2017 dengan memperhatikan ketentuan Surat Keputusan PT Bursa Efek Indonesia Nomor Kep-00023/BEI/03-2015 Tanggal 12 Maret 2015 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 Tanggal 8 Desember 2014.

ii) Menentukan tanggal pelaksanaan pembayaran dividen tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2017 dan segala sesuatu yang berkaitan dengan itu dengan memperhatikan ketentuan Surat Keputusan PT Bursa Efek Indonesia Nomor Kep-00023/BEI/03-2015 tanggal 21 Maret 2015 dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014.

iii) Sisa laba bersih sebesar 209.165.519.795,- (dua ratus sembilan puluh milyar seratus enam puluh lima juta lima ratus sembilan belas ribu tujuh ratus sembilan puluh lima Rupiah) akan digunakan untuk keperluan investasi dan modal kerja Perseroan dan dicatat sebagai Laba Ditahan.

d. Memberikan Wewenang Kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tersebut dan untuk itu melakukan semua tindakan yang di anggapnya perlu yang berkaitan dengan pembagian dividen.

the Dividends payment for fiscal year ended on December 31, 2017 by concerning PT Bursa Efek Indonesia Decree Number Kep-00023/BEI/03-2015 dated March 12, 2015 and Financial Service Regulation Number 32/POJK.04/2014 dated December 8, 2014.

ii) Stipulate dividends payment implementation date for fiscal year ended on December 31, 2017 and other related matters by concerning provisions under PT Bursa Efek Indonesia Decree Number Kep-00023/BEI/03-2015 dated March 21, 2015 and Financial Service Authority Regulation Number 32/POJK.04/2014 dated December 8, 2014.

iii) The outstanding of net profit amounted Rp209,165,519,795 (two hundred and nine billion one hundred and sixty five million five hundred and nineteen thousand seven hundred and ninety five Rupiah) will be used for investments and working capital and booked as Retained Earnings.

d. Delegate authority to the Board of Directors to conduct the dividends payment and, therefore, perform every necessary action related to the dividend payment.

3

Menerima Laporan penggunaan dana Penawaran Umum Berkelanjutan II Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2017.

Accepted Sumber Alfaria Trijaya Continuous Bonds II Phase I Year 2017 Proceeds Realization Report.

Telah diimplementasikan
Has been implemented

4

Menerima Laporan Penawaran Umum Berkelanjutan II Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap II tahun 2018.

Accepted Sumber Alfaria Trijaya Continuous Bonds II Phase I Year 2018 Proceeds Realization Report.

Telah diimplementasikan
Has been implemented

5

1. Memberikan Persetujuan Perubahan Susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan Terhitung sejak ditutupnya Rapat ini menjadi sebagai berikut:

- Presiden Komisaris: Feny Djoko Susanto
- Komisaris: Budiyanto Djoko Susanto
- Komisaris Independen: Imam Santoso Hadiwidjaja
- Komisaris Independen: Komisaris Jenderal Polisi (Purnawirawan) Drs. Ahwil Loetan, SH, MBA, MM

2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan Untuk menyatakan keputusan Rapat Tentang perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan dalam suatu akta notaris dan melakukan pemberitahuan kepada instansi yang berwenang sesuai ketentuan peraturan perundang – undangan yang berlaku.

1. Grant approval on Change of the Company's Board of Commissioners members effective since closing of the Meeting into as follows:

- President Commissioner: Feny Djoko Susanto
- Commissioner: Budiyanto Djoko Susanto
- Independent Commissioner: Imam Santoso Hadiwidjaja
- Independent Commissioner: Police Commissioner General (Retiree) Drs. Ahwil Loetan, SH, MBA, MM

2. Delegate authority to the Board of Directors to re-affirm the change in Board of Commissioners composition in a notarial deed and report to the authorized institution according to provisions of the Law.

Telah diimplementasikan
Has been implemented

6

1. Menunjuk Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro dan Surja (Firma anggota Ernst & Young Global Limited) untuk melakukan audit Laporan Keuangan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

2. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium serta menetapkan kantor akuntan publik pengganti dalam hal kantor akuntan publik Purwantono, Sungkoro dan Surja karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Perseroan termasuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik pengganti tersebut.

1. Appoint Public Accountant Firm Purwantono, Sungkoro and Surja (A member firm of Ernst & Young Global Limited) to audit Financial Statements for fiscal year ended on December 31, 2018.

2. Delegate authority to the Board of Commissioners to stipulate fee and alternate Public Accountant Firm in the case where the Public Accountant Firm Purwantono, Sungkoro and Surja, under any reason failed to complete the audit of Company's Financial Statements including in stipulating the fee and other requirements for the alternate Public Accountant Firm.

Telah diimplementasikan
Has been implemented

7

Menyetujui dan memutuskan jumlah honorarium dan tunjangan lainnya dari anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, seluruhnya berjumlah tidak melebihi dari Rp10.500.000.000,- (sepuluh miliar lima ratus juta Rupiah) yang pembagiannya akan ditentukan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris.

Approved and decided amount of honorarium and other allowance for the Board of Commissioners members for fiscal year ended on December 31, 2018, entirely not exceeding Rp10,500,000,000 (ten billion five hundred thousand Rupiah) which payment will be stipulated under the Board of Commissioners decree.

Telah diimplementasikan
Has been implemented

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan, memberikan nasihat dan arahan kepada Direksi serta memastikan pelaksanaan tata kelola serta keberlanjutan jalannya bisnis Perseroan. Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada pemegang saham.

Struktur, Komposisi dan Independensi Dewan Komisaris

Masa Kerja anggota Dewan Komisaris adalah 3 Tahun sejak diangkat sampai dengan penutupan RUPS tahun ketiga sejak pengangkatan tanpa mengurangi Hak RUPS untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu. Pengaturan mengenai pengangkatan, kualifikasi, spesifikasi, pemberhentian, kekosongan dan rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris diatur dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris.

Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2019, sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Decree	Masa Jabatan Terms of Position
Feny Djoko Susanto	Presiden Komisaris <i>President Commissioner</i>	RUPS Tahunan 18 Mei 2017 <i>Annual GMS dated May 18, 2017</i>	2017 – 2020
Budiyanto Djoko Susanto	Komisaris <i>Commissioner</i>	RUPS Tahunan 18 Mei 2017 <i>Annual GMS dated May 18, 2017</i>	2017 – 2020
Imam Santoso Hadiwidjaja	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	RUPS Tahunan 18 Mei 2017 <i>Annual GMS dated May 18, 2017</i>	2017 – 2020
Komisaris Jenderal (Purnawirawan) Drs. Ahwil Loetan, SH, MBA, MM	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	RUPS Tahunan 18 Mei 2017 <i>Annual GMS dated May 18, 2017</i>	2017 - 2020

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

1. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta melakukan hal-hal yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

BOARD OF COMMISSIONERS

As a Company's structure with supervisory function, providing advice to the Board of Directors as well as ensure the governance practice as well as continuity of the Company's business. Board of Commissioners is responsible to the shareholders.

Board of Commissioners Structure, Composition and Independency

Terms of the Board of Commissioners is 3 years since appointment until closing of the third GMS since the appointment without reducing rights of the GMS to dismiss the Board of Commissioners members at any time. Provisions regarding the Board of Commissioners members appointment, qualification, specification, dismissal, vacant position and concurrent position is regulated in the Board Manual for Board of Commissioners.

As of December 31, 2019, the Board of Commissioners composition is as follows:

Board of Commissioners Duties and Responsibilities

1. The Board of Commissioners is in charge to supervise the Company's managerial policy, general management, and the business, as well as providing advice to the Board of Directors and perform the matters as regulated in the Company's Articles of Association.

2. Anggota Dewan Komisaris baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri setiap waktu pada jam kerja kantor Perseroan berhak memeriksa semua pembukuan, surat, alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
 3. Direksi dan setiap anggota Direksi wajib memberikan penjelasan tentang segala hal mengenai Perseroan yang diminta oleh anggota Dewan Komisaris sebagaimana diperlukan Dewan Komisaris untuk melaksanakan tugas mereka.
 4. Rapat Dewan Komisaris setiap waktu berhak memberhentikan untuk sementara seorang atau lebih anggota Direksi jika anggota Direksi tersebut bertentangan dengan Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku. Tata cara pemberhentian sementara harus dilakukan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.
 5. Jika semua anggota Direksi diberhentikan sementara, maka untuk sementara waktu Dewan Komisaris wajib mengurus Perseroan. Dewan Komisaris berhak untuk sementara waktu memberikan kewenangan kepada seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris untuk bertindak untuk dan atas nama serta mewakili Perseroan.
 6. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.
 7. Guna mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk Komite lainnya.
 8. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku.
 9. Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian emiten yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Komisaris dalam menjalankan tugasnya.
 10. Dewan Komisaris wajib memastikan terselenggaranya pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan dalam setiap kegiatan usaha Perseroan diseluruh lini organisasi.
 11. Dewan Komisaris melakukan persetujuan transaksi material dan signifikan sesuai dengan kewenangannya.
2. The Board of Commissioners members, both together and individually anytime during office hours are entitled to examine all books, letters, other evidence, examine and match the cash situation and others as well as to acknowledge all actions taken by the Board of Directors.
 3. The Board of Directors and any member Board of Directors member shall provide an explanation concerning all matters about the Company requested and required by the Board of Commissioners members to perform their duties.
 4. The Board of Commissioners' meeting is entitled to temporarily dismiss one or more Board of Directors members if the members violate the Articles of Association and/or prevailing laws and regulations. Procedures for temporary termination must be carried out in accordance with the Company's Articles of Association.
 5. If all of the Board of Directors members are temporarily dismissed, the Board of Commissioners shall temporarily manage the Company. The Board of Commissioners is entitled to temporarily delegate one or more Board of Commissioners members to act for and on behalf of and represent the Company.
 6. Under certain conditions, the Board of Commissioners shall hold an Annual GMS and Other GMS in accordance with their authority as stipulated in the regulation and the Articles of Association.
 7. In order to support effectiveness of the Board of Commissioners duties and responsibilities implementation, the Board of Commissioners is required to establish an Audit Committee and other Committees.
 8. The Board of Commissioners shall evaluate performance of the committee that supports implementation of its duties and responsibilities every end of the financial year.
 9. Each of the Board of Commissioners member is jointly and severally liable for the losses of the issuers caused by errors or negligence committed by the Board of Commissioners members in carrying out their duties.
 10. The Board of Commissioners shall ensure the Corporate Governance implementation in every business activity of the Company at all of organizational lines.
 11. The Board of Commissioners grants approval for material and significant transactions according to its authority.

Pedoman Dewan Komisaris

Pedoman Dewan Komisaris Perseroan diperbaharui di 2019. Pedoman ini ditinjau ulang secara berkala dan diperbarui bilamana diperlukan. Pedoman Dewan Komisaris yang lebih lengkap tersedia pada situs Perseroan.

CAKUPAN PEDOMAN KOMISARIS

- I. Landasan Hukum
- II. Komposisi & Persyaratan
- III. Masa Jabatan
- IV. Rangkap Jabatan
- V. Tugas, Tanggung Jawab & Wewenang
- VI. Etika Kerja
- VII. Rapat
- VIII. Jam Kerja
- IX. Aspek Transparansi & Larangan
- X. Program Orientasi & Pelatihan
- XI. Laporan & Tanggung Jawab
- XII. Masa Berlaku dan Evaluasi

Program Orientasi bagi Dewan Komisaris

Selama 2019, tidak ada program orientasi bagi Komisaris baru.

Program Pengembangan Kompetensi

Selama 2019, Dewan Komisaris tidak mengikuti program pengembangan kompetensi.

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris

Kepemilikan saham Dewan Komisaris per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Board Manual for Board of Commissioners

Board Manual for Board of Commissioners is renewed in 2019. The Manual is reviewed and updated regularly, if necessary. The complete Board Manual for Board of Commissioners is available at the Company's website.

SCOPE OF BOARD MANUAL FOR BOARD OF COMMISSIONERS

- I. Legal Framework
- II. Composition & Requirements
- III. Terms of Office
- IV. Concurrent Position
- V. Duty, Responsibility & Authority
- VI. Work Ethics
- VII. Meeting
- VIII. Working Hours
- IX. Transparency Aspect & Prohibition
- X. Orientation & Training Program
- XI. Report & Responsibility
- XII. Valid Period and Evaluation

Board of Commissioners Orientation Program

In 2019, there is no orientation program for new Commissioner.

Competency Development Program

In 2019, the Board of Commissioners does not participate in competency development program.

Board of Commissioners Shares Ownership

As of December 31, 2019, Board of Commissioners shares ownership is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Total Shares	Persentase (%) Percentage
Feny Djoko Susanto	Presiden Komisaris President Commissioner	259.195.700	0,62
Budiyanto Djoko Susanto	Komisaris Commissioner	194.700.200	0,47
Imam Santoso Hadiwidjaja	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
Komisaris Jenderal (Purnawirawan) Drs. Ahwil Loetan, SH, MBA, MM	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-

Melaporkan Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris harus memberitahukan kepada Perseroan secara tertulis sesegera mungkin atau selambat-lambatnya 2 hari kerja setelah tanggal transaksi saham Perseroan agar Perseroan dapat memberikan pemberitahuan kepada pihak berwenang secara tepat waktu.

Komisaris Independen

Untuk memastikan bahwa mekanisme kontrol Perseroan telah efektif sesuai hukum yang berlaku dan kepentingan semua pemegang saham dihargai setara, Dewan Komisaris harus dapat melaksanakan tugasnya secara independen.

Sesuai dengan POJK 33/POJK.04/2014, dimana jumlah anggota Komisaris Independen paling kurang 30% dari seluruh anggota Dewan Komisaris, Perseroan memiliki 2 (dua) Komisaris Independen atau telah merepresentasikan 50% dari seluruh anggota Dewan Komisaris. Dengan demikian telah memenuhi jumlah minimal dari Komisaris Independen yang diatur oleh POJK.

Kriteria Penunjukan Komisaris Independen

Kriteria penunjukan untuk Komisaris Independen ditentukan dalam Pedoman Dewan Komisaris dan telah disesuaikan dengan kriteria yang ditentukan dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Independensi Komisaris Independen

Berdasarkan keterangan tertulis yang disampaikan para Komisaris Independen kepada Perseroan, bahwa setiap Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi ketentuan independensi sebagaimana diatur dalam POJK 33 dan juga Pedoman Dewan Komisaris Perseroan, Perseroan juga telah memastikan latar belakang kemampuan dan pengalaman anggota Dewan Komisaris telah memadai sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

Remunerasi Dewan Komisaris

Remunerasi Dewan Komisaris ditetapkan dalam RUPS Tahunan. Remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris mencakup gaji dan tunjangan. Total remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris pada tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp11,49 miliar dan Rp10,25 miliar.

Reporting Shares Ownership by Board of Commissioners

Reporting Shares Ownership by Board of Commissioners Board of Commissioners shall submit written report to the Company immediately or the latest 2 working days after the Company's shares transaction thereby the Company will be capable to submit report to the authorized party on time.

Independent Commissioner

To ensure that the Company's control mechanism has been effective according to prevailing law and interest of all shareholders have been equally respected, the Board of Commissioners shall perform the duties independently.

According to POJK 33/POJK.04/2014, where number of Independent Commissioner is minimum 30% of total Board of Commissioners members, the Company has 2 (two) Independent Commissioners or has represented 50% of total Board of Commissioners members. Therefore, has complied with minimum number of Independent Commissioners as regulated in the POJK.

Independent Commissioner Appointment Criteria

Appointment criteria for the Independent Commissioner is stipulated in Board Manual for Board of Commissioners and has been adjusted with criteria as stipulated in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Company.

Independency of Independent Commissioner

Based on written statements submitted by the Independent Commissioner to the Company, every Independent Commissioner has fulfilled independency provisions as regulated in POJK 33 and Board Manual for Board of Commissioners, the Company has also ensured competency background and experience of the Board of Commissioners members have been sufficient according to the Company's needs.

Board of Commissioners Remuneration

Board of Commissioners remuneration is stipulated in the Annual GMS. Remuneration for the Board of Commissioners members include salaries and allowances. Total remuneration paid to the Board of Commissioners in 2019 and 2018 amounted Rp11.49 billion and Rp10.25 billion, respectively.

Beban Gaji dan Tunjangan Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Salaries and Allowance Expenses</i>	2019	2018
Imbalan Kerja Jangka Pendek (dalam miliar Rupiah) <i>Short-Term Employment Benefits (in billion Rupiah)</i>	11,49	10,25

Rapat Dewan Komisaris

Sebagai bagian dari pelaksanaan tugas, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat, baik rapat internal maupun mengundang Direksi untuk hadir dalam rapat. Dalam rapat bersama ini Dewan Komisaris meminta penjelasan kepada Direksi mengenai kondisi Perseroan terkait dengan kinerja usaha, kondisi keuangan serta isu-isu terkini yang di hadapi Perseroan. Pada kesempatan tersebut, Dewan Komisaris menerima laporan, meminta penjelasan dan memberikan arahan serta persetujuan kepada Direksi. Rapat bersama yang di dihadiri Direksi diadakan satu kali dalam 4 (empat) bulan atau sesuai kebutuhan Perseroan.

Sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan 6 (enam) kali rapat Dewan Komisaris yang dihadiri mayoritas anggota Dewan Komisaris, dengan rata-rata kehadiran dalam rapat mencapai 100%, dengan rincian kehadiran sebagai berikut:

Board of Commissioners Meeting

As part of the duty implementation, the Board of Commissioners has conducted meetings, both internal meetings and inviting the Board of Directors to attend the meeting. In the joint meeting, the Board of Commissioners requested explanation to the Board of Directors concerning the Company's condition related to business performance, financial condition as well as current issue faced by the Company. In this opportunity, the Board of Commissioners will receive reports, request explanation and provide direction and approval to the Board of Directors. The Joint Meetings attended by the Board of Directors is held one time within 4 (four) months or as needed by the Company.

Throughout 2019, the Board of Commissioners held 6 (six) Board of Commissioners meetings attended by majority of Board of Commissioners members, with average attendance in the meeting achieving 100%, with detail of attendance, as follows:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Jumlah Rapat <i>Total Meetings</i>	Kehadiran <i>Attendance</i>	Persentase <i>Percentage</i>
Feny Djoko Susanto	Presiden Komisaris <i>President Commissioner</i>	6	6	100%
Budiyanto Djoko Susanto	Komisaris <i>Commissioner</i>	6	5	83.33%
Imam Santoso Hadiwidjaja	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	6	6	100%
Komisaris Jenderal (Purnawirawan) Drs. Ahwil Loetan, SH, MBA, MM	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	6	6	100%

Agenda Rapat Dewan Komisaris

Agenda rapat mencakup hal-hal yang berada dalam lingkup tanggung jawab Dewan Komisaris, termasuk strategi dan kinerja Perseroan, masalah tata kelola perusahaan, isu strategis lainnya dan informasi mengenai jadwal dan agenda rapat berikutnya.

Board of Commissioners Meeting Agenda

Meeting agenda includes the matters under the Board of Commissioners' responsibility, including strategy and performance of the Company, governance issues, and other strategic issues as well as information on next meeting's schedule and agenda.

DIREKSI

Direksi merupakan Organ Perseroan yang memiliki tugas pokok melakukan pengurusan sesuai dengan maksud dan tujuan dalam Anggaran Dasar dan perundang-undangan yang berlaku, dan mewakili Perseroan, baik dalam maupun di luar pengadilan. Dalam menjalankan pengelolaan Perseroan, Direksi bertanggung jawab secara kolektif untuk memastikan keberlanjutan usaha dan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan dan Direksi melapor kepada Dewan Komisaris.

Struktur, Komposisi dan Independensi Direksi

Masa kerja anggota direksi adalah 3 Tahun sejak diangkat sampai dengan penutupan RUPS tahun ketiga sejak pengangkatan, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Direksi sewaktu-waktu. Pengaturan mengenai pengangkatan, kualifikasi spesifikasi, pemberhentian, kekosongan dan rangkap jabatan anggota Direksi diatur dalam pedoman kerja Direksi.

Susunan anggota Direksi per 31 Desember 2019 sebagai berikut:

BOARD OF DIRECTORS

Board of Directors is a Company's structure with main duty to perform the management according to purpose and objectives in the Articles of Association and prevailing Law, and representing the Company both on and off the Court. In running the Company's management, the Board of Directors holds collective responsibility to ensure business continuity as well as added-value for all stakeholders and the Board of Directors reports to the Board of Commissioners.

Board of Directors Structure, Composition and Independency

Terms of Office of the Board of Directors is 3 years since appointment until closing of the third GMS since the appointment, without reducing rights of the GMS to dismiss the Board of Directors members at any time. Provisions on Board of Directors members appointment, specification qualification, dismissal, vacant position and concurrent position are regulated in Board Manual for Board of Directors.

As of December 31, 2019, Board of Directors members composition is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Decree	Masa Jabatan Terms of Position
Anggara Hans Prawira	Presiden Direktur President Director	RUPS Tahunan 18 Mei 2017 Annual GMS on May 18, 2017	2017 – 2020
Bambang Setyawan Djojo	Direktur Director	RUPS Tahunan 18 Mei 2017 Annual GMS on May 18, 2017	2017 – 2020
Soeng Peter Suryadi	Direktur Director	RUPS Tahunan 18 Mei 2017 Annual GMS on May 18, 2017	2017 – 2020
Harryanto Susanto	Direktur Director	RUPS Tahunan 18 Mei 2017 Annual GMS on May 18, 2017	2017 - 2020
Tomin Widian	Direktur Director	RUPS Tahunan 18 Mei 2017 Annual GMS on May 18, 2017	2017 - 2020
Solihin	Direktur Director	RUPS Tahunan 18 Mei 2017 Annual GMS on May 18, 2017	2017 - 2020

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

1. Direksi bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan. Tugas pokok Direksi:
 - a. Memimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan;
 - b. Menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan.
2. Pembagian tugas dan wewenang Direksi diputuskan dalam RUPS. Dalam hal RUPS tidak menentukan hal tersebut, pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi.
3. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian yang mengikat Perseroan serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan Perseroan dengan tunduk pada pembatasan-pembatasan yang diatur dalam anggaran dasar.
4. Direksi wajib mematuhi ketentuan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam menjalankan tugas, tanggung jawab dan wewenangnya, termasuk untuk mendapatkan persetujuan yang diperlukan sebelum melakukan suatu perbuatan hukum untuk dan atas nama Perseroan.
5. Direksi wajib mendapatkan persetujuan RUPS sebelum melakukan perbuatan hukum dimana terdapat benturan kepentingan antara kepentingan ekonomis pribadi anggota Direksi, Dewan Komisaris atau pemegang saham, dengan kepentingan ekonomis Perseroan dengan persetujuan RUPS.
6. Anggota Direksi tidak berwenang mewakili Perseroan jika;
 - a. Mempunyai perkara di pengadilan antara Perseroan dengan Direksi yang bersangkutan;
 - b. Memiliki benturan kepentingan dengan kepentingan Perseroan.

Duties and Responsibilities of Board of Directors

1. Board of Directors is fully responsible upon the Company's management for the interests and objectives of the Company. The main duties of the Board of Directors are as follows:
 - a. Lead and manage the Company in accordance with objectives of the Company;
 - b. Control, maintain and manage the Company's assets for the Company's benefits.
2. Division of duties and authority of the Board of Directors is decided at the GMS. In the case where the GMS does not specify the division of duties among the BOD members, it shall be determined based on the decision of the Board of Directors.
3. The Board of Directors is entitled to represent the Company on and of the Court regarding all matters and events that bind the Company and take all actions, both regarding the Company's management and ownership, and complies to the restrictions as set forth in the articles of association.
4. The Board of Directors shall comply with the provisions of the articles of association as well as the prevailing laws and regulations in carrying out their duties, responsibilities and authorities, including to obtain the necessary approval before committing a legal action for and on behalf of the Company.
5. The Board of Directors shall obtain GMS approval before committing any legal actions where there is any conflict of interest between personal economic interests of the Board of Directors members, the Board of Commissioners or shareholders, with the economic interests of the Company with approval from the GMS.
6. The Board of Directors members are not authorized to represent the Company if;
 - a. Involved in a case at the court involving the Company and the concerned Board of Directors member;
 - b. Having conflict of interest with the Company.

- | | |
|--|--|
| <p>7. Direksi Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.</p> | <p>7. The Board of Directors of the Company is required to hold an Annual GMS and Other GMS as stipulated in the law and articles of association.</p> |
| <p>8. Guna mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dapat membentuk Komite.</p> | <p>8. To support effectiveness of the Board of Directors duty and responsibility implementation, the Board is entitled to establish a Committee.</p> |
| <p>9. Direksi wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku.</p> | <p>9. The Board of Directors shall evaluate the performance of the committee that assist the duty and responsibility implementation every end of the financial year.</p> |
| <p>10. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kelalaian atau kesalahan anggota Direksi dalam menjalankan tugas.</p> | <p>10. Each of the Board of Directors member is jointly and severally liable for the Company's losses caused due to the negligence or mistakes of the Board of Directors members in carrying out their duties.</p> |
| <p>11. Direksi wajib memastikan terselenggaranya pelaksanaan Good Corporate Governance dalam setiap kegiatan usaha Perseroan diseluruh lini organisasi.</p> | <p>11. The Board of Directors shall ensure implementation of Good Corporate Governance in every business activity of the Company at all organizational lines.</p> |
| <p>12. Presiden Direktur berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan. Jika Presiden Direktur berhalangan, hal mana tidak perlu dibuktikan, maka 2 orang anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.</p> | <p>12. The President Director holds the right and authority to act for and on behalf of the Directors and represent the Company. If the President Director is absent, which does not need to be proven, 2 other members of the Board of Directors are entitled and authorized on behalf of the Board of Directors and represent the Company.</p> |
| <p>13. Direksi berhak mengangkat seorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya dengan syarat yang ditentukan oleh Direksi dalam surat kuasa khusus, wewenang tersebut harus dilaksanakan sesuai anggaran dasar.</p> | <p>13. The Board of Directors is entitled to appoint one or more representatives or attorney with requirements determined by the Board of Directors under a specific power of attorney letter, where the authority must be carried out in accordance with the articles of association.</p> |

Pembidangan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Pembagian tugas dan tanggung jawab Direksi berdasarkan keputusan Direksi dengan memperhatikan keahlian dan pengalaman masing-masing Direksi sebagai berikut:

Board of Directors Division of Duty and Responsibility

Individual Board of Directors' duty and responsibility according to the Board of Directors Decree by concerning expertise and experience of each Director, as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duty and Responsibility
Anggara Hans Prawira	Presiden Direktur President Director	Bertanggung jawab dan mengkoordinasikan seluruh aktivitas operasi Perseroan dan memastikan terpenuhinya seluruh tanggung jawab pengelolaan sesuai maksud dan tujuan dalam Anggaran Dasar Perseroan. <i>In charge and coordinate all of the Company's operational activity and ensure fulfillment of all managerial responsibilities according to purpose and objectives in the Articles of Association.</i>
Bambang Setyawan Djojo	Direktur Director	Bertanggung jawab atas pengembangan bisnis internasional dan e-commerce. <i>In charge on international business and e-commerce development.</i>
Soeng Peter Suryadi	Direktur Director	Bertanggung jawab atas pengembangan bisnis waralaba dan hubungan investor. <i>In charge on franchise business development and investor relation.</i>
Harryanto Susanto	Direktur Director	Bertanggung jawab atas perencanaan dan pengembangan strategi untuk memungkinkan Perseroan menjual berbagai produk yang menghasilkan penjualan sesuai target. <i>In charge on strategy planning and development to enable the Company selling various products and achieve the sales target.</i>
Tomin Widian	Direktur Director	Bertanggung jawab atas bidang keuangan, akuntansi, pajak dan hukum, dan sebagai sekretaris perusahaan. <i>In charge in finance, accounting, tax and legal and as corporate secretary.</i>
Solihin	Direktur Director	Bertanggung jawab atas hubungan dan komunikasi dengan pemerintah, media, masyarakat luas, organisasi dan lembaga masyarakat lainnya, dan memastikan terpenuhinya perjanjian untuk menjalankan kegiatan usaha Perseroan. <i>In charge on relationship and communication with the government, media, public, organization and other non-government organization, and ensure fulfillment of agreement to run the Company's business activity.</i>

Pedoman Direksi

Pedoman Kerja Direksi ini dibuat untuk menjadi pedoman bagi Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Pedoman Direksi Perusahaan diperbaharui di 2019. Pedoman ini ditinjau ulang secara berkala dan diperbarui bilamana diperlukan. Pedoman Direksi yang lebih lengkap tersedia pada situs Perseroan.

CAKUPAN PEDOMAN DIREKSI

- I. Landasan Hukum
- II. Komposisi & Persyaratan
- III. Masa Jabatan
- IV. Program Orientasi & Pelatihan
- V. Rangkap Jabatan
- VI. Tugas, Tanggung Jawab & Wewenang
- VII. Etika & Nilai Kerja
- VIII. Jam Kerja
- IX. Kebijakan Rapat
- X. Pelaporan & Tanggung Jawab
- XI. Evaluasi Kinerja & Self-Assesment
- XII. Masa Berlaku dan Evaluasi

Program Orientasi bagi Direksi

Selama 2019, tidak ada program orientasi bagi Direksi baru.

Program Pengembangan Kompetensi

Selama 2019, Direksi tidak mengikuti program pengembangan kompetensi.

Kepemilikan Saham Direksi

Kepemilikan saham Direksi per 31 desember 2019 adalah sebagai berikut:

Board Manual for Board of Directors

Board Manual for Board of Directors is prepared as Manual for the Board of Directors in performing their duties and responsibilities. The Board Manual is renewed in 2019. The Manual is reviewed and updated regularly, if necessary. The complete Board Manual for Board of Directors is available at the Company's official website.

SCOPE OF BOARD MANUAL FOR BOARD OF COMMISSIONERS

- I. Legal Framework
- II. Composition & Requirements
- III. Terms of Office
- IV. Orientation & Training Program
- V. Concurrent Position
- VI. Duty, Responsibility & Authority
- VII. Ethics & Work Values
- VIII. Working Hours
- IX. Meeting Policy
- X. Report & Responsibility
- XI. Performance Evaluation & Self-Assessment
- XII. Valid Period and Evaluation

Board of Directors Orientation Program

In 2019, there is no orientation program for new Director.

Competency Development Program

In 2019, the Board of Directors does not participate in competency development program.

Board of Directors Shares Ownership

As of December 31, 2019, Board of Directors shares ownership is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Total Shares	Persentase (%) Percentage
Anggara Hans Prawira	Presiden Direktur President Director	-	-
Bambang Setyawan Djojo	Direktur Director	-	-
Soeng Peter Suryadi	Direktur Director	-	-
Harryanto Susanto	Direktur Director	190.560.200	0,46
Tomin Widian	Direktur Director	-	-
Solihin	Direktur Director	180.000	0,00

Melaporkan Kepemilikan Saham oleh Direksi

Anggota Dewan Direksi harus memberitahukan kepada Perseroan secara tertulis sesegera mungkin atau selambat-lambatnya 2 hari kerja setelah tanggal transaksi saham Perseroan agar Perseroan dapat memberikan pemberitahuan kepada pihak berwenang secara tepat waktu.

Remunerasi Direksi

Remunerasi Direksi ditentukan oleh Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan masukan dari Komite Nominasi & Remunerasi, yang diberikan kuasa dalam RUPS Tahunan. Remunerasi bagi anggota Direksi mencakup gaji dan tunjangan. Total remunerasi yang diberikan kepada Direksi pada tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp28,15 miliar dan Rp23,77 miliar.

Reporting Shares Ownership by Board of Directors

Board of Directors shall submit written report to the Company immediately or the latest 2 working days after the Company's shares transaction thereby the Company will be capable to submit report to the authorized party on time.

Board of Directors Remuneration

Board of Directors remuneration is stipulated by the Board of Commissioners by considering recommendation from Nomination & Nomination Committee. Remuneration for the Board of Directors members include salaries and allowances. Total remuneration paid to the Board of Directors in 2019 and 2018 amounted Rp28.15 billion and Rp23.77 billion, respectively.

Beban Gaji dan Tunjangan Direksi Board of Directors Salaries and Allowance Expenses	2019	2018
Imbalan Kerja Jangka Pendek (dalam miliar Rupiah) Shor-Term Employment Benefits (in billion Rupiah)	28,15	23,77

Rapat Direksi

Sesuai Pedoman Kerja Direksi, rapat Direksi merupakan forum untuk pengambilan keputusan secara kolektif diselenggarakan sekurang-kurangnya sekali dalam setiap bulan atau sesuai kebutuhan, yang dihadiri oleh mayoritas Direksi dan para pejabat setingkat Direktur.

Selama tahun 2019, Direksi telah mengadakan 12 rapat, dengan rincian sebagai berikut:

Board of Directors Meeting

According to the Board Manual for Board of Directors, the BOD meeting is a forum of collective decision-making that is held minimum once in every month as needed, attended by majority of the Board of Directors and Executive equal to BOD level.

In 2019, the Board of Directors held 12 meetings, with detail as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Anggara Hans Prawira	Presiden Direktur President Director	12	12	100%
Bambang Setyawan Djojo	Direktur Director	12	11	91,67%
Soeng Peter Suryadi	Direktur Director	12	12	100%
Harryanto Susanto	Direktur Director	12	11	91,67%
Tomin Widian	Direktur Director	12	12	100%
Solihin	Direktur Director	12	12	100%

Agenda Rapat Direksi

Agenda rapat dalam setiap rapat Direksi yang diadakan selama 2019 diantaranya strategi perusahaan, kinerja keuangan dan operasional Perseroan, masalah manajemen, tanggung jawab perusahaan, tata kelola IT dan isu dan hal-hal strategis lainnya.

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tahun 2019, Perseroan mengadakan 3 (tiga) kali rapat gabungan Dewan Komisaris & Direksi. Dewan Direksi juga telah mengundang kehadiran Direksi untuk rapat bersama sebanyak 3 (tiga) kali dengan persentase kehadiran sebesar 100%.

Agenda dari rapat gabungan ini antara lain: mengetahui kemajuan kinerja Perseroan, permasalahan yang dihadapi, situasi ekonomi dan politik yang akan memberikan dampak ke Perseroan, pembaruan tentang industri dimana Perseroan beroperasi, dan memberikan arahan kepada Direksi.

MEKANISME PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Review penilaian kinerja Direksi menjadi salah satu agenda yang di bahas oleh Dewan Komisaris. Tinjauan penilaian kinerja masing-masing Direksi mengacu kepada *Key Performance Indicator* yang dicapai pada tahun 2019.

Review Penilaian Kinerja Dewan Komisaris secara individu dievaluasi dan dinilai oleh berdasarkan tolak ukur yang telah di sepakati oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris. Hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris menjadi dasar pertimbangan dan pengangkatan kembali anggota Dewan Komisaris dan pertimbangan dalam penyusunan struktur remunerasi Dewan Komisaris.

Kriteria Penilaian

Kriteria penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris antara lain:

- Pengawasan yang selaras dengan visi dan misi Perseroan.
- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan Anggaran Dasar.

Board of Directors Meeting Agenda

Meeting agenda in every BOD meeting held in 2019 are including corporate strategy, financial and operational performance, managerial issues, corporate responsibility, IT Governance and other strategic issues.

BOC and BOD Joint Meetings

In 2019, the Company held 3 (three) BOD & BOC Joint Meetings. The Board of Commissioner also has invited attendance of the Directors in 3 (three) joint meetings with attendance percentage of 100%.

Agenda of the joint meetings are including: the Company's performance progress report, issues, economic and political situations that will affect the Company, industry update where the Company is operated and direction to the Board of Directors.

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE MECHANISM

Review of the Board of Directors performance assessment is one of the agenda discussed by the Board of Commissioners. The review of individual Board of Directors performance assessment refers to the *Key Performance Indicators* realization in 2019.

Review of the Board of Commissioners' individual performance is evaluated and assessed based on indicators as agreed by each Board of Commissioners members. Result of Board of Commissioners assessment will become the consideration and re-appointment of the Board of Commissioners members as well as consideration for the Board of Commissioners remuneration structure formulation.

Assessment Criteria

Assessment criteria for the Board of Commissioners performance are as follows:

- Supervision that is in line with the Company's vision and mission.
- Implementation of duty and responsibility according to Articles of Association.

Kriteria penilaian terhadap kinerja Direksi antara lain;

- a. Implementasi prinsip-prinsip GCG di seluruh lini organisasi.
- b. Pencapaian kinerja keuangan, operasional dan aspek-aspek lain yang terkait dengan keberlanjutan bisnis Perseroan.
- c. Perbandingan antara target awal dan pencapaian aktual.
- d. Keselarasan kinerja terhadap visi dan misi Perseroan.
- e. Pencapaian pengelolaan Perseroan dalam meningkatkan nilai bagi seluruh stakeholder.
- f. Strategi dan inovasi yang telah dikembangkan.
- g. Pencapaian individu masing – masing anggota Direksi.

Pihak yang melakukan

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan secara kolegal dan bersifat self-assesment. Setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi diharapkan untuk dapat berkontribusi guna memperbaiki kinerja secara berkesinambungan. Sepanjang tahun 2019 tidak ada pihak independen yang ditunjuk untuk melakukan penilaian atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.

Hasil Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan *Key Performance Indicator* sepanjang tahun 2019, masing-masing Direksi telah dievaluasi oleh Dewan Komisaris dengan nilai pencapaian yang memuaskan.

Assessment criteria for the Board of Directors performance are as follows:

- a. Implementation of GCG principles in all organizational lines.
- b. Achievement of financial and operational performance as well as other aspects related to the Company's business continuity.
- c. Comparison between initial target and actual achievement.
- d. Alignment of performance with The Company's vision and mission.
- e. The Company's management achievement in increasing values for all stakeholders.
- f. Strategy and innovation development.
- g. Individual achievement of the Board of Directors members.

Assessors

Performance assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors is done collegially and carried out as a self-assessment. Every Board of Commissioners and Board of Directors member is expected to contribute in improving the performance continuously. Throughout 2019, there is no independent assessor appointed to perform assessment on the Board of Commissioners and Board of Directors performance.

Result of Board of Commissioners and Board of Directors Performance Assessment

Based on *Key Performance Indicators* for 2019, every Director has been evaluated by the Board of Commissioners with a satisfying score.

HUBUNGAN AFILIASI DAN RANGKAP JABATAN

Untuk menghindari benturan kepentingan, Perseroan mengelola hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali. Penjelasan mengenai hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama/Pengendali digambarkan sebagai berikut:

AFFILIATION AND CONCURRENT POSITION

To prevent conflict of interest, the Company manages affiliation among the members of Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders. Explanation about affiliation among the members of Board of Commissioners, Board of Directors and Majority/Controlling Shareholders is illustrated below:

Nama Name	Dewan Komisaris Board of Commissioners				Direksi Board of Directors						Pemegang Saham Utama/Pengendali Majority/Controlling Shareholders
	Feny Djoko Susanto	Budiyanto Djoko Susanto	Imam Santoso Hadiwidjaja	Ahwil Loetan	Anggara Hans Prawira	Bambang Setyawan Djojo	Soeng Peter Suryadi	Haryyanto Susanto	Tomin Widian	Solihin	
DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS											
Feny Djoko Susanto		✓						✓			✓
Budiyanto Djoko Susanto	✓							✓			✓
Imam Santoso Hadiwidjaja											
Ahwil Loetan											
DIREKSI BOARD OF DIRECTORS											
Anggara Hans Prawira											
Bambang Setyawan Djojo											
Soeng Peter Suryadi											
Haryyanto Susanto	✓	✓									✓
Tomin Widian											
Solihin											

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Untuk memastikan fokus tugas anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta menghindari penyalahgunaan kedudukan/jabatan terkait praktik bisnis yang tidak sehat, Perseroan menetapkan ketentuan tentang rangkap jabatan ke dalam piagam Dewan Komisaris yang mengacu kepada peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

Pengaturan rangkap jabatan oleh Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan sebagai.
 - a. Anggota Direksi paling banyak 2 (dua) Emiten atau Perusahaan publik lain.
 - b. Anggota Dewan Komisaris paling banyak 2 (dua) emiten atau perusahaan publik lain.
2. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak merangkap sebagai anggota Direksi, yang bersangkutan dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 4 (empat) Emiten atau perusahaan publik lain.
3. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap sebagai anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite Emiten atau Perusahaan publik dimana yang bersangkutan menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

Untuk periode 2019, anggota Dewan Komisaris telah memenuhi ketentuan rangkap jabatan terkait jabatan dan tidak terdapat transaksi yang memiliki benturan kepentingan baik kepada pengurus pejabat eksekutif dan pejabat operasional Perseroan.

Board of Commissioners Concurrent Position

To ensure focus of Board of Commissioners and Board of Directors members' duties as well as to avoid abuse of position related to unhealthy business practice, the Company has stipulated concurrent position policy in the Board Manual for Board of Commissioners referring to the Financial Service Authority Regulation.

The regulations concerning concurrent positions of the Company's Boards of Commissioners are as follow:

1. A member of the Boards of Commissioners is able to hold a concurrent position as;
 - a. Member of the Board of Directors of at most 2 (two) other issuers or public companies.
 - b. Member of the Board of Commissioners of at most 2 (two) other issuers or public companies.
2. In the case a member of the Board of Commissioners does not hold another position as member of the Board of Directors, the member concerned may hold dual positions as member of the Board of Commissioners of at most 4 (four) other issuers or public companies.
3. A member of the Board of Commissioners may hold dual positions as member of the committee of at most 5 (five) issuers or public companies in which the member concerned hold the post as member of the Board of Directors or Commissioners.

For 2019 period, the Board of Commissioners members have complied the concurrent position policy related to position and there is no transaction with conflict of interest either with the executive or operational officers of the Company.

TABEL RANGKAP JABATAN DEWAN KOMISARIS

TABLE OF BOARD OF COMMISSIONERS' CONCURRENT POSITION

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan pada Perusahaan Publik Lain Position in Other Public Companies	Nama Perusahaan Publik Lain Name of Other Public Companies
Feny Djoko Susanto	Presiden Komisaris President Commissioner	-	-
Budiyanto Djoko Susanto	Komisaris Commissioner	Presiden Komisaris President Commissioner	PT Midi Utama Indonesia Tbk.
Imam Santoso Hadiwidjaja	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
Komisaris Jenderal (Purnawirawan) Drs. Ahwil Loetan, SH, MBA, MM	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-

Rangkap Jabatan Direksi

Peraturan rangkap jabatan oleh Direksi mengacu kepada piagam Direksi Perseroan yang mengatur sebagai berikut:

1. Anggota Direksi paling banyak pada 1 (satu) emiten atau perusahaan publik lain.
2. Anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 3 (tiga) emiten atau Perusahaan Publik lain.
3. Anggota komite paling banyak pada 5 Komite di Emiten atau perusahaan publik dimana yang menjabat sebagai Direksi atau Dewan Komisaris.

Board of Directors Concurrent Position

Board of Directors concurrent position policy refers to the Board Manual for Board of Directors that regulates the followings:

1. Board of Directors member serving at most at 1 (one) other issuer or public company.
2. Board of Commissioners at most at 3 (three) at other issuers or public companies.
3. Member of committee at most at 5 Committees at other issuers or public companies where the member also serves as Board of Directors or Board of Commissioners.

TABEL RANGKAP JABATAN DIREKSI

TABLE OF BOARD OF DIRECTORS' CONCURRENT POSITION

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan pada Perusahaan Publik Lain Position in Other Public Companies	Nama Perusahaan Publik Lain Name of Other Public Companies
Anggara Hans Prawira	Presiden Direktur President Director	-	-
Bambang Setyawan Djojo	Direktur Director	-	-
Soeng Peter Suryadi	Direktur Director	-	-
Harryanto Susanto	Direktur Director	Direktur Director	PT Midi Utama Indonesia Tbk.
Tomin Widian	Direktur Director	-	-
Solihin	Direktur Director	Direktur Director	PT Midi Utama Indonesia Tbk.

Untuk periode 2019, anggota Direksi telah memenuhi ketentuan rangkap jabatan terkait jabatan dan tidak terdapat transaksi yang memiliki benturan kepentingan baik kepada pengurus, pejabat eksekutif dan pejabat operasional Perseroan.

For 2019 period, the Board of Directors member has fulfilled concurrent position policy related to the position and there is no transaction with conflict of interest either with the executive or operational officers of the Company.

KEBERAGAMAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Perseroan memiliki komitmen untuk mendukung keberagaman dan kesempatan yang setara dalam lingkungan kerja berlandaskan rasa saling percaya dan hormat, dan tanpa diskriminasi.

Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi yang terdiri dari berbagai latar belakang pendidikan dan pengalaman yang dibutuhkan untuk memberikan sudut pandang yang luas bagi Perseroan. Selain keberagaman

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS DIVERSITY

The Company has a commitment to support equal diversity and opportunity in work circumstances based on mutual trust and respect, and without any discrimination.

Board of Commissioners and Board of Directors composition diversity consists of various educational background and experience that are required to give vast perspective for the Company. In addition to the educational

latar belakang pendidikan dan pengalaman, keberagaman usia, keahlian dan jenis kelamin juga terjadi dalam Dewan Komisaris dan Direksi.

KOMITE AUDIT

Dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya, Komite Audit mengacu kepada Piagam Komite Audit yang telah ditetapkan pada 11 Januari 2016 dan telah juga mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman pelaksanaan Kerja Komite Audit. Piagam Komite Audit mengatur maksud dan tujuan, tugas, wewenang, tanggung jawab, organisasi dan manajemen Komite.

Komposisi Komite Audit

Komposisi dan struktur keanggotaan Komite Audit telah sesuai dengan Piagam Komite Audit dimana anggota Komite sekurang-kurangnya terdiri dari 3 orang yang berasal dari Komisaris Independen dan Pihak dari luar Perseroan dan Ketua Komite merupakan Komisaris Independen Perseroan.

Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi persyaratan independensi dan rangkap jabatan, memiliki kompetensi pengalaman dan pengetahuan dibidang keuangan dan bisnis sesuai peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.

background and experience diversity, the diversity of age, expertise and gender are also acknowledged in the Board of Commissioners and Board of Directors.

AUDIT COMMITTEE

In carrying out the duty and authority, Audit Committee refers to the Audit Committee Charter that has been stipulated on January 11, 2016 and also refers to Financial Service Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning Audit Committee Establishment and Charter. The Audit Committee Charter governs the purpose and objective, duty, authority, responsibility, organization and management of the Committee.

Audit Committee Composition

Audit Committee composition and membership structure have complied with the Audit Committee Charter where the Committee members consist of at least 3 members from Independent Commissioner and External Party of the Company where the Committee's Chairman is the Independent Commissioner.

All of the Audit Committee members have fulfilled independency and concurrent position requirements, having experience and knowledge competency in finance and business according to the Financial Service Authority and Indonesia Stock Exchange regulations.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Penunjukan Appointment Decree	Masa Jabatan Terms of Position
Komisaris Jenderal (Purn.) Drs. Ahwil Loetan, SH, MBA, MM*	Ketua Chairman	Keputusan Dewan Komisaris tanggal 3 Agustus 2017 Board of Commissioners Decree dated August 3, 2017	2017 – 2020
Dr. Timotius	Anggota Member	Keputusan Dewan Komisaris tanggal 3 Agustus 2017 Board of Commissioners Decree dated August 3, 2017	2017 – 2020
Wafaju	Anggota Member	Keputusan Dewan Komisaris tanggal 3 Agustus 2017 Board of Commissioners Decree dated August 3, 2017	2017 – 2020



Profil Anggota Komite Audit

Profile of Audit Committee Members

**KOMISARIS JENDERAL
(PURN.) DRS. AHWIL
LOETAN, SH, MBA, MM**

**Ketua Komite Audit
Chairman of Audit Committee**



Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta (usia 72 tahun per 31 Desember 2019). Diangkat sebagai Ketua Komite Audit melalui keputusan Dewan Komisaris tanggal 3 Agustus 2017.

Profil selengkapnya dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris pada halaman 40 Laporan Tahunan.

Indonesian Citizen, domiciled in Jakarta (72 years as of December 31, 2019). Appointed as Chairman of Audit Committee through Board of Commissioners Decree dated August 3, 2017.

His complete profile is presented on Board of Commissioners Profile section at page 40 of this Annual Report.

DR. TIMOTIUS**Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee**

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia	Indonesia
Usia Age	61 tahun (per 31 Desember 2019)	61 years (as of Desember 31, 2019)
Domisili Domicile	Jakarta	Jakarta
Riwayat Pendidikan Educational Background	- Sajana Ekonomi jurusan Manajemen Keuangan, Universitas Indonesia (1984). - Magister Manajemen, Universitas Indonesia (1990). - Doktor Ekonomi Pertanian, Institut Pertanian Bogor (2000).	- Bachelor Degree of Economics majoring Finance Management, Universitas Indonesia (1984). - Master Degree of Management, Universitas Indonesia (1990). - Doctor of Agriculture Economics, Institut Pertanian Bogor (2000).
Riwayat Jabatan dan Dasar Hukum Penunjukan Position History and Appointment Decree	Diangkat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 3 Agustus 2017.	Appointed as Audit Committee Member according to Board of Commissioners Decree dated August 3, 2017.
Pengalaman Kerja Career Experience	- Accounting dan Finance Manager PT Prabu Pura Motor (1980-1987). - Accounting Manager PT Prima Palm Indah (1987-1988). - Assistant to Finance Director PT Barito Pacific Timber (1990). - Direktur PT Moritas Agrobi (1990-1996) - Direktur Suprawira Finance (1996-1998). - Komite Audit PT HM Sampoerna Tbk. (2001-2010). - Komisaris PT Kharisma Valas Indonesia (1998-sekarang). - Pembantu Dekan School of Economics Jayakusuma (2001-sekarang). - Komite Audit PT Sido Muncul Tbk. (2018-sekarang). - Komite Audit PT Indofood Sukses Makmur Tbk. (2018-sekarang). - Pengajar di beberapa Universitas untuk program sarjana maupun master di Indonesia (Universitas Indonesia, Universitas Tanjung Pura Pontianak, Universitas Kristen Maranatha, Universitas Katolik Parahyangan).	- Accounting and Finance Manager PT Prabu Pura Motor (1980-1987). - Accounting Manager PT Prima Palm Indah (1987-1988). - Assistant to Finance Director PT Barito Pacific Timber (1990). - Director PT Moritas Agrobi (1990-1996). - Director Suprawira Finance (1996-1998). - Audit Committee PT HM Sampoerna Tbk. (2001-2010). - Commissioner PT Kharisma Valas Indonesia (1998-sekarang). - Assistant to Dean School of Economics Jayakusuma (2001-now). - Audit Committee PT Sido Muncul Tbk. (2018-now). - Audit Committee PT Indofood Sukses Makmur Tbk. (2018-now). - Lecturer at some Universities for undergraduate and postgraduate programs in Indonesia (Universitas Indonesia, Universitas Tanjung Pura Pontianak, Universitas Kristen Maranatha, Universitas Katolik Parahyangan).
Hubungan Afiliasi Affiliated Relation	Tidak memiliki afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, atau anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama.	Not having any affiliation with other members of Board of Commissioners, Board of Directors or majority shareholders.

WAFAJU**Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee**

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia	Indonesia
Usia Age	48 tahun (per 31 Desember 2019)	48 years (as of Desember 31, 2019)
Domisili Domicile	Jakarta	Jakarta
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi, Universitas Trisakti Jakarta (1994).	Bachelor Degree of Economics majoring Accounting, Universitas Trisakti Jakarta (1994).
Riwayat Jabatan dan Dasar Hukum Penunjukan Position History and Appointment Decree	Diangkat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 3 Agustus 2017.	Appointed as Audit Committee Member according to Board of Commissioners Decree dated August 3, 2017.
Pengalaman Kerja Career Experience	- Accountant PT Charis Cipta Pratama (1992-1993). - Senior Accountant KAP Amin Widjaja Tunggal (1993-1994). - Audit Supervisor KAP Prasetyo Utomo & Co. Arthur Andersen (KAP Purwantono, Sarwoko dan Sandjaja-Ernst and Young Global) (1994-1999). - Accounting Supervisor PT Dongsung Indonesia (1999-2000). - Accounting Manager PT Dankos Laboratories Tbk. (2000-2003). - Financial Controller PT Semesta Persada (2004-2007). - Regional Head of Accounting, Budget and Tax Sampoerna Agro Group (2007-2013).	- Accountant PT Charis Cipta Pratama (1992-1993). - Senior Accountant KAP Amin Widjaja Tunggal (1993-1994). - Audit Supervisor KAP Prasetyo Utomo & Co. Arthur Andersen (KAP Purwantono, Sarwoko dan Sandjaja-Ernst and Young Global) (1994-1999). - Accounting Supervisor PT Dongsung Indonesia (1999-2000). - Accounting Manager PT Dankos Laboratories Tbk. (2000-2003). - Financial Controller PT Semesta Persada (2004-2007). - Regional Head of Accounting, Budget and Tax Sampoerna Agro Group (2007-2013).
Hubungan Afiliasi Affiliated Relation	Tidak memiliki afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, atau anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama.	Not having any affiliation with other members of Board of Commissioners, Board of Directors or majority shareholders.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang

Sesuai dengan piagam Komite Audit, tugas, tanggung jawab dan wewenang Komite Audit meliputi antara lain:

A. TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan di keluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara Manajemen dan Akuntan atas jasa yang di berikan.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan biaya.
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan Auditor Internal.
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau di bawah Dewan Komisaris.
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

B. WEWENANG

1. Mengakses dokumen, data dan informasi Perseroan tentang karyawan, keuangan, aset, dan sumber daya Perseroan yang diperlukan.
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
3. Melibatkan pihak independen di luar Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Duty, Responsibility and Authority

According to the Audit Committee Charter, the duty, responsibility and authority of Audit Committee are including:

A. DUTY AND RESPONSIBILITY

1. Review financial information to be published by the Company to the public and/or authorities including financial reports, projections and other reports related to the Company's financial information.
2. Review compliance with the laws and regulations related to the Company's activities.
3. Provide an independent opinion in the event of disagreements between Management and the Accountant for the provided services.
4. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding appointment of an Accountant based on independence, the scope of the assignment and fee.
5. Review the audit implementation by the Internal Auditor and supervising implementation of the follow-up by the Board of Directors upon the Internal Auditor's findings.
6. Review risk management activities carried out by the Board of Directors, in the case where the Company does not have a monitoring function under the Board of Commissioners.
7. Review complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes.
8. Respond and provide advice to the Board of Commissioners regarding conflict of interests potential in the Company.
9. Preserve confidentiality of the Company's documents, data and information.

B. AUTHORITY

1. Access the required corporate document, data and information on employees, finance, assets and resources.
2. Direct communication with the employees, including the Board of Directors and party who performs internal audit function, risk management function and the accountant related to duty and responsibility of Audit Committee.
3. Involve external independent party of Audit Committee who are required to support the duty implementation (if needed).
4. Perform other duties assigned by the Board of Commissioners.

Pernyataan Independensi

Semua anggota Komite Audit telah memenuhi secara penuh semua kriteria independensi mereka, sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Audit dan masing-masing anggota telah menandatangani Surat Pernyataan Independensi sesuai dengan persyaratan.

Rapat Komite Audit

Sesuai dengan ketentuan dalam Piagam Komite Audit, Komite Audit setidaknya mengadakan pertemuan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan dan setiap waktu bila dipandang perlu. Sepanjang tahun 2019, Komite Audit telah melaksanakan empat (4) kali rapat, yang di pimpin oleh Ketua Komite Audit. Pembahasan mengenai agenda rapat dan tindak lanjut atas keputusan rapat sebelumnya telah di catat dalam risalah rapat. Tingkat kehadiran anggota Komite Audit adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Komisaris Jenderal (Purn.) Drs. Ahwil Loetan, SH, MBA, MM*	Ketua Chairman	4	4	100%
Dr. Timotius	Anggota Member	4	4	100%
Wafaju	Anggota Member	4	4	100%

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Sepanjang tahun 2019, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Piagam Komite Audit Perseroan antara lain:

- Menelaah dan membahas laporan keuangan konsolidasian tahun 2018;
- Menelaah hasil keuangan setiap triwulan sebelum dipublikasikan;
- Mengevaluasi kinerja akuntan publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang mengaudit Laporan Keuangan tahunan Perseroan tahun buku 2018;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk penunjukan akuntan publik dan atau Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2019;

Independency Statements

All of the Audit Committee members have fully fulfilled their independency criteria, as regulated in the Audit Committee Charter and each member has signed the Independency Declaration Pact according to the requirements.

Audit Committee Meeting

According to provisions in the Audit Committee Charter, Audit Committee shall convene a meeting at least 1 (once) in 3 (three) months and any time necessary.

Throughout 2019, the Audit Committee held 4 (four) meetings led by the Audit Committee Chairman. Discussion on the meeting agenda and follow-up on the previous meeting resolutions has been documented in the minutes of meeting. Attendance level of the Audit Committee members is as follows:

Audit Committee Duty Implementation Report

Throughout 2019, Audit Committee has carried out the duty and responsibility according to the Audit Committee Charter, as follows:

- Review and discuss consolidated financial statements for 2018;
- Review quarterly financial performance before the publication;
- Evaluate performance of the public accountant and/or Public Accountant Firm who audited the Company's annual Financial Statements for Fiscal Year 2018;
- Provide recommendation to the Board of Commissioners concerning appointment of the public accountant or Public Accountant Firm to audit the Company's Financial Statements for fiscal year 2019;

- Komite Audit telah membahas program kerja Audit Internal serta temuan-temuan utama Audit Internal dengan manajemen, serta menekankan tindak lanjut korektifnya;
- Komite Audit terus menerus mendorong penerapan manajemen risiko yang berkesinambungan; dan
- Komite Audit juga mendorong manajemen untuk terus meningkatkan keterbukaan informasi sesuai PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) dan peraturan OJK termasuk mengantisipasi PSAK-PSAK baru yang didasarkan pada IFRS (International Financial Reporting Standard) yang telah diaplikasikan di Indonesia;

Pelatihan Anggota Komite Audit

Selama 2019, tidak ada pelatihan yang dilakukan oleh anggota Komite Audit.

Penilaian Terhadap Kinerja Komite

Evaluasi pelaksanaan tugas-tugas Komite Audit sebagai komite pendukung Dewan Komisaris dilakukan pada saat rapat Dewan Komisaris. Di tahun 2019, penilaian atas kinerja komite dilakukan secara kolegial oleh Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris. Dewan Komisaris telah menerima dan menyetujui seluruh hasil kinerja Komite Audit yang telah disampaikan. Dewan Komisaris berpendapat bahwa tolak ukur kinerja komite telah memenuhi harapan Dewan Komisaris.

- Audit Committee has discussed Internal Audit's working programs and main findings with the Management, and emphasize the corrective action plan;
- Audit Committee shall continuously encourage continuous risk management implementation; and
- Audit Committee also encourages the management to continuously improve information disclosure according to the PSAK (Statements of Financial Accounting Standards) and OJK Regulation including anticipating the new PSAK based on IFRS (International Financial Reporting Standard) applied in Indonesia;

Audit Committee Members Training

In 2019, there is no training participated by the Audit Committee members.

Assessment on Committee's Performance

Evaluation on the Audit Committee's duty implementation as supporting committee under the Board of Commissioners is done during the Board of Commissioners meetings. In 2019, assessment on the committee's performance is done collegially in the Board of Commissioners meeting. The Board of Commissioners have accepted and approved all of the Audit Committee performance result as submitted. The Board of Commissioners assumed that the committee's performance indicator has met the Board of Commissioners expectation.



Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk pada 28 Oktober 2019 berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 28 Oktober 2019 dalam rangka meningkatkan penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik serta meningkatkan kualitas, kompetensi, dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris.

Dasar hukum pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK 34/2014") serta juga berpedoman pada pedoman kerja yang dituangkan dengan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi tertanggal 29 November 2019.

Susunan keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri dari tiga orang termasuk Ketua Komite yang juga menjabat sebagai Komisaris Independen dan dua anggota lainnya. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi diangkat sesuai dengan ketentuan keanggotaan sebagaimana diatur dalam Piagam Nominasi dan Remunerasi dan Peraturan OJK.

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah:

Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee was established on October 28, 2019 according to Board of Commissioners Circular Decree dated October 28, 2019 to improve Good Corporate Governance principles implementation as well as enhance the Board of Directors and Board of Commissioners' quality, competency and responsibility.

Legal framework of the Nomination and Remuneration Committee establishment is Financial Service Authority Regulation ("POJK") No. 34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning Nomination and Remuneration Committee of the Issuers or Public Company ("POJK 34/2014") and also refers to the work guideline disclosed as the Nomination and Remuneration Committee Charter dated November 29, 2019.

Nomination and Remuneration Committee membership composition consists of three members including the Committee Chairman who is also serving as Independent Commissioner and two other members. The Nomination and Remuneration Committee members are appointed according to the membership requirements as regulated in the Nomination and Remuneration Charter and OJK Regulation.

The Nomination and Remuneration Committee composition is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Penunjukan Appointment Decree	Jabatan Lain di Perseroan Terms of Position
Imam Santoso Hadiwidjaja	Ketua Chairman	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris 28 Oktober 2019 Board of Commissioners Decree dated October 28, 2019	Komisaris Independen Independent Commissioner
Feny Djoko Susanto	Anggota Member	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris 28 Oktober 2019 Board of Commissioners Decree dated October 28, 2019	Presiden Komisaris President Commissioner
Tri Wasono Sunu	Anggota Member	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris 28 Oktober 2019 Board of Commissioners Decree dated October 28, 2019	Karyawan Perseroan Company's employee

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Profile of Nomination and Remuneration Committee

IMAM SANTOSO HADIWIDJAJA

**Ketua Komite Nominasi
dan Remunerasi
Chairman of Nomination and
Remuneration Committee**



Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta (usia 75 tahun per 31 Desember 2019) .

Diangkat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi melalui keputusan Dewan Komisaris, efektif sejak 28 Oktober 2019.

Profil selengkapnya dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris pada halaman 41 Laporan Tahunan ini.

Indonesian Citizen, domiciled in Jakarta (75 years as of December 31, 2019).

Appointed as Chairman of Nomination and Remuneration Committee through Board of Commissioners Decree, effective since October 28, 2019.

His complete profile is presented on Board of Commissioners Profile section at page 41 in this Annual Report.

FENY DJOKO SUSANTO

**Anggota Komite Nominasi
dan Remunerasi
Member of Nomination and
Remuneration Committee**



Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta (usia 42 tahun per 31 Desember 2019).

Diangkat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi melalui keputusan Dewan Komisaris, efektif mulai 28 Oktober 2019.

Profil selengkapnya dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris pada halaman 38 Laporan Tahunan ini.

Indonesian Citizen, domiciled in Jakarta (42 years as of December 31, 2019).

Appointed as member of Nomination and Remuneration Committee through Board of Commissioners Decree effective from October 28, 2019.

Her complete profile is presented on Board of Commissioners Profile section at page 38 in this Annual Report.

TRI WASONO SUNU

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of Nomination and Remuneration Committee



Kewarganegaraan Nationality	Indonesia	Indonesia
Usia Age	48 tahun (per 31 Desember 2019)	48 years (as of Desember 31, 2019)
Domisili Domicile	Jakarta	Jakarta
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Sarjana Ilmu Komunikasi, Universitas Gadjah Mada. • Magister Manajemen, PPM School of Management.	• Bachelor Degree of Communication Sciences, Universitas Gadjah Mada. • Master Degree of Management, PPM School of Management.
Pengalaman Kerja Career Experience	• Trainer Indomarco Group (1999) • Training Supervisor Indomarco Prismaatama (2000). • Training Manager PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. (2001). • Training and Development Manager PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. (2005). • Human Capital Development General Manager PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. (2010). • Human Capital Operation General Manager PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. (2015). • Head of Human Capital PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. (2016).	• Trainer Indomarco Group (1999) • Training Supervisor Indomarco Prismaatama (2000). • Training Manager PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. (2001). • Training and Development Manager PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. (2005). • Human Capital Development General Manager PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. (2010). • Human Capital Operation General Manager PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. (2015). • Head of Human Capital PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. (2016).
Hubungan Afiliasi Affiliated Relation	Tidak memiliki afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, atau anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama.	Not having any affiliation with other members of Board of Commissioners, Board of Directors or majority shareholders.



Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi Dan Remunerasi sesuai yang tertera dalam Piagam Nominasi dan Remunerasi sebagai berikut:

Komite Nominasi dan Remunerasi wajib bertindak independen dalam melaksanakan tugasnya. Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

Terkait Fungsi Nominasi

Menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penentuan:

- Komposisi jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
- Kebijakan dan kriteria yang diperlukan dalam proses Nominasi.
- Kebijakan evaluasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
- Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris, untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Duty, Responsibility and Authority

Duty and responsibility of the Nomination and Remuneration Committee according to the Nomination and Remuneration Charter is as follows:

The Nomination and Remuneration Committee shall be independent in carrying the duties. In performing the duties, the Nomination and Remuneration Committee is responsible to the Board of Commissioners.

Related to Nomination Function

Prepare and provide recommendation to the Board of Commissioners related to the stipulation of:

- Composition of the Board of Directors and Board of Commissioners members.
- Policy and criteria that are required in the Nomination process.
- Evaluation policy for the Board of Directors and Board of Commissioners members.
- Support the Board of Commissioners in evaluating performance of the Board of Directors and Board of Commissioners members based on the designated indicators as the evaluation basis.
- Provide recommendation to the Board of Commissioners concerning the Board of Directors and/or Board of Commissioners competency development program.
- Provide list of candidates who fulfil the requirements as Board of Directors and/or Board of Commissioners members to the Board of Commissioners, to be presented to the General Meetings of Shareholders ("GMS").

Terkait Fungsi Remunerasi

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
- Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Laporan Kegiatan dan Frekuensi Rapat

Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi baru diadakan pada bulan Oktober 2019 (kuartal ke-4), maka pelaksanaan kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi akan dilaksanakan secara penuh pada 2020. Hal ini juga berlaku pada frekuensi rapat komite.

Related to Remuneration Function

- Provide recommendation to the Board of Commissioners regarding the remuneration structure, policy and amount for the Board of Directors and Board of Commissioners members.
- Support the Board of Commissioners in doing the performance assessment with suitability of remuneration received by each Board of Directors and Board of Commissioners members.

Activity Report and Meeting Frequency

Establishment of Nomination and Remuneration Committee was in October 2019 (Q4-2019), therefore, implementation of the Nomination and Remuneration Committee activity will be fully conducted by 2020. This also applies for the committee's meeting frequency.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Dasar Hukum Pembentukan Sekretaris Perusahaan

Dasar Hukum Pembentukan Sekretaris Perseroan adalah:

1. Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Undang-Undang No. 8/1995 tentang Pasar Modal.
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK No. 35/2014").

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk memastikan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan, peraturan dan perundang-undangan pasar modal, Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia, memastikan bahwa seluruh pemegang saham, otoritas berwenang, analis, dan publik yang berkepentingan memperoleh informasi secara tepat waktu, lengkap dan akurat tentang kondisi keuangan dan kinerja Perseroan.

Dalam pelaksanaan tugasnya, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direksi dan setiap informasi Perseroan yang disampaikan kepada masyarakat merupakan informasi resmi dari Perseroan.

CORPORATE SECRETARY

Legal Framework of Corporate Secretary Establishment

Legal framework of Corporate Secretary establishment is as follows:

1. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company.
2. Law No. 8/1955 on Capital Market.
3. Financial Service Authority Regulation Number 35/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Company ("POJK No. 35/2014").

Corporate Secretary is in charge to ensure compliance of the Company to the provisions, regulation and law in the capital market, Financial Service Authority and Indonesia Stock Exchange, ensure that all of the shareholders, authorized institutions, analyst and public as the interested parties will be able to obtain the information in timely, complete and accurate manners on the Company's financial condition and performance.

In the duty implementation, the Corporate Secretary reports to the Board of Directors and every corporate information submitted to public is official information from the Company.

Profil Singkat Sekretaris Perusahaan

Profile of Corporate Secretary

TOMIN WIDIAN

Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary



Bapak Tomin Widian merangkap jabatan sebagai Sekretaris Perusahaan terhitung mulai tanggal 3 Juni 2013, berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan. Bapak Tomin Widian telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam POJK No. 35/2014.

Profil lengkap Sekretaris Perusahaan dapat dililik di bagian Profil Direksi.

Mr. Tomin Widian also serves as Corporate Secretary effective since June 3, 2013, according to Board of Directors Decree concerning Corporate Secretary Appointment. Mr. Tomin Widian has fulfilled the requirements as regulated in the POJK No. 35/2014.

Complete profile of the Corporate Secretary is presented on Board of Directors profile.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas pokok Sekretaris Perusahaan mencakup antara lain:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Perseroan.
 - b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu.
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham.
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan rapat Dewan Komisaris.
 - e. Pelaksanaan program orientasi tentang Perseroan bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

Duty and Responsibility

Main duty of the Corporate Secretary includes:

1. Follow the capital market update, particularly the prevailing regulation in the capital market sector.
2. Provide advice to the Board of Directors and Board of Commissioners to comply with law and regulation in the capital market.
3. Support the Board of Directors and Board of Commissioners in the corporate governance implementation including:
 - a. Public information disclosure including availability of information at the Company's website.
 - b. On-time report submission to the Financial Service Authority.
 - c. General Meetings of Shareholders implementation and documentation.
 - d. Board of Directors and Board of Commissioners meetings implementation and documentation; and
 - e. Implementation of orientation program from the Company to the Board of Directors and Board of Commissioners members.
4. As liaison officer between the Company and shareholders, Financial Service Authority and other stakeholders.

Laporan Pelaksanaan Tugas Tahun 2019

Sepanjang tahun 2019, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan tugas kesekretariatan, kewajiban keterbukaan sesuai ketentuan dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia serta peraturan pasar modal meliputi antara lain:

1. Menyampaikan Laporan Daftar Pemegang Saham ke OJK dan Bursa Efek Indonesia (BEI) secara berkala melalui website IDX-Net setiap bulan.
2. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat bulanan.
3. Menyelenggarakan rapat Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi serta membuat notulen rapat-rapat tersebut.
4. Menyampaikan Laporan Keuangan triwulan dan semester dan mengumumkan Laporan Keuangan semester dan Tahunan di surat kabar dan situs web Bursa Efek Indonesia dan Perseroan.
5. Menyusun Laporan Tahunan Tahun Buku 2019.
6. Menyelenggarakan RUPS Tahunan tanggal 16 Mei 2019.
7. Berkoordinasi dengan Biro Administrasi Efek (BAE) dalam menyiapkan daftar pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS sesuai dengan recording date.
8. Berkoordinasi dengan BAE untuk menyiapkan data pemegang saham yang berhak mendapatkan dividen dan pelaksanaan pemotongan PPH atas dividen untuk menindaklanjuti keputusan RUPS mengenai pembagian dividen tahun buku 2018.
9. Berkoordinasi dengan Notaris yang akan membuat Berita Acara RUPS khususnya membuat akta disesuaikan dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.
10. Melaporkan hasil RUPS kepada OJK dan BEI serta mengumumkan pada surat kabar, situs web BEI dan Perseroan termasuk jadwal pembagian dividen setelah berkoordinasi dengan BEI.
11. Menyelenggarakan Paparan Publik tanggal 16 Mei 2019.
12. Mengikuti workshop, sosialisasi dan seminar peraturan baru dan topik lainnya terkait dengan GCG dan kepatuhan perusahaan terbuka yang diselenggarakan oleh OJK, KSEI, BEI, AEI, ICSA.
13. Menyampaikan keterbukaan Informasi kepada OJK, BEI dan masyarakat melalui IDXNews dan situs web Perseroan untuk peristiwa-peristiwa penting yang terjadi dengan Perseroan.

Duty Implementation Report 2019

Throughout 2019, Corporate Secretary has implemented the secretariat duty, disclosure obligation according to the Financial Service Authority and Indonesia Stock Exchange provision and regulation, including as follows:

1. Submit Shareholders List Report to the OJK and Indonesia Stock Exchange (IDX) regularly through IDX-Net website every month.
2. Support the Board of Directors and Board of Commissioners to organize monthly meeting.
3. Organize the meetings of Board of Directors, Board of Commissioners, Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee as well as prepare minutes of the meetings.
4. Submit quarterly and semester Financial Report and publish the semester and Annual Financial Statements on newspaper and the Indonesia Stock Exchange and Companies' websites.
5. Prepare Annual Report Fiscal Year 2019.
6. Organize Annual GMS on May 16, 2019.
7. Coordinate with Securities Registrar (BAE) in preparing list of shareholders who are eligible to attend the GMS according to the recording date.
8. Coordinate with the BAE to prepare list of shareholders who are eligible to receive dividends and implementation of Income Tax deduction for the dividends to follow-up the GMS resolutions concerning the dividends payment for fiscal year 2018.
9. Coordinate with the Notary who will draft the GMS Minutes, particularly preparation of the Deed according to the prevailing law and regulation.
10. Report the GMS resolutions to the OJK and IDX and announce on the newspapers, websites of the IDX and the Company including the dividends payment schedule after coordinating with the IDX.
11. Organize Public Expose on May 16, 2019.
12. Participate in workshops, socialization and seminar on new regulations and other topics related to GCG and compliance for public companies held by OJK, KSEI, IDX, AEI, ICSA.
13. Submit information disclosure to OJK, IDX and public via IDXNews and the Company's website for significant events related to the Company.

Program Pengembangan Kompetensi Tahun 2019

Untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan, sepanjang tahun 2019, Sekretaris Perusahaan mengikuti workshop, seminar dan sosialisasi sebagai berikut:

Competency Development Program in 2019

To develop knowledge and perspective, throughout 2019, Corporate Secretary has participated in workshops, seminars and socialization, as follows:

Acara Event	Tema Theme	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Seminar Seminar	Seminar Next Step in Sustainability Reporting: How to Start and Common Technical Issues in Reporting? <i>Seminar on Next Step in Sustainability Reporting: How to Start and Common Technical Issues in Reporting?</i>	11 Mar 2019 Mar 11, 2019	Bursa Efek Indonesia <i>The Indonesia Stock Exchange</i> & Global Reporting Initiative
Seminar Seminar	Memastikan Kepatuhan Perusahaan atas Peraturan terkait Direksi dan Dewan Komisaris. <i>Ensuring Company Compliance with Regulations concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners.</i>	20 Maret 2019 March 20 2019	Bursa Efek Indonesia <i>The Indonesia Stock Exchange</i> & Indonesia Corporate Secretary Association
Seminar Seminar	Yang Perlu Diperhatikan oleh Corporate Secretary dalam Pembentukan Organ Board: Komite, Corporate Secretary, dan Internal Audit. <i>Matters to be Considered by the Corporate Secretary in the Establishment of the Board's Organs: Committee, Corporate Secretary, and Internal Audit.</i>	9 April 2019 April 9, 2019	Bursa Efek Indonesia <i>The Indonesia Stock Exchange</i> & Indonesia Corporate Secretary Association
Seminar Seminar	Strategi Implementasi GCG yang Efektif Sehubungan dengan Tugas Corporate Secretary terkait POJK 21/POJK.04/2014 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. <i>Effective GCG Implementation Strategy in relation to the duties of the Corporate Secretary pursuant to POJK 21/POJK.04/2014 on the Implementation of Governance Guidelines of Public Companies.</i>	2 Juli 2019 July 2, 2019	Bursa Efek Indonesia <i>The Indonesia Stock Exchange</i> & Indonesia Corporate Secretary Association
Seminar Seminar	Seminar POJK 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan atas POJK No.32/ POJK.04/2015 mengenai Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. <i>Seminar on OJK Regulation No. 14/POJK.04/2019 on Amendments to OJK Regulation No. 32/ POJK.04/2015 on Capital Increase of Public Companies with Preemptive Rights.</i>	24 Juni 2019 Jun 24 2019	Bursa Efek Indonesia <i>The Indonesia Stock Exchange</i> & Asosiasi Emiten Indonesia
Seminar Seminar	Seminar Sistem Perizinan dan Registrasi (e-licensing) Terintegrasi (SPRINT). <i>Seminar on Integrated Licensing and Registration System (e-licensing) (SPRINT). Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Financial Services Authority (OJK).</i>	1 November 2019 November 1. 2019	Otoritas Jasa Keuangan <i>Financial Services Authority</i>

SOENG PETER SURYADI

Hubungan Investor Investor Relation



Bapak Soeng Peter Suryadi merangkap jabatan sebagai Hubungan Investor.

Profil lengkap Hubungan Investor dapat dilihat di bagian Profil Direksi.

Mr. Soeng Peter Suryadi also serves as Investor Relation.

Complete profile of Investor Relation is presented on Board of Directors Profile

Hubungan Investor

Sebagai perusahaan terbuka, fungsi hubungan investor adalah menjaga dan meningkatkan komunikasi antara Perseroan dengan para pemegang saham, investor dan analis untuk menyampaikan informasi dan penjelasan mengenai kinerja, strategi dan isu-isu yang signifikan terkait Perseroan secara efektif, efisien dan transparan.

Guna menjalankan prinsip transparansi dan pemenuhan tanggung jawab kepada pemangku kepentingan, Perseroan secara berkesinambungan menjamin ketersediaan dan penyampaian informasi terkini secara efektif dalam setiap perkembangan yang terjadi pada Perseroan melalui berbagai media komunikasi, antara lain melalui website Perseroan, website BEI dan media massa. Selain itu untuk memastikan memperoleh perlakuan yang sama dalam memperoleh informasi penting terkait dengan aktivitas Perseroan, hubungan investor juga secara rutin mengadakan paparan publik, road show, pertemuan dan korespondensi dengan para stakeholder. Upaya yang dilakukan ini dapat membantu para pemegang saham, investor maupun analis dalam mengambil keputusan dan penetapan kebijakan Perseroan.

Sesuai keputusan Direksi yang disetujui Dewan Komisaris Hubungan Investor dilaksanakan oleh Bapak Soeng Peter Suryadi dapat dilihat pada bagian profil Direksi.

Investor Relation

As a public company, the investor relations function is established to maintain and improve communication between the Company and shareholders, investors and analysts to disseminate information and explanations concerning performance, strategies and significant issues related to the Company effectively, efficiently and transparently.

In order to implement the transparency principle and fulfillment of responsibilities to stakeholders, the Company always continuously guarantees availability and submission of the latest information effectively in every development that occurs to the Company through various communication, including through the company's website, IDX website and mass media. In addition to ensuring the equal treatment in obtaining important information related to the Company's activities, the investor relations also regularly holds public exposures, road shows, meetings and correspondence with stakeholders. These initiatives are expected to support the shareholders, investors and analysts in making decisions and setting Company policies.

In accordance with the Board of Directors' Decree as approved by the Board of Commissioners, Investor Relations is carried out by Mr. Soeng Peter Suryadi whose profile is presented seen on Board of Directors profile section.

Aktivitas hubungan investor sepanjang tahun 2019 meliputi antara lain:

1. Pertemuan dengan para investor atau pemegang saham publik dan analis.
2. Menghadiri undangan konferensi atau pertemuan yang diselenggarakan oleh para manajer investasi.
3. Korespondensi atau menjawab pertanyaan dan memenuhi permintaan informasi dari investor atau calon investor.
4. Kunjungan ke gerai dan gudang bersama investor.
5. Melakukan pengkinian informasi dan data di situs web Perseroan seperti Management Presentation yang dilakukan setiap kuartal.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam memberikan informasi yang setara bagi seluruh Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan, Perseroan menyediakan informasi mengenai Laporan Tahunan yang menyajikan informasi mengenai kinerja operasional dan keuangan Perseroan, Laporan Keuangan Tahunan, Laporan Keuangan Kuartal dan Semester, publikasi hasil RUPS, informasi manajemen serta informasi terkait komersial, dan pelaksanaan CSR yang dapat diakses melalui alamat situs web www.alfamartku.com; Selain situs web Perseroan, informasi mengenai Perseroan juga disampaikan melalui situs website Sistem Pelaporan Elektronik Emiten dan Perusahaan Publik Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia (IDXNet) di alamat www.idx.co.id, serta surat kabar nasional.

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai Perseroan, pemegang saham dan pemangku kepentingan dapat menghubungi:

HUBUNGAN INVESTOR INVESTOR RELATION

Alamat Address	Alfa Tower Jalan Jalur Sutera Barat Kav.9 Alam Sutera, Tangerang 15143, Indonesia
Email	investor_relations@sat.co.id

Investor relations activities throughout 2019 are including:

1. Meeting with investors or public shareholders and analysts.
2. Conferences or meeting invitations organized by investment managers.
3. Correspondence or answer questions and fulfill requests for information from investors or potential investors.
4. Store and warehouse visits with investors.
5. Update the Company's information and data on the website such as Management Presentation which is conducted quarterly.

CORPORATE INFORMATION AND DATA ACCESS

As a manifestation of the Company's commitment to provide equal information for all Shareholders and Stakeholders, the Company provides information on the Annual Report that presents information regarding the Company's operational and financial performance, Annual Financial Statements, Quarterly and Semester Financial Reports, publication of AGM results, management information as well as commercial-related information, and CSR implementation which are available at the website www.alfamartku.com; In addition to the Company's website, information about the Company is also disseminated through the website of the Issuer Electronic Reporting System and the Public Company of the Indonesian Financial Services Authority and Stock Exchange (IDXNet) at www.idx.co.id, as well as national-coverage newspapers.

To obtain more information about the Company, shareholders and stakeholders may contact:

UNIT AUDIT INTERNAL

Profil Singkat Ketua Unit Audit internal

Saat ini Kepala Unit Audit Internal di jabat oleh Bapak Albert Budi Soesanto yang telah diangkat sejak tanggal 27 Juli 2011.

INTERNAL AUDIT UNIT

Head of Internal Audit Unit Brief Profile

Currently, the head of Internal Audit Unit is served by Mr. Albert Budi Soesanto appointed since July 27, 2011.

ALBERT BUDI SOESANTO

Kepala Unit Audit Internal
Head of Internal Audit Unit



Warga Negara Indonesia yang berdomisili di Tangerang, meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Manajemen dari Universitas Surabaya pada tahun 1986.

Memulai karir di PT HM Sampoerna Tbk. sebagai Market Surveyor pada tahun 1986 hingga 1987 dan sebagai Coordinator New Cigarette Launching pada tahun 1987 hingga 1988. Kemudian menjabat sebagai Sales Manager PT Panamas pada tahun 1988 hingga 1992 dan Audit Manager pada tahun 1992 hingga 2007.

Beliau pernah menjabat sebagai Audit Manager PT Surya Mustika Nusantara mulai tahun 2008 hingga 2011. Saat ini beliau menjabat sebagai Corporate Audit General Manager Perseroan sejak 2011.

Indonesian Citizen, domiciled in Tangerang, earned Bachelor Degree of Economics majoring Management from Universitas Surabaya in 1986.

Started his career at PT HM Sampoerna Tbk. as Market Surveyor in 1986 until 1987 and as Coordinator New Cigarette Launching from 1987 – 1988. Next, he worked as Sales Manager at PT Panamas in 1988 until 1992 and Audit Manager in 1992 until 2007.

He was assigned as Audit Manager at PT Surya Mustika Nusantara starting from 2008 until 2011. Currently, he is serving as Corporate Audit General Manager since 2011.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

STRUKTUR

1. Unit Audit Internal Perseroan terdiri dari 1 (satu) orang auditor internal atau lebih dan dikepalai seorang Kepala Unit Audit Internal.
2. Dalam hal Unit Audit Internal terdiri dari 1 (satu) orang auditor internal, auditor internal dimaksud merangkap sebagai Kepala Unit Audit Internal.
3. Jumlah auditor internal disesuaikan dengan besaran dan tingkat kompleksitas kegiatan Perseroan.

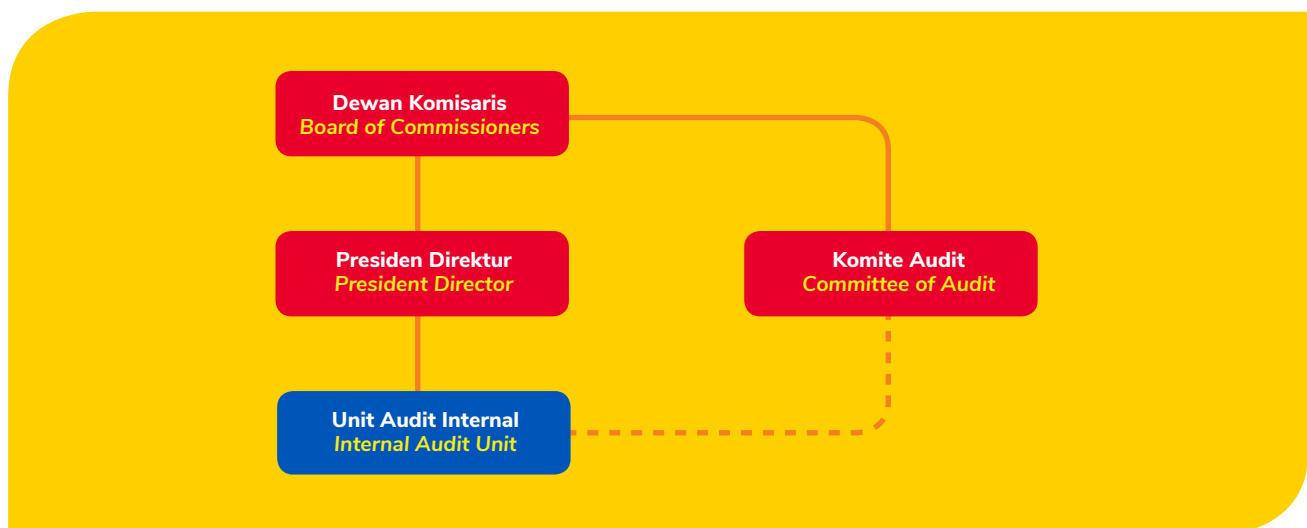
Internal Audit Unit Structure and Position

STRUCTURE

1. Internal Audit Unit consists of 1 (one) internal auditor or more and led by a Head of Internal Audit Unit.
2. In the event where the Internal Audit Unit consists of 1 (one) internal auditor, the concerned internal auditor also serves as Head of Internal Audit Unit.
3. Total internal auditor is adjusted with degree and level of the Company's activity complexity.

4. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris.
5. Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Presiden Direktur.
6. Dalam hal Kepala Unit Audit Internal tidak memenuhi persyaratan sebagai auditor internal dalam Unit Audit Internal dan atau gagal atau tidak cakap dalam menjalankan tugas, Presiden Direktur dapat memberhentikan Kepala Unit Audit Internal setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris.
7. Auditor internal dalam Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Unit Audit Internal.

4. Head of Internal Audit Unit is appointed and dismissed by President Director with approval from the Board of Commissioners.
5. Head of Internal Audit Unit is responsible to the President Director.
6. In the case where the Head of Internal Audit Unit failed to fulfill the requirements as internal auditor in the Internal Audit Unit and or failed or default in performing the duties, the President Director is eligible to dismiss the Head of Internal Audit Unit with approval from the Board of Commissioners.
7. In the Internal Audit Unit, the Internal Auditor is directly responsible to the Head of Internal Audit Unit.



Sampai dengan 31 Desember 2019, komposisi personel Unit Audit Internal:

As of December 31, 2019, the Internal Audit Unit personnel composition is as follows:

Jabatan Position	Jumlah Total
General Manager	1 orang person
Manager	8 orang person
Coordinator	26 orang person
Officer	79 orang person

Piagam Audit Internal

Audit Internal memiliki Piagam Audit Internal (Internal Audit Charter) sebagai pedoman kerja dalam melaksanakan tugasnya. Piagam Audit Internal dikeluarkan pada 11 Januari 2016. Piagam Audit Internal antara lain mengatur hal-hal sebagai berikut:

1. Struktur dan Kedudukan
2. Tugas dan tanggung jawab
3. Wewenang
4. Kode etik Audit Internal
5. Persyaratan Auditor Internal
6. Pertanggungjawaban
7. Keterlibatan dalam operasional

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal berdasarkan Piagam Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Menyusun serta melaksanakan rencana Audit Internal tahunan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas dibidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, pembelian, teknologi informasi dan kegiatan lainnya yang ada di Perseroan.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris.
6. Memantau, menganalisis, melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
7. Mendukung tugas-tugas pengawasan Komite Audit.
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan.
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Laporan Pelaksanaan Tugas Tahun 2019

Sepanjang tahun 2019, beberapa tugas departemen audit internal antara lain:

1. Melakukan audit rutin dan investigasi (toko dan departemen) di seluruh kantor cabang dan kantor pusat Perseroan sesuai dengan rencana tahunan audit:

Internal Audit Charter

Internal Audit has an Internal Audit Charter as working guideline in performing the duties. The Internal Audit Charter is issued on January 11, 2016. The Internal Audit Charter regulates, among others:

1. Structure and Position
2. Duty and responsibility
3. Authority
4. Internal Audit ethical code
5. Internal Audit requirements
6. Accountability
7. Involvement in operational activity

Duty and Responsibility

Duty and responsibility of the Internal Audit Unit based on the Internal Audit Charter are as follows:

1. Prepare and perform the annual Internal Audit plan.
2. Examine and evaluate implementation of internal control and risk management system according to the Company's policy.
3. Perform audit and assessment on efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, purchase, information technology and other activities in the Company.
4. Provide objective improvement recommendation and information on the audited activity at all management levels.
5. Prepare audit report and submit the report to the President Director and Board of Commissioners.
6. Oversee, analyze, report implementation of the suggested improvement plan.
7. Support monitoring duties of the Audit Committee.
8. Prepare the program to evaluate quality of the implemented internal audit activity.
9. Perform special audit if necessary.

Duty Implementation Report 2019

All through the period of 2019 several duties of Internal Audit Department included among others:

1. Conducting regular operational and investigative audits (stores and departments) in all branches and head office at the Company's in line with annual audit plan:

- a. Melakukan audit rutin operasional di 1.525 toko.
 - b. Melakukan audit rutin proses bisnis atau investigasi di 17 departemen.
2. Melakukan audit tindak lanjut adanya indikasi fraud.
3. Melakukan audit khusus terkait hal-hal yang perlu mendapat perhatian berdasarkan hasil analisa.
4. Monitoring atas tindak lanjut hasil audit.
5. Melakukan pemaparan dan pelaporan kinerja kepada Presiden Direktur dan Komite Audit.
6. Memberikan saran dan rekomendasi atas tindak lanjut hasil audit.

Sertifikasi Internal Auditor

Pada tahun 2019, Perseroan didukung oleh personil Internal Auditor yang telah memiliki sertifikasi Internal Auditor yaitu 1 (satu) orang dengan sertifikasi CISSP (Certified Information Systems Security Professional) dan 2 (dua) orang dengan sertifikasi ISO 27001-2013.

AUDITOR EKSTERNAL

Untuk tahun buku 2019, Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja untuk melakukan audit Laporan Keuangan tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2019. RUPS juga telah memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan. Atas penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik, Perseroan telah melaporkan penunjukan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. 015/SAT/CS-OJK/05-2019.

Rincian Kantor Akuntan Publik Perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir, sebagai berikut:

- a. Conducting regular operational audits in 1.525 stores.
 - b. Conducting regular or investigative audits in 17 departments.
2. Conducting follow-up or investigative audits following fraud indication.
3. Conducting special audit on matters that require attention based on analysis results.
4. Monitoring further actions after audit results.
5. Conducting performance expose and making report to the President Director and the Committee of Audit.
6. Provide suggestions and recommendation for follow-up on audit results.

Internal Auditor Certification

In 2019, the Company is supported by Internal Auditor's personnel with Internal Auditor certification, such as 1 (one) personnel with CISSP (Certified Information Systems Security Professional) and 2 (two) personnels with ISO 27001-2013 certifications.

EXTERNAL AUDITOR

For the fiscal year 2019, the Company has appointed Public Accountant Firm Purwantono, Sungkoro & Surja to audit the Financial Statements for fiscal year ended on December 31, 2019. The GMS also has delegated authority to the Board of Commissioners to stipulate the fee and other requirements related to the appointment. With regards to the Public Accountant and Public Accountant Firm appointment, the Company has reported the appointment to the Financial Service Authority through Letter Number 015/SAT/CS-OJK/05-2019.

Detail information of the Company's Public Accountant Firm for the last 3 (three) years is as follows:

No.	Nama Kantor Akuntan Publik Name of Public Accountant Firm	Nama Akuntan Publik Name of Public Accountant	Jasa yang Diberikan Service Provided	Masa Penugasan Assignment Period
1	Purwantono, Sungkoro dan Surja	Benediktio Salim	Audit Laporan Keuangan	2019
2	Purwantono, Sungkoro dan Surja	Sherly Jokom	Audit Laporan Keuangan	2018
3	Purwantono, Sungkoro dan Surja	Sherly Jokom	Audit Laporan Keuangan	2017

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sebagai tanggung jawab manajemen, Perseroan senantiasa memberikan keyakinan yang memadai bahwa penyelenggaraan tugas dan fungsi Perseroan memiliki pengendalian internal yang sesuai untuk mencapai tujuan Perseroan dengan meningkatkan keandalan laporan keuangan dan kinerja operasional Perseroan. Oleh karena itu dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan senantiasa meningkatkan dan memperkuat pengendalian internal dengan mengkaji dan memantau sistem pengendalian internal yang telah ditetapkan. Sistem pengendalian internal yang meliputi berbagai kebijakan prosedur, pengawasan dan komunikasi, standar perilaku dan berbagai upaya lain. Tujuan pengembangan sistem pengendalian internal antara lain:

1. Mengamankan aset Perseroan.
2. Mengupayakan efisiensi dan efektivitas operasi.
3. Mengembangkan keandalan dan kelengkapan informasi keuangan dan manajemen.
4. Menjamin kepatuhan kepada kebijakan prosedur serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Komponen sistem pengendalian internal Perseroan meliputi:

1. LINGKUNGAN PENGENDALIAN

Merupakan unsur utama dalam pengendalian internal Perseroan yang mencakup tindakan, kebijakan, dan prosedur yang mencerminkan sikap manajemen, direksi dan seluruh lini bagian mengenai pengendalian internal meliputi komitmen dan integritas, Direksi dan Komite Audit, filosofi dan gaya manajemen, struktur organisasi serta kebijakan dan praktik ketenagakerjaan.

2. RISK ASSESMENT

Merupakan identifikasi dan analisa atas risiko yang timbul baik dari internal dan eksternal yang relevan yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan Perseroan.

3. AKTIVITAS PENGENDALIAN

Meliputi kebijakan dan prosedur untuk memastikan seluruh kebijakan manajemen Perseroan dalam menanggulangi risiko dilaksanakan di setiap lini organisasi guna mencapai tujuan organisasi.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

As responsibility of the management, the Company always provides adequate confidence that implementation of the Company's duties and functions has been supported by appropriate internal controls to achieve the Company's objectives by increasing reliability of the financial statements and the Company's operational performance. Therefore, in carrying out the business activities, the Company always improves and strengthens internal control by reviewing and monitoring the internal control system that has been established. Internal control system which includes various policy procedures, supervision and communication, standards of behavior and various other efforts. The objectives of developing an internal control system are including:

1. To secure the Company's assets.
2. To strive for efficiency and effectiveness of operations.
3. To develop reliability and completeness of the financial and management information.
4. To ensure compliance with policy procedures and prevailing laws and regulations.

The internal control system components are including:

1. CONTROL ENVIRONMENT

A main element in the internal control which includes actions, policies and procedures that reflect the attitude of management, directors and all lines of internal control including commitment and integrity, Board of Directors and Audit Committees, philosophy and management style, organizational structure and employment policies and practices.

2. RISK ASSESSMENT

The identification and analysis of risks occurred from relevant internal and external that can affect the achievement of the Company's goals.

3. CONTROL ACTIVITIES

Including the policies and procedures to ensure all company management policies in managing risks are implemented in every line of the organization in order to achieve organizational goals.

4. INFORMASI DAN KOMUNIKASI

Merupakan sistem informasi yang dikembangkan untuk mendukung pertukaran informasi seluruh bagian dalam organisasi dan kualitas pelaporan yang andal sehingga manajemen Perseroan mampu mengambil keputusan.

5. MONITORING

Proses untuk menentukan kualitas kinerja pengendalian internal yang dilakukan secara terus menerus dan evaluasi secara terpisah.

Evaluasi Sistem Pengendalian Internal

Teknologi informasi yang terus berkembang pesat, berdampak terhadap perubahan cara dan pola belanja masyarakat. Ketatnya persaingan bisnis, kondisi perekonomian nasional dan penyesuaian ketentuan hukum merupakan faktor yang mempengaruhi strategi bisnis Perseroan. Maka perbaikan kebijakan dan strategi terus menjadi fokus manajemen guna mengoptimalkan aktifitas dan kinerja Perseroan.

Evaluasi berkesinambungan terhadap efektivitas sistem pengendalian internal yang dijalankan terkait operasional bisnis selalu dilakukan oleh manajemen guna mengukur kecukupan desain dan efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian yang sesuai dengan strategi Perseroan. Manajemen memastikan desain sistem pengendalian yang sudah diterapkan cukup memadai untuk memitigasi risiko yang telah diperhitungkan sehingga tidak memunculkan risiko-risiko baru. Dengan dijalankannya ekspansi bisnis, membuat kompleksitas aktivitas bisnis Perseroan terus meningkat. Oleh karena itu manajemen berupaya memberikan perhatian khusus terhadap sistem pengendalian internal yang dijalankan Perseroan, agar di setiap lini usaha yang dijalankan dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Sistem pengendalian internal juga telah dievaluasi secara tahunan oleh eksternal auditor untuk memastikan kewajaran penyampaian laporan keuangan. Eksternal auditor telah berkomunikasi dengan audit internal dan Komite Audit guna membahas hasil sistem pengendalian internal. Eksternal audit juga telah berkomunikasi dengan manajemen tentang hasil temuan untuk menjadi perhatian manajemen.

4. INFORMATION AND COMMUNICATION

An information system developed to support the exchange of information in all parts of the organization and reliable reporting quality to support Company's management in taking decisions.

5. MONITORING

The process to determine quality of internal control performance that is is carried out continuously and evaluated separately.

Internal Control System Evaluation

Rapid growth of the Information technology affected the change of spending method and pattern of the society. The tight business competition, national economic conditions and adjustments to the regulations become the factors affecting the Company's business strategy. Then improving policies and strategies continues to be the focus of management to optimize the Company's activities and performance.

A continuous evaluation over effectiveness of the internal control system carried out in relation to business operations is always carried out by the management to measure the adequacy of the design and effectiveness of the implementation of the control system in accordance with the Company's strategy. Management ensures that the design of the control system that has been implemented is sufficient to mitigate the calculated risks and not creating new risks. With the implementation of business expansion, complexity of the Company's business activities continues to increase. Therefore, management seeks to concern the internal control system that is implemented by the Company thereby every line of business can be carried out smoothly and in accordance with the prevailing regulations.

The internal control system has also been evaluated annually by the external auditors to ensure the fairness of the submission of financial statements. External auditors have communicated with internal audits and the Audit Committee to discuss the results of the internal control system. External audits have also communicated with management and findings to be concern of the management.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Dalam pengelolaan risiko usaha, manajemen bertanggung jawab untuk menilai risiko yang akan dihadapi. Perseroan telah menetapkan dan melakukan identifikasi, pengukuran, mitigasi serta monitoring atas setiap jenis risiko terkait dengan jalannya bisnis. Untuk memastikan bahwa Perseroan mampu mengelola risiko-risiko bisnis secara efektif, maka dilakukan identifikasi dan penyusunan profil risiko terkait risiko operasi, keuangan, strategi dan kepatuhan. Sistem dan kebijakan manajemen risiko Perseroan dievaluasi seiring dengan perubahan faktor-faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi jalannya operasi bisnis Perseroan.

Berdasarkan hasil analisis dan evaluasi, Perseroan telah menetapkan beberapa risiko utama yang berdampak kepada jalannya bisnis Perseroan dan mitigasi risiko, sebagai berikut:

1. RISIKO PERSAINGAN USAHA

Industri ritel merupakan salah satu industri terfragmentasi yang memiliki persaingan yang sangat ketat baik dari jaringan ritel modern dan ataupun dari jaringan ritel tradisional. Upaya mitigasi Perseroan, menyediakan produk yang beragam dengan harga yang kompetitif serta pelayanan yang terbaik sehingga dapat meningkatkan penjualan dan margin penjualan. Meningkatkan pendapatan dari *value added services* dan pengembangan jaringan waralaba.

2. RISIKO KEGAGALAN DALAM PENGEMBANGAN JARINGAN GUDANG/GERAI

Kegiatan usaha Perseroan dipengaruhi secara signifikan oleh keberhasilan untuk memperluas jaringan gudang/gerai. Kegagalan pengembangan jaringan akan berdampak signifikan bagi usaha Perseroan. Upaya mitigasi Perseroan, mengupayakan ketersediaan dana yang memadai untuk ekspansi sesuai dengan rencana bisnis, mengembangkan jaringan gerai waralaba dan mempersiapkan sumber daya manusia yang kompeten untuk menunjang pengembangan gudang/gerai.

3. RISIKO TIDAK DIPERPANJANGNYA MASA SEWA DAN/ATAU PERSYARATAN DAN KONDISI RUANG USAHA

Pada saat ini hampir sebagian besar bangunan gerai dan gudang Perseroan menyewa dari pihak lain. Kegagalan dalam perpanjangan masa sewa dan pemenuhan persyaratannya akan berdampak signifikan bagi

RISK MANAGEMENT SYSTEM

In the business risk mitigation, the management is responsible to assess the risks potential. The Company has determined and performed identification, measurement, mitigation and monitoring of each risk profile related to business operations. To ensure that the Company is capable to manage business risks effectively, the risk profile identification and preparation related to operating, financial, strategy and compliance risks has been carried out. The Company's risk management system and policy are evaluated along with changes in internal and external factors that affect the Company's business operations.

According to results of the analysis and evaluation, the Company has determined risk profile with impact on the company's business altogether with the risk mitigation, as follows:

1. BUSINESS COMPETITION RISK

Retail industry is one of the fragmented industries with very fierce competition both from modern and/or traditional retail networks. The mitigation plan is to provide a variety of products with competitive prices and best services to boost sales and sales margins. The increasing revenue from value added services and franchise network development.

2. RISK OF FAILURE IN THE WAREHOUSE/STORE NETWORKS DEVELOPMENT

The Company's business activities are significantly affected by the success of expanding its warehouse/store network. Failure to develop the network will have a significant impact on the company's business. The mitigation plan is striving for the availability of adequate funds for expansion in accordance with business plans, develop a franchise store network and prepare competent human resources to support the warehouses/stores development.

3. RISK OF NOT EXTENDING THE RENTAL PERIOD AND/OR TERMS AND CONDITIONS OF BUSINESS SPACE

Recently, most of the Company's store and warehouse buildings are leased from other parties. Failure to extend the lease agreement and fulfill its terms will have a significant impact on the Company. The mitigation plan

Perseroan. Upaya mitigasi Perseroan, melakukan upaya proaktif dengan menjalin hubungan baik dengan pemilik properti dengan menjaga kondisi bangunan gerai dan gudang agar senantiasa baik. Melakukan negosiasi harga sewa dan perpanjangan sebelum masa sewa berakhir.

4. RISIKO IJIN USAHA

Setiap gudang dan gerai Perseroan harus memiliki ijin usaha dari instansi berwenang sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan. Tidak terbitnya ijin usaha untuk gudang dan gerai akan berdampak signifikan bagi Perseroan.

5. RISIKO SEHUBUNGAN DENGAN SYARAT-SYARAT PERDAGANGAN

Bisnis ritel sangat dipengaruhi oleh pencapaian syarat-syarat perdagangan dengan pemasok yang menguntungkan Perseroan. Kegagalan dalam mendapatkan syarat-syarat perdagangan yang menguntungkan akan berdampak signifikan bagi Perseroan.

Upaya mitigasi Perseroan, menjalin relasi hubungan baik dengan pemasok serta menjaga komitmen yang disepakati. Menerapkan pola kerjasama saling menguntungkan dalam jangka panjang.

6. RISIKO PERUBAHAN ATAS KEBIJAKAN ATAU PERATURAN PEMERINTAH

Perubahan kebijakan atau peraturan pemerintah baik langsung maupun tidak langsung akan memberikan dampak terhadap kegiatan usaha.

Upaya mitigasi Perseroan, mempelajari dan menyesuaikan dengan kebijakan atau peraturan pemerintah serta aktif dalam asosiasi ritel untuk memberikan usulan kepada pemerintah.

7. RISIKO KETERGANTUNGAN PADA INFRASTRUKTUR LOGISTIK PERSEROAN MAUPUN KEPADA PIHAK KETIGA

Kemampuan pengiriman barang dagang ke gerai-gerai secara terjadwal dan tepat waktu sangat tergantung kepada infrastruktur logistik. Tidak berfungsinya infrastruktur logistik akan berdampak signifikan bagi Perseroan.

Upaya mitigasi Perseroan, senantiasa mengembangkan bisnis proses yang lebih optimal atas infrastruktur logistik termasuk upaya preventif atas terganggunya sistem logistik.

is making pro-active efforts to establish good relations with property owners by maintaining the condition of the building of stores and warehouses to always be good. Negotiating rental prices and extending before the rental period ends.

4. BUSINESS PERMIT RISK

Each Company warehouse and store shall have a business permit from the competent authority in accordance with specified requirements. The non-issuance of business licenses for warehouses and stores will have a significant impact on the Company.

5. RISKS ASSOCIATED WITH TRADING REQUIREMENTS

Ritel business is strongly influenced by the achievement of trading terms with suppliers that benefit the Company. Failure to obtain favorable trading conditions will have a significant impact on the Company.

Mitigation plan is by establishing good relations with suppliers and maintaining agreed commitments. Implement a pattern of long-term mutually beneficiary cooperation.

6. RISK OF CHANGES TO GOVERNMENT POLICIES OR REGULATIONS

Changes in government policies or regulations, directly or indirectly, will have an impact on business activities.

The mitigation plan includes analyzing and adjusting with government policies or regulations and are active in retail associations to provide recommendation to the government.

7. RISK OF DEPENDENCE ON THE COMPANY'S LOGISTICS INFRASTRUCTURE AND ON THIRD PARTIES

Capability to deliver merchandise to the stores on a scheduled and timely basis is highly dependent on logistics infrastructure. The failure of logistics infrastructure will have a significant impact on the Company.

The mitigation plan is continuously develop business processes that are more optimal for the logistics infrastructure, including preventive efforts for the logistics system failure.

8. RISIKO KETERGANTUNGAN TEKNOLOGI INFORMASI

Operasional Perseroan sangat tergantung kepada infrastruktur dan jaringan teknologi informasi yang dikelola oleh pihak ketiga. Kemungkinan gangguan atau kegagalan sistem teknologi informasi akan berdampak signifikan bagi Perseroan.

Upaya mitigasi Perseroan, senantiasa mengkaji investasi untuk *hardware* dan *software* yang terbaik untuk kegiatan operasional, bekerja sama dengan beberapa perusahaan jaringan dan teknologi informasi skala besar yang mempunyai reputasi yang baik dan dapat dipercaya, meningkatkan kapabilitas karyawan departemen Teknologi Informasi, serta mengupayakan sistem *disaster recovery management*.

9. RISIKO SUMBER DAYA MANUSIA

Operasional Perseroan sangat tergantung pada kemampuan untuk memotivasi dan mempertahankan karyawan yang berkualitas dan berpengalaman. Ketidaktersediaan karyawan yang berkualitas akan berdampak signifikan bagi Perseroan. Upaya mitigasi Perseroan, memberikan remunerasi yang kompetitif, memberikan kesempatan pengembangan karir, menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan pengembangan kemampuan bagi karyawan.

10. RISIKO KEUANGAN

Tersedianya kas neto dari aktivitas operasi Perseroan sangat mendukung pengembangan usaha. Ketidaksediaan dana kas yang cukup untuk mendanai aktifitas investasi atau kegagalan memperoleh dana dari pihak ketiga akan berdampak signifikan bagi Perseroan.

Upaya mitigasi Perseroan, menerapkan prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan keuangan, mempersiapkan rencana keuangan yang matang, dan tetap menjaga rasio-rasio keuangan dalam memperoleh dana yang direncanakan sesuai jadwal.

11. RISIKO GUGATAN HUKUM

Hubungan relasi Perseroan dengan banyak pihak dalam melaksanakan kegiatan usaha tidak menutup kemungkinan muncul terjadi gugatan hukum. Gugatan hukum yang material yang berlanjut kepada keputusan pengadilan akan berpengaruh signifikan bagi Perseroan.

8. RISK OF INFORMATION TECHNOLOGY DEPENDENCE

The Company's operations are highly dependent on infrastructure and information technology networks managed by third parties. The possibility of disruption or failure of the information technology system will have a significant impact on the Company.

The mitigation plan is constantly reviewing investments in the best hardware and software for operational activities, work closely with several network companies and large-scale information technology companies that have a good and trustworthy reputation, increase the capability of employees of the Information Technology Department, and work on disaster recovery management systems.

9. HUMAN RESOURCES RISK

The Company's operations are highly dependent on the ability to motivate and retain qualified and experienced employees. The unavailability of qualified employees will have a significant impact on the Company. The mitigation plan includes providing competitive remuneration, providing career development opportunities, creating a conducive work environment and developing capabilities for employees.

10. FINANCIAL RISKS

Availability of net cash from the Company's operational activities will highly support business development. The unavailability of sufficient cash funds to fund investment activities or failure to obtain funds from third parties will have a significant impact on the Company.

The mitigation plan is by implementing the precautionary principle in financial management, prepare a mature financial plan, and still maintain financial ratios in obtaining planned funds on schedule.

11. LAWSUIT RISK

The relationship between the company and many parties in carrying out business activities does not eliminate the possibility of a lawsuit. Material lawsuits processed under the verdict will have a significant effect on the Company.

Upaya mitigasi Perseroan, melakukan penelaahan atas kepemilikan dan kelengkapan dan keabsahan dokumen perjanjian, dokumen korporasi penting lainnya untuk menghindari kemungkinan tuntutan dan sengketa di masa yang akan datang.

The mitigation plan is reviewing ownership and completeness and validity of agreement documents, other important corporate documents to avoid possible claims and disputes in the future.

12. RISIKO BENCANA ALAM

Risiko bencana alam yang terjadi pada gudang dan gerai Perseroan di seluruh Indonesia akan berdampak signifikan bagi Perseroan.

12. NATURAL DISASTERS RISK

The risk of disasters occurred to the company's warehouses and stores across Indonesia will have a significant impact on the Company.

Upaya mitigasi Perseroan, mengatur penyebaran lokasi gudang dan gerai di berbagai lokasi dan mengasuransikan aset dengan nilai pertanggungan yang memadai.

The mitigation plan includes arrangement of warehouse and stores locations various locations and covered by assets insurance with adequate coverage.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Perseroan senantiasa meningkatkan efektivitas manajemen risiko, menetapkan kerangka manajemen risiko, penguatan struktur tata kelola proses, dan sistem manajemen risiko. Peningkatan kemampuan manajemen risiko setiap karyawan melalui sosialisasi dan pelatihan.

Evaluation on Effectiveness of Risk Management System

The Company always enhances effectiveness of the risk management, stipulate the risk management framework, improve the process governance structure and risk management system. The risk management competency development for every employee through socialization and training.

PERKARA PENTING DAN SANKSI ADMINISTRATIF

LITIGATION AND ADMINISTRATIVE SANCTION

Perkara Penting

Sepanjang tahun 2019, tidak terdapat perkara yang material dan signifikan yang dihadapi baik oleh Direksi, Dewan Komisaris maupun Perseroan yang dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Perseroan.

Litigation

Throughout 2019, there is no material and significant litigation involving the Board of Directors, Board of Commissioners or the Company that may influence the Company's business continuity.

Sanksi Administratif

Sepanjang tahun 2019, tidak ada sanksi administratif yang signifikan dari otoritas pasar modal dan otoritas pemerintah yang dikenakan kepada Perseroan, termasuk kepada Dewan Komisaris dan Direksi.

Administrative Sanction

Throughout 2019, there is no significant administrative sanction charged by the stock market or government authorities to the Company, including to the Board of Commissioners and Board of Directors.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM KARYAWAN

Perseroan belum memiliki Employee Stock Option Program (ESOP) maupun Management Stock Option Program (MSOP).

EMPLOYEE STOCK OPTION PROGRAM

The Company has not had any employee stock option program (ESOP) and Management Stock Option Program (MSOP).

KODE ETIK

Sebagai pedoman dan acuan perilaku seluruh lini organisasi dan karyawan dalam menerapkan nilai-nilai perusahaan guna menunjang tugas dan tanggung jawabnya, Perseroan telah menyusun kode etik guna mendorong lingkungan budaya kerja yang kondusif.

Prinsip kode etik Perseroan adalah:

1. Menjalankan pekerjaan dengan kejujuran dan integritas,
2. Mengutamakan kepentingan Perseroan dengan taat dan menjunjung tinggi peraturan Perseroan
3. Kewajiban menjaga kerahasiaan Perseroan

Pada tahun 2019, upaya internalisasi dan sosialisasi kode etik serta nilai dan budaya, telah dilakukan melalui website, intranet website, laporan tahunan, buku saku peraturan perusahaan, materi orientasi bagi karyawan baru, group discussion di setiap departemen Perseroan juga mengembangkan program Gema Budaya dalam upaya menanamkan budaya kerja Perseroan.

Sebagai berkomitmen untuk memegang teguh dan bertanggung jawab melaksanakan kode etik Perseroan secara konsisten maka seluruh karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris terus menjalankan nilai-nilai dan budaya kerja Perseroan. Setiap pelanggaran terhadap kode etik Perseroan akan dikenakan sanksi berupa peringatan hingga pemutusan hubungan kerja.

Budaya Perusahaan

Perseroan menetapkan nilai – nilai budaya “2I dan 3K” yang menjadi pedoman bagi seluruh elemen Perseroan dalam bekerja dan bertindak. (Mengacu pada halaman 35 tentang nilai-nilai perusahaan).

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Dalam rangka meningkatkan penerapan dan penegakan tata kelola dan praktik bisnis yang baik, kebijakan pelaporan pelanggaran disusun untuk menjunjung tinggi aspek akuntabilitas dan transparansi. Kebijakan ini menyediakan sarana formal bagi karyawan maupun pihak di luar Perseroan untuk menyampaikan adanya atau dugaan pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan atau manajemen Perseroan. Pengelolaan pelaporan

CODE OF CONDUCTS

As the conducts guideline and reference at all organization lines and employees in adapting the corporate values to support their duties and responsibilities, the company has a code of conducts to encourage a conducive work culture environment.

The principles of the company's code of conduct are:

1. Doing a job with honesty and integrity,
2. Prioritizing interests of the Company by complying and upholding company regulations.
3. Obligation to protect confidentiality of the Company

In 2019, internalization and socialization activities of the code of conducts and values and culture has been conducted socialization through websites, intranet websites, annual reports, corporate regulation pocketbooks, orientation material for new employees, group discussions in each department of the Company, and also develop the Gema Budaya program in an effort to mark the Company's work culture.

As manifestation to uphold and be responsible for consistently implementing the Company's code of ethics, all employees, Directors and Board of Commissioners continue to carry out the values and work culture of the Company. Any violation of the company's code of conduct will be subject to sanctions starting from warning to employment termination.

Corporate Culture

The Company has stipulated 2I 3K Corporate Values as guideline for all of the Company's elements in working and actions (Referring to page 35 related to Corporate Values).

WHISTLEBLOWING SYSTEM

To improve the good governance and sound business practices implementation and enforcement, the whistleblowing policy is prepared to uphold the accountability and transparency aspects. This policy provides formal mechanism for the employees and external party of the Company to disseminate any occurrence or fraud committed by employees or management of the Company. The whistleblowing system management will

pelanggaran dapat dengan cepat mengidentifikasi dan mengoreksi penyalahgunaan wewenang, meningkatkan moral karyawan dan menghindari tindak negatif sehingga meningkatkan efisiensi perusahaan. Sesuai standar etika yang berlaku, setiap pelanggaran akan diberikan sanksi yang tegas.

Dalam menyampaikan laporan atas terjadinya pelanggaran pelapor baik dari pihak internal maupun eksternal harus memberikan identitas dan laporan pengaduan yang jelas dan lengkap untuk mempermudah identifikasi masalah. Perseroan akan menjaga kerahasiaan identitas pelapor dan memberikan jaminan perlindungan bagi pelapor. Perseroan akan melindungi hak-hak pelapor yang dengan itikad baik dan bertanggung jawab menyampaikan kejadian pelanggaran. Perseroan akan mempertimbangkan kebijakan perlindungan berdasarkan kasus yang ditemui. Perlindungan ini tidak diberlakukan jika pelapor memilih untuk menggunakan perlindungan di luar Perseroan sesuai perundang-undangan, terutama jika terkait tindak kriminal.

Laporan yang diterima beserta hasil investigasi akan dilaporkan kepada manajemen dan Komite Audit serta akan ditindaklanjuti oleh bagian pelaporan pelanggaran disosialisasikan kepada seluruh karyawan melalui berbagai media antara lain email, portal dan website Perseroan. Selain itu juga dilakukan sosialisasi kepada masyarakat melalui website perusahaan dan berbagai media komunikasi di gerai.

Selain itu, bagi seluruh karyawan Perseroan memberikan alternatif media pelaporan antara lain melalui portal internal, komunikasi langsung, customer care, situs web dan email serta petugas bagian pelaporan pelanggaran. Pelanggaran oleh anggota Dewan Komisaris atau Direksi dapat disampaikan melalui laporan tertulis dan tertuju kepada Ketua Komite Audit atau Komisaris Independen.

Prosedur dan pihak yang menangani pengaduan pelaporan pelanggaran adalah sebagai berikut:

1. Pelapor menyampaikan informasi melalui salah satu alternatif media dengan identitas (atau anonim) disertai informasi pelaku pelanggaran, jenis pelanggaran, lokasi pelanggaran, bukti-bukti (jika ada), tindak lanjut yang disarankan dan keterangan lain.
2. Informasi pelanggaran yang diterima bagian pelaporan pelanggaran akan ditelaah dan divalidasi kelengkapan laporannya.

be able to quickly identify and correct abuse of authority, improve employee morale and avoid negative act to increase efficiency of the Company. In accordance with the prevailing ethical standards, every violation will be charged by firm punishment.

In submitting the violation report, both internal and external, the whistleblower shall provide a clear as well as complete identity and report to facilitate identification of the problem. The Company will preserve confidentiality of the whistleblower's identity and provide protection services for the whistleblower. The Company will protect the rights of whistleblowers with good faith and are responsible for the report submission. The company will consider a protection policy based on every encountered case. This protection will be waived if the whistleblower chooses to use protection outside the company in accordance with the law, especially if related to a criminal act.

The incoming reports altogether with results of the investigation will be reported to management and the audit committee and will be followed up by the violation reporting section disseminated to all employees through various media including email, portals and the Company's website. In addition socialization to the society has also been carried out through the company's website and communication media stores in the stores.

In addition, all company employees provide alternative media for reporting including internal portals, direct communication, customer care, websites and email as well as officers reporting violations. Violations by members of the Board of Commissioners or directors can be submitted through written reports and addressed to the Chairman of the Audit Committee or Independent Commissioner.

The procedures and parties handling the whistleblowing reporting are as follows:

1. The whistleblower submits information through one of the media alternative with identity (or anonymity) accompanied by information of the offender, type of violation, location of the violation, evidence (if any), suggested follow-up and other information.
2. The violation information received by the violation reporting section will be reviewed and validated as a complete report.

3. Berdasarkan laporan dan dokumen pelanggaran akan menentukan kebutuhan informasi lebih lanjut kepada pelapor untuk melanjutkan pemeriksaan.
 4. Jika dipandang cukup informasi, bagian pelaporan pelanggaran akan meneruskan kepada Komite Audit dan tim investigasi yang ditunjuk Perseroan.
 5. Tim investigasi akan melakukan penyelidikan. Tim investigasi jika diperlukan akan bekerjasama dengan pihak eksternal independen sesuai dengan bidang terkait untuk membantu penyelidikan.
 6. Hasil investigasi menjadi dasar pemberian sanksi kepada para pihak atau pelaku yang terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan.
3. Based on the report and document violations will determine the need for further information to the reporter to continue the investigation.
 4. If deemed sufficient information, for the reporting of violations will forward to the audit committee and the investigation team appointed by the company.
 5. The investigation team will conduct an investigation. The investigation team if needed will collaborate with external independent parties in accordance with related fields to assist the investigation.
 6. The results of the investigation become the basis for giving sanctions to the parties or offenders proven to have committed violations according to the provisions.



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility





- 164** Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
- Bidang Lingkungan Hidup
*Corporate Social Responsibility
Related to the Environment*
- 166** Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
- Bidang Praktik Ketenagakerjaan
*Corporate Social Responsibility
Related to Employment*
- 168** Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
- Bidang Sosial Kemasyarakatan
*Corporate Social Responsibility
Related to Community*
- 171** Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
- Bidang Produk dan Pelanggan
*Corporate Social Responsibility
Related to Products and Customers*

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN - BIDANG LINGKUNGAN HIDUP

Bertanggung jawab pada lingkungan hidup, merupakan salah satu wujud untuk mendukung pertumbuhan bisnis berkelanjutan, Perseroan berkomitmen untuk menjaga lingkungan hidup. Hal ini dituangkan dalam strategi perusahaan melalui kebijakan dan peraturan perusahaan. Kepedulian pada lingkungan menjadi topik utama dalam dunia global saat ini. Sebagai sebuah perusahaan yang menjadi sahabat masyarakat, kami berkomitmen untuk melakukan aksi nyata dalam menjaga lingkungan. Kepedulian ini tidak hanya kami terapkan dalam Perseroan, melainkan juga melibatkan komunitas-komunitas dalam jangkauan kami.

Sebagai perusahaan retail, Alfamart mencanangkan kebijakan dalam bidang lingkungan melalui 3R: Reduce, Reuse, Recycle.

Mengurangi

Salah satu upaya kami dalam mewujudkan tujuan ini adalah dengan mengurangi limbah plastik dengan cara menerapkan kebijakan plastik berbayar. Kebijakan ini kami kampanyekan di media dengan tagline #BersihinIndonesia. Melalui kebijakan ini, kami mengurangi penggunaan plastik dan diperkirakan 1 miliar kantong plastik telah dicegah untuk dibuang ke lingkungan.

Pengurangan penggunaan plastik ini juga diterapkan melalui penggunaan gelas dalam ruangan rapat, dan bukan botol plastik. Kami juga mendorong setiap karyawan untuk membawa "tumbler" atau botol minumannya sendiri, melarang penggunaan plastik sekali pakai, dan boks styrofoam. Kami yakin, perubahan-perubahan kecil inilah yang akan membawa perusahaan kami menuju sebuah perusahaan "eco-friendly."

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO THE ENVIRONMENT

Being responsible to the Environment, becomes a manifestation to support sustainable business growth, the Company is committed to protect the environment. This is disclosed in the corporate strategy through the corporate policies and regulations. Concern on the environment is the main topic in today's global world. As a company that becomes partner of the community, we are committed to deliver real action in protecting the environment. We do not only apply this concern in the Company, but also involve the communities within our reach.

As a retail company, Alfamart has initiated a policy in the environmental field through the 3R: Reduce, Reuse, Recycle.

Reduce

As one of our attempt in realizing this goal is by reducing plastic waste by implementing a paid plastic policy. We campaign this policy in the media with the tagline #BersihinIndonesia. Through this policy, we reduce the use of plastics and an estimated 1 billion plastic bags have been prevented from being disposed into the environment.

Reducing the use of plastic is also applied by using of glass in meeting room rather than plastic bottles. We also encourage each employee to bring their own "tumblers" or drinking bottles, to prohibit the use of disposable plastics, and styrofoam boxes. We believe that these small changes will bring our company towards an "eco-friendly" company.



Mengurangi
Reduce



Penggunaan Ulang
Reuse



Daur Ulang
Recycle

Penggunaan Ulang

Kami juga mencanangkan penghematan air, dengan menggunakan kembali air limbah buangan dari kamar mandi dan tempat ibadah. Setelah melalui proses pengolahan, air tersebut digunakan kembali untuk menyiram tanaman atau mencuci kontainer pengiriman barang. Saat ini sudah ada tiga cabang yang menggunakan kembali air limbah, yaitu Cileungsi, Bekasi dan Bandung. Dalam tahun 2020, kami merencanakan untuk menerapkan program ini di 25 cabang.

Total volume air yang digunakan kembali pada tahun 2019 adalah sebesar 300 m³. Penghitungan dilakukan dengan cara pemasangan flow meter pada output cuci kontainer.

Reuse

We have also initiated a water efficiency program, by reusing waste water from bathrooms and prayer rooms. After going passing the treatment process, the water is reuse to watering the plants or washing the shipping containers. Currently, there are three branches that are reusing wastewater, namely Cileungsi, Bekasi and Bandung. In 2020, we plan to implement this program in 25 branches.

The total volume of water reused in 2019 is 300 m³. The calculation is done by installing a flow meter on the output washing container.



Masih dalam semangat reuse, Perseroan juga mengkampanyekan untuk menggunakan kantong belanja kain, yang dapat digunakan tidak hanya sekali, namun berkali-kali guna menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan.

Still under the spirit of reuse, the Company also campaigning to use reusable shopping bags, which can be used not once, but many times in order to show concern for the environment.

Daur Ulang

Daur ulang merupakan proses untuk mengubah bahan bekas menjadi bahan baru yang berguna bahkan bernilai ekonomis. Dengan daur ulang, kami berupaya untuk mengurangi timbunan sampah. Komitmen untuk melakukan daur ulang ini juga kami sebarakan pada masyarakat, dengan cara melakukan edukasi. Contohnya, kami membekali Pasukan Oranye atau Petugas Prasarana dan Sarana Pemda DKI Jakarta untuk memanfaatkan sampah menjadi barang ekonomis. Pelatihan Daur Ulang Sampah hari ini berangkat dari realitas bahwa banyak masyarakat yang tahu betapa pentingnya menjaga bumi namun sedikit yang melakukan aksi nyata.

Recycle

Recycle is a process to change used materials into new materials that are useful even economically valuable. With recycling, we strive to reduce landfill waste. We also spread the commitment to carry out recycling to the public through education. For example, we provide the Orange Forces or the DKI Jakarta Regional Government Infrastructure and Facilities Officer, to use waste as an economic item. Today's Waste Recycling Training departs from the reality that many people know how important it is to protect the earth but few take concrete action.

Konsumsi Energi

Perseroan juga menempatkan perhatian pada konsumsi energi di lingkungan Perseroan. Selain itu, Perseroan terus berkomitmen untuk melakukan upaya-upaya untuk mengurangi konsumsi energi, seperti:

1. Mengganti lampu *fluorescent* dengan lampu LED yang lebih hemat energi.
2. Gudang menggunakan “*sky light*” pada siang hari, sehingga tidak perlu menggunakan lampu.
3. Pendingin udara (AC) di kantor pusat dan di 32 cabang kami akan berhenti pada jam 17:00.

Manajemen juga membuka akses bagi seluruh masyarakat dan pemangku kepentingan lain untuk menyampaikan kritik, saran, keluhan, informasi terkait pelaksanaan tanggung jawab Perseroan dalam pengelolaan lingkungan hidup melalui situs web Perseroan <http://alfamartku.com/hubungi-kami> dan email customer carecustomercareho@sat.co.id serta melalui Sahabat Alfamart di telepon 1500959.

#bersihinindonesia

Alfamart sadar akan dampak negatif jangka panjang sampah kantong plastik. Selain telah menerapkan program kantong plastik berbayar, Alfamart juga memberikan sosialisasi langsung kepada masyarakat tentang dampak negatif sampah kantong plastik. Kegiatan ini dilaksanakan melalui kegiatan aktivasi di area terbuka umum dengan menukarkan secara gratis kantong plastik yang masyarakat bawa dengan tas belanja yang lebih ramah lingkungan. 20.000 orang berpartisipasi dengan menukar kantong plastik mereka, dengan harapan mengurangi kebiasaan penggunaan kantong plastik sekali pakai.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN - BIDANG PRAKTIK KETENAGAKERJAAN

Alfamart membuka kesempatan kerja bagi siapapun tanpa membedakan latar belakang. Kesempatan ini kami buka melalui *e-recruitment* dalam web kami, di samping melalui kolaborasi bersama pemerintah setempat di bagian pendidikan dan pelatihan kerja untuk mempersiapkan calon karyawan yang siap kerja dan dilanjutkan dengan proses perekrutan. Kami tidak membedakan gaji pokok dan remunerasi bagi pria dan wanita untuk setiap kategori karyawan dan pada setiap wilayah dimana Alfamart beroperasi.

Energy Consumption

The Company also concerns energy consumption in the Company's environment. In addition, the Company is also committed to perform energy efficiency initiatives, as follows:

1. Replacing *fluorescent* lamps with low-energy LED lamps.
2. The warehouse uses “*sky light*” during the day thereby not requiring to use the lamps.
3. Air conditioners (AC) at the head office and at our 32 branches will turn off at 17:00.

The Management also provides access to all communities and other stakeholders to submit criticisms, suggestions, complaints, information related to the implementation of the Company's responsibilities in environmental management. Through the Company's website <http://alfamartku.com/contact-us> and email customer carecustomercareho@sat.co.id and through Sahabat Alfamart on telephone 1500959.

#bersihinindonesia

Alfamart realizes on the long-term negative impact from the plastic bags. In addition to paid plastic bags program implementation, Alfamart also provides direct socialization to the society on negative impact of the plastic bags. The initiative was done through activation events in public space to redeem plastic bags with a more eco-friendly shopping bag free of charge. The event was participated by 20,000 people exchanging their plastic bags, with the purpose to reduce the habit in using disposable plastic bags.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO EMPLOYMENT

Alfamart offers job opportunities for everyone without discriminating backgrounds. This opportunity is available through *e-recruitment* at our website, in addition to collaboration with the local government in the educational sector and job training to prepare talents who are ready to work and continue with the recruitment process. We do not differ basic salary and remuneration for male and female employees in each category and every operational area of Alfamart.

Pada tahun 2019, Perseroan telah mempekerjakan lebih dari 121.000 karyawan atau naik sekitar 6% dibanding tahun sebelumnya (2018: 115.000). Peningkatan ini didorong oleh pengembangan dan ekspansi bisnis Perseroan. Seluruh karyawan bekerja di kantor pusat dan 32 kantor cabang/gudang yang tersebar di seluruh Indonesia.

Berdasarkan jenis kelamin komposisi karyawan Perseroan terdiri dari 64% pria dan 36% wanita yang bekerja di seluruh bidang kerja baik di gerai, gudang maupun kantor. Berdasarkan sebaran usia, 98% karyawan Perseroan didominasi oleh karyawan yang berusia produktif antara 18-35 tahun.

Hal ini merupakan sebuah keunggulan kompetitif bagi Perseroan guna mempercepat pengembangan dan ekspansi bisnis Perseroan. Perseroan juga membuka kesempatan kerja bagi para penyandang disabilitas di sekitar wilayah kerja Perseroan untuk dapat berkarya dan berkontribusi bagi Perseroan. Hingga tahun 2019, Perseroan sudah merekrut lebih dari 400 karyawan penyandang disabilitas untuk bekerja di gerai, gudang maupun kantor Alfamart di seluruh Indonesia.

Perseroan berkomitmen untuk terus membuka peluang kerja bagi para penyandang disabilitas, sebagai bentuk dukungan dan implementasi dari UU No. 8 tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas sekaligus mengajak berbagai pihak untuk memberikan peluang dan hak yang sama bagi para penyandang disabilitas.

Upah dan Remunerasi

Alfamart menjunjung tinggi kepatuhan pada peraturan perundangan mengenai ketenagakerjaan. Standar upah karyawan entry-level baik untuk karyawan pria maupun wanita telah memenuhi aturan UMR, atau rasio 1:1.

Secara berkala kami melakukan evaluasi dan benchmarking untuk memastikan bahwa gaji karyawan kami senantiasa kompetitif dengan pasar. Kami menyediakan tunjangan untuk mendorong setiap pekerja agar berprestasi. Tunjangan ini juga merupakan penghargaan kami terhadap pengalaman, keterampilan dan kemampuan setiap karyawan.

Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Terkait permasalahan ketenagakerjaan, Perseroan juga membuka mekanisme pengaduan karyawan melalui program MIKA (Media Internal Karyawan Alfamart) baik melalui telepon, SMS dan WhatsApp yang dapat diakses seluruh karyawan sehingga setiap pengaduan ketenagakerjaan dapat segera ditindaklanjuti oleh pejabat terkait.

In 2019, the Company employed over 121,000 employees, was 6% higher compared to the previous year (2018: 115,000). The increment was driven by development and expansion of the Company's business. All employees work at the head office and 32 branch offices/warehouses located across Indonesia.

Based on gender, composition of the Company's employees consists of 64% men and 36% women who work in all working fields, including stores, warehouses and offices. Based on age distribution, 98% of the Company's employees are dominated by employees in productive age between 18-35 years.

This is a competitive advantage for the Company to accelerate the development and expansion of the Company's business. The Company also offers job opportunities for persons with disabilities around the Company's work area to be able to work and contribute to the Company. As of 2019, the Company has recruited more than 400 employees with disabilities to work in Alfamart stores, warehouses and offices throughout Indonesia.

The Company is committed to continuously offer job opportunities for people with disabilities, manifestation of support and implementation of the Law No. 8 of 2016 concerning Persons with Disabilities while also collaborate various parties to provide equal opportunities and rights for persons with disabilities.

Wage and Remuneration

Alfamart upholds compliance with the employment Law and regulation. Wage standards for the Entry-level employees, both male and female employees has complied to the minimum wage requirement, or a 1: 1 ratio.

We regularly conduct evaluations and benchmarking to ensure that our employees' salaries are always competitive with the market. We provide benefits to encourage every employee to achieve excellent performance. This benefit also becomes our appreciation of the experience, skills and competency of every employee.

Complaints of Employment Issue

Related to the employment issue, the Company also provides employee complaint mechanism through MIKA (Alfamart Employee's Internal media) including phone, SMS and WhatsApp that are accessible for all employees to immediately process every employment issue by the concerned officers.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN - BIDANG SOSIAL KEMASYARAKATAN

Kepedulian Alfamart pada masyarakat tidak hanya ditunjukkan melalui pemenuhan kebutuhan mereka sehari-hari, tetapi juga melalui kontribusi sosial bagi para masyarakat sekitar lingkungan Perseroan dan para karyawan. Kepedulian ini kami wujudkan melalui berbagai program kemasyarakatan yang dituangkan dalam tujuan dan strategi yang terarah. Kami percaya program-program ini memberikan kontribusi positif pada masyarakat dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Di samping itu, program CSR ini membangun jiwa sosial karyawan serta meningkatkan semangat mereka, karena menyadari bahwa pekerjaan mereka membawa dampak. Program-program CSR ini juga meningkatkan citra dan reputasi Perseroan, memberi nilai tambah pada Alfamart dan membedakan dengan para pesaingnya.

Berbagai kegiatan CSR dilakukan oleh Alfamart melalui payung besar “Alfamart Sahabat Indonesia: Satu Hati Berbagi untuk Indonesia” dengan pilar-pilar sebagai berikut:

1. Peningkatan ekonomi UKM (Alfamart SMEs)
2. Pendidikan (Alfamart Smart)
3. Sosial (Alfamart Care)
4. Olahraga (Alfamart Sport)
5. Lingkungan (Alfamart Clean & Green)
6. Seni dan Budaya (Alfamart Vaganza)

Peningkatan Ekonomi UKM (Alfamart SMEs)

OUTLET BINAAN ALFAMART (OBA)

Outlet Binaan Alfamart atau OBA merupakan upaya Alfamart untuk meningkatkan ekonomi masyarakat, yang merupakan perwujudan salah satu visi Alfamart yakni berorientasi kepada pemberdayaan pengusaha kecil. Alfamart memberi bantuan dan pendampingan bagi para pedagang warung tradisional untuk memajukan usaha mereka. Kemudahan bergabung menjadi member OBA adalah bagi para pedagang warung sekitar toko Alfamart dalam radius 3 km, kami memberi kemudahan memberikan pasokan barang dagangan dengan harga khusus yang nantinya bisa dijual kembali dengan keuntungan yang wajar.

Melalui aplikasi Alfa Mikro, yaitu program khusus untuk memudahkan pemesanan barang, dan kami berperan sebagai “konsultan warung tradisional” dengan berbagai pelayanan:

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO COMMUNITY

Alfamart's care to the society is not only manifested through fulfillment of their daily needs but also through social contribution for the society live in the Company's neighborhood and the employees. This awareness is realized through various social-community program that is disclosed in a designated purpose and strategy. We believe that these programs will provide positive contribution to the society and improve their welfare as well. In addition, the CSR program also fosters social life of the employees and ignite their spirit as realizing that their jobs will be impactful. These CSR programs will also build the Company's image and reputation, provide added-value for Alfamart and becomes a differentiator among our competitors.

Some of the CSR activities done by Alfamart under the big theme of “Alfamart Sahabat Indonesia: One Heart Sharing for Indonesia” with the pillars, as follows:

1. SMEs economic development (Alfamart SMEs)
2. Education (Alfamart Smart)
3. Social (Alfamart Care)
4. Sports (Alfamart Sport)
5. Environment (Alfamart Clean & Green)
6. Art and Culture (Alfamart Vaganza)

SMEs Economic Development (Alfamart SMEs)

ALFAMART PARTNER OUTLETS (OBA)

Alfamart Partner Outlets or OBA is an initiative of Alfamart to develop public economy, as manifestation of part of Alfamart's vision, oriented towards small entrepreneurs development. OBA provides assistance and support for the traditional merchants to develop their businesses. Advantageous of joining as OBA member is given to the merchants located 3 km within Alfamart store location, we will provide the support in form of special price merchandise goods for sale with fair profit.

Through Alfa Mikro application, a customized program to ease the items order, and we take part as the “consultant for the traditional merchants” through various services, as follows:

- Pengetahuan produk (kegunaan produk, kedaluwarsa).
- Penataan produk yang menarik bagi konsumen.
- Administrasi retail.
- Pendampingan operasional.

Dimulai pada tahun 2007 hingga tahun 2019, Alfamart mendampingi lebih dari 42.000 pedagang warung tradisional atau member OBA. Untuk beberapa warung, kami juga memberikan apresiasi dengan melakukan perbaikan tampilan warung dan pengelolaannya.

Pelatihan Manajemen Ritel dan Pengusaha UKM

Bagi para pedagang warung tradisional, Alfamart juga membagikan pengetahuan mengenai manajemen ritel modern untuk memajukan usaha mereka. Peserta bukan hanya member OBA, namun juga pedagang warung tradisional lainnya yang belum atau ingin bergabung menjadi binaan. Materi pelatihan manajemen ritel modern ini dapat diaplikasikan secara praktis di warung-warung milik peserta. Beberapa topik penting yang dibahas di antaranya: membaca tren produk yang sedang laku, tata cara *display* produk untuk menarik minat pembeli, administrasi sederhana, dan sebagainya.

Selain itu Alfamart mengembangkan potensi dari Industri Kecil Rumahan sehingga produknya mampu diterima oleh ritel modern. Alfamart memberikan pendampingan hulu hingga akhir bagaimana produk lokal khas daerah bisa diterima pasar yang lebih luas, sekaligus memenuhi syarat regulasi yang diberikan baik dari pemerintah (seperti izin IRT, sertifikat Halal) dan memenuhi prosedur dari ritel modern. Pada tahun 2019, dalam 69 kali kegiatan kami memberikan pelatihan kepada 3.458 pedagang warung dan pengusaha UKM di 13 provinsi diseluruh Indonesia.

Pendidikan (Alfamart Smart)

ALFAMART CLASS

Alfamart ikut berperan dalam pengembangan SDM Indonesia melalui pendidikan vokasi (SMK). Pendidikan vokasi yang memberi penekanan pada keterampilan (*skill-based*) menjadi pilihan yang cukup populer saat ini karena memberikan keahlian praktis yang dibutuhkan untuk langsung terjun ke dunia kerja. Melalui program Alfamart Class, kami memberikan pelatihan dan pendidikan demi meningkatkan keterampilan siswa dan tenaga pengajar untuk menghasilkan lulusan-lulusan terbaik yang memiliki kompetensi di bidang ritel sesuai dengan kebutuhan dunia usaha/ industri ritel modern khususnya Alfamart.

- Product knowledge (product use and expired date)
- Exciting product arrangement for the customers.
- Retail administration.
- Operational assistance.

Starting from 2007 until 2019, Alfamart has assisted over 42,000 traditional merchants or OBA members. For some merchants, we also gave appreciation by renovating the stall's look and management.

Retail Management and UKM Entrepreneurs Training

For the traditional merchants, Alfamart also shares the knowledge on modern retail management to develop their business. The participants are not only OBA members, but also other traditional merchants who not yet or plan to join as our partners. The material of this modern retail management training can be applied practically at the participant's stalls. Some of the key topics discussed are including analyzing current product trend, product display method to attract buyer's interest, basic administration and other materials.

In addition, Alfamart also develops the talents of Micro and Small industries thereby their products can be accepted by the modern retail. Alfamart provides end-to-end support on how the local and unique products of the region can be accepted by broader market, as well as fulfilling the regulatory requirements prevailed by the government (such as IRT permit, Halal certificate) and fulfilling the modern retail procedures. In 2019, we have provided trainings to 3,458 merchants and UKM entrepreneurs in 13 provinces throughout Indonesia through 69 events.

Education (Alfamart Smart)

ALFAMART CLASS

Alfamart participates on Indonesian people development through vocational education (SMK). The vocational education, which emphasizes on skill (*skill-based*) has become a popular choice nowadays as providing practical skill that is required to immediately join the professional sector. Through Alfamart Class program, we provide training and education to develop skill of the students and teachers to create best graduates with competency in retail sector according to modern business/retail industry needs, particularly for Alfamart.

Keunggulan program kami adalah para lulusan Alfamart Class bisa langsung bekerja di Alfamart, serta memberikan hibah laboratorium berupa toko modern sebagai pelengkap belajar siswa untuk SMK yang bekerja sama. Sejak program ini dimulai tahun 2009, 195 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) telah bekerja sama dan pada tahun 2019, siswa Alfamart Class berjumlah 13.226 siswa. Hingga 3 tahun terakhir Alfamart sudah menyerap lebih dari 2.209 lulusan sebagai karyawan.

SOSIAL (ALFAMART CARE)

Donor Darah

Adanya pasokan darah menjadi penentu antara hidup dan mati bagi orang yang membutuhkannya. Untuk itu, Alfamart mendorong para karyawan untuk mendukung Palang Merah Indonesia (PMI) dalam menjaga stok darah. Donor darah dilaksanakan di semua kantor cabang secara periodik. Tahun 2019, kami melakukan 80 kali donor darah di 13 provinsi yang menghasilkan 3.821 kantong darah.

POSYANDU

Bagi masyarakat sekitar toko, kami menyediakan konseling dan layanan kesehatan, serta Posyandu gratis bagi balita. Sebanyak 3.745 peserta memanfaatkan Posyandu gratis dalam 32 kali kegiatan di 9 provinsi.

BANTUAN BENCANA ALAM

Alfamart memberikan bantuan kemanusiaan untuk para korban bencana alam yang terjadi di berbagai wilayah di Indonesia berupa sembako, peralatan dapur umum, hygiene kit, dan sebagainya.

Lingkungan (Alfamart Clean & Green)

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MENGOLAH LIMBAH

Untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada masyarakat sekitar toko, Alfamart memberikan pelatihan kreativitas pengolahan limbah layak guna untuk menjadi barang yang bernilai ekonomis, seperti aksesoris, kerajinan tangan, perlengkapan rumah tangga, dan lainnya. Pada tahun 2019 telah dilaksanakan 16 kali pelatihan yang diikuti oleh 616 orang dan dilakukan di 6 provinsi.

PENGELOLAAN PROGRAM

Program-program CSR kami dibangun dengan mengedepankan kebutuhan masyarakat. Untuk itu, 100% (atau “seluruh”) program-program ini dilaksanakan dengan sebelumnya mengadakan “assessment” yang melibatkan masyarakat, serta kami evaluasi secara berkala untuk memastikan keefektifan program Manajemen.

Our program has a feature where the graduates of Alfamart Class will be accepted to work at Alfamart, as well as providing laboratory grants in form of modern store to equip the student's learning for the partner SMK. Since the program first implementation in 2009, 195 Vocational Schools (SMK) have cooperated and, in 2019, students of Alfamart Class reached to 13,226 students. Up to the last 3 years, Alfamart has hired over 2,209 graduates as our employees.

SOCIAL (ALFAMART CARE)

Blood Donation

Blood supply becomes a life-saving determinant for anyone needed. Therefore, Alfamart encourages our employees to support the Indonesia Red Cross (PMI) in securing the blood supply. The blood donation is held in all branch offices periodically. In 2019, we held 80 blood donations in 13 provinces and collected 3,821 blood bags.

HEALTH CARE

For the society live in the stores neighborhood, we also provides free counseling and healthcare services, as well as Posyandu for toddlers. The free Posyandu has been utilized by approximately 3,745 participants at 32 events held in 9 provinces.

DISASTER RELIEF

Alfamart gives humanitarian aid for the survivors of natural disasters occurred in several regions across Indonesia in form of groceries, soup kitchen equipment, hygiene kit and more.

Environment (Alfamart Clean & Green)

WASTE TREATMENT COMMUNITY DEVELOPMENT

To foster entrepreneurship in the society live around our stores, Alfamart provides valuable waste treatment creativity training to be processed into economical goods, such as accessories, craft, household equipment and others. In 2019, 16 trainings had been conducted and participated by 616 participants in 6 provinces.

PROGRAM MANAGEMENT

Our CSR programs are developed by prioritizing needs of the society. Therefore, 100% (or the “entire”) programs have been implemented after conducting an “assessment” by involving the society, as well as periodic evaluation to ensure effectiveness of the Management's program.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN - BIDANG PRODUK DAN PELANGGAN

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang minimarket, Perseroan berupaya memastikan kualitas produk yang dijual di seluruh gerainya. Menjaga kualitas produk sejak dari pemilihan pemasok, proses pengiriman, penyimpanan di gudang dan penjualan barang/jasa di gerai merupakan tahapan proses yang harus dijaga oleh seluruh sumber daya kami. Perseroan telah menyusun sistem prosedur pengelolaan untuk memastikan barang/jasa yang dipasarkan dan diterima pelanggan telah sesuai dan dalam keadaan baik antara lain:

1. Pengelolaan barang berdasarkan jenis makanan dan bukan makanan.
2. Pengelolaan barang berdasarkan kondisi baik dan rusak.
3. Pengelolaan barang berdasarkan masa kedaluwarsa.
4. Pengelolaan barang retur dari gerai dan gudang.
5. Pengelolaan barang yang dikirim langsung oleh pemasok ke gerai.
6. Pengelolaan kebersihan, kelayakan, keamanan dan pengaturan barang.
7. Pengecekan rutin atas item yang mudah rusak (roti, yoghurt, telur) sebelum membuka toko.

Sistem prosedur pengelolaan barang Perseroan disusun agar dapat mengidentifikasi kelayakan dan jumlah barang untuk didistribusikan dan dijual kepada pelanggan. Sejak proses penerimaan barang dari pemasok, penyimpanan, distribusi, pengembalian barang hingga pemusnahan barang rusak disusun untuk memastikan kelayakan barang yang diterima pelanggan dan pengamanan barang.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO PRODUCTS AND CUSTOMERS

As a Company operated in minimarket segment, the Company strives to ensure quality of the products sold at all of our stores. We maintain the product quality since vendor selection, delivery process, storage at the warehouse and goods/services selling at the outlets as series of the process that shall be preserved by all of our resources. The Company has established an inventory procedure system to ensure the goods/services sold and received by the customers have been appropriate and in good condition, as follows:

1. Goods inventory based on food and non-food classification.
2. Goods inventory based on good and damaged condition.
3. Goods inventory based on expired date
4. Returned items inventory from stores and Warehouses.
5. Goods inventory that are directly delivered by vendors to stores.
6. Cleanliness, appropriateness, security and management of the items.
7. Regular checking on perishable items (bread, yoghurt, egg) before store opening.

The Company's goods inventory management procedure system is designed to identify feasibility and quantity of the items to be distributed and sold to the customers. Since receipt of goods from the suppliers, storage, distribution, return until demolition of perished items that are designed to ensure appropriateness of the items received by the customers as well as security of the items.

Terkait penerimaan barang dari pemasok, prasyarat barang yang diterima disertai informasi merk dagang, LPPOM, BPPOM, sertifikasi Halal, dan PIRT, informasi komposisi bahan baku, cara penggunaan dan informasi lain yang memudahkan konsumen untuk memahami produk barang dagangan. Sistem pengelolaan barang di gudang disusun untuk memastikan bahwa barang yang akan didistribusikan dalam keadaan baik dan layak didistribusikan. Sebaliknya atas barang yang telah ditarik dari gerai mekanisme pengelolaan dengan kriteria untuk dikembalikan ke pemasok atau dimusnahkan atau digunakan/dijual kembali. Selain itu prosedur pengelolaan di gerai mensyaratkan dilakukan pemeriksaan kelayakan barang sebelum dijual, pengembalian ke gudang/pemasok dan pemusnahan. Pengecekan secara *surprise* basis dan independen juga dilakukan untuk memastikan jumlah dan kelayakan barang.

Perseroan juga mengatur tata letak rak terkait barang tertentu sehingga tidak mudah dijangkau oleh golongan usia tertentu misalnya rokok melalui kasir di seluruh gerai serta telah menyusun standar layanan komunikasi bagi kasir untuk menginformasikan masa kedaluwarsa barang yang dibelinya kepada pelanggan.

Sebagai bentuk feedback terkait layanan produk/jasa dan proses bisnis yang dijalankan, Perseroan membuka saluran bagi masyarakat pelanggan dan pihak lain untuk menyampaikan kritik, saran, keluhan dan pertanyaan terkait layanan operasi Perseroan. Sistem layanan pelanggan dikembangkan agar mempermudah pelanggan menyampaikan keluhan dan segera ditindaklanjuti departemen yang terkait. Layanan informasi pelanggan dapat disampaikan melalui:

Hotline	1500959
SMS	+6281 7111 234
Web	www.alfamartku.com
Email	Sahabat_Alfamart@sat.co.id

Sosialisasi layanan pelanggan disampaikan kepada masyarakat oleh Perseroan melalui media sosial (Alfa Gift, Facebook, Line, Twitter) Situs Web Perseroan, struk belanja, plastik belanja dan *mailer*.

Related to receipt of goods from the suppliers, precondition of the accepted items shall be equipped with trademarks, LPPOM, BPPOM, Halal certification, and PIRT, ingredients composition information, information of use and other information that will ease the customers to understand the commercial goods. The goods inventory management system at the warehouse is designed to assure that the goods to be distributed are in good condition and feasible to be distributed. Meanwhile, for the items that have been returned from the stores, the management mechanism applies the criteria to be returned to the suppliers or demolished or reuse/resale. In addition, the management procedure at the stores requires a feasibility checking of the items before sold, returned to the warehouse/suppliers or demolished. The checking through *surprises* and independent basis is also done to ensure quantity and feasibility of the items.

The Company also arranges the shelves layout related to specific items to be unreachable for particular age group, such as cigarettes, which shall request to the cashiers in all stores and has formulated communication service standard for the cashiers to inform expired date of the items to the customers.

As a feedback related to the products/services and the implemented business process, the Company also provides channels to submit criticism, suggestion, complaint and inquiry related to the Company's operational service. The customer care system is developed to ease the customers to submit their complaints to be processed immediately by the related departments. The customer care channels are as follows:

The Company disseminates customer services to public through the social media, such as (Alfa Gift, Facebook, Line, Twitter), official website, shopping receipt, shopping bag and *mailer*.

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank

Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2019 PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. tahun 2019 telah dimuat secara lengkap, dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Tangerang, April 2020

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS



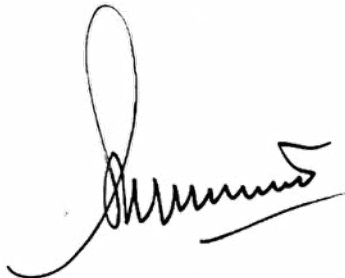
FENY DJOKO SUSANTO

Presiden Komisaris
President Commissioner



BUDIYANTO DJOKO SUSANTO

Komisaris
Commissioner



IMAM SANTOSO HADIWIDJAJA

Komisaris Independen
Independent Commissioner



AHWIL LOETAN

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Acknowledgement of the Board of Directors and Commissioners Regarding the Accountability for the Annual Report 2019 PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk.

We, the undersigned, hereby declare that all the information disclosed in the 2019 Annual Report of **PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk.** are complete, and fully responsible for the correctness of this Annual Report.

This statement is made truthfully.

Tangerang, April 2020

DIREKSI **BOARD OF DIRECTORS**



ANGGARA HANS PRAWIRA

Presiden Direktur
President Director



BAMBANG SETYAWAN DJOJO

Direktur
Director



SOENG PETER SURYADI

Direktur
Director



HARRYANTO SUSANTO

Direktur
Director



TOMIN WIDIAN

Direktur
Director



SOLIHIN

Direktur
Director

Laporan Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial Statements





**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES**

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31
Desember 2019 dan tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut beserta laporan
auditor independen.

*Consolidated financial statements as of
December 31, 2019 and for the year with
independent auditors' report.*



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG-JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA TBK
("PERUSAHAAN") DAN ENTITAS ANAKNYA
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
OF PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA TBK
("THE COMPANY") AND ITS SUBSIDIARIES
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on the behalf of the Board of Directors,

Kami yang bertanda tangan dibawah ini / We, the undersigned:

- | | |
|---|--|
| 1. Nama / Name | : Anggara Hans Prawira |
| Alamat kantor / Office address | : Jl. Jalur Sutera Barat Kav. 9 Alam Sutera , Tangerang |
| Alamat domisili sesuai KTP /
Domicile as Stated in ID Card | : Vermont Parkland Blok G. 1/8 Sektor VIII Rt 001, Rw 008
Serpong - Tangerang |
| Nomor Telepon / Phone Number | : (021) 80821555 |
| Jabatan / Position | : Presiden Direktur / President Director |
| 2. Nama / Name | : Tomin Widian |
| Alamat kantor / Office address | : Jl. Jalur Sutera Barat Kav. 9 Alam Sutera , Tangerang |
| Alamat domisili sesuai KTP /
Domicile as Stated in ID Card | : Jl. Kembang Indah II Blok G.3/51 Rt /Rw 007/006
Kembangan - Jakarta Barat |
| Nomor Telepon / Phone Number | : (021) 80821555 |
| Jabatan / Position | : Direktur Keuangan / Finance Director |

Menyatakan bahwa / state that:

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya; | 1. We take the responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"); |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | 3. a. All information in the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries has been completely and properly disclosed;
b. The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries do not contain any improper material information or facts and do not omit any material information or facts; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya. | 4. We are responsible for internal control system of the Company and its Subsidiaries. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement is made truthfully.

Tangerang, 27 Maret 2020 / March 27, 2020


Anggara Hans Prawira
Presiden Direktur/President Director


Tomin Widian
Direktur Keuangan/Finance Director



**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7 - 8	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 - 136	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00297/2.1032/AU.1/05/1561-1/1/III/2020

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00297/2.1032/AU.1/05/1561-1/1/III/2020

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statements of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00297/2.1032/AU.1/05/1561-1/1/III/2020 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00297/2.1032/AU.1/05/1561-1/1/III/2020 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Benediktio Salim, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1561/Public Accountant Registration No. AP.1561

27 Maret 2020/March 27, 2020

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2019
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3.898.050	2,5,31,32,33	2.070.429	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	11.100	2,5,32,33	-	Time deposits
Piutang				Accounts receivable
Usaha		2,3,6,		Trade
Pihak berelasi	1.439	26,32,33	1.972	Related parties
Pihak ketiga	1.484.497		1.966.672	Third parties
Lain-lain		32,33		Others
Pihak berelasi	273	2,26	-	Related parties
Pihak ketiga	251.039		141.910	Third parties
Persediaan - neto	7.577.090	2,3,7,21,24,25	7.221.444	Inventories - net
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka - neto	72.697		27.888	Prepaid value added tax - net
Bagian lancar biaya sewa dibayar di muka	1.349.540	2,3,8	1.246.540	Current portion of prepaid rent
Aset lancar lainnya	137.092	22,23,28b	114.197	Other current assets
Total Aset Lancar	14.782.817		12.791.052	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi	182.677	2,9	165.456	Investment in associated companies
Aset pajak tangguhan - neto	243.020	2,3,14	119.614	Deferred tax assets - net
		2,3,10,16		
Aset tetap - neto	5.453.229	22,23,24,25,26	5.497.240	Fixed assets - net
Uang muka pembelian aset tetap	26.435		8.898	Advances for purchase of fixed assets
Biaya sewa dibayar di muka - setelah dikurangi bagian lancar	2.830.721	2,3,8	3.017.212	Prepaid rent - net of current portion
Beban ditangguhkan - neto	359.557	2,3	377.923	Deferred charges - net
Taksiran tagihan pajak penghasilan	-	3,14	81.528	Estimated claims for tax refund
Aset tidak lancar lainnya	113.857	33	107.045	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	9.209.496		9.374.916	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	23.992.313		22.165.968	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2019
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	561.000	11,32,33	813.000	Short-term bank loans
Utang Usaha		2,12		Accounts payable
Pihak berelasi	77.273	26,32,33	79.546	Trade
Pihak ketiga	7.814.497		7.510.535	Related parties
Lain-lain		26		Third parties
Pihak berelasi	3.496	32,33	2.757	Others
Pihak ketiga	1.586.527		1.181.691	Related parties
Utang pajak	83.062	2,3,14	110.389	Third parties
Liabilitas imbalan kerja				Taxes payable
jangka pendek	127.778	3,32,33	114.257	Short-term employee
Beban akrual	538.379	2,13,32,33	393.040	benefits liability
Bagian liabilitas jangka panjang				Accrued expenses
yang jatuh tempo dalam				Current portion of
waktu satu tahun:				long-term liabilities:
Utang sewa pembiayaan	1.030	2,10,16,32,33	2.515	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	349	32,33	727	Consumer financing payables
Utang bank	642.106	15,32,33	674.088	Bank loans
Utang obligasi - neto	1.399.072	2,17,32,33	-	Bonds payable - net
Penghasilan ditangguhkan	251.548	2,26,28a,28c	163.159	Unearned revenue
Liabilitas lainnya	81.484	2,18	81.252	Other liability
Total Liabilitas Jangka Pendek	13.167.601		11.126.956	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang -				
setelah dikurangi				Long-term liabilities - net of
bagian yang jatuh tempo				current portion:
dalam waktu satu tahun:				Finance lease payables
Utang sewa pembiayaan	772	2,10,16,32,33	569	Consumer financing payables
Utang pembiayaan konsumen	145	32,33	279	Bank loans
Utang bank	707.168	15,32,33	800.742	Bonds payable - net
Utang obligasi - neto	998.553	2,17,32,33	2.393.957	Unearned revenue
Penghasilan ditangguhkan	54.671	2,26,	50.882	Borrowings
Pinjaman	647.048	28a,28c	579.743	Other liability
Liabilitas lainnya	253.480	2,18,32,33	338.207	Liabilities for employee benefits
Liabilitas imbalan kerja karyawan	1.278.568	2,18	857.075	
Total Liabilitas Jangka Panjang	3.940.405	2,3,27	5.021.454	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	17.108.006		16.148.410	Total Liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2019
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES AND EQUITY (continued)
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Modal saham - nilai nominal Rp10 per saham (Rupiah penuh)				Share capital - Rp10 par value per share (full amount)
Modal dasar - 120.000.000.000 saham				Authorized - 120,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh -				Issued and fully paid share capital -
41.524.501.700 saham	415.245	19	415.245	41,524,501,700 shares
Tambahan modal disetor - neto	2.479.828	2	2.479.828	Additional paid-in capital - net
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	(391.834)	2	(388.348)	Differences in value of transactions of non-controlling interests
Penghasilan komprehensif lainnya				Other comprehensive income
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan - neto	2.709	2	7.879	Foreign exchange differences from translation of the financial statements - net
Pengukuran kembali atas liabilitas				Remeasurement
imbalan kerja - neto	11.396	2	165.152	on liabilities for employee benefits - net
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	11.000	19	10.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	4.168.600		3.166.712	Unappropriated
Sub-total	6.696.944		5.856.468	Sub-total
Kepentingan nonpengendali	187.363	2	161.090	Non-controlling interests
Total Ekuitas	6.884.307		6.017.558	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	23.992.313		22.165.968	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31				
	2019	Catatan/ Notes	2018	
PENDAPATAN NETO	72.944.988	2,20 26,28a,28c	66.817.305	NET REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(58.403.354)	2,7,10,26	(53.594.853)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO	14.541.634		13.222.452	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan distribusi	(12.249.849)	2,8 10,22,26,27	(11.235.729)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	(1.391.899)	2,8,10,23,26,27	(1.336.507)	General and administrative expenses
Pendapatan lainnya	1.131.907	2,7,10,24,25,26	783.488	Other income
Beban lainnya	(241.391)	2,7,10,24,25	(30.344)	Other expenses
LABA USAHA	1.790.402		1.403.360	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	66.253		7.488	Finance income
Biaya keuangan	(397.856)	2,11 15,16,17	(528.487)	Finance cost
Selisih amortisasi penghasilan ditangguhkan dengan biaya keuangan dari pinjaman	17.190	18	798	Difference amortization of deferred revenue with finance cost from borrowings
Bagian atas rugi entitas asosiasi	(22.091)	2,9	(16.028)	Share in loss of associates
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN BADAN	1.453.898		867.131	INCOME BEFORE FINAL TAX AND CORPORATE INCOME TAX
Beban pajak final	(39.761)		(35.473)	Final tax expense
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN	1.414.137		831.658	INCOME BEFORE CORPORATE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan - neto	(275.249)	2,3,14	(163.232)	Income tax expense - net
LABA TAHUN BERJALAN	1.138.888		668.426	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that may be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	(6.893)	2	6.279	Foreign exchange differences from translation of the financial statements
Pajak penghasilan terkait selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	1.723	2,14	(1.569)	Income tax relating to foreign exchange differences from translation of the financial statements
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(206.443)	2,27	449.593	Remeasurement liability for employee benefits
Pajak penghasilan terkait pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	50.639	2,14	(112.150)	Income tax relating to remeasurement liability for employee benefits

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	2019	Catatan/ Notes	2018
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	(160.974)		342.153
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	977.914		1.010.579
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			<i>Income for the year attributable to:</i>
Pemilik Entitas Induk	1.112.513	29	650.138
Kepentingan Nonpengendali	26.375	2	18.288
Total	1.138.888		668.426
Total penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			<i>Total comprehensive income attributable to:</i>
Pemilik Entitas Induk	953.587		988.167
Kepentingan Nonpengendali	24.327	2	22.412
Total	977.914		1.010.579
Laba per Saham diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Rupiah penuh)	26,79	2,29	15,66
			<i>Earnings per Share attributable to Owners of the Parent Company (full amount)</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Equity Attributable to Owners of the Parent Company												
		Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lainnya/ Other Comprehensive Income (Loss)										
		Selisih Transaksi Dengan Pihak Nonpengendali/ Differences in Value of Non-controlling Interest	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan - neto/ Foreign Exchange Differences from Translation of the Financial Statements - net	Pengukuran atas Liabilitas Kerjasama/ Kerjasama - neto/ Remesurement on Liabilities for Employee Benefits - net	Saldo Laba/Retained Earnings	Telah Ditemukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditemukan Penggunaannya/ Unappropriated	Sub-total Sub-total			Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity
Saldo, 31 Desember 2017		415.245	2.479.828	(388.348)	3.169	(168.167)	9.000	2.757.170	5.107.897	142.273	5.250.170	Balance, December 31, 2017
	Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	4.710	333.319	-	650.138	988.167	22.412	1.010.579	Total comprehensive income for the year
Pembentukan cadangan umum	19	-	-	-	-	-	1.000	(1.000)	-	-	-	Appropriation of general reserve
Dividen kas	19	-	-	-	-	-	-	(90.108)	(90.108)	-	(90.108)	Cash dividends
Dividen kas dari entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	(4.095)	(4.095)	Cash dividends paid through a subsidiary
Dividen kas interim	19	-	-	-	-	-	-	(149.488)	(149.488)	-	(149.488)	Interim cash dividends
Pihak nonpengendali yang yang timbul dari pendirian entitas anak baru	1c	-	-	-	-	-	-	-	-	500	500	Non-controlling interests arising from establishment of a new indirect subsidiary
Saldo, 31 Desember 2018		415.245	2.479.828	(388.348)	7.879	165.152	10.000	3.166.712	5.856.468	161.090	6.017.558	Balance, December 31, 2018
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	(5.170)	(153.756)	-	1.112.513	953.587	24.327	977.914	Total comprehensive income for the year
Pembentukan cadangan umum	19	-	-	-	-	-	1.000	(1.000)	-	-	-	Appropriation of general reserve
Dividen kas	19	-	-	-	-	-	-	(109.625)	(109.625)	-	(109.625)	Cash dividends
Dividen kas dari entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	(6.355)	(6.355)	Cash dividends paid through a subsidiary
Pihak nonpengendali yang yang timbul dari akuisisi entitas anak baru	1c,4	-	-	-	-	-	-	-	-	4.815	4.815	Non-controlling interests arising from acquisition of a new subsidiary
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	1c	-	-	(3.486)	-	-	-	-	(3.486)	3.486	-	Difference in value of transactions with non-controlling interest
Saldo, 31 Desember 2019		415.245	2.479.828	(391.834)	2.709	11.396	11.000	4.168.600	6.696.944	187.363	6.884.307	Balance, December 31, 2019

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31

	2019	Catatan/ Notes	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	73.492.100		66.777.013	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(58.501.011)		(52.966.943)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kas untuk gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	(6.776.488)		(5.984.260)	Cash payments for salaries, wages and employee benefits
Pembayaran kas untuk: Beban usaha	(3.703.146)		(3.427.102)	Cash payments for: Operating expenses
Pajak penghasilan	(240.817)		(190.103)	Income taxes
Penerimaan kas dari kegiatan usaha lainnya	1.138.504		1.748.040	Cash receipts from other operating activities
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	5.409.142		5.956.645	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	39.455	10	30.042	Proceeds from sales of fixed assets
Pendapatan keuangan	66.253		7.488	Finance income
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	(26.435)		(8.899)	Increase in advance for purchases of fixed assets
Perolehan aset tetap	(1.227.968)	10,30	(695.751)	Acquisition of fixed assets
Penambahan sewa jangka panjang	(1.380.652)		(994.229)	Increase in long-term rent
Penambahan beban ditangguhkan	(155.437)		(146.577)	Increase in deferred charges
Pembayaran penambahan investasi pada entitas asosiasi	(52.987)	9	(78.569)	Payments for additional investment in associated companies
Surplus kas melalui akuisisi entitas anak baru	48.580	4	-	Cash surplus through acquisition of a new subsidiary
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(2.689.191)		(1.886.495)	Net Cash Used in Investing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan
keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of these consolidated
financial statements taken as a whole.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
(continued)
For the Years Ended
December 31, 2019
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	2019	Catatan/ Notes	2018
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan dari:			
Utang bank jangka pendek	24.452.000		135.961.854
Utang bank jangka panjang	629.700		400.000
Setoran modal saham dari pihak nonpengendali	-		500
Utang obligasi	-	17	1.000.000
Pinjaman	-	18	1.000.000
Pembayaran untuk:			
Utang bank jangka pendek	(24.704.000)		(139.223.854)
Utang bank jangka panjang	(756.000)		(694.444)
Beban bunga	(394.562)		(528.458)
Dividen kas	(109.625)	19	(239.596)
Utang sewa pembiayaan	(2.684)	16	(3.340)
Utang pembiayaan konsumen	(804)		(1.189)
Utang obligasi	-	17	(600.000)
Dividen kas melalui entitas anak	(6.355)		(4.095)
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(892.330)		(2.932.622)
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	1.827.621		1.137.528
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	2.070.429		932.901
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	3.898.050	5	2.070.429
			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
			Proceeds from:
			Short-term bank loans
			Long-term bank loans
			Capital contribution from non-controlling interests
			Bonds payable
			Borrowings
			Payments for:
			Short-term bank loans
			Long-term bank loans
			Interest expense
			Cash dividends
			Finance lease payables
			Consumer financing payables
			Bonds payable
			Cash dividends through a subsidiary
			Net Cash Used in Financing Activities
			NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
			CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
			CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Gde Kertayasa, S.H., No. 21 tanggal 22 Februari 1989. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-7158.HT.01.01.Th.89 tanggal 7 Agustus 1989 dan telah didaftarkan pada Buku Register Pengadilan Negeri Jakarta Utara No. 11/LEG/1999, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 59 tanggal 23 Juli 1999, Tambahan No. 4414. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. No. 1 tanggal 1 Juli 2019 sehubungan dengan perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar dalam rangka penyesuaian Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2017). Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-0106602.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 5 Juli 2019.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan, antara lain, meliputi usaha dalam bidang perdagangan eceran untuk produk konsumen. Kantor pusat Perusahaan berdomisili di Alfa Tower, Jl. Jalur Sutera Barat Kav. 9, Alam Sutera, Tangerang.

Kegiatan usaha Perusahaan dimulai pada tahun 1989, bergerak dalam bidang perdagangan terutama rokok. Sejak tahun 2002, Perusahaan bergerak dalam kegiatan usaha perdagangan eceran untuk produk konsumen dengan mengoperasikan jaringan *mini-market* dengan nama "Alfamart" yang berlokasi di beberapa tempat di Jakarta, Cileungsi, Tangerang, Cikarang, Bandung, Sidoarjo, Cirebon, Cilacap, Semarang, Lampung, Malang, Bali, Klaten, Makassar, Balaraja, Palembang, Bogor, Medan, Banjarmasin, Jambi, Pekanbaru, Pontianak, Manado, Lombok, Rembang, Karawang, Batam, Plumbon, Serang, Cianjur, Bekasi, Cikokol, Jember dan Kota Bumi.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (the "Company") was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 21 dated February 22, 1989 of Gde Kertayasa, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-7158.HT.01.01.Th.89 dated August 7, 1989, and registered in the Registry Book of North Jakarta First Instance Court No. 11/LEG/1999 and was published in Supplement No. 4414 of the State Gazette No. 59 dated July 23, 1999. The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently based on the Notarial Deed No. 1 of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. dated July 1, 2019 regarding the change of Article 3 of the Company's Article of Association to comply with Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI 2017). The amendment to the Articles of Association was approved by the Ministry of Law and Human Rights in its Letter No. AHU-0106602.AH.01.11.Tahun 2019 dated July 5, 2019.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in, among others, the retail distribution of consumer products. The Company's head office is located at Alfa Tower, Jl. Jalur Sutera Barat Kav. 9, Alam Sutera, Tangerang.

The Company started its commercial operations focusing in trading of cigarette products in 1989. Starting 2002, the Company started its retail distribution of consumer products by operating mini-market networks, under the name "Alfamart", which are located at several areas in Jakarta, Cileungsi, Tangerang, Cikarang, Bandung, Sidoarjo, Cirebon, Cilacap, Semarang, Lampung, Malang, Bali, Klaten, Makassar, Balaraja, Palembang, Bogor, Medan, Banjarmasin, Jambi, Pekanbaru, Pontianak, Manado, Lombok, Rembang, Karawang, Batam, Serang, Plumbon, Serang, Cianjur, Bekasi, Cikokol, Jember dan Kota Bumi.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Jaringan *mini-market* tersebut terdiri dari *mini-market* milik sendiri dan *mini-market* dalam bentuk kerjasama waralaba, dengan jumlah *mini-markets* sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Milik sendiri	10.614	10.140
Kerjasama waralaba	3.696	3.539

PT Perdana Mulia Fajar, perusahaan yang didirikan di Indonesia, adalah Entitas Induk terakhir.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2008, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") dalam suratnya No. S-9320/BL/2008 untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 343.177.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat melalui BEI dengan harga penawaran perdana sebesar Rp395 (Rupiah penuh) per saham.

Pada tanggal 8 Maret 2012, Perusahaan telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan mengeluarkan saham baru sebanyak 343.177.700 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp3.400 (Rupiah penuh) per saham. Pada tanggal 12 Maret 2012, penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu telah dicatatkan di BEI.

Pada tanggal 5 Desember 2014, Perusahaan telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan mengeluarkan saham baru sebanyak 864.705.900 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp600 (Rupiah penuh) per saham, dimana penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu telah dicatatkan di BEI.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

The *mini-market* networks consist of *mini-market* under direct ownership and under franchise agreements, with number of *mini-markets* as follows:

	Direct ownership
	Franchise agreement

PT Perdana Mulia Fajar, a company incorporated in Indonesia, is the ultimate Parent of the Company.

b. Company's Public Offering

On December 31, 2008, the Company received the effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") in its Decision Letter No. S-9320/BL/2008 to offer its 343,177,000 shares to the public with par value of Rp100 (full amount) per share through the IDX, at an initial offering price of Rp395 (full amount) per share.

On March 8, 2012, the Company has conducted a Non-Preemptive Rights Issue by issuing new shares equivalent to 343,177,700 shares with exercise price of Rp3,400 (full amount) per share. On March 12, 2012, the Company's Non-Preemptive Rights Issue was listed on the IDX.

On December 5, 2014, the Company has conducted a Non-Preemptive Rights Issue by issuing new shares equivalent to 864,705,900 shares with exercise price of Rp600 (full amount) per share, where the Company's Non-Preemptive Rights Issue was listed on the IDX.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 5 Juni 2015, Perusahaan telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan mengeluarkan saham baru sebanyak 2.910.248.800 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp530 (Rupiah penuh) per saham dimana penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu telah dicatatkan di BEI.

Seluruh saham ditempatkan dan disetor Perusahaan telah dicatatkan di BEI.

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Persentase kepemilikan Perusahaan pada entitas anak adalah sebagai berikut:

Nama entitas/ Name of entities	Ruang lingkup aktivitas/ Scope of activities	Kedudukan/ Domicile	Tahun usaha komersial dimulai/ Year commercial operations started	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	
				31 Desember/December 31, 2019	2018
PT Midi Utama Indonesia Tbk ("MIDI")	Perdagangan eceran untuk produk konsumen/ Retail distribution of consumer products	Tangerang/ Tangerang	2007	86,72%	86,72%
PT Sumber Indah Lestari ("SIL")	Perdagangan peralatan kesehatan/ Medical equipment trading	Tangerang/ Tangerang	2013	90,91%	88,71%
Alfamart Retail Asia Pte, Ltd ("ARA")	Perusahaan investasi/ Investment holding	Singapura/ Singapore	2014	100,00%	100,00%
PT Sumber Trijaya Lestari ("STL")	Perdagangan eceran melalui internet untuk produk konsumen/ Retail distribution of consumer products through internet	Tangerang/ Tangerang	2015	99,95%	99,95%
PT Sumber Wahana Sejahtera ("SWS")	Jasa titipan dan pengiriman/ Providing transportation and freight forwarding	Tangerang/ Tangerang	2017	99,96%	99,96%
PT Global Loyalty Indonesia ("GLI")	Administrasi program loyalitas/ Administration of loyalty programs	Tangerang/ Tangerang	2014	75,00%	-

1. GENERAL (continued)

b. Company's Public Offering (continued)

On June 5, 2015, the Company has conducted a Non-Preemptive Rights Issue by issuing new shares equivalent to 2,910,248,800 shares with exercise price of Rp530 (full amount) per share, where the Company's Non-Preemptive Rights Issue was listed on the IDX.

The Company has listed all its issued and fully paid shares on the IDX.

c. Corporate Structure and Subsidiaries

The percentage of ownership of the Company in the subsidiaries are as follows:

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)**

Persentase kepemilikan Perusahaan pada entitas anak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

**c. Corporate Structure and Subsidiaries
(continued)**

The percentage of ownership of the Company in the subsidiaries are as follows: (continued)

Nama entitas/ Name of entities	Ruang lingkup aktivitas/ Scope of activities	Kedudukan/ Domicile	Tahun usaha komersial dimulai/ Year commercial operations started	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	
				31 Desember/December 31,	
				2019	2018
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui SIL/ Indirect ownership through SIL</u>					
PT Sumber Medika Lestari ("SML")	Apotek/ Pharmacy	Tangerang/ Tangerang	2015	99,92%	99,92%
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui MID/ Indirect ownership through MID/</u>					
PT Lancar Wiguna Sejahtera ("LWS")	Perdagangan eceran untuk produk konsumen/ Retail distribution of consumer products	Tangerang/ Tangerang	2018	99,00%	99,00%

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)**

Total aset entitas anak adalah sebagai berikut:

Nama entitas/ Name of entities	Ruang lingkup aktivitas/ Scope of activities	Kedudukan/ Domicile	Tahun usaha komersial dimulai/ Year commercial operations started	Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				31 Desember/December 31, 2019	2018
PT Midi Utama Indonesia Tbk ("MIDI")	Perdagangan eceran untuk produk konsumen/ Retail distribution of consumer products	Tangerang/ Tangerang	2007	4.990.309	4.960.144
PT Sumber Indah Lestari ("SIL")	Perdagangan peralatan kesehatan/ Medical equipment Trading	Tangerang/ Tangerang	2013	320.888	213.549
Alfamart Retail Asia Pte, Ltd ("ARA")	Perusahaan investasi/ Investment holding	Singapura/ Singapore	2014	172.750	170.719
PT Sumber Trijaya Lestari ("STL")	Perdagangan eceran melalui internet untuk produk konsumen/ Retail distribution of consumer products through internet	Tangerang/ Tangerang	2015	64.987	63.446
PT Sumber Wahana Sejahtera ("SWS")	Jasa titipan dan pengiriman/ Providing transportation and freight forwarding	Tangerang/ Tangerang	2017	13.024	12.551
PT Global Loyalty Indonesia ("GLI")	Administrasi program loyalitas/ Administration of loyalty programs	Tangerang/ Tangerang	2014	107.290	-
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui SIL/ Indirect ownership through SIL</u>					
PT Sumber Medika Lestari ("SML")	Apotek/ Pharmacy	Tangerang/ Tangerang	2015	3.916	6.153
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui MIDI/ Indirect ownership through MIDI</u>					
PT Lancar Wiguna Sejahtera ("LWS")	Perdagangan eceran untuk produk konsumen/ Retail distribution of consumer products	Tangerang/ Tangerang	2018	158.155	85.841

1. GENERAL (continued)

**c. Corporate Structure and Subsidiaries
(continued)**

Total assets of the subsidiaries are as follows:

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)**

PT Midi Utama Indonesia Tbk

MIDI memulai operasi komersial pada bulan Desember 2007. Ruang lingkup kegiatan MIDI, antara lain, meliputi usaha dalam bidang perdagangan eceran untuk produk konsumen.

Pada tanggal 15 November 2010, MIDI memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM-LK melalui surat No. S-1-0377/BL/2011 untuk melakukan penawaran umum perdana saham biasa sejumlah 432.353.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat melalui BEI pada harga penawaran Rp275 (Rupiah penuh) per saham. Pada tanggal 30 November 2010, seluruh saham MIDI telah dicatatkan pada BEI.

PT Sumber Indah Lestari

Berdasarkan Akta Notaris Kamelina, S.H., No. 2 tanggal 7 Februari 2019, SIL meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp335.000, dimana Perusahaan melakukan penyetoran sebesar Rp25.000. Pemegang saham lainnya, PT Atri Medikatama ("AM") telah setuju untuk tidak turut mengambil bagian atas penempatan saham baru tersebut. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan dan AM di SIL menjadi masing-masing sebesar 89,55% dan 10,45%.

Berdasarkan Akta Notaris Kamelina, S.H., No. 9 tanggal 19 Juni 2019, SIL meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp360.000, dimana Perusahaan melakukan penyetoran sebesar Rp25.000. Pemegang saham lainnya, AM telah setuju untuk tidak turut mengambil bagian atas penempatan saham baru tersebut. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan dan AM di SIL menjadi masing-masing sebesar 90,28% dan 9,72%.

1. GENERAL (continued)

**c. Corporate Structure and Subsidiaries
(continued)**

PT Midi Utama Indonesia Tbk

MIDI has started its commercial operation in December 2007. MIDI is engaged in, among others, the retail distribution of consumer products.

On November 15, 2010, MIDI has obtained effective statement from the Chairman of the BAPEPAM-LK in its Letter No. S-1-0377/BL/2011 to initially conduct a public offering of its 432,353,000 shares with par value of Rp100 (full amount) through the IDX at offering price of Rp275 (full amount) per share. On November 30, 2010, MIDI has listed all of its shares at IDX.

PT Sumber Indah Lestari

Based on Notarial Deed No. 2 dated February 7, 2019 of Notary Kamelina, S.H., SIL increase its issued and fully paid share capital to become Rp335,000, whereas the Company have paid the shares amounting to Rp25,000. The other shareholder, PT Atri Medikatama ("AM") has agreed not to participate in these new shares issuance. After this transaction, the Company's and AM's ownership in SIL becomes 89.55% and 10.45%, respectively.

Based on Notarial Deed No. 9 dated June 19, 2019 of Notary Kamelina, S.H., SIL increase its issued and fully paid share capital to become Rp360,000, whereas the Company have paid the shares amounting to Rp25,000. The other shareholder, AM has agreed not to participate in these new shares issuance. After this transaction, the Company's and AM's ownership in SIL becomes 90.28% and 9.72%, respectively.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)**

PT Sumber Indah Lestari (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Kamelina, S.H., No. 34 tanggal 28 Oktober 2019, SIL meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp385.000, dimana Perusahaan melakukan penyetoran sebesar Rp25.000. Pemegang saham lainnya, AM telah setuju untuk tidak turut mengambil bagian atas penempatan saham baru tersebut. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan dan AM di SIL menjadi masing-masing sebesar 90,91% dan 9,09%.

Peningkatan kepemilikan Perusahaan di SIL selama tahun 2019 menyebabkan kenaikan aset neto yang dimiliki pemegang saham nonpengendali sebesar Rp3.486, yang dicatat sebagai bagian dari "Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali".

Alfamart Retail Asia Pte., Ltd.

Pada tanggal 20 Agustus 2018, Perusahaan telah melakukan penambahan modal saham di ARA sebesar \$AS3.282.759. Setelah transaksi ini, kepemilikan Perusahaan di ARA tetap sebesar 100,00%.

Pada tanggal 13 Desember 2018, Perusahaan telah melakukan penambahan modal saham di ARA sebesar \$AS2.003.612. Setelah transaksi ini, kepemilikan Perusahaan di ARA tetap sebesar 100,00%.

Pada tanggal 22 April 2019, Perusahaan telah melakukan penambahan modal saham di ARA sebesar \$AS2.641.255. Setelah transaksi ini, kepemilikan Perusahaan di ARA tetap sebesar 100,00%.

1. GENERAL (continued)

**c. Corporate Structure and Subsidiaries
(continued)**

PT Sumber Indah Lestari (continued)

Based on Notarial Deed No. 34 dated October 28, 2019 of Notary Kamelina, S.H., SIL increase its issued and fully paid share capital to become Rp385,000, whereas the Company have paid the shares amounting to Rp25,000. The other shareholder, AM has agreed not to participate in these new shares issuance. After this transaction, the Company's and AM's ownership in SIL becomes 90.91% and 9.09%, respectively.

The increase in the Company ownership in SIL during 2019 resulted in increase in the net assets owned by non-controlling interest by Rp3,486 which was recognized as part of "Difference in Value of Transactions of Non-Controlling Interest".

Alfamart Retail Asia Pte., Ltd.

On August 20, 2018, the Company has paid additional share capital in ARA amounting to US\$3,282,759. After this transaction, the Company's ownership in ARA remains 100.00%.

On December 13, 2018, the Company has paid additional share capital in ARA amounting to US\$2,003,612. After this transaction, the Company's ownership in ARA remains 100.00%.

On April 22, 2019, the Company has paid additional share capital in ARA amounting to US\$2,641,255. After this transaction, the Company's ownership in ARA remains 100.00%.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)**

PT Sumber Trijaya Lestari

Berdasarkan Akta Notaris Kamelina, S.H., No. 6 tanggal 7 Februari 2018, STL meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp285.000, di mana Perusahaan dan MIDI masing-masing, melakukan penyetoran sebesar Rp24.988 dan Rp12. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan dan MIDI di STL masing-masing tetap sebesar 99,95% dan 0,05%.

Berdasarkan Akta Notaris Kamelina, S.H., No. 27 tanggal 25 September 2018, STL meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp300.000, di mana Perusahaan dan MIDI masing-masing, melakukan penyetoran sebesar Rp14.993 dan Rp7. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan dan MIDI di STL masing-masing tetap sebesar 99,95% dan 0,05%.

Berdasarkan Akta Notaris Kamelina, S.H., No. 1 tanggal 2 Juli 2019, STL meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp314.000, di mana Perusahaan dan MIDI masing-masing, melakukan penyetoran sebesar Rp13.993 dan Rp7. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan dan MIDI di STL masing-masing tetap sebesar 99,95% dan 0,05%.

Berdasarkan Akta Notaris Kamelina, S.H., No. 2 tanggal 1 Oktober 2019, STL meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp344.000, di mana Perusahaan dan MIDI masing-masing, melakukan penyetoran sebesar Rp29.985 dan Rp15. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan dan MIDI di STL masing-masing tetap sebesar 99,95% dan 0,05%.

Berdasarkan Akta Notaris Kamelina, S.H., No. 6 tanggal 25 November 2019, STL meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp394.000, di mana Perusahaan dan MIDI masing-masing, melakukan penyetoran sebesar Rp49.975 dan Rp25. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan dan MIDI di STL masing-masing tetap sebesar 99,95% dan 0,05%.

1. GENERAL (continued)

**c. Corporate Structure and Subsidiaries
(continued)**

PT Sumber Trijaya Lestari

Based on Notarial Deed No. 6 dated February 7, 2018 of Notary Kamelina, S.H., STL increase its issued and fully paid share capital to become Rp285,000, whereas the Company and MIDI have paid the shares amounting to Rp24,988 and Rp12, respectively. After this transaction, the Company's and MIDI's ownership in STL remains 99.95%, and 0.05%, respectively.

Based on Notarial Deed No. 27 dated September 25, 2018 of Notary Kamelina, S.H., STL increase its issued and fully paid share capital to become Rp300,000, whereas the Company and MIDI have paid the shares amounting to Rp14,993 and Rp7, respectively. After this transaction, the Company's and MIDI's ownership in STL remains 99.95%, and 0.05%, respectively.

Based on Notarial Deed No. 1 dated July 2, 2019 of Notary Kamelina, S.H., STL increase its issued and fully paid share capital to become Rp314,000, whereas the Company and MIDI have paid the shares amounting to Rp13,993 and Rp7, respectively. After this transaction, the Company's and MIDI's ownership in STL remains 99.95%, and 0.05%, respectively.

Based on Notarial Deed No. 2 dated October 1, 2019 of Notary Kamelina, S.H., STL increase its issued and fully paid share capital to become Rp344,000, whereas the Company and MIDI have paid the shares amounting to Rp29,985 and Rp15, respectively. After this transaction, the Company's and MIDI's ownership in STL remains 99.95%, and 0.05%, respectively.

Based on Notarial Deed No. 6 dated November 25, 2019 of Notary Kamelina, S.H., STL increase its issued and fully paid share capital to become Rp394,000, whereas the Company and MIDI have paid the shares amounting to Rp49,975 and Rp25, respectively. After this transaction, the Company's and MIDI's ownership in STL remains 99.95%, and 0.05%, respectively.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)**

PT Sumber Wahana Sejahtera

Berdasarkan Akta Notaris Kamelina, S.H., No. 8 tanggal 7 Februari 2018, SWS meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp10.000, di mana Perusahaan dan SIL masing-masing, melakukan penyetoran sebesar Rp7.497 dan Rp3. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan dan SIL di SWS masing-masing tetap sebesar 99,96% dan 0,04%.

Berdasarkan Akta Notaris Kamelina, S.H., No. 4 tanggal 5 Juni 2018, SWS meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp20.000, di mana Perusahaan dan SIL masing-masing, melakukan penyetoran sebesar Rp9.996 dan Rp4. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan dan SIL di SWS masing-masing tetap sebesar 99,96% dan 0,04%.

Berdasarkan Akta Notaris Kamelina, S.H., No. 2 tanggal 1 Oktober 2018, SWS meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp30.000, di mana Perusahaan dan SIL masing-masing, melakukan penyetoran sebesar Rp9.996 dan Rp4. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan dan SIL di SWS masing-masing tetap sebesar 99,96% dan 0,04%.

Berdasarkan Akta Notaris Kamelina, S.H., No. 8 tanggal 8 Maret 2019, SWS meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp40.000, di mana Perusahaan dan SIL masing-masing, melakukan penyetoran sebesar Rp9.996 dan Rp4. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan dan SIL di SWS masing-masing tetap sebesar 99,96% dan 0,04%.

1. GENERAL (continued)

**c. Corporate Structure and Subsidiaries
(continued)**

PT Sumber Wahana Sejahtera

Based on Notarial Deed No. 8 dated February 7, 2018 of Notary Kamelina, S.H., SWS increase its issued and fully paid share capital to become Rp10,000, whereas the Company and SIL have paid the shares amounting to Rp7,497 and Rp3, respectively. After this transaction, the Company's and SIL's ownership in SWS remains 99.96%, and 0.04%, respectively.

Based on Notarial Deed No. 4 dated June 5, 2018 of Notary Kamelina, S.H., SWS increase its issued and fully paid share capital to become Rp20,000, whereas the Company and SIL have paid the shares amounting to Rp9,996 and Rp4, respectively. After this transaction, the Company's and SIL's ownership in SWS remains 99.96%, and 0.04%, respectively.

Based on Notarial Deed No. 2 dated October 1, 2018 of Notary Kamelina, S.H., SWS increase its issued and fully paid share capital to become Rp30,000, whereas the Company and SIL have paid the shares amounting to Rp9,996 and Rp4, respectively. After this transaction, the Company's and SIL's ownership in SWS remains 99.96%, and 0.04%, respectively.

Based on Notarial Deed No. 8 dated March 8, 2019 of Notary Kamelina, S.H., SWS increase its issued and fully paid share capital to become Rp40,000, whereas the Company and SIL have paid the shares amounting to Rp9,996 and Rp4, respectively. After this transaction, the Company's and SIL's ownership in SWS remains 99.96%, and 0.04%, respectively.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)**

PT Sumber Wahana Sejahtera (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Kamelina, S.H., No. 18 tanggal 11 Juli 2019, SWS meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp50.000, di mana Perusahaan dan SIL masing-masing, melakukan penyetoran sebesar Rp9.996 dan Rp4. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan dan SIL di SWS masing-masing tetap sebesar 99,96% dan 0,04%.

PT Lancar Wiguna Sejahtera

Berdasarkan Akta Notaris Veronika Farida Riswanti, S.H, M.Kn. No. 4 tanggal 8 Maret 2018, MIDI dan PT Lancar Distrindo ("LD"), pihak berelasi, mendirikan entitas anak baru, PT Lancar Wiguna Sejahtera ("LWS"), dengan modal awal disetor Rp12.500, di mana kepemilikan MIDI dan LD masing-masing sebesar 99,00% dan 1,00%.

Berdasarkan Akta Notaris Veronika Farida Riswanti, S.H, M.Kn. No. 6 tanggal 29 Oktober 2018, LWS meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp50.000, di mana MIDI dan LD masing-masing melakukan penyetoran sebesar Rp37.125 dan Rp375. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan MIDI dan LD tetap 99,00% dan 1,00%.

Mulai tanggal 1 Oktober 2018, pengoperasian jaringan toko "Lawson" dialihkan dari MIDI kepada LWS.

1. GENERAL (continued)

**c. Corporate Structure and Subsidiaries
(continued)**

PT Sumber Wahana Sejahtera (continued)

Based on Notarial Deed No. 18 dated July 11, 2019 of Notary Kamelina, S.H., SWS increase its issued and fully paid share capital to become Rp50,000, whereas the Company and SIL have paid the shares amounting to Rp9,996 and Rp4, respectively. After this transaction, the Company's and SIL's ownership in SWS remains 99.96%, and 0.04%, respectively.

PT Lancar Wiguna Sejahtera

Based on Notarial Deed No. 4 dated March 8, 2018 of Notary Veronika Farida Riswanti, S.H, M.Kn., MIDI and PT Lancar Distrindo ("LD"), a related party, established a new subsidiary, PT Lancar Wiguna Sejahtera ("LWS"), with a total initial paid-up capital of Rp12,500, with MIDI's and PT Lancar Distrindo's ownership equivalent to 99.00% and 1.00%, respectively.

Based on Notarial Deed No. 6 dated October 29, 2018 of Veronika Farida Riswanti, S.H, M.Kn., LWS increase its issued and fully paid share capital to become Rp50,000, whereas MIDI and LD have paid the shares amounting to Rp37,125 and Rp375, respectively. After this transaction, MIDI's and LD's ownership in LWS remains 99.00% and 1.00%, respectively.

Starting October 1, 2018, the operation of "Lawson" store network were transferred from MIDI to LWS.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)**

PT Global Loyalty Indonesia

Berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H, M.Kn. No. 32 tanggal 5 Agustus 2019, Perusahaan akuisisi sebanyak 15.000 saham GLI atau setara dengan 75% kepemilikan dari Loyalty Investments Pte. Ltd., pihak ketiga, dengan harga beli \$AS1.258.741. Akta Notaris ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-0138148.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 14 Agustus 2019.

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan dalam Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. No. 1 tanggal 1 Juli 2019 dan Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. No. 51 tanggal 24 Mei 2018 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Feny Djoko Susanto	:
Komisaris	:	Budiyanto Djoko Susanto	:
Komisaris Independen	:	Imam Santoso Hadiwidjaja	:
Komisaris Independen	:	Komisaris Jendral Polisi (Purn)	:
		Drs. Ahwil Loetan, S.H., MBA, MM	

Dewan Direksi

Presiden Direktur	:	Anggara Hans Prawira	:
Direktur	:	Bambang Setyawan Djojo	:
Direktur	:	Tomin Widian	:
Direktur	:	Harryanto Susanto	:
Direktur	:	Solihin	:
Direktur	:	Soeng Peter Suryadi	:

1. GENERAL (continued)

**c. Corporate Structure and Subsidiaries
(continued)**

PT Global Loyalty Indonesia

Based on Notarial Deed No. 32 dated August 5, 2019 of Jimmy Tanal, S.H, M.Kn., the Company acquired 15,000 GLI shares or equivalent to 75% ownership from Loyalty Investments Pte. Ltd, a third party, with purchase price of US\$1,258,741. This Notarial Deed has been received and recorded by the Ministry of Law and Human Rights in its Letter No. AHU-0138148.AH.01.11.Tahun 2019 dated August 14, 2019.

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

As of December 31, 2019 dan 2018, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as appointed in the Shareholders General Meeting based on the Notarial deed of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. dated July 1, 2019 under Deed No. 1 and Notarial deed of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. dated May 24, 2018 under Deed No. 51, are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director
Director
Director

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit
dan Karyawan (lanjutan)**

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Komisaris Jendral Polisi (Purn)	:	Chairman
		Drs. Ahwil Loetan, S.H., MBA, MM		
Anggota	:	Dr. Timotius	:	Member
Anggota	:	Wafaju	:	Member

Pembentukan komite audit Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. IX.I.5.

Manajemen kunci Perusahaan dan entitas anaknya meliputi komisaris, direksi dan personil kunci yang bertanggung jawab dalam pengambilan keputusan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai masing-masing sejumlah 59.214 dan 51.656, orang karyawan tetap (tidak diaudit).

**e. Penyelesaian Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit sesuai dengan keputusan Dewan Direksi pada tanggal 27 Maret 2020.

1. GENERAL (continued)

**d. Boards of Commissioners and Directors,
Audit Committee and Employees
(continued)**

The composition of the Company's audit committee as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

The establishment of the Company's audit committee is in compliance with Financial Services Authority ("OJK") Rule No. IX.I.5.

The Company and its subsidiaries' key management consists of commissioners, directors and key personnels who are responsible in decision making.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company and its subsidiaries have 59,214 and 51,656 permanent employees, respectively (unaudited).

**e. Completion of the Consolidated Financial
Statements**

The management is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed and authorized for issue in accordance with a resolution of the Board of Directors on March 27, 2020.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 1, "Penyajian Laporan Keuangan" dan Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan".

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan konsep akrual dan menggunakan konsep biaya historis kecuali diungkapkan lain dalam catatan terkait di sini.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, dengan aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Tahun buku Perusahaan dan entitas anaknya (secara bersamaan disebut sebagai "Kelompok Usaha") adalah 1 Januari - 31 Desember.

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha kecuali untuk Entitas Anak Tertentu.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basic of Presentation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK.

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") 1, "Presentation of Financial Statements" and Amendments of PSAK 1, "Presentation of Financial Statements on Disclosure Initiative".

The consolidated financial statements have been prepared on accrual basis and using the historical cost basis except as otherwise disclosed in the related notes herein.

The consolidated statement of cash flows present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities, where the cash flows from operating activities are presented using the direct method.

The financial reporting period of the Company and its subsidiaries (collectively hereinafter referred to as "the Group") is January 1 - December 31.

The accounts included in the Group's consolidated financial statements are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency). The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the functional currency of the Group except for certain Subsidiary.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

Pengendalian diperoleh ketika Kelompok Usaha terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Secara khusus, Kelompok Usaha mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Kelompok Usaha memiliki seluruh hal berikut ini:

- i. kekuasaan atas *investee* (misalnya adanya hak yang memberikan Kelompok Usaha kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas *investee* yang relevan);
- ii. eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Kelompok Usaha dengan *investee*; dan
- iii. kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil Kelompok Usaha.

Umumnya, kepemilikan hak suara mayoritas menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung hal ini, dan jika Kelompok Usaha memiliki hak suara kurang dari hak suara mayoritas, atau hak sejenis atas suatu *investee*, Kelompok Usaha mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan ketika menilai apakah Kelompok Usaha memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- a. pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada *investee*;
- b. hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- c. hak suara yang dimiliki Kelompok Usaha dan hak suara potensial.

Kelompok Usaha menilai kembali apakah masih mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its Subsidiaries.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the Group controls an investee if, and only if, the Group has all of the following:

- i. power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);
- ii. exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- iii. the ability to use its power over the investee to affect the Group's returns.

Generally, there is a presumption that a majority of voting rights results in control. To support this presumption and when the Group has less than a majority of the voting, or similar, rights of an investee, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. the contractual arrangement(s) with the other vote holders of the investee;
- b. rights arising from other contractual arrangements; and
- c. the Group's voting rights and potential voting rights.

The Group reassesses whether it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan kepada pemilik entitas induk dari Kelompok Usaha dan kepentingan nonpengendali ("KNP"), meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota Kelompok Usaha menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian dilakukan atas laporan keuangannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antar Perusahaan dengan Entitas Anak telah dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Kelompok Usaha pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen ekuitas lainnya serta mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian. Saldo investasi yang masih dimiliki diakui pada nilai wajarnya.

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laba rugi dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

The consolidated financial statements are prepared using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. If a member of the Group uses different accounting policies for like transactions and events in similar circumstances, appropriate adjustments are made to its financial statements in preparing the consolidated financial statements.

All significant intercompany accounts and transactions between the Company and Subsidiaries have been eliminated.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

If the Group loses control of a subsidiary, it derecognizes the related assets (including any goodwill), liabilities, NCI and other components of equity and recognized any resulting gain or loss associated with the loss of control. Any investment retained is recognized at its fair value.

NCI represents the portion of profit or loss and net assets of Subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in profit or loss and under the equity section in the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Akun ARA, merupakan entitas anak di luar negeri, dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang berlaku pada tanggal laporan keuangan untuk akun posisi keuangan dan kurs rata-rata selama periode berjalan untuk akun laba rugi. Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan ARA disajikan sebagai bagian dari "Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan" pada bagian ekuitas dari laporan posisi keuangan konsolidasian.

Transaksi restrukturisasi antara entitas
sepengendali

Dalam PSAK 38, pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi sejak awal periode terjadi sepengendalian. Selisih antara nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dan jumlah imbalan yang dialihkan diakui dalam akun "Tambahan Modal Disetor - Neto".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

The account of ARA, a foreign subsidiary, was translated into Rupiah amounts at the middle rates of exchange prevailing at reporting date for statement of financial position accounts and the average rates during the period for profit and loss accounts. The resulting difference arising from the translations of the financial statements of ARA are presented as "Foreign exchange differences from translation of the financial statements" under the equity section of the consolidated statement of financial position.

Restructuring transaction of entities under
common control

Under PSAK 38, transfer of business within entities under common control does not result in a change of the economic substance of ownership of the business being transferred and would not result in a gain or loss to the group or to the individual entity within the group. Since the transfer of business of entities under common control does not result in a change of the economic substance, the business being exchanged is recorded at book values as a business combination using the pooling-of-interests method.

In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented, for comparison purposes, are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the period during which the entities were under common control. The difference between the carrying amounts of the business combination transaction and the consideration transferred is recognized under the account "Additional Paid-in Capital - Net".

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih apakah mengukur kepentingan nonpengendali pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan nonpengendali atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika mengakuisisi sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan total setiap kepentingan nonpengendali atas selisih total dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam UPK tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Business Combinations

Business combinations are recorded for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any non-controlling interest in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether to measure the non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition-related costs are expensed as incurred and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with contractual terms, economics circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interest over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired are assigned to those CGUs.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan bagian UPK yang ditahan.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas meliputi kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan, tidak dijadikan jaminan pinjaman dan tidak dibatasi penggunaannya.

Untuk keperluan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank dan deposito berjangka sebagaimana yang didefinisikan di atas, setelah dikurangi dengan cerukan yang belum dilunasi, jika ada.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Kelompok Usaha mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK 7.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Business Combinations (continued)

If *goodwill* has been allocated to a CGU and part of the operation within that unit is disposed of, the *goodwill* associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. *Goodwill* disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the CGU retained.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents represent cash on hand and in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement, not pledged as collateral for loans and without restrictions in the usage.

For the purpose of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits as defined above, net of outstanding overdraft, if any.

e. Transactions with Related Parties

The Group has transactions with related parties as defined in PSAK 7.

Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transaction between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak (*moving-average method*) yang meliputi seluruh biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut sampai ke lokasi dan kondisi saat ini. Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan estimasi beban untuk menyelesaikan dan beban lainnya yang diperlukan hingga persediaan dapat dijual.

Kelompok Usaha menetapkan cadangan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

g. Biaya Sewa Dibayar di Muka

Biaya sewa dibayar di muka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama jangka waktu sewa. Bagian sewa yang akan dibebankan pada usaha dalam 1 (satu) tahun disajikan dalam akun "Bagian Lancar Biaya Sewa Dibayar di Muka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Sedangkan, bagian jangka panjang dari sewa dibayar di muka disajikan dalam akun "Biaya Sewa Dibayar di Muka - Setelah Dikurangi Bagian Lancar" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by moving-average method which includes all costs that occur to get this inventories to the location and current conditions. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

The Group provide allowance for obsolescence and/or decline in values of inventories based on periodic reviews of the physical condition and net realizable values of the inventories.

g. Prepaid Rent

Prepaid rent is amortized using the straight-line method over the rental period. The current portion of the prepaid rent to be charged to operation within 1 (one) year is presented as "Current Portion of Prepaid Rent" account in the consolidated statement of financial position.

On the other hand, the long-term portion of prepaid rent is presented as "Prepaid Rent - Net of Current Portion" account in the consolidated statement of financial position.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan dan prasarana	5, 10, 20
Peralatan dan inventaris	3, 5, 10
Kendaraan	5

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu, dan jika diperlukan disesuaikan secara prospektif.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of an asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets:

Buildings and infrastructures
Equipment, furniture and fixtures
Vehicles

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Land is stated at cost and not depreciated.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Aset dalam Penyelesaian

Aset tetap dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset yang bersangkutan telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

i. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Kelompok Usaha mengevaluasi pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa suatu aset mungkin mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi, Kelompok Usaha mengestimasi nilai terpulihkan dari aset tersebut. Jika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Fixed Assets (continued)

Legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP were recognized as part of "Deferred Charges" account in the consolidated statement of financial position and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

Construction in Progress

Construction in progress is stated at cost and presented as part of the fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

Repairs and maintenance are taken to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

i. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any indication exists, the Group estimates the asset's recoverable amount. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**i. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan
(lanjutan)**

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan untuk melihat apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika rugi penurunan nilai kemudian dibalik, nilai tercatat aset bertambah menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Jumlah pertambahannya tidak dapat melebihi nilai tercatat setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

j. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh yang signifikan.

Investasi pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas, dimana nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Kelompok Usaha atas aset neto entitas asosiasi, termasuk penerimaan dividen dari entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian Kelompok Usaha atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika relevan dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**i. Impairment of Non-Financial Assets
(continued)**

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. A previously recognized impairment is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss is recognized. Where an impairment loss is subsequently reversed, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increased amount cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Such reversal is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

j. Investments in Associated Companies

An associate is an entity in which the Group have significant influence.

Investment in the associates is accounted for and recorded using the equity method, whereby the cost of investment is increased or decreased by the Group share in net assets of the associates, including dividends received from the associates since the date of acquisition.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflect the Group's share of the results of operations of the associates. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associates, the Group recognize its share of any changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statements of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associates are eliminated to the extent of the interest in the associates.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Kelompok Usaha mengakui laba perusahaan asosiasi yang ditunjukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Ini adalah keuntungan yang dapat diatribusikan kepada pemilik perusahaan asosiasi, oleh karena itu, laba setelah pajak.

Jika bagian Kelompok Usaha atas kerugian perusahaan asosiasi sama dengan atau melebihi bagian kepemilikannya dalam perusahaan asosiasi, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Setelah bagian Kelompok Usaha diturunkan hingga nihil, tambahan kerugian dicadangkan dan liabilitas diakui, hanya sepanjang Kelompok Usaha mempunyai kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Jika entitas asosiasi selanjutnya melaporkan laba, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas laba tersebut hanya setelah bagiannya atas laba tersebut sama dengan bagian atas kerugian yang belum diakui.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun berdasarkan periode pelaporan yang sama dengan Kelompok Usaha.

Setelah penerapan metode ekuitas, Kelompok Usaha menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi. Kelompok Usaha menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**j. Investments in Associated Companies
(continued)**

The Group recognize share in profit of associates is shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. This is the profit attributable to owners of the associates and, therefore, is profit after tax.

If the Group's share in losses of associates equals or exceeds its interest in the associates, it discontinues recognizing its share of further losses. After the Group's interest is reduced to nil, additional losses are provided for, and a liability is recognized, only to the extent that the Group has incurred constructive obligations or legal or made payments on behalf of the associates. If the associates subsequently reports profits, the Group resumes recognizing its share of those profits only after its share of the profits equals the share of losses not recognized.

The financial statements of the associate are prepared based on the same reporting period as the Group's reporting period.

After application of the equity method, the Group determine whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associates. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associates is impaired. In this case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associates and its carrying value and recognizes the amount in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Sewa

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 30, "Sewa", apabila sewa mengandung elemen tanah dan bangunan sekaligus, entitas harus menelaah klasifikasi untuk setiap elemen secara terpisah apakah sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi.

Kelompok Usaha mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa pembiayaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya.

Sewa Pembiayaan - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung ke operasi tahun berjalan.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa *lessee* akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama estimasi masa manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa. Laba atau rugi yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Lease

The Group adopted PSAK 30, "Lease", when a lease includes both land and building elements, an entity should assess the classification of each element separately whether as a finance or an operating lease.

The Group classify leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

Finance Lease - as Lessee

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance cost are charged directly to the profit or loss.

If there is reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term, the leased asset is depreciated over the estimated useful lives of the assets. Capitalized leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset or the lease term, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term. Any excess of sales proceeds over the carrying amount of an asset in a sale-and-leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Sewa (lanjutan)

Sewa Operasi - sebagai Lessor

Sewa di mana Kelompok Usaha tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

l. Beban Ditangguhkan

Beban yang timbul sehubungan dengan biaya perolehan piranti lunak ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 5 (lima) tahun, sedangkan beban yang timbul sehubungan dengan perolehan izin usaha ditangguhkan dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama masa manfaatnya.

m. Biaya Emisi Penerbitan Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambahan modal disetor - neto" sebagai bagian dari Ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

n. Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan totalnya dapat diukur secara andal. Penjualan barang dagangan diakui pada saat penyerahan barang dagangan kepada pelanggan setelah dikurangi retur dan potongan penjualan. Pendapatan dari jasa diakui pada saat jasa tersebut diberikan kepada pelanggan. Pendapatan neto adalah pendapatan yang diperoleh dari penjualan produk termasuk amortisasi atas pendapatan tangguhan dari kontrak atas kegiatan promosi, setelah dikurangi retur dan potongan penjualan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Lease (continued)

Operating Lease - as Lessor

Leases where the Group does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the asset are classified as operating leases.

l. Deferred Charges

Costs incurred related to the acquisition of software application are deferred and amortized using the straight-line method over 5 (five) years, while costs incurred related to the acquisition of business licenses are deferred and amortized using the straight-line method over the period benefited.

m. Shares Issuance Costs

Costs related to the public offerings of shares are deducted from the proceeds and presented as a deduction of "Additional paid-in capital - net" account, under Equity section in the consolidated statement of financial position.

n. Revenue and Expense

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Sales is recognized when goods are delivered to customers net of returns and discounts allowed. Revenue from services is recognized when services are rendered to customers. Net revenue represent sales of products, including the amortization of deferred income from the contract for promotional activities, net of returns and discounts allowed.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Penghasilan sewa tempat dan partisipasi promosi dari para pemasok yang telah diterima di muka dan disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan ditangguhkan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan akan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu sewa tempat dan partisipasi promosi.

Penghasilan waralaba terdiri dari imbalan waralaba awal dan imbalan waralaba lanjutan. Imbalan waralaba awal diterima di muka dan akan diamortisasi selama jangka waktu pemberian hak eksklusif waralaba, yaitu 5 (lima) tahun. Saldo imbalan waralaba awal disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan ditangguhkan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Imbalan waralaba lanjutan merupakan penghasilan yang diterima sebagai kontribusi pewaralaba atas kegiatan pemasaran dan penggunaan merek dagang dan sistem milik Kelompok Usaha. Imbalan waralaba lanjutan diakui pada saat terjadinya.

Beban diakui pada saat terjadinya.

o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 10, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", yang mengatur bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian.

Kelompok Usaha mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Revenue and Expense (continued)

Revenue from space rental and promotional participation income from suppliers that are received in advance and presented as part of "Unearned revenue" account in the consolidated statement of financial position and amortized using the straight-line method over the space rental period and the promotional participation period.

Franchise income comprises initial and continuing franchise fees. Initial franchise fees received in advance are amortized over the franchise period of 5 (five) years. Unrecognized initial franchise fees are presented as part of "Unearned revenue" account in the consolidated statement of financial position. Continuing franchise fees represents income arising from the franchisee's contribution in the marketing activity and the use of the Group's trademarks and system and is recognized as earned.

Expenses are recognized as incurred.

o. Foreign Currency Transactions and Balances

The Group adopted PSAK 10, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which describes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency.

The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency, if indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgements to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang
Asing (lanjutan)**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan rata-rata kurs tukar transaksi yang terakhir yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, nilai tukar yang digunakan masing-masing adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Dolar Amerika Serikat	13.901	14.481

p. Perpajakan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46.

Perbedaan antara nilai tercatat dari aset revaluasi dan dasar pengenaan pajak merupakan perbedaan temporer sehingga menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan, kecuali untuk aset tertentu seperti tanah yang pada saat realisasinya dikenakan pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Foreign Currency Transactions and
Balances (continued)**

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are adjusted to Rupiah by taking the average of transaction exchange rate by Bank Indonesia as of December 31, 2019 and 2018. Resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

As of December 31, 2019 and 2018, the exchange rates used are as follows (full amount):

p. Taxation

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to revised PSAK 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by PSAK 46.

The difference between the carrying amount of a revalued asset and its tax base is a temporary difference and gives rise to a deferred tax liability or asset, except for certain asset such as land, which realization is taxed with final tax on gross value of transaction.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari Beban Pajak Penghasilan Badan - Kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kelompok Usaha juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari Beban Pajak Penghasilan Badan - Kini.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Kelompok Usaha mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Taxation (continued)

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of Income Tax Expense - Current in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of Income Tax Expense - Current.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax assets to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Imbalan Kerja

Beban atas pemberian imbalan dalam program imbalan manfaat pasti ditentukan dengan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- Tanggal amandemen atau kurtailmen program; dan
- Tanggal pada saat Kelompok Usaha mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas (aset) imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Kelompok Usaha mengakui perubahan atas liabilitas imbalan pasti neto berikut pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- Biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian atas kurtailmen; dan
- Beban atau pendapatan bunga neto.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Employee Benefits

The cost of providing benefits under the defined benefits plan is determined using the *Projected Unit Credit* method.

Remeasurements of the net defined benefit liability (asset), which are recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Actuarial gains and losses;
- ii. The return on plan assets, excluding the amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset); and
- iii. Any change in the effect of the asset ceiling, excluding the amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).

Remeasurements of the net defined benefit liability (asset) recognized in other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in the next periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier of:

- The date of the plan amendment or curtailment; and
- The date that the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying discount rate to the net defined benefit liability (asset). The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- Service costs comprising current service costs, past-service costs and gains and losses on curtailments; and
- Net interest expenses or income.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Imbalan Kerja (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang signifikan dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Penyelesaian program terjadi ketika Kelompok Usaha melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

Program Pensiun Iuran Pasti

Kelompok Usaha menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat.

Kontribusi program pensiun iuran pasti diakui sebagai beban pada usaha tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Employee Benefits (continued)

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

A curtailment occurs when an entity either:

- i. Is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or
- ii. Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

A settlement occurs when the Group enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

Defined Contribution Pension Plan

The Group have a defined contribution pension plan for all of their eligible permanent employees.

Contributions for the defined contribution pension plan are charged to current operations.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Segmen Operasi

Segmen adalah bagian khusus dari Kelompok Usaha yang terlibat baik dalam menyediakan produk (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Kelompok Usaha, dieliminasi.

s. Laba per Saham ("LPS")

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Total rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun 2019 dan 2018 masing-masing berjumlah 41.524.501.700 saham.

t. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

u. Biaya Emisi Obligasi

Biaya emisi obligasi dikurangkan dari hasil penerbitan obligasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai diskonto dan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif untuk obligasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Operating Segments

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

s. Earnings per Share ("EPS")

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

The weighted-average number of shares outstanding for 2019 and 2018 are 41,524,501,700 shares, respectively.

t. Provisions

Provisions are recognized when the Group have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provisions is reversed.

u. Bonds Issuance Cost

Bond issuance costs are directly deducted from the issue proceeds in the consolidated statement of financial position as a discount and are amortized using the effective interest method for bonds.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

v. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan Kelompok Usaha meliputi kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha dan piutang lainnya, pinjaman karyawan dan uang jaminan, yang diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang, dan investasi yang tercatat, yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual. Aset keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar.

Pinjaman dan piutang

Pinjaman dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak tercatat di pasar aktif. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penurunan nilai, jika ada. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Aset keuangan tersedia untuk dijual (Available-for-sale ("AFS"))

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, pinjaman dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklasifikasi ke laba atau rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial Instruments

Financial Assets

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, time deposits, trade and other receivables, loans to employees and security deposits, which are classified as loans and receivables, and quoted investments, which are classified as available-for-sale financial assets. Financial assets are initially recognized at fair value.

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less impairment, if any. The losses arising from impairment are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Available-for-sale ("AFS") financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or those that are not classified as financial assets at fair value through consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, loans and receivables or held-to-maturity investments. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity in the consolidated statement of financial position until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity shall be reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan

Kelompok Usaha menilai pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi penurunan jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa yang merugikan") dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Piutang usaha disajikan sebesar nilai faktur asli dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai, jika ada. Estimasi cadangan kerugian penurunan nilai dibuat bila ada bukti yang obyektif (seperti kemungkinan kebangkrutan atau kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur) bahwa Kelompok Usaha tidak akan mampu menagih piutang berdasarkan persyaratan awal tagihan dan ditetapkan melalui provisi yang dibebankan ke pendapatan. Sisa saldo piutang usaha tersebut dihentikan pengakuannya dan dihapuskan melalui cadangan kerugian penurunan nilai ketika dinilai tidak dapat tertagih.

Jika terdapat bukti yang obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets

The Group assess at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Trade receivables are carried at original invoice amount net of allowance for impairment loss, if any. An estimate of allowance for impairment loss is made when there is objective evidence (such as probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtor) that the Group will not be able to collect the receivables under the original terms of the invoice and is established through provisions charged to income. The outstanding balance of trade receivables is derecognized and written-off against the allowance for impairment loss when assessed to be uncollectible.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Kelompok Usaha terlebih dahulu menentukan apakah terdapat bukti yang obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas dari signifikan atau tidak, termasuk aset dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan secara kolektif dinilai untuk penurunan nilai. Aset yang dinilai secara individual untuk penurunan nilai dan untuk itu kerugian penurunan nilai, atau terus menjadi, diakui tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha dan lainnya, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban akrual, utang bank jangka panjang, utang sewa pembiayaan, utang pembiayaan konsumen, utang obligasi dan pinjaman pada awalnya diakui pada nilai wajar, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pinjaman dan utang

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi metode suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

The Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

Financial Liabilities

The Group's financial liabilities include short-term bank loans, trade and other payables, short-term employee benefits liability, accrued expenses, long-term bank loans, finance lease payables, consumer financing payables, bonds payable and borrowings are initially recognized at fair value, inclusive of directly attributable transaction costs.

Loans and borrowings

After initial recognition, loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the effective interest method amortization process.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pinjaman dan utang (lanjutan)

Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskon atau premi pada saat akuisisi dan tarif atau biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk dalam biaya pendanaan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Sebuah aset keuangan dihentikan pengakuannya pada saat (i) hak untuk menerima arus kas dari aset berakhir, atau (ii) Kelompok Usaha mengalihkan hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menanggung kewajiban untuk membayar penuh arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan, atau (iii) Kelompok Usaha telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset namun telah mengalihkan pengendalian atas aset tersebut.

Liabilitas Keuangan

Sebuah liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dibayar atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan yang masih ada ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Loans and borrowings (continued)

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the effective interest rate. The effective interest amortization is included in finance costs in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

Financial Assets

A financial asset is derecognized when (i) the rights to receive cash flows from the asset expired, or (ii) the Group transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, or (iii) the Group have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset but have transferred the control of the asset.

Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires.

When an existing liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas
Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**w. Standar Akuntansi yang telah Disahkan
namun belum berlaku Efektif**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2019:

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2020

- 1) PSAK 71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9, berlaku efektif 1 Januari 2020 dan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; dan akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial Instruments (continued)

Derecognition of Financial Assets and
Liabilities (continued)

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**w. Accounting Standards Issued but not yet
Effective**

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for 2019 consolidated financial statements:

Effective beginning on or after January 1, 2020

- 1) PSAK 71: Financial Instruments, adopted from IFRS 9, effective January 1, 2020, and earlier application is permitted.

This PSAK provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that will result in information to become more timely, relevant and understandable to the users of financial statements; and accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introducing a more general requirements based on management's judgment.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**w. Standar Akuntansi yang telah Disahkan
namun belum berlaku Efektif (lanjutan)**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2019: (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2020
(lanjutan)

- 2) PSAK 72: Pendapatan dan Kontrak dengan Pelanggan, yang diadopsi dan IFRS 15, berlaku efektif 1 Januari 2020 dan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dan *joint project* yang sukses antara *International Accounting Standards Board* ("IASB") dan *Financial Accounting Standards Board* ("FASB"), mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

- 3) PSAK 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dan Pelanggan.

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui hak guna aset (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset terkait *underlying assets* bernilai rendah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**w. Accounting Standards Issued but not yet
Effective (continued)**

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for 2019 consolidated financial statements: (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2020
(continued)

- 2) PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers, adopted from IFRS 15, effective January 1 2020 and earlier application is permitted.

This PSAK which is a single standard and is a joint project between the International Accounting Standards Board ("IASB") and the Financial Accounting Standards Board ("FASB"), provides revenue recognition from contracts with customers, and the entity is expected to have an analysis before recognizing the revenue.

- 3) PSAK 73: Leases, adopted from IFRS 16, effective January 1, 2020 and earlier application is permitted, but not before an entity applies PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers.

This PSAK establishes the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease; there are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities, namely (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**w. Standar Akuntansi yang telah Disahkan
namun belum berlaku Efektif (lanjutan)**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2019: (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2020
(lanjutan)

- 4) Amandemen PSAK 15 - Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, berlaku efektif 1 Januari 2020 dan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

- 5) Amandemen PSAK 71: Instrumen Keuangan Fitur Pembayaran di Muka dengan Kompensasi Negatif.

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa aset keuangan melewati kriteria 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok terutang' terlepas dan peristiwa atau keadaan yang menyebabkan pemutusan awal kontrak dan terlepas dari pihak mana membayar atau menerima kompensasi yang wajar untuk awal pemutusan kontrak.

- 6) Amandemen PSAK 1 dan PSAK 25: Definisi Bahan berlaku efektif 1 Januari 2020.

Amandemen ini mengklarifikasi definisi materi dengan tujuan menyelaraskan definisi yang digunakan dalam kerangka kerja konseptual dan beberapa PSAK terkait. Selain itu, juga memberikan panduan yang lebih jelas mengenai definisi material dalam konteks pengurangan pengungkapan yang berlebihan karena perubahan ambang batas definisi material.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**w. Accounting Standards Issued but not yet
Effective (continued)**

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for 2019 consolidated financial statements: (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2020
(continued)

- 4) Amendments to PSAK 15 - Investments in Joint Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures, effective January 1 2020, and earlier application is permitted.

These amendments provide that the entity should also apply PSAK 71 on the financial instruments to associates or joint ventures where the equity method is not applied. This includes long-term interests that substantively form the entity's net investment in associates or joint ventures.

- 5) Amendments to PSAK 71: Financial Instruments' Prepayment Features with Negative Compensation.

These amendments clarify that a financial asset passes the 'solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding' criterion regardless of an event or circumstance that causes the early termination of the contract and irrespective of which party pays or receives reasonable compensation for the early termination of the contract.

- 6) Amendment to PSAK 1 and PSAK 25: Definition of Material, effective January 1, 2020.

This amendment clarifies the definition of material with the aim of harmonizing the definitions used in the conceptual framework and some relevant PSAKs. In addition, it also provides clearer guidance regarding the definition of material in the context of reducing over disclosure due to changes in the threshold of the material definition.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**w. Standar Akuntansi yang telah Disahkan
namun belum berlaku Efektif (lanjutan)**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2019: (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2020
(lanjutan)

- 7) ISAK 35: Penyajian Laporan Keuangan, berlaku efektif 1 Januari 2020.

Interpretasi ini mengatur penyajian laporan keuangan untuk entitas yang tidak berorientasi laba.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2021

- 1) Amandemen PSAK 22: Definisi Bisnis, berlaku efektif 1 Januari 2021.

Amandemen ini dikeluarkan untuk membantu entitas menentukan apakah serangkaian kegiatan dan aset yang diperoleh adalah bisnis atau tidak. Mereka mengklarifikasi persyaratan minimum untuk bisnis, menghapus penilaian apakah pelaku pasar mampu mengganti elemen yang hilang, menambah panduan untuk membantu entitas menilai apakah proses yang diperoleh adalah substantif, mempersempit definisi bisnis dan *output*, dan memperkenalkan uji konsentrasi nilai wajar opsional. Contoh ilustratif baru diberikan bersama dengan amandemen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**w. Accounting Standards Issued but not yet
Effective (continued)**

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for 2019 consolidated financial statements: (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2020
(continued)

- 7) ISAK 35: Presentation of Financial Statements, effective January 1, 2020.

This interpretation regulates the presentation of financial statements for not-for-profit oriented entities.

Effective beginning on or after January 1, 2021

- 1) Amendments to PSAK 22: Definition of Business, effective from January 1, 2021.

These amendments were issued to help entities determine whether an acquired set of activities and assets is a business or not. That clarify the minimum requirements for a business, remove the assessment of whether market participants are capable of replacing any missing elements, add guidance to help entities assess whether an acquired process is substantive, narrow the definitions of a business and of outputs, and introduce an optional fair value concentration test. New illustrative examples were provided along with the amendments.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Kelompok Usaha beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari produk yang diberikan.

Sewa

Kelompok Usaha mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Kelompok Usaha bertindak sebagai lessee untuk sewa tempat. Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK 30, "Sewa", yang mensyaratkan Kelompok Usaha untuk membuat pertimbangan dengan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Kelompok Usaha atas perjanjian sewa tempat yang ada saat ini, maka transaksi sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Dalam sewa operasi, Kelompok Usaha mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Aset sewaan (disajikan sebagai akun "Aset Tetap") disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara estimasi umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Kelompok Usaha akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The Group's functional currency are currency from primary economic environment whereas the Group operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of given product.

Leases

The Group have several leases whereas the Group act as lessee in respect of rental location. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK 30, "Leases", which requires the Group to make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of asset.

Based on the review performed by the Group for the current rental agreement of rental location, accordingly, the rent transactions were classified as operating lease. Under an operating lease, the Group shall recognize lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Capitalized leased assets (presented under the account "Fixed Assets") are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2v.

Cadangan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas total piutang pelanggan guna mengurangi total piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi total cadangan untuk piutang usaha. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2v.

Allowance for Impairment of Accounts Receivable - Trade

The Group evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expect to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of accounts receivable - trade. Further details are presented in Note 6.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dan manajemen Kelompok Usaha dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Walaupun Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja karyawan neto. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 27.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas diproyeksikan untuk sepuluh tahun ke depan dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji. Jumlah terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits

The determination of the Group's employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary and the Group's management in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expenses. Further details are presented in Note 27.

Impairment of Non-financial Assets

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, the Group uses an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow projection is for a period of ten years and does not include restructuring activities that the Company is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Penyusutan Aset Tetap dan Amortisasi Beban Ditangguhkan

Aset tetap dan beban ditangguhkan disusutkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan masing-masing berkisar antara 3 hingga 20 tahun dan 1 hingga 5 tahun, suatu kisaran yang umumnya digunakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari aset tetap. Perubahan teknologi dan perubahan perizinan tertentu juga dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis beban ditangguhkan. Oleh karena itu, biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 10.

Pajak Penghasilan

Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 14.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-financial Assets (continued)

Management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in the value of its non-financial assets as of December 31, 2019 and 2018.

Depreciation of Fixed Assets and Amortization of Deferred Charges

Fixed assets and deferred charges are depreciated and amortized using the straight-line method based on estimated useful lives of the related assets ranging from 3 to 20 years and 1 to 5 years, respectively, a range that is generally thought of in similar industries. Changes in the pattern of usage and the level of technological development could impact the economic useful lives and residual values of fixed assets. Change in technology and certain license also affected to deferred charges' estimated useful lives. Therefore future depreciation charges are likely to be changed. Further details are disclosed in Note 10.

Income Tax

The Group recognize liabilities for corporate income tax based on estimation of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 14.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 14.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk pendapatan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi total yang diestimasi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 7.

Instrumen Keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan dalam pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Kelompok Usaha.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 14.

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to sell. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Note 7.

Financial Instruments

The Group records certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly to the Group's profit or loss.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Kelompok Usaha tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena kemungkinan adanya pemeriksaan dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Kelompok Usaha menganalisa semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan liabilitas pajak untuk beban yang belum diakui harus diakui.

4. AKUISISI ENTITAS ANAK

PT Global Loyalty Indonesia

Berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H, M.Kn. No. 32 tanggal 5 Agustus 2019, Perusahaan mengakuisisi sebanyak 15.000 saham GLI atau setara dengan 75% kepemilikan dari Loyalty Investments Pte. Ltd., pihak ketiga, dengan harga beli US\$1.258.741 atau setara dengan Rp17.791. Akta Notaris ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-0138148.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 14 Agustus 2019. Akuisisi ini dicatat sebagai berikut:

	<u>Jumlah/Amount</u>
Nilai buku dari aset neto yang diakuisi	14.448
Nilai wajar imbalan yang diberikan	(17.791)
Kerugian atas akuisisi entitas anak baru (Catatan 25)	(3.343)

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Group, may not able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to possibility of examination by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group analyzes all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

4. ACQUISITION OF SUBSIDIARY

PT Global Loyalty Indonesia

Based on Notarial Deed No. 32 dated Agustus 5, 2019 of Jimmy Tanal, S.H, M.Kn., the Company acquired 15,000 GLI shares or equivalent to 75% ownership from Loyalty Investments Pte. Ltd, a third party, with purchase price of US\$1,258,741 or equivalent to Rp17,791. This Notarial Deed has been received and recorded by the Ministry of Law and Human Rights in its Letter No. AHU-0138148.AH.01.11.Tahun 2019 dated August 14, 2019. This acquisition was recorded as follow:

Book value of net assets acquired
Consideration paid

**Loss from acquisition
of a new subsidiary (Note 25)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**5. KAS DAN SETARA KAS DAN DEPOSITO
BERJANGKA**

Kas dan Setara Kas

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Kas		
Rupiah	526.822	524.532
Dolar Amerika Serikat (\$AS8.993 pada tahun 2019 dan \$AS12.731 pada tahun 2018)	125	184
Bank - pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.751.713	45.234
PT Bank Central Asia Tbk	228.951	292.993
PT Standard Chartered Bank	101.472	717
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	41.012	50.276
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	8.477	3.432
PT Bank BRI Syariah	4.850	1.288
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.448	6.325
PT Bank Sinarmas Tbk	1.037	11.900
MUFG Bank, Ltd	805	1.046
PT Bank CIMB Niaga Tbk	792	1.494
PT Bank Permata Tbk	773	2.351
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	552	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	381	75
PT Bank National Nobu	369	1
PT Bank Sahabat Sampoerna	334	199
Citibank, N.A	14	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jakarta Raya	6	6
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	1	549
PT Bank UOB Indonesia	-	101
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (\$AS1.196.814 pada tahun 2019 dan \$AS1.240.468 pada tahun 2018)	16.637	17.963
Citibank Singapore, Ltd (\$AS293.000 pada tahun 2019 dan \$AS363.447 pada tahun 2018)	4.073	5.263
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (\$AS21.985 pada tahun 2019)	306	-
Total kas dan bank	3.693.950	965.929

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND TIME
DEPOSITS**

Cash and Cash Equivalents

This account consists of:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Cash on hand		
Rupiah		
United States Dollar (US\$8,993 in 2019 and US\$12,731 in 2018)		
Cash in banks - third parties		
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank Central Asia Tbk		
PT Standard Chartered Bank		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk		
PT Bank BRI Syariah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank Sinarmas Tbk		
MUFG Bank, Ltd		
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
PT Bank Permata Tbk		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk		
PT Bank National Nobu		
PT Bank Sahabat Sampoerna		
Citibank, N.A		
PT Bank Pembangunan Daerah Jakarta Raya		
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia		
PT Bank UOB Indonesia		
United States Dollar		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$1,195,084 in 2019 and US\$1,240,468 in 2018)		
Citibank Singapore, Ltd (US\$293,000 in 2019 and US\$363,447 in 2018)		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (US\$21,985 in 2019)		
Total cash on hand and in banks		

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**5. KAS DAN SETARA KAS DAN DEPOSITO
BERJANGKA (lanjutan)**

Kas dan Setara Kas (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Setara kas - pihak ketiga		
Deposito berjangka - Rupiah		
PT Bank Sahabat Sampoerna	52.800	5.000
PT Bank Central Asia Tbk	50.500	5.000
PT Bank Negara Indonesia Tbk	50.000	400.000
PT Bank Rakyat		
Indonesia (Persero) Tbk	15.000	-
PT Bank UOB Indonesia	13.000	-
PT Bank Mega Syariah	10.000	-
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	7.400	-
PT Bank Bukopin Tbk	3.400	9.200
PT Bank Sinarmas Tbk	2.000	-
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	-	375.000
Citibank, N.A	-	300.000
PT Bank Capital Indonesia Tbk	-	9.300
PT Bank Mega Syariah	-	1.000
Total setara kas	204.100	1.104.500
Total	3.898.050	2.070.429

Suku bunga tahunan deposito berjangka masing - masing berkisar antara 4,50% sampai dengan 9,00% dan 5,50% sampai dengan 9,00% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kas telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat pencurian dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp1.477.435 dan \$AS31.000 dan Rp977.988 dan \$AS31.000.

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Deposito Berjangka

Pada 31 Desember 2019, Entitas Anak Tertentu, GLI, mempunyai deposito berjangka ditempatkan di PT Mayapada Internasional Tbk dengan jangka waktu lebih dari tiga (3) bulan sejak tanggal penempatan sebesar Rp11.100 dengan tingkat suku bunga berkisar antara 7,50% sampai dengan 8,25%.

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND TIME
DEPOSITS (continued)**

Cash and Cash Equivalents (continued)

This account consists of: (continued)

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Cash equivalents - third parties		
Time deposits - Rupiah		
PT Bank Sahabat Sampoerna	52.800	5.000
PT Bank Central Asia Tbk	50.500	5.000
PT Bank Negara Indonesia Tbk	50.000	400.000
PT Bank Rakyat		
Indonesia (Persero) Tbk	15.000	-
PT Bank UOB Indonesia	13.000	-
PT Bank Mega Syariah	10.000	-
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	7.400	-
PT Bank Bukopin Tbk	3.400	9.200
PT Bank Sinarmas Tbk	2.000	-
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	-	375.000
Citibank, N.A	-	300.000
PT Bank Capital Indonesia Tbk	-	9.300
PT Bank Mega Syariah	-	1.000
Total cash equivalents	204.100	1.104.500
Total	3.898.050	2.070.429

Annual interest rates for time deposits ranging from 4.50% to 9.00% and 5.50% to 9.00% for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively.

As of December 31, 2019 and 2018, cash on hand are covered by all risks insurance against theft and other risks under blanket policies amounting to Rp1,477,435 and US\$31,000 and Rp977,988 and US\$31,000, respectively.

There are no cash and cash equivalents balances placed to a related party as of December 31, 2019 and 2018.

Time Deposits

As of December 31, 2019, certain Subsidiary, GLI, has time deposits placed in PT Mayapada Internasional Tbk with maturity of more than three (3) months from the time of placement amounting to Rp11,100 with annual interest rates ranging from 7.50% to 8.25%.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**5. KAS DAN SETARA KAS DAN DEPOSITO
BERJANGKA (lanjutan)**

Deposito Berjangka (lanjutan)

Tidak terdapat saldo deposito berjangka kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND TIME
DEPOSITS (continued)**

Time Deposits (continued)

There are no time deposits balances placed to a related party as of December 31, 2019 and 2018.

6. PIUTANG USAHA

Akun ini merupakan tagihan kepada pewaralaba atas pendapatan barang dagangan dan kepada pemasok atas penghasilan sewa tempat dan partisipasi promosi sebagai berikut:

6. ACCOUNTS RECEIVABLE - TRADE

This account represents receivables from franchisees on revenue of merchandise inventories and from suppliers of space rental and promotional participation income as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Pihak berelasi (Catatan 26)	1.439	1.972	Related parties (Note 26)
Pihak ketiga	1.484.497	1.966.672	Third parties
Piutang usaha - neto	1.485.936	1.968.644	Trade receivable - net

Analisa umur piutang usaha berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The aging analysis of accounts receivable - trade based on due date are as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Pihak berelasi:			Related parties:
Lancar	710	1.578	Current
1 - 30 hari	658	294	1 - 30 days
31 - 60 hari	-	38	31 - 60 days
61 - 90 hari	71	62	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	-	-	More than 90 days
Total	1.439	1.972	Total
Pihak ketiga:			Third parties:
Lancar	765.156	942.142	Current
1 - 30 hari	650.995	673.467	1 - 30 days
31 - 60 hari	41.179	142.180	31 - 60 days
61 - 90 hari	11.668	120.668	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	15.499	88.215	More than 90 days
Total	1.484.497	1.966.672	Total

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, berdasarkan hasil penelaahan terhadap kemungkinan tidak tertagihnya piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih, oleh karenanya, Kelompok Usaha tidak membentuk cadangan penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan.

6. ACCOUNTS RECEIVABLE - TRADE (continued)

As of December 31, 2019 and 2018, based on the review of the possibility of uncollectibility of the individual receivables at the end of the year, the Group's management believes that all accounts receivable are collectible and accordingly, no allowance for impairment loss was provided.

As of December 31, 2019 and 2018 there are no accounts receivable - trade pledged as collateral.

7. PERSEDIAAN - NETO

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Makanan	4.181.391	4.083.324	Food
Bukan makanan	3.427.012	3.156.544	Non-food
Total (Catatan 21)	7.608.403	7.239.868	Total (Note 21)
Penyisihan persediaan usang	(31.313)	(18.424)	Allowance for inventory obsolescence
Persediaan - neto	7.577.090	7.221.444	Inventories - net

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for inventory obsolescence are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	2019	2018	
Saldo awal tahun	18.424	21.109	Beginning balance
Penyisihan tahun berjalan	253.540	110.597	Provision during the year
Pembalikan penyisihan tahun berjalan	(3.088)	(2.428)	Reversal of provision during the year
Penghapusan persediaan	(237.563)	(110.854)	Write-off of inventories
Saldo akhir tahun	31.313	18.424	Ending balance

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan persediaan usang cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul.

Based on a review of the condition of the inventories at the end of the year, the management believes that the allowance for inventory obsolescence is adequate to cover possible losses.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

7. PERSEDIAAN - NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian, antara lain, akibat kerusakan, kebakaran, pencurian dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp10.632.428 dan Rp6.897.940. Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

Pada tahun 2019, Entitas Anak Tertentu, MIDI, menghapuskan persediaan akibat kebakaran dan gempa bumi dengan nilai masing-masing sebesar Rp99.103 dan Rp34.651 (Catatan 24 dan 25).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat persediaan milik Kelompok Usaha yang digunakan sebagai jaminan.

7. INVENTORIES - NET (continued)

As of December 31, 2019 and 2018, inventories are insured against, among others, losses from riots, fire, theft and other risks under blanket policies amounting to Rp10,632,428 and Rp6,897,940, respectively. The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

In 2019, certain Subsidiary, MIDI, has written-off inventories due to fire accident and earthquake amounting to Rp99,103 and Rp34,651, respectively (Notes 24 and 25).

As of December 31, 2019 and 2018, there are no inventories owned by the Group pledged as collateral.

8. BIAYA SEWA DIBAYAR DI MUKA

Kelompok Usaha mengadakan beberapa perjanjian sewa toko dan bangunan dan peralatan untuk periode sewa 12 (dua belas) bulan sampai dengan 240 (dua ratus empat puluh) bulan, yang telah dibayar di muka. Sewa tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2020 sampai dengan tahun 2034 dan beberapa perjanjian tersebut dapat diperbaharui pada saat berakhirnya masa sewa.

Rincian nilai biaya sewa dibayar di muka - jangka panjang adalah sebagai berikut:

8. PREPAID RENT

The Group entered into several rental agreements for its stores and buildings and equipment for rental periods from 12 (twelve) months to 240 (two hundred forty) months, which were paid in advance. These rentals will expire in various dates between 2020 to 2034 and some of these rentals are subject for renewal upon their expiry.

The details of the prepaid long-term rent are as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Biaya sewa dibayar di muka	4.180.261	4.263.752	Prepaid rent
Dikurangi bagian lancar	(1.349.540)	(1.246.540)	Less current portion
Bagian jangka panjang	2.830.721	3.017.212	Long-term portion

Amortisasi sewa yang dibebankan pada operasi adalah sebagai berikut (Catatan 22 dan 23):

Amortization of prepaid rent charged to operations are as follows (Notes 22 and 23):

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2019	2018	
Beban penjualan dan distribusi	1.427.612	1.292.273	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	36.665	28.270	General and administrative expenses
Total	1.464.277	1.320.543	Total

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Investasi pada entitas asosiasi terdiri dari:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
<u>Metode ekuitas</u>		
Nilai perolehan investasi pada entitas asosiasi	249.351	210.364
Akumulasi bagian atas rugi entitas asosiasi	(73.181)	(51.090)
Selisih kurs atas penjabaran akun-akun kegiatan usaha luar negeri	(7.493)	6.182
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi - metode ekuitas	168.677	165.456
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi - metode biaya	14.000	-
Total	182.677	165.456

Metode ekuitas

Pada tanggal 20 Agustus 2018, Perusahaan melakukan penyeteroran tambahan modal ke Alfamart Trading Philippines Inc. melalui Alfamart Retail Asia Pte., Ltd. sebesar \$AS3.264.925 untuk 4.500.000 lembar saham Alfamart Trading Philippines Inc. dengan tidak menambah kepemilikan sebesar 35,00%.

Pada tanggal 13 Desember 2018, Perusahaan melakukan penyeteroran modal ke DC Properties Management Corp. melalui Alfamart Retail Asia Pte., Ltd. sebesar \$AS2.108.815 untuk 110.000 lembar saham Alfamart Trading Philippines Inc. untuk kepemilikan sebesar 40,00%.

Pada tanggal 22 April 2019, Perusahaan melakukan penyeteroran tambahan modal ke Alfamart Trading Philippines Inc. melalui Alfamart Retail Asia Pte., Ltd. sebesar \$AS2.692.313 untuk 1.400.000 lembar saham Alfamart Trading Philippines Inc. dengan tidak menambah kepemilikan sebesar 35,00%.

Alfamart Trading Philippines Inc. bergerak dalam bidang bidang usaha perdagangan, distribusi dan logistik.

DC Properties Management Corp. bergerak dalam bidang penyewaan bangunan.

9. INVESTMENT IN ASSOCIATED COMPANIES

Investment in associated companies consist of:

<u>Equity method</u>	
Cost of investment in an associated companies	
Accumulated share in loss of associates	
Foreign exchange differences from translation of the accounts of foreign operation	
Carrying value of investment in associates - equity method	
Carrying value of investment in associate - cost method	
Total	

Equity method

On August 20, 2018, the Company made additional payment to Alfamart Trading Philippines Inc. through Alfamart Retail Asia Pte., Ltd. amounting to US\$3,264,925 for 4,500,000 shares of Alfamart Trading Philippines Inc. without changing the 35.00% ownership.

On December 13, 2018, the Company made payment to DC Properties Management Corp. through Alfamart Retail Asia Pte., Ltd. amounting to US\$2,108,815 for 110,000 shares of Alfamart Trading Philippines Inc. for 40.00% ownership.

On April 22, 2019, the Company made additional payment to Alfamart Trading Philippines Inc. through Alfamart Retail Asia Pte., Ltd. amounting to US\$2,692,313 for 1,400,000 shares of Alfamart Trading Philippines Inc. without changing the 35.00% ownership.

Alfamart Trading Philippines Inc. engaged in trading, distribution and logistic.

DC Properties Management Corp. engaged in building lease.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Metode ekuitas (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi
adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Alfamart Trading Philippines Inc.		
Total aset	1.738.499	1.233.424
Total liabilitas	(1.323.856)	(864.032)
Nilai aset neto	414.643	369.392
DC Properties Management Corp.		
Total aset	73.843	82.299
Total liabilitas	-	(41.865)
Nilai aset neto	73.843	40.434

Metode biaya

Pada tanggal 4 Juli 2019, Entitas Anak Tertentu melakukan pembelian saham PT Kita Indonesia Plus ("KIP"), pihak ketiga, dengan harga beli sebesar Rp14.000 untuk kepemilikan 14,28%. Investasi ini dicatat menggunakan metode biaya.

PT Kita Indonesia Plus bergerak dalam bidang *marketplace* asuransi berbasis internet.

**9. INVESTMENT IN ASSOCIATED COMPANIES
(continued)**

Equity method (continued)

The summary of financial information of associated
companies are as follows:

Alfamart Trading Philippines Inc.	
Total assets	
Total liabilities	
Net assets value	
DC Properties Management Corp.	
Total assets	
Total liabilities	
Net assets value	

Cost method

On July 4, 2019, certain Subsidiary has purchase the shares of PT Kita Indonesia Plus ("KIP"), a third party, with purchase price amounting to Rp14,000 for 14.28% ownership. This investment is recorded using cost method.

PT Kita Indonesia Plus engaged in online *insurance marketplace*.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

10. FIXED ASSETS

The details of fixed assets are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/ Year ended December 31, 2019						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan Melalui Akuisisi Entitas Anak/ Additions Through Acquisition of Subsidiary	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya Perolehan						
<u>Kepemilikan Langsung</u>						
Tanah	1.124.718	-	253.228	-	(553)	1.377.393
Bangunan dan prasarana	5.530.905	2.245	391.986	71.831	3.679	5.856.984
Peralatan dan inventaris	5.634.782	4.378	579.139	304.397	(3.126)	5.910.776
Kendaraan	175.191	1.422	3.484	44.646	5.263	140.714
Total	12.465.596	8.045	1.227.837	420.874	5.263	13.285.867
Aset dalam Penyelesaian						
Bangunan dan prasarana	-	-	9.016	-	-	9.016
Aset Sewaan						
Kendaraan	11.089	-	1.711	-	(5.263)	7.537
Total Biaya Perolehan	12.476.685	8.045	1.238.564	420.874	-	13.302.420
Akumulasi Penyusutan						
<u>Kepemilikan Langsung</u>						
Bangunan dan prasarana	2.916.744	1.086	550.961	50.576	-	3.418.215
Peralatan dan inventaris	3.897.279	4.015	656.225	258.548	-	4.298.971
Kendaraan	160.934	559	8.152	43.909	2.991	128.727
Total	6.974.957	5.660	1.215.338	353.033	2.991	7.845.913
Aset Sewaan						
Kendaraan	4.488	-	1.781	-	(2.991)	3.278
Total Akumulasi Penyusutan	6.979.445	5.660	1.217.119	353.033	-	7.849.191
Nilai Buku Neto	5.497.240					5.453.229

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018/ Year ended December 31, 2018					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya Perolehan					
<u>Kepemilikan Langsung</u>					
Tanah	1.104.089	20.629	-	-	1.124.718
Bangunan dan prasarana	5.243.056	382.421	81.050	(13.522)	5.530.905
Peralatan dan inventaris	5.414.336	381.359	159.724	(1.189)	5.634.782
Kendaraan	188.047	3.152	24.200	8.192	175.191
Total	11.949.528	787.561	264.974	(6.519)	12.465.596
Aset Sewaan					
Kendaraan	19.281	-	-	(8.192)	11.089
Total Biaya Perolehan	11.968.809	787.561	264.974	(14.711)	12.476.685
Akumulasi Penyusutan					
<u>Kepemilikan Langsung</u>					
Bangunan dan prasarana	2.432.774	566.763	72.036	(10.757)	2.916.744
Peralatan dan inventaris	3.320.307	723.000	146.028	-	3.897.279
Kendaraan	165.870	13.831	23.751	4.984	160.934
Total	5.918.951	1.303.594	241.815	(5.773)	6.974.957
Aset Sewaan					
Kendaraan	6.954	2.518	-	(4.984)	4.488
Total Akumulasi Penyusutan	5.925.905	1.306.112	241.815	(10.757) *)	6.979.445
Nilai Buku Neto	6.042.904				5.497.240

*) Pada tanggal 1 Oktober 2018, aset tetap Entitas Anak Tertentu dengan nilai buku sebesar Rp3.954 direklasifikasi ke biaya sewa dibayar di muka.

*) On October 1, 2018, fixed assets of the certain Subsidiary with book value amounting to Rp3,954 were reclassified to prepaid rent.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan yang dibebankan pada operasi adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
2019	2018	
Beban pokok pendapatan	300	Cost of revenue
Beban penjualan dan distribusi (Catatan 22)	1.068.064	Selling and distributions expenses (Note 22)
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	148.755	General and administrative expenses (Note 23)
Total	1.217.119	Total

Perhitungan laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut (Catatan 24):

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
2019	2018	
Hasil penjualan	39.455	Proceeds
Nilai buku neto	(16.093)	Net book value
Laba penjualan aset tetap	23.362	Gain on sale of fixed assets

Pada tahun 2019 dan 2018, Kelompok Usaha menghapuskan aset tetap dengan nilai buku bersih masing-masing sebesar Rp51.748 dan Rp8.603. Penghapusan aset tetap pada tahun 2019, termasuk penghapusan aset tetap yang dilakukan oleh Entitas Anak Tertentu, MIDI, akibat kebakaran dan gempa bumi dengan nilai sebesar Rp45.900 (Catatan 24 dan 25).

In 2019 and 2018, the Group has written-off fixed assets with net book value amounting to Rp51,748 and Rp8,603, respectively. The 2019 fixed assets write-off, include the fixed assets written-off by certain Subsidiary, MIDI, due to fire accident and earthquake amounting to Rp45,900, respectively (Notes 24 and 25).

Rincian aset dalam penyelesaian yang terdiri dari akumulasi biaya pembangunan kantor, kantor cabang dan gudang adalah sebagai berikut:

The details of construction in progress consisting of accumulated costs of construction of office, branches and warehouse are as follows:

31 Desember 2019	Persentase Penyelesaian/ Completion Percentage	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	December 31, 2019
Pontianak	12,46%	8.744	September 2020/September 2020	Pontianak
Tangerang	35,00%	272	Februari 2020/February 2020	Tangerang
Total		9.016		Total

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, aset tetap milik Kelompok Usaha dalam bentuk tanah berlokasi di Jakarta, Tangerang, Surabaya, Semarang, Lampung, Bekasi, Malang, Bandung, Makassar, Palembang, Jember, Medan, Sidoarjo, Plumbon, Klaten, Karawang, Pontianak, Rembang, Serang, Cianjur, Bali, Banjarmasin, Manado, Pekanbaru, Jambi dan Bogor dengan jumlah luas keseluruhan sekitar 1.219.111 m² dan 1.119.919 m² dengan status Hak Guna Bangunan ("HGB") atas nama Kelompok Usaha. Hak atas tanah tersebut akan berakhir antara tahun 2021 sampai dengan tahun 2048. Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan, kebakaran, pencurian dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp9.957.523 dan Rp11.960.503. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

Aset sewaan digunakan sebagai jaminan atas utang sewa pembiayaan (Catatan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kecuali aset sewaan, tidak terdapat aset tetap tertentu milik Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah tercatat nilai buku aset tetap tidak berbeda material dengan nilai wajarnya.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan tidak ada situasi atau keadaan lain yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai aset tetap.

10. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2019 and 2018, land owned by the Group are located in Jakarta, Tangerang, Surabaya, Semarang, Lampung, Bekasi, Malang, Bandung, Makassar, Palembang, Jember, Medan, Sidoarjo, Plumbon, Klaten, Karawang, Pontianak, Rembang, Serang, Cianjur, Bali, Banjarmasin, Manado, Pekanbaru, Jambi dan Bogor with total area of 1,219,111 m² and 1,119,919 m². All the land have strata titles under Building Utilization Right ("HGB") under the Group's name. Landrights will expire in various dates between 2021 and 2048. The Group's management believes that these HGBs can be renewed upon their expiry.

As of December 31, 2019 and 2018, fixed assets, except for land, are insured against, among others, losses from riots, fire, theft and other risks under blanket policies amounting to Rp9,957,523 and Rp11,960,503, respectively. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Leased assets are pledged as collateral to finance lease payables (Note 16).

As of December 31, 2019 and 2018, except leased assets, there are no other fixed assets owned by the Company pledged as collateral.

As of December 31, 2019 and 2018, the carrying value of fixed assets net book value were not materially different with its fair value.

As of December 31, 2019 and 2018, the Group's management believes that there is no other event or change in circumstances that may indicate any impairment of fixed assets value.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Utang bank jangka pendek terdiri dari:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Entitas Anak Tertentu		
Pinjaman <i>revolving</i>		
PT Bank Central Asia Tbk	344.000	365.000
MUFG Bank, Ltd	217.000	213.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	235.000
Total	561.000	813.000

Perusahaan

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Pada tanggal 26 Oktober 2007, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit dengan BCA dimana perjanjian kredit tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan.

Berdasarkan surat No. 11018/GBK/2018 tanggal 13 November 2018, Perusahaan dan BCA menyetujui untuk mengadakan perubahan atas perjanjian kredit sebagai berikut:

1. Jumlah plafon fasilitas kredit lokal (*overdraft facility*) adalah Rp300.000.
2. Jumlah plafon fasilitas pinjaman berjangka *money market* adalah Rp2.500.000.

Pada tanggal 4 November 2019, Perusahaan menerima surat No. 373/ADD-KCK/2019 dari BCA mengenai persetujuan untuk perpanjangan fasilitas kredit sampai dengan tanggal 18 Oktober 2020.

11. SHORT-TERM BANK LOANS

Short-term bank loans consist of:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Certain Subsidiary		
Revolving loans		
PT Bank Central Asia Tbk	344.000	365.000
MUFG Bank, Ltd	217.000	213.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	235.000
Total	561.000	813.000

Company

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

On October 26, 2007, the Company entered into a loan agreement with BCA to obtain several credit loan facilities. This loan agreement has been amended several times.

Based on letter No. 11018/GBK/2018 dated November 13, 2018, the Company and BCA agreed to make changes in the credit agreement, as follows:

1. The overdraft facility limit is Rp300,000.
2. The money market term loan facility limit is Rp2,500,000.

On November 4, 2019, the Company received a letter No. 373/ADD-KCK/2019 from BCA regarding approval for extending the credit facilities to October 18, 2020.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

Berdasarkan perubahan perjanjian kredit di atas, Perusahaan harus memperoleh persetujuan tertulis dari BCA sebelum melakukan beberapa transaksi, antara lain, sebagai berikut:

- Memperoleh pinjaman uang atau kredit baru dari pihak lain dan/atau mengagunkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain, kecuali apabila setelah memperoleh pinjaman tersebut Perusahaan masih dapat memenuhi *financial covenant* sebagaimana tercantum dalam perjanjian kredit.
- Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- Melakukan transaksi dengan seseorang atau sesuatu pihak, termasuk tetapi tidak terbatas dengan perusahaan afiliasinya, dengan cara yang berbeda atau di luar praktek dan kebiasaan yang ada.
- Melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru selain usaha yang telah ada.
- Menjual atau melepaskan harta tidak bergerak atau harta kekayaan utama dalam menjalankan usahanya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran.
- Mengubah status kelembagaan dan Anggaran Dasar untuk penurunan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan.
- Mengikatkan diri sebagai penanggung atau penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Company (continued)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

Based on the amendments in the credit agreement above, the Company must obtain written approval from BCA before entering into certain transactions, among others, as follows:

- Obtain other loan or new credit from other party, and/or pledge the Company's asset as collateral to other party, unless the Company can comply with financial covenant stated in loan agreement.
- Extend loans for third party or affiliate, unless for operating purposes.
- Conduct transactions with persons or other parties including affiliated companies with uncommon practices.
- Invest or establish new line of business, except in addition to existing business.
- Sell or dispose fixed assets or other core assets used in the business, except for operational purposes.
- Amalgamate, merger, acquisition or declare dissolutions.
- Change the status of the Company and Articles of Association for the decrease in the authorized, issued and fully paid share capital.
- Bind as an insurer in any way.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan diharuskan untuk menjaga rasio keuangan tertentu, sebagai berikut:

1. Rasio antara laba usaha sebelum dikurangi kewajiban bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi terhadap jumlah pembayaran bunga tahun berjalan ("*EBITDA*") to *Interest Ratio* tidak kurang dari 2 (dua) kali.
2. Rasio antara laba sebelum dikurangi bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi terhadap jumlah utang bunga dan angsuran pokok (*EBITDA to Interest + Principal Installment Ratio*) tidak kurang dari 1,2 (satu koma dua) kali.
3. Rasio antara jumlah utang yang berbeban bunga terhadap jumlah ekuitas (*Interest Bearing Debt to Equity Ratio*) tidak boleh lebih dari 2 (dua) kali.
4. Rasio total piutang usaha, persediaan, uang muka sewa dan penambahan pembelanjaan modal (selain kendaraan) terhadap utang usaha dan pinjaman dari bank setelah dikurangi saldo kas dan deposito tidak boleh kurang dari 1 (satu) kali.

Suku bunga tahunan dari pinjaman bank masing-masing berkisar antara 6,70% sampai dengan 7,10% dan 4,50% sampai dengan 7,15% per tahun pada tahun 2019 dan 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, seluruh fasilitas pinjaman di atas tidak dijamin dengan agunan dari Perusahaan dalam bentuk apapun serta tidak dijamin oleh pihak lain manapun (*Negative Pledge*).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan tidak menggunakan seluruh fasilitas ini.

Pada tanggal 13 Maret 2018, Perusahaan mengirimkan surat No. SAT/LGL-BCA/III/2018/007 kepada BCA mengenai persetujuan atas rencana penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2018.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Company (continued)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

The loan agreement requires the Company to maintain certain financial ratios, as follows:

1. *Earnings Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization ("EBITDA") to Interest Ratio* to be not less than 2 (two) times.
2. *EBITDA to Interest + Principal Installment Ratio* to be not less than 1.2 (one point two) times.
3. *Interest Bearing Debt to Equity Ratio* to be not more than 2 (two) times.
4. *Receivables, inventories, rent advances and additional capital expenditures (exclude vehicles) to trade payables and bank loans after deducting with cash and time deposits* not less than 1 (one) time.

The banks loans bear annual interest rates ranging from 6.70% to 7.10% and 4.50% to 7.15% per annum in 2019 and 2018, respectively.

As of December 31, 2019 and 2018, all credit facilities are not secured by any collateral provided by the Company in any way and are not guaranteed by any other party (*Negative Pledge*).

As of December 31, 2019 and 2018, the Company have not utilize all of these facilities.

On March 13, 2018, the Company received letter No. SAT/LGL-BCA/III/2018/007 to BCA regarding approval to the Company for the plan to issue the Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2018.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 jumlah fasilitas pinjaman yang tidak digunakan Perusahaan sebesar Rp2.800.000.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja No.CRO.JKO/281/KMK/2011 yang diaktakan dalam Akta Notaris Aliya S. Azhar, S.H., M.H., M.Kn., No. 62 tanggal 23 Juni 2011, Perusahaan telah memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Mandiri yang bersifat *revolving*. Perjanjian kredit tersebut telah mengalami beberapa perubahan.

Pada tanggal 31 Mei 2017, Perusahaan menerima surat no. WGB.CB1/SPPK.026/2017 dari Mandiri mengenai persetujuan untuk meningkatkan fasilitas kredit modal kerja jangka pendek yang bersifat *uncommitted* dan *revolving* dari semula sebesar Rp1.000.000 menjadi Rp1.500.000.

Berdasarkan Addendum Perjanjian Kredit Modal Kerja No. CRO.KP/125/KJP/15 yang diaktakan dalam Akta Notaris Aliah, S.H., No. 10 tanggal 19 Juli 2019, jangka waktu fasilitas tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 26 Juli 2020.

Pada tanggal 28 Mei 2018, Perusahaan menerima surat No. CGB.LC1/SPPK.036/2018 dari Mandiri. Perusahaan memperoleh fasilitas kredit baru Jangka Pendek Seasonal dari Mandiri bersifat *uncommitted*, *advised* dan *revolving* dengan jumlah plafon sebesar Rp1.000.000. Fasilitas kredit telah berakhir pada tanggal 31 Januari 2019.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Company (continued)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

As of December 31, 2019 total unused loan facilities by the Company amounting to Rp2,800,000.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

Based on Working Capital Credit Agreement No.CRO.JKO/281/KMK/2011 as notarized by Deed No. 62 dated June 23, 2011 of Aliya S. Azhar, S.H., M.H., M.Kn., the Company obtained revolving working capital credit facility from Mandiri. This loan agreement has been amended several times.

On May 31, 2017, the Company received a letter No WGB.CB1/SPPK.026/2017 from Mandiri regarding approval for increase the uncommitted and revolving short-term working capital loans facility limit from Rp1,000,000 to Rp1,500,000.

Based on Addendum Working Capital Credit Agreement No.CRO.KP/125/KJP/15 as notarized by Deed No. 10 dated July 19, 2019 of Aliah, S.H., the credit facility period was extended to July 26, 2020.

On May 28, 2018, the Company received a letter No. CGB.LC1/SPPK.036/2018 from Mandiri. The Company obtained new uncommitted, advised and revolving seasonal short-term working capital loans facility from Mandiri with maximum credit limit of Rp1,000,000. The credit facility has ended on January 31, 2019.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)

Berdasarkan perjanjian-perjanjian kredit di atas, Perusahaan wajib melaksanakan beberapa hal, antara lain, sebagai berikut:

- Mempertahankan kepemilikan mayoritas Djoko Susanto pada Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung.
- Mempertahankan Hak atas Kekayaan Intelektual, antara lain hak cipta, paten dan merek yang telah atau akan dimiliki oleh Perusahaan, termasuk merek dagang "Alfamart".
- Mempertahankan dari waktu ke waktu rasio keuangan Perusahaan yang akan ditinjau kembali setiap tahun, sebagai berikut:
 - 1) Rasio antara laba sebelum dikurangi biaya bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi terhadap jumlah kewajiban bunga (*EBITDA to Interest Ratio*) tidak kurang dari 2 (dua) kali.
 - 2) Rasio antara laba sebelum dikurangi biaya bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi (*EBITDA*) terhadap jumlah kewajiban bunga dan angsuran pokok (*EBITDA to Interest + Principal Installment Ratio*) tidak kurang dari 1,2 (satu koma dua) kali.
 - 3) Rasio antara jumlah utang yang berbeban bunga terhadap jumlah modal (*Interest Bearing Debt to Equity Ratio*) tidak boleh lebih dari 2 (dua) kali.

Berdasarkan perjanjian kredit di atas, Perusahaan harus memperoleh persetujuan tertulis dari Mandiri sebelum melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Membuat suatu perikatan, perjanjian atau dokumen lain yang bertentangan dengan perjanjian kredit.
- Mengadakan penggabungan, akuisisi dan mengurangi permodalan.
- Melakukan transaksi derivatif.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Company (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)

Based on the credit agreements mentioned above, the Company has to comply, among others, as follows:

- Maintain the equity majority ownership of Djoko Susanto in the Company, either directly or indirectly.
- Maintain the Right of Intellectual Property, such as copyrights, patents and trademarks that has been or will be owned by the Company, including the "Alfamart" trademark.
- Maintain the Company's financial ratios, which will be evaluated annually, at all times as follows:
 - 1) *Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation and Amortization ("EBITDA") to Interest Ratio* to be not less than 2 (two) times.
 - 2) *EBITDA to Interest + Principal Installment Ratio* to be not less than 1.2 (one point two) times.
 - 3) *Interest Bearing Debt to Equity Ratio* to be not more than 2 (two) times.

Based on the credit agreement mentioned above, the Company must obtain written approval from Mandiri before entering into transactions, among others, as follows:

- Make a commitment, agreement or other document that conflict with the credit agreement.
- Hold a merger, acquisition and capital reduction.
- Conduct derivative transactions.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)

Fasilitas kredit ini tidak dijamin dengan agunan dari Perusahaan dalam bentuk apapun serta tidak dijamin oleh pihak lain manapun (*Negative Pledge*).

Pada tanggal 13 Maret 2018, Perusahaan mengirimkan surat No. SAT/LGL-Mandiri/III/2018/008 kepada Mandiri mengenai persetujuan atas rencana penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan tidak menggunakan fasilitas ini.

Suku bunga tahunan dari pinjaman bank di atas berkisar masing-masing antara 6,50% sampai dengan 6,90% dan 4,60% sampai dengan 7,25%, per tahun pada tahun 2019 dan 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2019 jumlah fasilitas pinjaman yang tidak digunakan Perusahaan sebesar Rp1.500.000.

MUFG Bank, Ltd. ("MUFG")

Tanggal 3 Desember 2013, Perusahaan telah memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari MUFG. Pada tanggal 3 Desember 2019, Perusahaan menerima surat perubahan perjanjian kredit No. 19-0208-GC-LN dari MUFG mengenai persetujuan untuk penurunan fasilitas kredit modal kerja jangka pendek yang bersifat *uncommitted* dan *revolving*, dimana dari semula sebesar Rp600.000 menjadi Rp500.000 dan menyetujui perpanjangan fasilitas kredit sampai dengan tanggal 3 Desember 2020.

Fasilitas kredit ini tidak dijamin dengan agunan dari Perusahaan dalam bentuk apapun serta tidak dijamin oleh pihak lain manapun (*Negative Pledge*).

Suku bunga tahunan dari pinjaman bank di atas adalah *Cost of Fund* ditambah dengan margin yang berlaku untuk pinjaman dalam Rupiah.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Company (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)

The credit facility is not secured by collateral of the Company in any form and is not guaranteed by any other party (*Negative Pledge*).

On March 13, 2018, the Company received letter No. SAT/LGL-Mandiri/III/2018/008 to Mandiri regarding approval to the Company for the plan to issue the Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2018.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company have not utilize these facilities.

The above bank loan bears annual interest rates ranging from 6.50% to 6.90% and 4.60% to 7.25%, per annum in 2019 and 2018, respectively.

As of December 31, 2019 total unused loan facilities by the Company amounting to Rp1,500,000.

MUFG Bank, Ltd. ("MUFG")

On December 3, 2013, the Company obtained working capital credit facility from MUFG. On December 3, 2019, the Company received a letter of credit facility amendment No. 19-0208-GC-LN from MUFG regarding approval for reduction of uncommitted and revolving short-term working capital loans facility limit from Rp600,000 to Rp500,000 and agreed to extend the credit facility to December 3, 2020.

This credit facility is not secured by any collateral provided by the Company in any way and is not guaranteed by any other party (*Negative Pledge*).

The above bank loan bears annual interest rate is *Cost of Fund* for relevant interest period plus applicable margin for loan in Rupiah.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

MUFG Bank, Ltd. ("MUFG") (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018,
Perusahaan tidak menggunakan fasilitas kredit.

Berdasarkan perjanjian-perjanjian kredit di atas,
Perusahaan wajib melaksanakan beberapa hal,
antara lain, sebagai berikut:

- Mempertahankan kepemilikan mayoritas Djoko Susanto pada Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung.
- Mempertahankan Hak atas Kekayaan Intelektual, antara lain hak cipta, paten dan merek yang telah atau akan dimiliki oleh Perusahaan.
- Mempertahankan dari waktu ke waktu rasio keuangan Perusahaan yang akan ditinjau kembali setiap tahun, sebagai berikut:
 - 1) Rasio antara jumlah utang terhadap jumlah ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) tidak boleh lebih dari 2 (dua) kali.
 - 2) Rasio antara laba sebelum dikurangi biaya bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi terhadap jumlah kewajiban bunga (*EBITDA to Interest Ratio*) tidak kurang dari 2 (dua) kali.

Suku bunga tahunan dari pinjaman bank di atas berkisar antara 4,90% sampai dengan 6,00% per tahun pada tahun 2018. Pada tahun 2019, Perusahaan tidak melakukan transaksi pinjaman bank.

Pada tanggal 31 Desember 2019 jumlah fasilitas pinjaman yang tidak digunakan Perusahaan sebesar Rp500.000.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Company (continued)

MUFG Bank, Ltd. ("MUFG") (continued)

As of December 31, 2019 and 2018, the Company has not used the credit facility.

Based on the credit agreement mentioned above, the Company has to comply, among others, as follows:

- Maintain the equity majority ownership of Djoko Susanto in the Company, either directly or indirectly.
- Maintain the Right of Intellectual Property, such as copyrights, patents and trademarks that has been or will be owned by the Company.
- Maintain the Company's financial ratios, which will be evaluated annually, at all times as follows:
 - 1) Debt to Equity Ratio to be not more than 2 (two) times.
 - 2) Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation and Amortization ("EBITDA") to Interest Ratio to be not less than 2 (two) times.

The above bank loan bears annual interest rates ranging from 4.90% to 6.00% per annum in 2018. In 2019, the Company did not make any bank loan transaction.

As of December 31, 2019 total unused loan facilities by the Company amounting to Rp500,000.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("SMUI")

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. SMBCI/NS/0427 Skedul No. 001, tanggal 31 Agustus 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Bank Sumitomo Mitsui Indonesia.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. SMBCI/NS/0427 Skedul No. 003, tanggal 26 Oktober 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Bank Sumitomo Mitsui Indonesia yang bersifat *revolving* dengan jumlah plafon menjadi sebesar Rp1.200.000 untuk tambahan modal kerja usaha perdagangan *retail*.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. SMBCI/NS/0427 Skedul No. 004, tanggal 26 Oktober 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Bank Sumitomo Mitsui Indonesia yang bersifat *revolving committed* dengan jumlah plafon menjadi sebesar Rp300.000 untuk tambahan modal kerja usaha perdagangan *retail*.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. SMBCI/NS/0427 Skedul No. 005, tanggal 14 November 2018, jangka waktu fasilitas tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Oktober 2019.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. SMBCI/NS/0427 Skedul No. 006, jangka waktu fasilitas tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 Oktober 2020.

Berdasarkan perjanjian-perjanjian kredit di atas, Perusahaan wajib melaksanakan beberapa hal, antara lain, sebagai berikut:

- Mempertahankan dari waktu ke waktu rasio keuangan Perusahaan yang akan ditinjau kembali setiap tahun, sebagai berikut:
 - 1) Rasio *EBITDA* terhadap bunga dipertahankan tidak kurang dari 2,0 banding 1,0.
 - 2) Rasio total Utang berbeban bunga terhadap Ekuitas dipertahankan tidak lebih dari 2,0 banding 1,0.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan tidak menggunakan fasilitas ini.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Company (continued)

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("SMUI")

Based on Credit Agreement as notarized by Deed No. SMBCI/NS/0427 Schedule No. 001 dated August 31, 2016, the Company obtained working capital credit facility from Bank Sumitomo Mitsui Indonesia.

Based on Credit Agreement as notarized by Deed No. SMBCI/NS/0427 Schedule No. 003 dated October 26, 2017, the Company obtained revolving working capital credit facility from Bank Sumitomo Mitsui Indonesia with maximum credit limit to become Rp1,200,000 for additional working capital of retail trade.

Based on Credit Agreement as notarized by Deed No. SMBCI/NS/0427 Schedule No. 004 dated October 26, 2017, the Company obtained revolving committed working capital credit facility from Bank Sumitomo Mitsui Indonesia with maximum credit limit to become Rp300,000 for additional working capital of retail trade.

Based on Credit Agreement No. SMBCI/NS/0427 Schedule No. 005, dated November 14, 2018, the credit facility period was extended to October 31, 2019.

Based on Credit Agreement No. SMBCI/NS/0427 Schedule No. 006, the credit facility period was extended to October 30, 2020.

Based on the credit agreements mentioned above, the Company has to comply, among others, as follows:

- Maintain the Company's financial ratios, which will be evaluated annually, at all times as follows:
 - 1) *EBITDA* to interest ratio is maintained of not less than 2.0 to 1.0.
 - 2) Total interest bearing Debt to Equity ratio is maintained of not more than 2.0 to 1.0

As of December 31, 2019 and 2018, the Company have not utilize these facilities.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("SMUI")
(lanjutan)

Tingkat bunga tahunan yang dikenakan berkisar antara 4,63% sampai dengan 6,53% per tahun di tahun 2018. Pada tahun 2019, Perusahaan tidak melakukan transaksi pinjaman bank.

Pada tanggal 31 Desember 2019 jumlah fasilitas pinjaman yang tidak digunakan Perusahaan sebesar Rp1.500.000.

Citibank, N.A. ("CITI")

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. MCFA/00314/SAT/26062018, tanggal 31 Juli 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Citibank yang bersifat *revolving* dengan jumlah plafon sebesar Rp150.000. Jangka waktu fasilitas kredit 1 (satu) tahun yaitu sejak tanggal 31 Juli 2018 sampai dengan tanggal 30 Juli 2019.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. MCFA/00462/SAT/31072019, tanggal 31 Juli 2019, jangka waktu fasilitas tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Juli 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2019 jumlah fasilitas pinjaman yang tidak digunakan Perusahaan sebesar Rp150.000.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan tidak menggunakan fasilitas ini.

Berdasarkan kesepakatan tertulis antara Perusahaan dan CITI, fasilitas ini telah diakhiri sejak tanggal 7 Januari 2020.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Company (continued)

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("SMUI")
(continued)

The annual interest rates ranged from 4.63% to 6.53% per annum in 2018. In 2019, the Company did not make any bank loan transaction.

As of December 31, 2019 total unused loan facilities by the Company amounting to Rp1,500,000.

Citibank, N.A. ("CITI")

Based on Credit Agreement No. MCFA/00314/SAT/26062018, dated July 31, 2018, the Company obtained revolving credit facility from Citibank with maximum credit limit of Rp150,000. The loan period is 1 (one) year from July 31, 2018 to July 30, 2019.

Based on Credit Agreement No. MCFA/00462/SAT/31072019, dated July 31, 2019, the credit facility period was extended to July 31, 2020.

As of December 31, 2019 total unused loan facilities by the Company amounting to Rp150,000.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company have not utilize these facilities.

Based on written agreement between the Company and CITI, this facility has been terminated since January 7, 2020.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak Tertentu (MIDI)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Pada tahun 2010, BCA telah memberikan fasilitas kredit berupa *Time Loan Revolving* ("TLR").

Pada tanggal 25 September 2018, BCA menyetujui untuk mengadakan perubahan atas perjanjian kredit sebagai berikut:

- Jumlah plafon fasilitas *Time Loan Revolving* adalah sebesar Rp400.000.
- Jumlah plafon fasilitas Kredit Lokal adalah sebesar Rp100.000.
- Jumlah plafon fasilitas Pinjaman Berjangka *Money Market* sebesar Rp500.000.

Pada tanggal 26 September 2019, BCA menyetujui untuk mengalihkan seluruh plafon fasilitas *Time Loan Revolving* menjadi fasilitas Kredit Lokal (cerukan/overdraft), sehingga jumlah plafon fasilitas kredit adalah sebagai berikut:

- Jumlah plafon fasilitas Kredit Lokal adalah sebesar Rp500.000.
- Jumlah plafon fasilitas Pinjaman Berjangka *Money Market* adalah sebesar Rp500.000.

Seluruh fasilitas di atas akan berakhir pada tanggal 18 Oktober 2020 dan dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, seluruh fasilitas di atas tidak dijamin dengan agunan dari Entitas Anak Tertentu dalam bentuk apapun dan tidak dijamin oleh pihak lain manapun (*Negative Pledge*).

Sehubungan dengan pinjaman di atas, Entitas Anak Tertentu wajib melakukan beberapa hal antara lain:

- Tidak menjual dan mengalihkan merek yang dimiliki yaitu "Alfamidi" dan "Alfamidi super" kepada pihak lain.
- Memastikan dan mempertahankan kepemilikan saham Djoko Susanto dan keluarganya, baik secara langsung ataupun tidak langsung sebagai pemegang saham mayoritas.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Certain Subsidiary (MIDI)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

In 2010, BCA has given *Time Loan Revolving* ("TLR").

On September 25, 2018, BCA agreed to make changes on credit agreement as follows:

- Time Loan Revolving Facility* limit is amounted to Rp400,000.
- Local Credit facility* limit is amounted to Rp100,000.
- Money Market Term Loan facility* limit is amounted to Rp500,000.

On September 26, 2019, BCA agreed to divert *Time Loan Revolving facility* to become *Local Credit (overdraft) facility*, therefore total of credit facilities limit are as follows:

- Local Credit facility* limit is amounted to Rp500,000.
- Money Market Term Loan facility* limit is amounted to Rp500,000.

All of above facilities will be ended on October 18, 2020 and bears floating interest rate.

As of December 31, 2019 and 2018, all of the above facilities are not secured by any collateral provided by certain Subsidiary in any way and are not guaranteed by any other party (*Negative Pledge*).

In respect of the above loans, certain Subsidiary has to comply, among others, as follows:

- No sale and transfer ownership of brands, namely "Alfamidi" dan "Alfamidi super" to another party.
- Ensure and maintain share ownership of Djoko Susanto and his family, either directly or indirectly as the majority shareholder.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak Tertentu (MIDI) (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

Sehubungan dengan pinjaman di atas, Entitas Anak Tertentu wajib melakukan beberapa hal antara lain: (lanjutan)

- Memelihara rasio keuangan tertentu berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tahunan yang telah diaudit sebagai berikut:
 - a. Rasio *Interest Bearing Debt* terhadap ekuitas maksimal 4 kali.
 - b. Rasio *EBITDA* terhadap angsuran pokok dan bunga pinjaman minimal 1 kali.
 - c. Rasio piutang usaha dan persediaan terhadap utang usaha dan pinjaman modal kerja dari bank dikurangi kas minimal 1 kali.

Suku bunga tahunan yang dikenakan berkisar antara 6,70% sampai dengan 8,75% pada tahun 2019 dan antara 5,50% sampai dengan 8,75% pada tahun 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, fasilitas pinjaman *revolving* yang digunakan Entitas Anak Tertentu masing-masing sebesar Rp344.000 dan Rp365.000.

Pada tanggal 31 Desember 2019, jumlah fasilitas yang tidak digunakan Entitas Anak Tertentu sebesar Rp656.000.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Entitas Anak Tertentu telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian-perjanjian kredit diatas.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Certain Subsidiary (MIDI) (continued)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

In respect of the above loans, certain Subsidiary has to comply, among others, as follows: (continued)

- *Maintaining certain financial ratios based on audited annual consolidated financial statement as follows:*
 - a. *Interest Bearing Debt to Equity ratio at maximum of 4 times.*
 - b. *EBITDA to principal installment and interest ratio at minimum of 1 time.*
 - c. *Trade receivables and inventories to trade payables and working capital loan from bank deducted by cash ratio at minimum of 1 time.*

The annual interest rates ranging from 6.70% to 8.75% in 2019 and ranging from 5.50% to 8.75% in 2018.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding revolving loans facility used by certain Subsidiary amounted to Rp344,000 and Rp365,000, respectively.

As of December 31, 2019, total unused facilities by certain Subsidiary are amounting to Rp656,000.

As of December 31, 2019 and 2018, the certain Subsidiary has complied with all covenants which are stated in loan agreements above.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak Tertentu (MIDI) (lanjutan)

MUFG Bank, Ltd. ("MUFG")

Berdasarkan perjanjian kredit yang terakhir kali diubah dengan perjanjian kredit tanggal 16 Desember 2016, MUFG setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman *uncommitted* dan tanpa jaminan kepada Entitas Anak Tertentu dengan jumlah plafon sebesar Rp200.000. Fasilitas kredit ini digunakan untuk membiayai pengeluaran biaya sewa gerai dibayar di muka.

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 16 Desember 2019, MUFG setuju untuk mengubah jumlah plafon fasilitas pinjaman *uncommitted* dan tanpa jaminan di atas, yang digunakan untuk membiayai pengeluaran biaya sewa gerai dibayar di muka dari Rp200.000 menjadi Rp300.000. Fasilitas ini tersedia hingga 16 Desember 2020 dan dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

Sehubungan dengan pinjaman dari MUFG diatas, Entitas Anak Tertentu wajib melakukan beberapa hal antara lain:

- Memelihara dan mempertahankan seluruh hak, lisensi, izin, hak istimewa, waralaba, paten, hak cipta, merek dagang dan nama dagang.
- Memastikan bahwa Djoko Susanto, baik secara langsung ataupun tidak langsung tetap sebagai pemegang saham mayoritas.
- Memelihara rasio keuangan tertentu sebagai berikut:
 - a. Rasio hutang berbeban bunga terhadap ekuitas maksimal 3 kali.
 - b. Rasio hutang berbeban bunga terhadap *EBITDA* maksimal 3,25 kali.

Suku bunga tahunan yang dikenakan berkisar antara 6,85% sampai dengan 8,50% pada tahun 2019 dan antara 6,20% sampai dengan 8,70% pada tahun 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, fasilitas pinjaman *revolving* yang digunakan Entitas Anak Tertentu masing-masing sebesar Rp200.000.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Certain Subsidiary (MIDI) (continued)

MUFG Bank, Ltd. ("MUFG")

Based on credit agreement as lastly ammended by credit agreement dated December 16, 2016, MUFG agreed to provide uncommitted loan facility, without collateral, to certain Subsidiary amounting to Rp200,000. The credit facility is used to finance expenditure of prepaid rent expense for stores.

Based on credit agreement dated December 16, 2019, MUFG agreed to change the above limit of uncommitted loan facility, without collateral, which is used to finance expenditure of prepaid rent expense for stores from Rp200,000 became Rp300,000. This credit facility is available until December 16, 2020 and bears floating interest rate.

In respect of the above loans from MUFG, certain Subsidiary has to comply, among others, as follows:

- Maintain and retain all rights, licenses, permits, privileges, franchises, patents, copyrights, trademarks and trade names.
- Ensure that Djoko Susanto, either directly or indirectly remains the majority shareholder.
- Maintaining certain financial ratios as follows:
 - a. Interest Bearing Debt to Equity ratio at maximum of 3 times.
 - b. Interest Bearing Debt to *EBITDA* ratio at maximum of 3.25 times.

The annual interest rate ranging from 6.85% to 8.50% in 2019 and ranging from 6.20% to 8.70% in 2018.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding revolving loans facility used by certain Subsidiary amounted to Rp200,000, respectively.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak Tertentu (MIDI) (lanjutan)

MUFG Bank, Ltd. ("MUFG") (lanjutan)

Pada tanggal 30 Desember 2019, jumlah fasilitas yang tidak digunakan Entitas Anak Tertentu sebesar Rp100.000.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Entitas Anak Tertentu telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian-perjanjian kredit diatas.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

Pada tanggal 27 Juli 2016, berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja Jangka Pendek, Mandiri menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit jangka pendek sebesar Rp150.000, yang bersifat *uncommitted*, *advised* dan *revolving* untuk membiayai kebutuhan modal kerja.

Pada tanggal 15 Juni 2017, berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit Modal Kerja Jangka Pendek, Mandiri menyetujui perubahan jumlah plafon fasilitas kredit dari Rp150.000 menjadi Rp250.000.

Jangka waktu fasilitas kredit di atas diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan 26 Juli 2020. Fasilitas kredit ini tidak dijamin dengan agunan dari Entitas Anak Tertentu dalam bentuk apapun dan tidak dijamin oleh pihak lain manapun (*Negative Pledge*).

Sehubungan dengan perjanjian kredit di atas, Entitas Anak Tertentu wajib melakukan beberapa hal, antara lain, sebagai berikut:

- Mempertahankan kepemilikan mayoritas Djoko Susanto dan keluarga pada Entitas Anak Tertentu, baik langsung maupun tidak langsung.
- Mempertahankan Hak atas Kekayaan Intelektual antara lain hak cipta, paten dan merek yang telah atau akan dimiliki oleh Entitas Anak Tertentu, termasuk merek dagang "Alfamidi" dan "Alfamidi super".

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Certain Subsidiary (MIDI) (continued)

MUFG Bank, Ltd. ("MUFG") (continued)

As of December 31, 2019, total unused facilities by certain Subsidiary are amounting to Rp100,000.

As of December 31, 2019 and 2018, the certain Subsidiary has complied with all covenants which are stated in loan agreements above.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

On July 27, 2016, based on Short-term Working Capital Credit Agreement, Mandiri agreed to provide uncommitted, advised and revolving credit facility amounted to Rp150,000 to finance working capital needs.

On June 15, 2017, based on Short-term Working Capital Credit Agreement, Mandiri agreed the change of credit facility limit from Rp150,000 become Rp250,000.

The credit facility has been extended several times, lastly until July 26, 2020. The credit facility is not secured by any collateral provided by certain Subsidiary in any way and is not guaranteed by any other party (Negative Pledge).

In respect of the above credit agreement, certain Subsidiary has to comply, among others, as follows:

- *Maintain majority ownership of Djoko Susanto and family in the certain Subsidiary, directly or indirectly.*
- *Maintain Intellectual Property Right such as copyright, patent and brand which has been or will be owned by the certain Subsidiary, including brand of "Alfamidi" and "Alfamidi super".*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak Tertentu (MIDI) (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)

Sehubungan dengan perjanjian kredit di atas, Entitas Anak Tertentu wajib melakukan beberapa hal, antara lain, sebagai berikut: (lanjutan)

- Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
 - a. Rasio antara *EBITDA* terhadap jumlah kewajiban bunga (*EBITDA to Interest Ratio*) minimal 2 kali.
 - b. Rasio antara *EBITDA* terhadap jumlah kewajiban bunga dan angsuran pokok (*EBITDA to Interest + Principal Installment*) minimal 1 kali.
 - c. Rasio antara jumlah hutang yang berbeban bunga terhadap jumlah modal (*Interest Bearing Debt to Equity Ratio*) maksimal 4 kali.

Suku bunga tahunan yang dikenakan berkisar antara 6,70% sampai dengan 7,10% pada tahun 2019 dan antara 5,60% sampai dengan 7,65% pada tahun 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Entitas Anak Tertentu tidak menggunakan fasilitas ini. Pada tanggal 31 Desember 2018, fasilitas pinjaman *revolving* yang digunakan Entitas Anak Tertentu sebesar dan Rp235.000.

Pada tanggal 31 Desember 2019, jumlah fasilitas yang tidak digunakan Entitas Anak Tertentu sebesar Rp250.000.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Entitas Anak Tertentu telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian-perjanjian kredit diatas.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Certain Subsidiary (MIDI) (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)

In respect of the above credit agreement, certain Subsidiary has to comply, among others, as follows: (continued)

- Maintain financial ratios as follows:
 - a. *EBITDA to Interest Ratio* at minimum of 2 times.
 - b. *EBITDA to Interest and Principal Installment Ratio* at minimum of 1 times.
 - c. *Interest Bearing Debt to Equity Ratio* at maximum of 4 times.

The annual interest rates ranging from 6.70% to 7.10% in 2019 and ranging from 5.60% to 7.65% in 2018.

As of December 31, 2019, certain Subsidiary have not utilize these facilities. As of December 31, 2018, the outstanding revolving loans facility used by certain Subsidiary amounted to Rp235,000.

As of December 31, 2019, total unused facilities by certain Subsidiary are amounted to Rp250,000.

As of December 31, 2019 and 2018, the certain Subsidiary has complied with all covenants which are stated in loan agreements above.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak Tertentu (LWS)

MUFG Bank, Ltd. ("MUFG")

Pada tanggal 15 Oktober 2018, berdasarkan perjanjian kredit, MUFG setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman *uncommitted* kepada Entitas Anak Tertentu dengan jumlah plafon sebesar Rp20.000. Fasilitas kredit ini ditujukan untuk mendukung biaya sewa dibayar dimuka untuk gerai.

Pada tanggal 1 Agustus 2019, berdasarkan perjanjian kredit, MUFG setuju untuk mengubah jumlah plafon fasilitas pinjaman *uncommitted* ini dari Rp20.000 menjadi Rp35.000. Fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 15 Oktober 2020.

Fasilitas di atas dijamin dengan surat penjaminan dari Mitsubishi Corporation (Catatan 28f).

Suku bunga tahunan yang dikenakan berkisar antara 5,93% sampai dengan 8,09% pada tahun 2019 dan antara 7,65% sampai dengan 8,25% pada tahun 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, fasilitas pinjaman *revolving* yang digunakan Entitas Anak Tertentu masing-masing sebesar Rp17.000 dan Rp13.000.

Pada tanggal 31 Desember 2019, jumlah fasilitas yang tidak digunakan Entitas Anak Tertentu sebesar Rp18.000.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Entitas Anak Tertentu telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian-perjanjian kredit diatas.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Certain Subsidiary (LWS)

MUFG Bank, Ltd. ("MUFG")

On October 15, 2018, based on credit agreement,, MUFG agreed to provide uncommitted loan facility to certain Subsidiary amounting to Rp20,000. The credit facility is intended to support prepaid rent expense for stores.

On August 1, 2019, based on credit agreement, MUFG agreed to change the limit of uncommitted loan facility from Rp20,000 to Rp35,000. The facility is available until October 15, 2020.

The above facility is secured by letter of guarantee form Mitsubishi Corporation (Note 28f).

The annual interest rate ranged from 5.93% to 8.09% in 2019 and ranged from 7.65% to 8.25% in 2018.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding revolving loans facility used by certain Subsidiary amounted to Rp17,000 and Rp13,000, respectively.

As of December 31, 2019, total unused facility by certain Subsidiary is amounted to Rp18,000.

As of December 31, 2019 and 2018, the certain Subsidiary has complied with all covenants which are stated in loan agreements above.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. UTANG

Utang usaha

Akun ini merupakan utang atas pembelian barang dagang dalam mata uang Rupiah dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Pihak berelasi (Catatan 26)	77.273	79.546
Pihak ketiga	7.814.497	7.510.535
Total	7.891.770	7.590.081

Analisa umur utang usaha berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Pihak berelasi:		
Lancar	36.730	79.109
1 - 30 hari	36.707	248
31 - 60 hari	3.806	29
61 - 90 hari	16	13
Lebih dari 90 hari	14	147
Total utang usaha pihak berelasi	77.273	79.546
Pihak ketiga:		
Lancar	6.936.769	7.088.571
1 - 30 hari	817.193	387.279
31 - 60 hari	55.112	19.744
61 - 90 hari	3.977	9.243
Lebih dari 90 hari	1.446	5.698
Total utang usaha pihak ketiga	7.814.497	7.510.535
Total	7.891.770	7.590.081

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada jaminan yang diberikan Kelompok Usaha atas utang usaha di atas.

Utang lain-lain

Rincian utang lain-lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Pihak berelasi (Catatan 26)	3.496	2.757
Pihak ketiga	1.586.527	1.181.691
Total	1.590.023	1.184.448

Utang lain-lain pihak ketiga terdiri dari hutang titipan, retensi, pembelian aktiva, jasa dan lain-lain.

12. ACCOUNTS PAYABLE

Trade payables

This account represents payables for purchases of inventories denominated in Rupiah with details as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Related parties (Note 26)	77.273	79.546
Third parties	7.814.497	7.510.535
Total	7.891.770	7.590.081

The aging analysis of accounts payable - trade based on due date are as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Related parties:		
Current	36.730	79.109
1 - 30 days	36.707	248
31 - 60 days	3.806	29
61 - 90 days	16	13
More than 90 days	14	147
Total accounts payable - trade - related parties	77.273	79.546
Third parties:		
Current	6.936.769	7.088.571
1 - 30 days	817.193	387.279
31 - 60 days	55.112	19.744
61 - 90 days	3.977	9.243
More than 90 days	1.446	5.698
Total accounts payable - trade - third parties	7.814.497	7.510.535
Total	7.891.770	7.590.081

As of December 31, 2019 and 2018, there is no collateral provided by the Group for the accounts payable - trade stated above.

Other payables

The details of other payables are as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Related parties (Note 26)	3.496	2.757
Third parties	1.586.527	1.181.691
Total	1.590.023	1.184.448

Other payables to third parties consist of advances received, payables for retention, purchase of assets, services and others.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. BEBAN AKRUAL

Beban akrual terdiri dari:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Listrik, telepon dan air	114.020	108.892
Asuransi	92.119	73.902
Promosi dan iklan	81.285	43.514
Transportasi dan distribusi	79.084	56.859
Sewa	58.492	27.359
Beban bunga	33.050	34.167
Kesejahteraan karyawan	28.069	16.153
Pekerjaan sipil	23.976	18.529
Jasa tenaga ahli	6.723	3.677
Lain-lain	21.561	9.988
Total	538.379	393.040

13. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses consist of:

Electricity, telephone and water
Insurance
Promotion and advertising
Transportation and distribution
Rent
Interest expenses
Employee welfare
Civil works
Professional fee
Others

14. PERPAJAKAN

Utang pajak terdiri dari:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Perusahaan		
Pajak Penghasilan		
Pasal 4(2)	13.785	11.133
Pasal 21	2.098	8.954
Pasal 23	2.372	1.526
Pasal 25	-	1.406
Pasal 26	-	9.822
Pasal 29	37.000	28.116
Pajak Pembangunan 1 (PB-1)	3	5
Pajak Pertambahan Nilai	-	36.623
Entitas anak		
Pajak Penghasilan		
Pasal 4(2)	4.535	2.180
Pasal 21	599	1.146
Pasal 23	528	347
Pasal 25	32	173
Pasal 29	21.829	8.559
Pajak Pembangunan 1 (PB-1)	261	173
Pajak Pertambahan Nilai	20	226
Total	83.062	110.389

14. TAXATION

Taxes payable consists of:

Company
Income taxes
Article 4(2)
Article 21
Article 23
Article 25
Article 26
Article 29
Development tax 1 (PB-1)
Value Added Tax
Subsidiaries
Income taxes
Article 4(2)
Article 21
Article 23
Article 25
Article 29
Development tax 1 (PB-1)
Value Added Tax

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

14. TAXATION (continued)

The reconciliation between income before corporate income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable income for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	2019	2018	
Laba sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.414.137	831.658	Income before corporate income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(180.127)	(115.514)	Income of subsidiaries before income tax
Penghasilan dividen	41.492	26.745	Dividend income
Penyesuaian konsolidasi	7.028	-	Consolidation adjustments
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	1.282.530	742.889	Income before corporate income tax of the Company
<u>Beda temporer:</u>			<u>Temporary differences:</u>
Penyisihan imbalan kerja	184.359	226.762	Provision for employee benefit
Penyisihan bonus karyawan	22.216	6.430	Provision for employee bonus
Penyisihan atas persediaan usang - neto	16.595	391	Allowance for inventory obsolescence - net
Utang sewa pembiayaan	(1.297)	(791)	Finance lease payables
Aset tetap	(8.476)	(4.455)	Fixed assets
Beda temporer - neto	213.397	228.337	Net temporary differences
<u>Beda tetap:</u>			<u>Permanent differences:</u>
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	19.946	19.523	Salaries, wages and employee benefits
Pajak, perizinan dan sumbangan	19.151	16.611	Taxes, permits and donation
Penghasilan dividen	(41.493)	(26.745)	Dividend income
Penghasilan yang pajaknya bersifat final:			Income already subjected to final tax:
Sewa tempat	(146.273)	(107.946)	Space rental
Bunga deposito dan jasa giro	(60.366)	(3.042)	Interest income of time deposits
Lain-lain	(13.050)	1.378	and current accounts
Beda tetap - neto	(222.085)	(100.221)	Net permanent differences
Penghasilan kena pajak	1.273.842	871.005	Taxable income

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rincian beban pajak penghasilan - neto adalah
sebagai berikut:

14. TAXATION (continued)

The details of income tax expense - net are as
follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2019	2018	
<u>Perusahaan</u>			<u>Company</u>
Penghasilan kena pajak	1.273.842	871.005	Taxable income
Beban pajak penghasilan badan - kini	(254.768)	(174.201)	Income tax expense - current
Manfaat (beban) pajak			Income tax
penghasilan - tangguhan			benefit (expense) - deferred
Penyisihan imbalan kerja	46.090	56.691	Provision for employee benefits
Penyisihan bonus karyawan	5.554	1.607	Provision for employee bonus
Penyisihan atas persediaan			Allowance for inventory
usang - neto	4.149	98	obsolescence - net
Utang sewa pembiayaan	(324)	(198)	Finance lease payables
Aset tetap	(2.119)	(1.114)	Fixed assets
Manfaat pajak penghasilan badan			Deferred corporate income tax
tangguhan - neto	53.350	57.084	benefit - net
Penyesuaian pajak penghasilan			Adjustment of previous year
tahun lalu berdasarkan			income tax based on
hasil pemeriksaan pajak	(6.966)	-	tax assessments
Pajak tangguhan atas			Deferred tax
pendapatan yang belum terealisasi	921	-	from unrealized profit
Beban pajak penghasilan - neto			Income tax expense - net
Perusahaan	(207.463)	(117.117)	Company
Entitas anak	(67.786)	(46.115)	Subsidiaries
Beban pajak penghasilan - neto	(275.249)	(163.232)	Income tax expense - net

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak
penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2019
seperti yang disebutkan di atas dan utang pajak
penghasilan terkait akan dilaporkan oleh
Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan
("SPT") PPh badan tahun 2019 ke Kantor Pajak.

The Company's taxable income and current
income tax expense for 2019, as stated in the
preceding and succeeding disclosures, and the
related income tax payables will be reported by the
Company in its 2019 Annual Tax Return ("SPT") to
be submitted to the Tax Office.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

Perhitungan utang pajak penghasilan badan -
Pasal 29 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Beban pajak penghasilan badan - tahun berjalan Perusahaan	254.768	174.201
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka: Perusahaan		
Pasal 23	(213.551)	(130.356)
Pasal 25	(4.217)	(15.729)
Total pajak penghasilan dibayar di muka	(217.768)	(146.085)
Utang pajak penghasilan Pasal 29		
Perusahaan	37.000	28.116
Entitas anak	21.829	8.559
Total utang pajak penghasilan badan	58.829	36.675

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang
dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang
berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan
badan dan beban pajak penghasilan seperti
disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai
berikut:

14. TAXATION (continued)

The computation of corporate income tax payable -
Article 29 are as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Income tax expense - current Company	254.768	174.201
Less prepayments of income taxes: Company		
Article 23	(213.551)	(130.356)
Article 25	(4.217)	(15.729)
Total prepayments of income taxes	(217.768)	(146.085)
Income tax payable Article 29 Company Subsidiaries	37.000 21.829	28.116 8.559
Total corporate income taxes payable	58.829	36.675

The reconciliation between income tax expense,
calculated by applying the applicable tax rate to the
income before corporate income tax and income
tax expense as shown in the consolidated
statement of profit or loss and other
comprehensive income are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2019	2018	
Laba sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.414.137	831.658	Income before corporate income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(300.262)	(176.938)	Income tax expense at applicable tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap: Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	74.534	40.594	Tax effects of permanent differences: Income already subjected to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	(8.277)	(10.900)	Non-deductible expenses
Lain-lain	(14.382)	(1.101)	Others
Pajak tangguhan yang tidak diakui	(17.214)	(26.304)	Unrecognized deferred tax
Pengaruh atas penurunan tarif pajak	10.672	11.417	Effect of tax rate reduction
Penyesuaian pajak penghasilan tahun lalu berdasarkan hasil pemeriksaan pajak	(21.241)	-	Adjustment of previous year income tax based on tax assessment letter
Lain-lain	921	-	Others
Beban pajak penghasilan - neto	(275.249)	(163.232)	Income tax expense - net

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

Aset (liabilitas) pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Perusahaan		
Aset pajak tangguhan		
Liabilitas imbalan kerja karyawan	274.885	182.917
Beban akrual	27.557	22.003
Persediaan	5.084	935
Lain-lain	921	-
Total	308.447	205.855
Perusahaan		
Liabilitas pajak tangguhan		
Aset tetap	(115.428)	(113.308)
Sewa pembiayaan	(19.458)	(19.134)
Lain-lain	(903)	(2.626)
Total	(135.789)	(135.068)
Aset pajak tangguhan - neto		
Perusahaan	172.658	70.787
Entitas anak	70.362	48.827
Total	243.020	119.614

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Tidak ada konsekuensi pajak atas beda temporer dari investasi pada Entitas Anak di Indonesia dan Perusahaan tidak memiliki rencana untuk melepas kepemilikan di Entitas Anak.

Aset pajak tangguhan yang timbul dari akumulasi bagian atas rugi entitas asosiasi di luar negeri masing-masing sebesar Rp18.295 dan Rp12.772 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 tidak diakui karena besar kemungkinan tidak dapat terpulihkan.

14. TAXATION (continued)

The deferred tax assets (liabilities) as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

Company	
Deferred tax assets	
Liabilities for employee benefits	
Accrued expense	
Inventories	
Others	
Total	
Company	
Deferred tax liabilities	
Fixed assets	
Finance lease payable	
Others	
Total	
Deferred tax assets - net	
Company	
Subsidiaries	
Total	

The management believes that the deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

There is no tax consequence for temporary difference from investment in Subsidiaries in Indonesia and the Company have no plan to dispose its ownership in Subsidiaries in the future.

Deferred tax asset arising from accumulated share in loss foreign associates of Rp18,295 and Rp12,772 as of December 31, 2019 and 2018, respectively, were not recognized as there is uncertainty for its utilization.

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Rincian rugi fiskal Entitas		
Anak tertentu		
2015	39.210	37.073
2016	165.195	160.266
2017	129.823	123.772
2018	62.161	61.809
2019	58.621	-
Total	455.010	382.920

Detail of fiscal loss of Certain Subsidiaries	
2015	
2016	
2017	
2018	
2019	
Total	

Untuk tahun pajak 2019 dan 2018, tarif pajak penghasilan yang digunakan Perusahaan adalah 20,00%.

For the fiscal year 2019 and 2018, corporate income tax rate used by the Company is 20.00%.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

Perusahaan

Pada tahun 2018, Perusahaan menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak ("SKP") dan Surat Tagihan Pajak ("STP") terkait dengan Pajak Penghasilan pasal 21 sejumlah Rp121 di tahun 2018 yang telah dibebankan.

Pada tanggal 27 Mei 2019, Perusahaan menerima pengembalian Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas PPh pasal 29 tahun 2017 setelah dikurangi dengan beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") sebesar Rp46.238 dari jumlah restitusi yang diklaim oleh Perusahaan sebesar Rp53.204. Atas selisih antara SKPLB dan klaim tersebut disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pajak Penghasilan - Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 28 November 2019, Perusahaan menerima SKPKB No. 00061/201/17/415/19 atas PPh pasal 21 tahun 2017 sebesar Rp130. Pajak kurang bayar atas PPN tahun 2017 disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Lainnya - Beban Pajak" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Entitas Anak Tertentu (MIDI)

Pada tanggal 28 Mei 2019, Entitas Anak Tertentu menerima pengembalian SKPLB atas PPh pasal 29 tahun 2017 setelah dikurangi dengan beberapa SKPKB sebesar Rp14.275 dari jumlah restitusi yang diklaim oleh Entitas Anak Tertentu sebesar Rp28.324. Atas selisih antara SKPLB dan klaim tersebut disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pajak Penghasilan - Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 19 September 2019, Entitas Anak Tertentu menerima Surat Tagihan Pajak ("STP") atas Pajak Pertambahan Nilai masa Mei dan Juli 2017 total sebesar Rp5.919. Entitas Anak Tertentu telah melunasi kewajiban tersebut dan mencatatnya sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan dan Distribusi -Pajak dan Perizinan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

14. TAXATION (continued)

Company

In 2018, the Company received several Tax Assessment Letter ("SKP") and Tax Collection Letter ("STP") related to Income Tax Art 21 amounting to Rp121 which have been recorded as expense in 2018.

On May 27, 2019, the Company received Tax Assessment Letter for Tax Overpayment ("SKPLB") for 2017 Income Tax Article 29 after deducted with severed Tax Assessment Letter for Tax Underpayment ("SKPKB") amounting to Rp46,238 out of Rp53,204 that was claimed by the Company. The difference between SKPLB and the claim is presented as "Income Tax Expense - Current Tax" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

On November 28, 2019, the Company received SKPKB No. 00061/201/17/415/19 for 2017 Income Tax Article 21 amounting to Rp130. Underpayment for 2017 VAT is presented in "Other Expense - Tax Expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Certain Subsidiary (MIDI)

On May 28, 2019, certain Subsidiary received SKPLB for 2017 Income Tax Article 29 after deducted with severed SKPKB amounting to Rp14,275 out of Rp28,324 that was claimed by the certain Subsidiary. The difference between SKPLB and the claim is presented as "Income Tax Expense - Current Tax" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

On September 19, 2019, certain Subsidiary received Tax Collection Letters for tax interest for Value Added Tax ("VAT") for May and July 2017 with total amounting to Rp5,919. Certain Subsidiary has paid and recorded it as part of "Selling and Distribution Expenses - Taxes and Licenses" in the consolidation statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Rincian utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Nilai pokok		
Entitas Anak Tertentu		
PT Bank Central Asia Tbk		
Kredit Investasi 10	-	125.000
Kredit Investasi 11	55.556	222.221
Kredit Investasi 12	152.778	319.444
Kredit Investasi 13	333.333	500.000
Kredit Investasi 14	458.333	250.000
Kredit Investasi 15	275.000	-
MUFG Bank, Ltd.		
Pinjaman committed term	33.333	66.667
Entitas Anak tidak langsung		
MUFG Bank, Ltd.		
Pinjaman committed term	48.700	-
Total nilai pokok	1.357.033	1.483.332
Dikurangi provisi yang belum diamortisasi		
PT Bank Central Asia Tbk	(7.681)	(8.212)
MUFG Bank, Ltd.	(78)	(290)
Total provisi	(7.759)	(8.502)
Total utang bank jangka panjang - neto	1.349.274	1.474.830
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(642.106)	(674.088)
Bagian jangka panjang	707.168	800.742

15. LONG-TERM BANK LOANS

The details of long-term bank loans are as follows:

Principal value
Certain Subsidiary
PT Bank Central Asia Tbk
Investment Loan 10
Investment Loan 11
Investment Loan 12
Investment Loan 13
Investment Loan 14
Investment Loan 15
MUFG Bank, Ltd.
Committed term loan
Indirect Subsidiary
MUFG Bank, Ltd.
Committed term loan
Total principal value
Less unamortized provision
PT Bank Central Asia Tbk
MUFG Bank, Ltd.
Total provision
Total long term bank loans - net
Less current portion
Long-term portion

Entitas Anak Tertentu (MIDI)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Rincian fasilitas utang bank jangka panjang dari BCA adalah sebagai berikut:

Certain Subsidiary (MIDI)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

The detail of long-term bank loan facilities from BCA are as follows:

	Jumlah/ Amount	Tanggal fasilitas/ Facility date	Tanggal berakhir/ End date	
Kredit Investasi 8	Rp300.000	17 Desember 2013/ December 17, 2013	19 Februari 2018/ February 19, 2018	Investment Loan 8
Kredit Investasi 9	Rp400.000	4 Desember 2014/ December 4, 2014	30 Desember 2018/ December 30, 2018	Investment Loan 9
Kredit Investasi 10	Rp500.000	16 September 2015/ September 16, 2015	18 September 2019/ September 18, 2019	Investment Loan 10
Kredit Investasi 11	Rp500.000	20 April 2016/ April 20, 2016	20 April 2020/ April 20, 2020	Investment Loan 11
Kredit Investasi 12	Rp500.000	28 Oktober 2016/ October 28, 2016	21 November 2020/ November 21, 2020	Investment Loan 12
Kredit Investasi 13	Rp500.000	7 Juni 2017/ June 7, 2017	29 Desember 2021/ December 29, 2021	Investment Loan 13
Kredit Investasi 14	Rp500.000	25 September 2018/ September 25, 2018	25 September 2022/ September 25, 2022	Investment Loan 14
Kredit Investasi 15	Rp500.000	26 September 2019/ September 26, 2019	26 September 2023/ September 26, 2023	Investment Loan 15

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak Tertentu (MIDI) (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

Seluruh fasilitas Kredit Investasi dari BCA di atas digunakan untuk pembiayaan pengeluaran modal termasuk gerai baru dan yang sudah dibuka, perpanjangan sewa, pembayaran sewa yang jatuh tempo dan pembukaan gudang baru. Fasilitas kredit tersebut dikenakan tingkat suku bunga mengambang. Jangka waktu kredit adalah 4 (empat) tahun sejak tanggal penarikan pertama dengan masa tenggang selama 12 (dua belas) bulan.

Fasilitas Kredit Investasi 8, 9 dan 10 sudah dilunasi seluruhnya masing-masing pada tanggal 19 Februari 2018, 30 Desember 2018 dan 18 September 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2018, fasilitas Kredit Investasi 14 sudah dicairkan sebesar Rp250.000 dan jumlah fasilitas yang tidak digunakan Entitas Anak tertentu sebesar Rp250.000.

Pada tanggal 31 Desember 2019, fasilitas Kredit Investasi 15 sudah dicairkan sebesar Rp275.000 dan jumlah fasilitas yang tidak digunakan Entitas Anak tertentu sebesar Rp225.000.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, seluruh fasilitas dari BCA di atas tidak dijamin dengan agunan dari Entitas Anak Tertentu dalam bentuk apapun dan tidak dijamin oleh pihak lain manapun (*Negative Pledge*). Kondisi dan persyaratan lainnya sama dengan utang bank jangka pendek yang diperoleh dari bank yang sama (Catatan 11).

Suku bunga tahunan dari pinjaman bank berkisar antara 8,25% sampai dengan 8,75% per tahun pada tahun 2019 dan antara 8,50% sampai dengan 8,75% per tahun pada tahun 2018.

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Certain Subsidiary (MIDI) (continued)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

All of the above Investment Loan facility from BCA are used to finance capital expenditures including new and existing outlets, rental extension, payment of due rental expense and to finance opening of new warehouse. The facilities bear floating interest rate. Loan period is 4 (four) years from the date of first drawdown with the grace period of 12 (twelve) months.

The Investment Loan 8, 9 and 10 facilities were fully paid on February 19, 2018, December 30, 2018 and September 18, 2019, respectively.

As of December 31, 2018, Investment Loan 14 has been withdrawn amounted to Rp250,000 and total unused facilities by certain Subsidiary amounting to Rp250,000.

As of December 31, 2019, Investment Loan 15 has been withdrawn amounting to Rp275,000 and total unused facilities by certain Subsidiary amounting to Rp225,000.

As of December 31, 2019 and 2018, the above loan facilities from BCA are not secured by any collateral provided by certain Subsidiary in any way and is not guaranteed by any other party (*Negative Pledge*). The other terms and conditions are the same as short-term bank loan obtained from the same bank (Note 11).

The bank loans bears annual interest rates ranging from 8.25% to 8.75% per annum in 2019 and from 8.50% to 8.75% per annum in 2018.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak tertentu (MIDI) (lanjutan)

MUFG Bank, Ltd. ("MUFG")

Pada tanggal 22 Desember 2016, berdasarkan perjanjian kredit, MUFG setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman *committed* kepada Entitas Anak Tertentu sebesar Rp100.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk membiayai belanja modal. Pinjaman ini terutang dalam cicilan bulanan dengan satu tahun masa tenggang untuk pembayaran pokok dan akan berakhir pada tanggal 22 Desember 2020.

Fasilitas pinjaman jangka panjang yang bersifat *committed* ini dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, fasilitas dari MUFG di atas tidak dijamin dengan agunan dari Entitas Anak Tertentu dalam bentuk apapun dan tidak dijamin oleh pihak lain manapun (*Negative Pledge*).

Kondisi dan persyaratan lainnya sama dengan utang bank jangka pendek yang diperoleh dari bank yang sama (Catatan 11).

Suku bunga tahunan dari pinjaman bank berkisar antara 7,00% sampai dengan 8,53% per tahun pada tahun 2019 dan antara 6,35% sampai dengan 8,95% per tahun pada tahun 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2019, fasilitas di atas telah digunakan seluruhnya oleh Entitas Anak Tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Entitas Anak Tertentu telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian-perjanjian kredit dari BCA dan MUFG.

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Certain Subsidiary (MIDI) (continued)

MUFG Bank, Ltd. ("MUFG")

On December 22, 2016, based on credit agreement, MUFG agreed to provide committed term loan facility to certain Subsidiary amounted to Rp100,000. The loan facility will be used to finance capital expenditure. The loan is payable in monthly installments, with one year grace period on principal repayment and will be ended on December 22, 2020.

The committed long-term loan facility bears floating interest rate.

As of December 31, 2019 and 2018, the above loan facility from MUFG is not secured by any collateral provided by certain Subsidiary in any way and is not guaranteed by any other party (*Negative Pledge*).

Other terms and conditions are the same as short-term bank loan obtained from the same bank (Note 11).

The bank loans bears annual interest rates ranging from 7.00% to 8.53% per annum in 2019 and ranging from 6.35% to 8.95% per annum in 2018.

As of December 31, 2019, above facility has been fully utilized by certain Subsidiary.

As of December 31, 2019 and 2018, certain Subsidiary has complied with all covenants stated in the loan agreements with BCA and MUFG.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak tertentu (LWS)

MUFG Bank, Ltd. ("MUFG")

Pada tanggal 15 Oktober 2018, berdasarkan perjanjian kredit, MUFG setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman *uncommitted* kepada Entitas Anak Tertentu sebesar Rp49.700. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembayaran sewa jangka panjang, instalasi toko dan pembelian aset tetap. Fasilitas ini tersedia sampai tanggal 31 Desember 2019 dengan jatuh tempo pembayaran terakhir pada tanggal 15 Oktober 2024.

Pada tanggal 27 Mei 2019 Entitas Anak Tertentu melunasi sebesar Rp1.000 sehingga jumlah plafon fasilitas menjadi Rp48.700.

Pada tanggal 30 Desember 2019, berdasarkan perjanjian kredit, MUFG setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman *uncommitted* kepada Entitas Anak Tertentu sebesar Rp120.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembayaran sewa jangka panjang, instalasi toko dan pembelian aset tetap. Fasilitas ini tersedia sampai tanggal 31 Desember 2020 dengan jatuh tempo pembayaran terakhir pada tanggal 15 Oktober 2024.

Fasilitas pinjaman jangka panjang ini dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

Fasilitas di atas dijamin dengan surat penjaminan dari Mitsubishi Corporation (Catatan 28f).

Suku bunga tahunan dari pinjaman bank berkisar antara 8,28% sampai dengan 9,68% per tahun pada tahun 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2019, fasilitas di atas telah digunakan seluruhnya oleh Entitas Anak Tertentu.

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Certain Subsidiary (LWS)

MUFG Bank, Ltd. ("MUFG")

On October 15, 2018, based on credit agreement, MUFG agreed to provide committed term loan facility to certain Subsidiary amounted to Rp49,700. The loan facility will be used to finance prepaid rent, store installation and purchase of fixed asset. This facility is available until December 31, 2019 with final repayment date due on October 15, 2024.

On May 27, 2019, the certain Subsidiary paid amounting to Rp1,000 and the limit of the facility is changed to Rp48,700.

On December 30, 2019, based on credit agreement, MUFG agreed to provide committed term loan facility to the certain Subsidiary amounting to Rp120,000. The loan facility will be used to finance prepaid rent, store installation and purchase of fixed asset. This facility is available until December 31, 2020 with final repayment date due on October 15, 2024.

The long-term loan facility bears floating interest rate.

The above facility is secured by letter of guarantee from Mitsubishi Corporation (Note 28f).

The bank loan bears annual interest rates ranging from 8.28% to 9.68% a year in 2019.

As of December 31, 2019, above facility has been fully utilized by the certain Subsidiary.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Kelompok Usaha mengadakan beberapa perjanjian sewa pembiayaan untuk kendaraan dengan PT Dipo Star Finance, PT Orix Indonesia Financing dan PT IBJ Verena Finance dalam jangka waktu selama 3 (tiga) tahun.

Detail dari utang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Total utang sewa pembiayaan	1.802	3.084
Dikurangi:		
Bagian jangka pendek	(1.030)	(2.515)
Bagian jangka panjang	772	569

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, pembayaran sewa minimum pada masa yang akan datang berdasarkan perjanjian-perjanjian sewa pembiayaan tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Sampai dengan satu tahun	1.168	2.895
Lebih dari satu tahun sampai tiga tahun	884	653
Total	2.052	3.548
Dikurangi beban bunga yang belum jatuh tempo	(250)	(464)
Nilai sekarang atas pembayaran sewa minimum	1.802	3.084
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(1.030)	(2.515)
Bagian jangka panjang	772	569

Utang sewa pembiayaan dijamin dengan aset sewaan yang bersangkutan (Catatan 10). Perjanjian sewa pembiayaan ini membatasi Kelompok Usaha, antara lain, dalam melakukan penjualan dan pemindahan hak atas aset sewaan.

16. FINANCE LEASE PAYABLES

The Group entered into several finance lease agreements with PT Dipo Star Finance, PT Orix Indonesia Financing and PT IBJ Verena Finance to purchase vehicles with lease terms of 3 (three) years.

The details of finance lease payables are as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Total finance lease payables	1.802	3.084
Less:		
Current maturities	(1.030)	(2.515)
Long-term portion	772	569

As of December 31, 2019 and 2018, the future minimum rental payments required under these finance lease agreements are as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Within one year	1.168	2.895
After one year but not more than three years	884	653
Total	2.052	3.548
Less amount applicable to interest	(250)	(464)
Present value of minimum rental payments	1.802	3.084
Less current portion	(1.030)	(2.515)
Long-term portion	772	569

The finance lease payables are guaranteed by the related leased assets (Note 10). The finance lease agreements restrict the Group, among others, to sell and transfer the ownership of the related leased assets.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

17. UTANG OBLIGASI - NETO

Rincian dari utang obligasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Nilai nominal		
Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015 Seri B	400.000	400.000
Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2017	1.000.000	1.000.000
Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2018	1.000.000	1.000.000
Total nilai nominal	2.400.000	2.400.000
Dikurangi beban emisi utang yang belum diamortisasi		
Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015	(262)	(943)
Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2017	(648)	(2.499)
Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2018	(1.465)	(2.601)
Total beban emisi utang yang belum diamortisasi	(2.375)	(6.043)
Total utang obligasi - neto	2.397.625	2.393.957
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(1.399.072)	-
Bagian jangka panjang	998.553	2.393.957

17. BONDS PAYABLE - NET

Details of bonds payable are as follows:

Nominal value	
Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015 B Series	
Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2017	
Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2018	
Total nominal value	
Less unamortized issuance cost	
Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015	
Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2017	
Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2018	
Total unamortized issuance cost	
Total bonds payable - net	
Less: current portion	
Long-term portion	

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

17. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya
Tahap II Tahun 2015 ("Obligasi 2015 Tahap II")

Perusahaan menerbitkan obligasi dengan nama Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015 ("Obligasi 2015 Tahap II") sebesar Rp1.000.000, dengan rincian sebagai berikut:

- Obligasi 2015 Tahap II seri A sebesar Rp600.000, dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 8 Mei 2018 dengan tingkat suku bunga adalah 9,70% per tahun dan dibayarkan per kuartal. Pada tanggal 7 Mei 2018, Obligasi tahap II Perusahaan telah dibayar lunas.
- Obligasi 2015 Tahap II seri B sebesar Rp400.000, dengan jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 8 Mei 2020 dengan tingkat suku bunga adalah 10,00% per tahun dan dibayarkan per kuartal.

Obligasi 2015 Tahap II diterbitkan pada tanggal 8 Mei 2015, terdaftar di BEI.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas obligasi tanggal 14 April 2015 dari PT Fitch Ratings Indonesia, Obligasi berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II tahun 2015 telah mendapat peringkat "AA-" (idn).

Dana hasil penerbitan Obligasi 2015 Tahap II sebesar 100% digunakan untuk membayar pinjaman jangka pendek (*revolving*).

17. BONDS PAYABLE - NET (continued)

Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya
Tahap II Tahun 2015 ("2015 Bonds Phase II")

The Company issued bonds Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015 ("2015 Bonds Phase II") amounting to Rp1,000,000, with details as follows:

- 2015 Bonds Phase II A series amounting to Rp600,000, with periods of 3 (three) years and will mature on May 8, 2018 with interest rate of 9.70% per annum payable quarterly. On May 7, 2018, the Company's Bonds Phase II has been fully paid.
- 2015 Bonds Phase II B series amounting to Rp400,000, with periods of 5 (five) years and will mature on May 8, 2020 with interest rate of 10.00% per annum payable quarterly.

2015 Bonds Phase II was issued on May 8, 2015, listed on IDX.

Based on credit rating on the bonds dated April 14, 2015 from PT Fitch Ratings Indonesia, Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015 has received a rating of "AA-" (idn).

100% of the proceeds from this 2015 Bonds Phase II issuance is used to pay short-term bank loans (*revolving*).

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

17. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya
Tahap I Tahun 2017 ("Obligasi 2017 Tahap I")

Penerbitan Obligasi Tahap II Perusahaan dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015 No. 23 pada tanggal 21 April 2015. Wali amanat obligasi ini adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, pihak ketiga.

Perusahaan menerbitkan obligasi dengan nama Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2017 sebesar Rp1.000.000. Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap I tersebut telah memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dalam surat No.S-233/D.04/2017 tanggal 16 Mei 2017.

Obligasi 2017 Tahap I diterbitkan pada tanggal 23 Mei 2017, terdaftar di Bursa Efek Indonesia, akan jatuh tempo pada tanggal 23 Mei 2020. Tingkat suku bunga Obligasi Tahap I ini adalah 8,50% per tahun dan dibayarkan per kuartal.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas obligasi tanggal 27 Februari 2017 dari PT Fitch Ratings Indonesia, Obligasi berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya telah mendapat peringkat "AA-" (idn).

Dana hasil penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2017 sebesar 100% digunakan untuk membayar Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2014.

17. BONDS PAYABLE - NET (continued)

Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya
Tahap I Tahun 2017 ("2017 Bonds Phase I")

The issuance of the Company's Bonds Phase II was covered in the Deed of the Trusteeship Agreement of S Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015 No. 23 dated April 21, 2015. The trustee was PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, a third party.

The Company issued bonds Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2017 amounting to Rp1,000,000. The issuance of the Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap I was received the effective statement from the Otoritas Jasa Keuangan in its letter No. S-233/D.04/2017 dated May 16, 2017.

2017 Bonds Phase I was issued on May 23, 2017, listed on Indonesia Stock Exchange and will mature on May 23, 2020. The interest rate is 8.50% per annum payable quarterly.

Based on credit rating on the bonds dated February 27, 2017 from PT Fitch Ratings Indonesia, Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya has received a rating of "AA-" (idn).

100% of the proceeds from Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2017 issuance is used to pay Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2014.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

17. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya
Tahap II Tahun 2018 ("Obligasi 2018 Tahap II")

Perusahaan menerbitkan obligasi dengan nama Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2018 ("Obligasi 2018 Tahap II") sebesar Rp1.000.000. Penerbitan Obligasi Tahap II tersebut telah memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dalam surat No.S-233/D.04/2017 tanggal 16 Mei 2017.

Obligasi 2018 Tahap II diterbitkan pada tanggal 12 April 2018, terdaftar di BEI, akan jatuh tempo pada tanggal 12 April 2021. Tingkat suku bunga Obligasi Tahap II adalah 7,50% per tahun.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas obligasi tanggal 19 Februari 2019 dari PT Fitch Ratings Indonesia, Obligasi berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap II tahun 2017 telah mendapat peringkat "AA-" (idn).

Dana hasil penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2018 sebesar 60% digunakan untuk pelunasan Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II seri A Tahun 2015, dan sisanya digunakan untuk membayar sebagian jumlah yang terutang kepada PT Bank Central Asia Tbk.

Seluruh Obligasi Perusahaan diterbitkan di Indonesia dalam mata uang Rupiah dan tidak dijamin dengan jaminan khusus, namun secara umum dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan. Perusahaan dapat membeli kembali Obligasi ini setelah satu tahun dari tanggal peninjauan.

17. BONDS PAYABLE - NET (continued)

Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya
Tahap II Tahun 2018 ("2018 Bonds Phase II")

The Company issued bonds Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2018 ("2018 Bonds Phase II") amounting to Rp1,000,000. The issuance of the Obligasi Tahap II was received the effective statement from the Otoritas Jasa Keuangan in its letter No. S-233/D.04/2017 dated May 16, 2017.

2018 Bonds Phase II was issued on April 12, 2018, listed on IDX, and will be matured on April 12, 2021. The interest rate of Obligasi Tahap II is 7.50% per annum.

Based on credit rating on the bonds dated February 19, 2019 from PT Fitch Ratings Indonesia, Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2017 has received a rating of "AA-" (idn).

60% of the proceeds from Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2018 issuance is used to pay Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II seri A Tahun 2015, and the remaining is used to pay loans to PT Bank Central Asia Tbk.

All Bonds payable of the Company were issued in Indonesia and denominated in Rupiah and are not secured by specific collateral, but collateralized with all the Company's assets in general. The Company can buy back the Bonds after one year from the date of allotment.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

17. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga Obligasi, maka Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain:

1. Memberikan pinjaman kepada pihak yang memiliki hubungan afiliasi (kecuali entitas anak dan karyawan Perusahaan) ataupun pihak ketiga lainnya dimana keseluruhan jumlah dari semua pinjaman tersebut melebihi 20% dari ekuitas Perusahaan berdasarkan laporan keuangan konsolidasian terakhir yang telah diaudit, kecuali pinjaman yang telah ada sebelumnya atau dalam rangka kegiatan usaha Perusahaan.
2. Menjual atau melepaskan aset tidak bergerak atau harta Perusahaan, kecuali transaksi yang telah ada sebelumnya atau dalam rangka kegiatan usaha Perusahaan.
3. Melakukan penggabungan dan/atau peleburan, kecuali penggabungan dan/atau peleburan yang dilakukan dengan atau pada perusahaan yang bidang usahanya sama atau dalam rangka kegiatan usaha Perusahaan dan tidak mempunyai dampak negatif terhadap jalannya usaha Perusahaan serta tidak mempengaruhi kemampuan Perusahaan dalam melakukan pembayaran pokok Obligasi dan/atau bunga Obligasi.
4. Menjaminkan dan/atau mengagunkan kekayaan Perusahaan yang merupakan lebih dari 50% dari ekuitas Perusahaan berdasarkan laporan keuangan konsolidasian terakhir yang telah diaudit, kecuali transaksi yang telah ada sebelumnya.
5. Memberikan jaminan perusahaan kepada pihak lain dimana jumlah kewajiban/utang yang dijamin setiap saat secara kumulatif melebihi 20% dari ekuitas Perusahaan berdasarkan laporan keuangan konsolidasian terakhir yang telah diaudit, kecuali apabila jaminan tersebut diberikan untuk menjamin kewajiban/utang anak perusahaan.
6. Melakukan pembayaran kewajiban yang terutang kepada pihak lain selama Perusahaan lalai dalam melakukan pembayaran atas Obligasi atau Perusahaan tidak melakukan pembayaran atas Obligasi berdasarkan ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan, kecuali untuk pembayaran kewajiban terutang yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan sehari-hari dan kewajiban kepada kreditur lain berdasarkan perjanjian yang telah ditandatangani sebelumnya.

17. BONDS PAYABLE - NET (continued)

Prior to the repayment of the entire Bonds principal and interest, then the Company without the written consent of the Trustee, shall not, among others:

1. *Provide loans to related parties (except the subsidiaries and the Company's employees) or other third parties which total of all loans are exceeding 20% from the Company's equity based on the latest audited consolidated financial statements, except for loans that have been there before or in the framework of the Company's operation.*
2. *Sell or release the possessions of the Company's fixed assets, except for transactions that have been there before or in the framework of the Company's operations.*
3. *Perform merger and/or amalgamate, except the merger and/or amalgamate conducted with or in parties that have the same business field or in the framework of the Company's operation and has no negative impact to business continuity the Company as well as no influence on its ability in principal Bonds and/or interest bonds payment.*
4. *Pledge and/or collateralize the Company's assets which total more than 50% of the equity of the Company based on the latest audited consolidated financial statements, except for loans that have been there before.*
5. *Provide collateral to another party where the total liabilities/debts that are secured cumulatively exceed 20% of the equity of the Company based on the latest audited consolidated financial statements at all times, unless the guarantee is given in order to guarantee subsidiaries' liabilities/debts.*
6. *Make a payment of liabilities owed to the other party if the Company neglected to make payment of the Bonds or the Company neglected to make payment on the Bonds under the the Trustee Agreement, except for the payment of any outstanding obligations related to the Company's operation and obligations to other creditors by agreements that have been signed before.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

17. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga Obligasi, maka Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain: (lanjutan)

7. Melakukan perubahan dalam kegiatan usaha utama Perusahaan yang dapat mempengaruhi kemampuan Perusahaan dalam melakukan pembayaran Obligasi.
8. Melakukan pengambilalihan perusahaan di luar kegiatan usaha utama Perusahaan.
9. Melakukan penurunan modal dasar dan/atau modal ditempatkan dan/atau modal disetor Perusahaan.
10. Membuat perjanjian atau mengadakan transaksi yang mempunyai syarat dan ketentuan yang memiliki dampak negatif material terhadap jalannya usaha Perusahaan serta dapat mempengaruhi kemampuan Perusahaan dalam melakukan pembayaran Obligasi.

Rasio keuangan dari laporan keuangan konsolidasian yang harus dipenuhi adalah rasio antara kewajiban/utang berbeban bunga terhadap jumlah modal tidak lebih dari 2,5 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan terkait Obligasi.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, beban bunga obligasi masing-masing sebesar Rp200.000 dan Rp199.490 dan disajikan sebagai bagian dari akun biaya keuangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Beban bunga obligasi terutang pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp31.555 dan disajikan sebagai bagian dari akun beban akrual pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

17. BONDS PAYABLE - NET (continued)

Prior to the repayment of the entire Bonds principal and interest, then the Company without the written consent of the Trustee, shall not, among others: (continued)

7. *Ammend in the Company's principal business activities that may affect the Company's ability to make Bonds payment.*
8. *Takeover companies outside the Company's principal business activities.*
9. *Reduce the Company's authorized and/or issue and/or paid up share capital.*
10. *Make agreements or enter into transactions that have terms and conditions that have a material negative impact on the Company's business, and can affect the ability of the Company to make Bonds payment.*

Financial ratio of consolidated financial statements should be maintained which is interest bearing liabilities/debt to equity ratio at maximum of 2.5 times.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company has complied with all of the covenants related with the Bonds.

For the years ended December 31, 2019 and 2018, bonds interest expense of Rp200,000 and Rp199,490 are presented as part of finance cost in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, respectively. The accrued bonds interest as of December 31, 2019 and 2018 amounting to Rp31,555, respectively, and presented as part of accrued expenses in the consolidated statement of financial position.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. PINJAMAN

Pada tanggal 15 November 2018, Perusahaan melakukan perjanjian pinjaman dengan Greatest Venture Limited ("GVL"), entitas yang dikendalikan oleh JD.com Inc. ("JD"), keduanya pihak ketiga. Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut, GVL menyetujui untuk memberikan pinjaman sebesar Rp1.000.000 kepada Perusahaan tanpa bunga dengan jangka waktu 5 tahun. Pada tanggal yang sama, Perusahaan dan JD melakukan perjanjian kerja sama teknologi. Berdasarkan perjanjian kerja sama tersebut, jaringan toko yang dimiliki oleh Perusahaan akan digunakan sebagai basis untuk mengembangkan dan mengimplementasikan inovasi konsep dan teknologi pada toko retail di Indonesia. Pada saat pengakuan awal, Perusahaan mengukur pinjaman berdasarkan nilai wajarnya. Selisih antara nilai wajar pada saat pengakuan awal ditangguhkan selama periode perjanjian dan disajikan sebagai liabilitas lainnya. Suku bunga efektif untuk pinjaman ini adalah sebesar 10,88%. Pinjaman ini telah dicatat sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Jumlah pinjaman	1.000.000	1.000.000	<i>Borrowings amount</i>
Dikurangi: selisih atas suku bunga efektif	(422.699)	(422.699)	<i>Less: difference from effective interest rate</i>
Nilai sekarang atas pinjaman	577.301	577.301	<i>Present value of borrowings</i>
Penambahan: akumulasi biaya bunga	69.747	2.442	<i>Add: accumulated finance cost</i>
Total pinjaman	647.048	579.743	<i>Total borrowings</i>
	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Selisih atas suku bunga efektif yang ditangguhkan	422.699	422.699	<i>Deferred on difference from effective interest rate</i>
Dikurangi: akumulasi amortisasi	(87.735)	(3.240)	<i>Less: accumulated amortization</i>
Total selisih atas suku bunga efektif yang ditangguhkan	334.964	419.459	<i>Total deferred on difference from effective interest rate</i>
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(81.484)	(81.252)	<i>Less: current portion</i>
Bagian jangka panjang	253.480	338.207	<i>Long-term portion</i>

18. BORROWINGS

On November 15, 2018, the Company entered into a borrowings agreement with Greatest Venture Limited ("GVL"), JD.com Inc. ("JD") controlled entity, both are a third party. Based on the borrowing agreement, GVL agreed to provide borrowing of Rp1,000,000 to the Company with zero interest for 5 years period. On the same date, the Company and JD entered into a technology cooperation agreement. Based on this cooperation agreement, the Company's existing offline retail stores network will be used as a basis to develop and implement innovative retail concepts and technologies in Indonesia. At initial recognition, the Company measure the borrowings at its fair value. The difference between the fair value at initial recognition is deferred over the agreement period and presented as other liability. The effective interest rate for this borrowings is 10.88%. The borrowings have been recorded as follows:

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. EKUITAS

MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership
PT Sigmantara Alfindo	21.817.295.910	52,54%
Feny Djoko Susanto (Presiden Komisaris Perusahaan)	259.195.700	0,62%
Budyanto Djoko Susanto (Komisaris Perusahaan)	194.700.200	0,47%
Harryanto Susanto (Direktur Perusahaan)	190.560.200	0,46%
Solihin (Direktur Perusahaan)	180.000	0,00%
Publik (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	19.062.569.690	45,91%
Total	41.524.501.700	100,00%

19. EQUITY

SHARE CAPITAL

The share ownership details of the Company as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

Total/ Amount	Shareholders
218.173	PT Sigmantara Alfindo
2.592	Feny Djoko Susanto (the Company's President Commissioner)
1.947	Budyanto Djoko Susanto (the Company's Commissioner)
1.905	Harryanto Susanto (the Company's Director)
2	Solihin (the Company's Director)
190.626	Public (each below 5% ownership)
415.245	Total

SALDO LABA

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dalam Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., No. 51 tanggal 24 Mei 2018, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp90.108 atau sebesar Rp2,17 (Rupiah penuh) per saham yang diambil dari laba bersih tahun buku 31 Desember 2017 dan menentukan cadangan umum sebesar Rp1.000 dari laba bersih tahun 2017.

Berdasarkan Risalah Rapat Direksi tanggal 21 November 2018, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen kas interim sebesar Rp149.488 atau sebesar Rp3,60 (Rupiah penuh) per saham yang diambil dari laba bersih 30 September 2018. Dividen kas interim ini telah dibayarkan pada tanggal 13 Desember 2018.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dalam Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., No. 74 tanggal 16 Mei 2019, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp109.625 atau sebesar Rp2,64 (Rupiah penuh) per saham yang diambil dari laba bersih tahun buku 31 Desember 2018 dan menentukan cadangan umum sebesar Rp1.000 dari laba bersih tahun 2018. Dividen kas ini telah dibayarkan pada tanggal 18 Juni 2019.

RETAINED EARNINGS

Based on the Annual Shareholders' General Meeting held on May 24, 2018, the minutes of which were notarized under Deed No. 51 notary of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., the Company's shareholders approved the declaration of cash dividends amounting to Rp90,108 or Rp2.17 (full amount) per share from the December 31, 2017 net income and determined the general reserve of Rp1,000 from net income in 2017.

Based on the minutes of the Board of Directors meeting held on November 21, 2018, the Company's shareholders approved the declaration of interim cash dividends amounting to Rp149,488 or Rp3.60 (full amount) per share from the September 30, 2018 net income. This interim cash dividends have been paid on December 13, 2018.

Based on the Annual Shareholders' General Meeting held on May 16, 2019, the minutes of which were notarized under Deed No. 74 notary of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., the Company's shareholders approved the declaration of cash dividends amounting to Rp109,625 or Rp2.64 (full amount) per share from the December 31, 2018 net income and determined the general reserve of Rp1,000 from net income in 2018. This cash dividends have been paid on June 18, 2019.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. PENDAPATAN NETO

Rincian pendapatan neto berdasarkan jenis persediaan adalah sebagai berikut:

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31**

	2019	2018	
Makanan	49.329.348	47.714.187	Food
Bukan makanan	23.578.909	19.091.702	Non-food
Jasa	36.731	11.416	Services
Total	72.944.988	66.817.305	Total

Pada tahun 2019 dan 2018, tidak terdapat transaksi pendapatan yang dilakukan dengan satu pelanggan dengan jumlah pendapatan kumulatif selama tahun tersebut melebihi 10% dari penjualan neto.

Pendapatan neto dari pewaralaba masing-masing sebesar Rp13.441.055 dan Rp12.574.847 atau 18,43% dan 18,82% dari pendapatan neto pada tahun 2019 dan 2018.

Pendapatan neto dari pihak berelasi sebesar Rp30.761 dan Rp24.352 atau 0,04% dan 0,04% pada tahun 2019 dan 2018 (Catatan 26).

20. NET REVENUE

The details of net revenue based on types of inventories are as follows:

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31**

	2019	2018	
Makanan	49.329.348	47.714.187	Food
Bukan makanan	23.578.909	19.091.702	Non-food
Jasa	36.731	11.416	Services
Total	72.944.988	66.817.305	Total

In 2019 and 2018, there were no revenue to any customer with annual cumulative amount exceeding 10% of the net revenue.

Net revenue from franchisees amounting to Rp13,441,055 and Rp12,574,847 or representing 18.43% and 18.82% of net revenue in 2019 and 2018, respectively.

Net revenue from related parties amounting to Rp30,761 and Rp24,352 or 0.04% and 0.04% in 2019 and 2018, respectively (Note 26).

21. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31**

	2019	2018	
Persediaan awal tahun	7.239.868	6.955.174	Beginning balance of inventories
Pembelian neto	58.742.781	53.860.554	Net purchases
Persediaan tersedia untuk dijual	65.982.649	60.815.728	Inventories available for sale
Persediaan akhir tahun (Catatan 7)	(7.608.403)	(7.239.868)	Ending balance of inventories (Note 7)
Beban pokok penjualan	58.374.246	53.575.860	Cost of goods sold
Biaya jasa langsung	29.108	18.993	Direct service cost
Beban pokok pendapatan	58.403.354	53.594.853	Cost of revenue

21. COST OF REVENUE

The details of cost of revenue are as follows:

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31**

	2019	2018	
Persediaan awal tahun	7.239.868	6.955.174	Beginning balance of inventories
Pembelian neto	58.742.781	53.860.554	Net purchases
Persediaan tersedia untuk dijual	65.982.649	60.815.728	Inventories available for sale
Persediaan akhir tahun (Catatan 7)	(7.608.403)	(7.239.868)	Ending balance of inventories (Note 7)
Beban pokok penjualan	58.374.246	53.575.860	Cost of goods sold
Biaya jasa langsung	29.108	18.993	Direct service cost
Beban pokok pendapatan	58.403.354	53.594.853	Cost of revenue

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

Pada tahun 2019 dan 2018, tidak terdapat transaksi pembelian persediaan yang dilakukan dengan satu pemasok dengan jumlah pembelian kumulatif selama tahun tersebut melebihi 10% dari pendapatan neto.

Pembelian neto dari pihak berelasi masing-masing sebesar Rp660.754 dan Rp551.227 atau 1,10% dan 1,00% dari pembelian neto pada tahun 2019 dan 2018 (Catatan 26).

21. COST OF REVENUE (continued)

In 2019 and 2018, there were no purchases of inventories from any supplier with annual cumulative purchase amount exceeding 10% of the net revenue.

Net purchases from related parties amounted to Rp660,754 and Rp551,227 or representing 1.10% and 1.00% from net purchases in 2019 and 2018, respectively (Note 26).

22. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI

Rincian beban penjualan dan distribusi adalah sebagai berikut:

22. SELLING AND DISTRIBUTIONS EXPENSES

The details of selling and distributions expenses are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2019	2018	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan (Catatan 27)	6.155.346	5.444.144	Salaries, wages and employee benefits (Note 27)
Amortisasi sewa (Catatan 8)	1.427.612	1.292.273	Rent amortization (Note 8)
Listrik dan air	1.250.887	1.196.849	Electricity and water
Penyusutan (Catatan 10)	1.068.064	1.139.366	Depreciation (Note 10)
Transportasi dan distribusi	739.286	639.342	Transportation and distribution
Sewa	333.872	312.857	Rent
Perlengkapan	330.028	369.713	Supplies
Promosi dan iklan	213.264	197.076	Promotion and advertising
Perbaikan dan pemeliharaan	159.091	112.213	Repairs and maintenance
Telepon dan komunikasi data	142.466	139.655	Telephone and data communications
Amortisasi beban ditangguhkan	135.830	127.477	Amortization of deferred charges
Bahan bakar, pelumas dan parkir	43.921	44.870	Fuel, lubricant and parking
Lain-lain	250.182	219.894	Others
Total	12.249.849	11.235.729	Total

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

23. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2019	2018	
Gaji, upah dan kesejahteraan Karyawan (Catatan 27)	831.498	771.444	Salaries, wages and employee benefits (Catatan 27)
Penyusutan (Catatan 10)	148.755	166.711	Depreciation (Note 10)
Keamanan dan kebersihan	80.695	73.538	Security and maintenance
Perlengkapan kantor	71.394	75.450	Office supplies
Amortisasi beban ditangguhkan	39.353	33.137	Amortization of deferred charges
Listrik dan air	39.023	40.597	Electricity and water
Amortisasi sewa (Catatan 8)	36.665	28.270	Rent amortization (Note 8)
Telepon dan komunikasi data	30.260	33.358	Telephone and data communications
Jasa tenaga ahli	20.246	14.134	Professional fees
Sewa	16.909	14.196	Rent
Lain-lain	77.101	85.672	Others
Total	1.391.899	1.336.507	Total

24. PENDAPATAN LAINNYA

Rincian pendapatan lainnya adalah sebagai berikut:

24. OTHER INCOME

The details of other income are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2019	2018	
Penghasilan fee	550.236	431.811	Fee based income
Penghasilan klaim asuransi	217.189	26.935	Insurance claim income
Sewa tempat dan bangunan	177.818	152.434	Space and building rental income
Penghasilan jasa administrasi	52.098	78.936	Income from administration service
Laba penjualan aset tetap (Catatan 10)	23.362	15.486	Gain on sale of fixed assets (Note 10)
Pendaftaran produk	21.620	18.972	Product registration
Penghasilan royalti (Catatan 26)	18.685	11.865	Royalty income (Note 26)
Penghasilan administrasi poin	10.451	-	Point administration income
Laba neto selisih kurs atas aktivitas operasi	-	763	Net gain on foreign exchange from operating activities
Lain-lain	60.448	46.286	Others
Total	1.131.907	783.488	Total

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

24. PENDAPATAN LAINNYA (lanjutan)

Pada tanggal 16 September 2019, terjadi kebakaran di gudang Distribution Center ("DC") Bitung milik Entitas Anak Tertentu, MIDI. Akibat peristiwa tersebut, MIDI menghapuskan persediaan dan aset tetap dengan nilai buku masing-masing sebesar Rp99.103 dan Rp37.164 (Catatan 7 dan 10) yang dicatat sebagai bagian dari "Beban Lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 25). MIDI telah mengajukan klaim atas kerugian tersebut ke PT Avrist General Insurance dan PT Asuransi Adira Dinamika dan mencatat pendapatan atas penggantian klaim asuransi sebesar Rp136.267. Pada tahun 2019, MIDI telah menerima sebesar Rp63.900 dari perusahaan asuransi dan mencatat sisa klaim sebesar Rp72.367 sebagai piutang lain-lain kepada perusahaan asuransi.

Pada tanggal 28 September 2018, terjadi gempa bumi di Palu yang mengakibatkan kerusakan pada beberapa toko dan gudang Distribution Center ("DC") milik Entitas Anak Tertentu, MIDI. Akibat peristiwa tersebut, MIDI menghapuskan persediaan dan aset tetap dengan nilai masing-masing sebesar Rp34.651 dan Rp8.736 (Catatan 7 dan 10), serta kerugian lainnya sebesar Rp1.205, yang dicatat sebagai bagian dari "Beban Lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 25). MIDI telah mengajukan klaim atas kerugian tersebut ke PT Asuransi FPG Indonesia dan PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, dan telah menerima penggantian klaim asuransi sebesar Rp49.733 pada tahun 2019.

24. OTHER INCOME (continued)

On September 16, 2019, a fire incident broke out at the Certain Subsidiary's, MIDI, warehouse Distribution Center ("DC") Bitung. As a result, MIDI has written-off inventories and fixed assets with carrying amount of Rp99,103 and Rp37,164, respectively (Notes 7 and 10) and recorded as a part of "Other expenses" in the consolidated statement of profit of loss and other comprehensive income (Note 25). MIDI has claimed the loss to PT Avrist General Insurance and PT Asuransi Adira Dinamika and recorded income from insurance claim amounting to Rp136,267. In 2019, the Company has received the claim amounting to Rp63,900 and recorded the remaining claim of Rp72,367 as other receivables to the insurance company.

On September 28, 2018, an earthquake struck at Palu causing damage to some of the Certain Subsidiary's, MIDI, stores and warehouse Distribution Center ("DC") Palu. Due to that accident, MIDI has written-off inventories and fixed assets with carrying amount of Rp34,651 and Rp8,736, respectively (Notes 7 and 10) and other loss with amount of Rp1,205, recorded as a part of "Other expenses" in the consolidated statement of profit of loss and other comprehensive income (Note 25). MIDI has claimed the loss to PT Asuransi FPG Indonesia and PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, and have received the insurance claim of Rp49,733 in 2019.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

25. BEBAN LAINNYA

Rincian beban lainnya adalah sebagai berikut:

25. OTHER EXPENSES

The details of other expenses are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2019	2018	
Beban klaim			Insurance claim
asuransi (Catatan 7, 10 dan 24)	180.859	-	expenses (Notes 7, 10 and 24)
Beban administrasi	24.752	22.755	Administration expenses
Kerugian atas akuisisi			Loss from acquisition
entitas anak baru (Catatan 4)	3.343	-	a new subsidiary (Note 4)
Rugi netto selisih kurs atas			Net loss on foreign exchange
aktivitas operasi	1.265	-	from operating activities
Lain-lain	31.172	7.589	Others
Total	241.391	30.344	Total

26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha yang normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang merupakan pihak-pihak berelasi lainnya, berdasarkan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak sebagai berikut:

26. RELATED PARTIES TRANSACTIONS

In the normal course of business, the Group has engaged in transactions with related parties, which are other related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions, as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019		31 Desember 2018/ December 31, 2018		
	Total/ Total	Persentase ^{*)} / Percentage ^{*)}	Total/ Total	Persentase ^{*)} / Percentage ^{*)}	
<u>Piutang usaha</u> (Catatan 6)					<u>Accounts receivable - trade</u> (Note 6)
PT Atri Distribusindo	790	0,00	1.500	0,01	PT Atri Distribusindo
PT Yamazaki Indonesia	504	0,00	114	0,00	PT Yamazaki Indonesia
PT Alfindo LF Makmur	97	0,00	58	0,00	PT Alfindo LF Makmur
Koperasi Karyawan PT Sumber					Koperasi Karyawan PT Sumber
Alfaria Trijaya Tbk	38	0,00	300	0,00	Alfaria Trijaya Tbk
PT Sumber Kosmetika Indah	10	0,00	-	-	PT Sumber Kosmetika Indah
Total	1.439	0,00	1.972	0,01	Total
<u>Piutang lain-lain</u>					<u>Accounts receivable - others</u>
PT Bina Darma Swakarya	130	0,00	-	-	PT Bina Darma Swakarya
PT Sumber Kosmetika Indah	114	0,00	-	-	PT Sumber Kosmetika Indah
PT Trimitra Trans Persada	29	0,00	-	-	PT Trimitra Trans Persada
Total	273	0,00	-	-	Total
<u>Deposit sewa</u>					<u>Rent deposit</u>
PT Perkasa Internusa Mandiri	5.056	0,02	3.293	0,01	PT Perkasa Internusa Mandiri

*) persentase terhadap total aset konsolidasian

*) percentage to related total consolidated asset

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Dalam kegiatan usaha yang normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang merupakan pihak-pihak berelasi lainnya, berdasarkan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	Total/ Total	Persentase ^{*)} / Percentage ^{*)}
<u>Utang usaha</u> (Catatan 12)		
PT Atri Distribusindo	49.821	0,29
PT Yamazaki Indonesia	23.374	0,14
PT Alfindo LF Makmur	4.078	0,02
Total	77.273	0,45
<u>Utang lain-lain</u> (Catatan 12)		
PT Trimitra Trans Persada	2.443	0,01
Koperasi Karyawan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	925	0,01
PT Bina Darma Swakarya	86	0,00
PT Perkasa Internusa Mandiri	24	0,00
PT Atri Distribusindo	18	0,00
Total	3.496	0,02

^{*)} persentase terhadap total liabilitas konsolidasian

**26. RELATED PARTIES TRANSACTIONS
(continued)**

In the normal course of business, the Group has engaged in transactions with related parties, which are other related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions, as follows: (continued)

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	Total/ Total	Persentase ^{*)} / Percentage ^{*)}
<u>Accounts payable - trade</u> (Note 12)		
PT Atri Distribusindo	53.188	0,33
PT Yamazaki Indonesia	23.916	0,15
PT Alfindo LF Makmur	2.442	0,02
Total	79.546	0,50
<u>Accounts payable - others</u> (Note 12)		
PT Trimitra Trans Persada	15	0,00
Koperasi Karyawan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	697	0,00
PT Bina Darma Swakarya	-	-
PT Perkasa Internusa Mandiri	2.045	0,01
PT Atri Distribusindo	-	-
Total	2.757	0,01

^{*)} percentage to related total consolidated liabilities

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31**

	2019		2018	
	Total/Total	Persentase ^{*)} / Percentage ^{*)}	Total/Total	Persentase ^{*)} / Percentage ^{*)}
<u>Pendapatan neto</u> (Catatan 20)				
Koperasi Karyawan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	-	-	2.674	0,00
Total	660.754	1,13	551.227	1,02
<u>Pembelian neto</u> (Catatan 21)				
PT Atri Distribusindo	414.656	0,71	391.161	0,72
PT Yamazaki Indonesia	144.040	0,25	130.421	0,24
PT Sumber Kosmetika Indah	65.161	0,11	-	-
PT Alfindo LF Makmur	36.897	0,06	29.645	0,06
Total	660.754	1,13	551.227	1,02
<u>Pembelian aset tetap</u>				
PT Cahaya Manunggal	34.040	2,75	25.146	3,19
PT Delta Sukses Pratama	10.265	0,83	-	-
PT Perkasa Internusa Mandiri	6.899	0,56	19.120	2,43
Total	51.204	4,14	44.266	5,62

^{*)} persentase terhadap total penambahan aset

Net revenue (Note 20)
Koperasi Karyawan PT Sumber
Alfaria Trijaya Tbk

^{*)} percentage to related total net revenue

Net purchase (Note 21)
PT Atri Distribusindo
PT Yamazaki Indonesia
PT Sumber Kosmetika Indah
PT Alfindo LF Makmur

^{*)} percentage to related total net purchase

Purchase of fixed asset
PT Cahaya Manunggal
PT Delta Sukses Pratama
PT Perkasa Internusa
Mandiri

^{*)} percentage to related total additional asset

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Dalam kegiatan usaha yang normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang merupakan pihak-pihak berelasi lainnya, berdasarkan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak sebagai berikut: (lanjutan)

**26. RELATED PARTIES TRANSACTIONS
(continued)**

In the normal course of business, the Group has engaged in transactions with related parties, which are other related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions, as follows: (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31				
2019		2018		
Total/Total	Persentase ^{*)} / Percentage ^{*)}	Total/Total	Persentase ^{*)} / Percentage ^{*)}	
				<u>Other income</u>
Pendapatan lainnya				
PT Atri Distribusindo	120	0,56	40	0,21
				PT Atri Distribusindo
				<u>Promotional</u>
				<u>participation income (Note 20)</u>
Penghasilan partisipasi				
promosi (Catatan 20)				
PT Atri Distribusindo	15.786	0,72	15.616	0,85
PT Yamazaki Indonesia	5.444	0,25	5.439	0,30
PT Bright Foods International	1.695	0,08	552	0,03
PT Alfindo LF Makmur	1	0,00	71	0,00
				PT Alfindo LF Makmur
Total	22.926	1,05	21.678	1,18
				Total
				<u>Rebate revenue</u>
Penghasilan rabat				
PT Atri Distribusindo	10.031	0,98	6.066	0,98
PT Yamazaki Indonesia	781	0,13	781	0,13
PT Alfindo LF Makmur	48	0,01	48	0,01
				PT Alfindo LF Makmur
Total	10.860	1,12	6.895	1,12
				Total
				<u>Rental income</u>
Penghasilan sewa				
PT Atri Distribusindo	18.935	1,18	13.087	0,83
				PT Atri Distribusindo
				<u>Gondola income (Note 20)</u>
Penghasilan gondola (Catatan 20)				
PT Atri Distribusindo	7.835	0,49	-	-
				PT Atri Distribusindo
				<u>Royalty income (Note 24)</u>
Penghasilan royalti (Catatan 24)				
Alfamart Trading				
Philippines, Inc.	18.685	1,65	11.865	1,51
				Alfamart Trading
				Philippines, Inc.

*) persentase terhadap total penghasilan
/beban yang bersangkutan

*) percentage to related total income
/expenses

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Kelompok Usaha juga melakukan transaksi di luar usaha pokok dengan pihak-pihak berelasi. Rincian transaksi pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**26. RELATED PARTIES TRANSACTIONS
(continued)**

The Group also conducted transactions out of its main business with certain related parties. The details of the related parties transactions are as follows: (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31					
2019		2018			
Total/Total	Persentase*/ Percentage ^{*)}	Total/Total	Persentase*/ Percentage ^{*)}		
<u>Pendapatan sewa tempat dan bangunan</u>					<u>Space and building rental income</u>
PT Bina Darma Swakarya	249	0,13	206	0,12	PT Bina Darma Swakarya
Koperasi Karyawan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	248	0,13	221	0,13	Koperasi Karyawan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
PT Trimitra Trans Persada	176	0,09	-	-	PT Trimitra Trans Persada
PT Atri Distribusindo	-	-	257	0,15	PT Atri Distribusindo
PT Atri Pasifik	-	-	61	0,04	PT Atri Pasifik
PT Serasi Manunggal Sejahtera	-	-	18	0,01	PT Serasi Manunggal Sejahtera
Total	673	0,35	763	0,45	Total
<u>Jasa manajemen konstruksi</u>					<u>Construction fee</u>
PT Perkasa Internusa Mandiri	258	1,50	382	2,22	PT Perkasa Internusa Mandiri
<u>Sewa peralatan dan inventaris</u>					<u>Rental equipment, furniture and fixtures</u>
PT Perkasa Internusa Mandiri	189.543	68,90	186.778	72,26	PT Perkasa Internusa Mandiri
PT Delta Sukses Pratama	25.772	9,37	17.145	6,63	PT Delta Sukses Pratama
PT Cahaya Manunggal	16.315	5,93	14.951	5,78	PT Cahaya Manunggal
Total	231.630	84,20	218.874	84,67	Total
<u>Beban sewa bangunan</u>					<u>Expense from rental of building</u>
PT Perkasa Internusa Mandiri	20.051	1,39	12.064	0,92	PT Perkasa Internusa Mandiri
Manajemen kunci	864	0,06	1.941	0,15	Key management
PT Lancar Distrindo	45	0,00	45	0,00	PT Lancar Distrindo
Total	20.960	1,45	14.050	1,07	Total
<u>Beban kebersihan dan beban transportasi</u>					<u>Cleaning service and transportation expense</u>
Koperasi Karyawan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	22.735	2,54	21.089	2,70	Koperasi Karyawan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
PT Perkasa Internusa Mandiri	398	0,04	165	0,02	PT Perkasa Internusa Mandiri
Total	23.133	2,58	21.254	2,72	Total
<u>Beban penjualan dan distribusi</u>					<u>Selling and distribution expense</u>
PT Trimitra Trans Persada	390.289	47,54	368.377	58,36	PT Trimitra Trans Persada

^{*)} persentase terhadap total penghasilan /beban yang bersangkutan

^{*)} percentage to related total income /expenses

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Kelompok Usaha juga melakukan transaksi di luar usaha pokok dengan pihak-pihak berelasi. Rincian transaksi pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**26. RELATED PARTIES TRANSACTIONS
(continued)**

The Group also conducted transactions out of its main business with certain related parties. The details of the related parties transactions are as follows: (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31					
2019			2018		
	Total/Total	Persentase*// Percentage*		Total/Total	Persentase*// Percentage*
Beban perlengkapan					
PT Perkasa Internusa Mandiri	36.760	11,14	27.427	7,42	
PT Delta Sukses Pratama	12.439	3,77	19.677	5,32	
PT Cahaya Manunggal	102	0,03	220	0,06	
Total	49.301	14,94	47.324	12,80	
Beban perbaikan dan pemeliharaan					
PT Perkasa Internusa Mandiri	3.134	4,10	9.558	14,02	
PT Delta Sukses Pratama	709	0,93	584	0,86	
PT Cahaya Manunggal	474	0,62	1.365	2,00	
Total	4.317	5,65	11.507	16,88	

*) persentase terhadap total penghasilan
/beban yang bersangkutan

*) percentage to related total income
/expenses

- Kelompok Usaha melakukan perjanjian sewa, dimana Kelompok Usaha akan menyewakan beberapa tempat kepada AD, Kopkar, BDS, AP, PT Serasi Manunggal Sejahtera ("SMS") dan PT Trimitra Trans Persada.
- Kelompok usaha melakukan perjanjian sewa, dimana Kelompok Usaha menyewa tanah dan bangunan kepada PIM, Manajemen kunci dan LD.
- Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama, dimana YI, AD, BFI dan Alfindo, dimana YI, AD BFI dan Alfindo akan memberikan penghasilan partisipasi promosi yang dihitung berdasarkan perjanjian.
- Kelompok Usaha melakukan perjanjian sewa AC dengan PIM, CM dan DSP.

- The Group entered into a rental agreements with AD, Kopkar, BDS, AP, PT Serasi Manunggal Sejahtera ("SMS") and PT Trimitra Trans Persada, whereas the Group will rented out several space.
- The Group entered into a rental agreements with PIM, Key management and LD, whereas the Group rented land and buildings.
- The Company entered into cooperation agreements with YI, AD, BFI and Alfindo, whereas YI, AD, BFI and Alfindo will give contribution promotional participation which is calculated based on rate as agreed by the parties.
- The Group entered into agreements for rental AC with PIM, CM and DSP.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Kelompok Usaha juga melakukan transaksi di luar usaha pokok dengan pihak-pihak berelasi. Rincian transaksi pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- (e) Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama dengan AD, dimana AD akan memberikan penghasilan atas pendaftaran produk Penghasilan *Pricing List Unit* ("PLU") yang akan dipasarkan di toko Alfamart. Penghasilan PLU dihitung berdasarkan tarif yang disepakati bersama.
- (f) Perusahaan melakukan perjanjian jasa *design engineering* dan jasa *construction management* dengan PIM, dalam pembangunan beberapa gudang.
- (g) Perusahaan dan Entitas Anak Tertentu melakukan perjanjian dengan PT Trimitra Trans Persada ("TTP") untuk menyediakan jasa persewaan kendaraan logistik untuk pengiriman barang dagangan.
- (h) Perusahaan melakukan perjanjian jasa pekerjaan kebersihan dan jasa antar jemput karyawan dengan Kopkar untuk periode 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang pada saat berakhirnya perjanjian tersebut dengan kesepakatan bersama.
- (i) Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama dengan ATP, dimana ATP akan memberikan penghasilan royalti sebesar 0,5% dari pendapatan neto per kuartal. Pada tahun 2019 dan 2018, jumlah penghasilan royalti yang timbul masing-masing sebesar Rp18.645 dan Rp11.865.
- (j) Pada tahun 2019, Perusahaan dan Entitas Anak Tertentu membeli aset tetap kepada PIM senilai Rp6.899.

**26. RELATED PARTIES TRANSACTIONS
(continued)**

The Group also conducted transactions out of its main business with certain related parties. The details of the related parties transactions are as follows: (continued)

- (e) The Company entered into agreements with AD, whereas AD will give income of product registration *Pricing List Unit* ("PLU") for the new products that will be marketed at Alfamart store. PLU income is calculated based on rate as agreed by the parties.
- (f) The Company entered into agreements for design engineering and construction management service with PIM, to build several warehouses.
- (g) The Company and Certain Subsidiary entered into agreement with PT Trimitra Trans Persada ("TTP") to provide logistic vehicle rental services for inventory delivery purpose.
- (h) The Company entered into cleaning service and employee transportation service agreement with Kopkar for 1 (one) year and subject for renewal upon their expiry by mutual agreement.
- (i) The Company entered into agreement with ATP, whereas ATP will give royalty fee amounting to 0.5% from net revenue on a quarterly basis. In 2019 and 2018, the amount of royalty income that incurred were Rp18,645 and Rp11,865, respectively.
- (j) In 2019, the Company and Certain Subsidiaries purchased fixed asset to PIM amounting to Rp6,899.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Kelompok Usaha juga melakukan transaksi di luar usaha pokok dengan pihak-pihak berelasi. Rincian transaksi pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

(k) Imbalan kepada manajemen kunci adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2019	2018
Imbalan kerja jangka pendek		
Dewan Komisaris	11.684	26.933
Dewan Direksi	49.062	24.788
Imbalan kerja jangka panjang	13.557	20.138
Total	74.303	71.859

Transaksi-transaksi di atas dilakukan dengan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**26. RELATED PARTIES TRANSACTIONS
(continued)**

The Group also conducted transactions out of its main business with certain related parties. The details of the related parties transactions are as follows: (continued)

(k) Compensation of key management are as follows:

Short-term employee benefits
Board of Commissioners
Board of Directors
Long-term employee benefits

Total

Transactions as mentioned above are conducted based on the agreed terms and conditions by the parties.

Details of the nature of relationships and types of material transactions with related parties are as follows:

No.	Pihak-Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan Berelasi/ Nature of Relationship	Transaksi/ Transaction
1.	PT Atri Distribusindo	Entitas sepengendali/ Under common control	Penjualan dan pembelian persediaan dan sewa bangunan/ Sales and purchase of inventories and rent of building
2.	PT Perkasa Internusa Mandiri	Entitas sepengendali/ Under common control	Sewa bangunan, jasa manajemen konstruksi dan sewa peralatan dan inventaris/ Rent of building, construction management service and rent of equipment, furniture and fixture
3.	Koperasi Karyawan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	Entitas sepengendali/ Under common control	Sewa bangunan, jasa kebersihan dan jasa transportasi/ Rent of building, cleaning service and transportation service
4.	PT Yamazaki Indonesia	Entitas sepengendali/ Under common control	Pendapatan promosi dan partisipasi dan pembelian persediaan/ Promotion and participation income and purchase of inventories
5.	PT Atri Pasifik	Entitas sepengendali/ Under common control	Sewa bangunan/ Rent of building

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

**26. RELATED PARTIES TRANSACTIONS
(continued)**

Details of the nature of relationships and types of material transactions with related parties are as follows (continued):

No.	Pihak-Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan Berelasi/ <i>Nature of Relationship</i>	Transaksi/ <i>Transaction</i>
6.	Djoko Susanto, Sri Marjani Hartanto, Eva Setiaty Gunawan, Feny Djoko Susanto dan Haryanto Susanto	Anggota keluarga terdekat dari manajemen kunci/ <i>A close family member of key management</i>	Sewa bangunan/ <i>Rent of building</i>
7.	PT Lancar Distrindo	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Sewa bangunan/ <i>Rent of building</i>
8.	PT Cahaya Manunggal	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Pembelian aset, sewa peralatan, beban perbaikan dan pemeliharaan/ <i>Purchase of fixed assets, rental equipment and repair and maintenance expense</i>
9.	Alfamart Trading Phillippines, Inc.	Entitas asosiasi/ <i>Associated company</i>	Penghasilan royalti/ <i>Royalty fee</i>
10.	PT Alfindo LF Makmur	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Pendapatan promosi dan partisipasi and pembelian persediaan/ <i>Promotion and participation income and purchases of inventories</i>
11.	PT Delta Sukses Pratama	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Sewa bangunan, jasa manajemen konstruksi, pembelian aset dan sewa peralatan dan inventaris/ <i>Rent of building, construction management service, purchase of fixes assets and rent of equipment, furniture and fixture</i>
12.	PT Trimitra Trans Persada	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Jasa distribusi/ <i>Distribution expense</i>
13.	PT Bright Foods International	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Pendapatan promosi dan partisipasi/ <i>Promotion and participation income</i>
14.	PT Bina Darma Swakarya	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Sewa bangunan/ <i>Rent of building</i>
15.	PT Serasi Manunggal Sejahtera	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Sewa bangunan/ <i>Rent of building</i>
16.	PT Sumber Kosmetika Indah	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Pembelian persediaan/ <i>Purchase of inventory</i>

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Liabilitas imbalan kerja karyawan tersebut adalah berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, berdasarkan laporannya tertanggal 27 Januari 2020 dan 21 Januari 2019. Perusahaan melalui Program Asuransi Dana Pensiun dengan PT AIA Financial telah mendanai sebagian liabilitas imbalan kerjanya.

Kelompok Usaha menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat. Program pensiun iuran pasti dikelola oleh PT AIA Financial.

Asumsi-asumsi signifikan yang digunakan dalam perhitungan aktuarial tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Tingkat bunga diskonto	8,00% - 8,45% per tahun/a year	9,00% - 9,35% per tahun/a year	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji (upah)	6,00% - 10,00% per tahun/a year	9,00% - 10,00% per tahun/a year	Salary (wages) increase rate
Usia pensiun	55 tahun/ years old	55 tahun/ years old	Pension age
Tingkat kematian	Tabel TMI 2011/ TMI 2011 table	Tabel TMI 2011/ TMI 2011 table	Mortality rate

Beban yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The related expenses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2019	2018	
Beban jasa kini	139.881	172.098	Current service cost
Beban bunga	82.885	83.304	Interest cost
Pengakuan jasa lalu	24.501	34.556	Recognition of past service
Beban pesangon	5.679	78.664	Severance
Penyesuaian liabilitas atas masa kerja lalu	12	45	Adjustment on past service liabilities
Transfer keluar	(3.588)	(363)	Transferred out
Penghasilan bunga atas aset program	(3.896)	(3.221)	Interest income on plan assets
Biaya jasa lalu atas kurtailment	17	(18.408)	Past service cost due to curtailment
Total	245.491	346.675	Total

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**27. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Liabilitas imbalan kerja karyawan terdiri dari:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Nilai kini kewajiban	1.326.074	898.742
Nilai wajar aset program	(47.506)	(41.667)
Defisit	1.278.568	857.075

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2019	2018
Nilai kini kewajiban imbalan pada 1 Januari	898.742	1.102.963
Penambahan melalui akuisisi entitas anak baru	2.764	-
Kewajiban terkait dengan jasa lalu karyawan baru	24.501	34.556
Beban bunga	82.885	83.304
Biaya jasa kini	139.881	172.098
Biaya jasa lalu atas kurtailment	17	(18.408)
Ekspektasi pembayaran manfaat	(27.526)	(22.731)
Dampak perubahan asumsi finansial	253.085	(320.872)
Dampak penyesuaian liabilitas	(44.699)	(131.850)
Transfer keluar	(3.588)	(363)
Penyesuaian liabilitas atas masa kerja lalu	12	45
Nilai kini kewajiban imbalan pada 31 Desember	1.326.074	898.742

Perubahan nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2019	2018
Nilai wajar aset program pada 1 Januari	41.667	41.575
Pendapatan bunga	3.896	3.221
Pengembalian aset program selain bunga	1.943	(3.129)
Nilai wajar aset program pada 31 Desember	47.506	41.667

**27. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

Liabilities for employee benefits consists of:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Present value of benefit obligation	1.326.074	898.742
Fair value of plan assets	(47.506)	(41.667)
Deficit	1.278.568	857.075

Changes in the present value of the benefit obligation are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2019	2018
Present value of benefit obligation at January 1	898.742	1.102.963
Addition through acquisition of a new subsidiary	2.764	-
Liability related to past service of new employees	24.501	34.556
Interest cost	82.885	83.304
Current service cost	139.881	172.098
Past service cost due to curtailment	17	(18.408)
Expected benefit payment	(27.526)	(22.731)
Effect changes in financial assumption	253.085	(320.872)
Effect of experience adjustment	(44.699)	(131.850)
Transferred out	(3.588)	(363)
Adjustment on past service liabilities	12	45
Present value of benefit obligation at December 31	1.326.074	898.742

Changes in the fair value of plan assets are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2019	2018
Fair value of plan assets at January 1	41.667	41.575
Interest income	3.896	3.221
Return on plan assets excluding interest	1.943	(3.129)
Fair value of plan asset at December 31	47.506	41.667

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**27. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Perubahan liabilitas imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019, dan 2018 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2019	2018
Saldo awal tahun	857.075	1.061.388
Penambahan saldo melalui akuisisi entitas anak baru	2.764	-
Penambahan tahun berjalan melalui laba rugi	245.491	346.675
Penambahan tahun berjalan melalui rugi komprehensif lain	206.443	(449.593)
Pembayaran kepada karyawan selama tahun berjalan	(33.205)	(101.395)
Saldo akhir tahun	1.278.568	857.075

**27. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

The changes in the liabilities for employee benefits for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2019	2018	
Saldo awal tahun	857.075	1.061.388	Balance at beginning of year
Penambahan saldo melalui akuisisi entitas anak baru	2.764	-	Addition balance through acquisition of a new subsidiary
Penambahan tahun berjalan melalui laba rugi	245.491	346.675	Additions during the year through profit or loss
Penambahan tahun berjalan melalui rugi komprehensif lain	206.443	(449.593)	Additions during the year through other comprehensive loss
Pembayaran kepada karyawan selama tahun berjalan	(33.205)	(101.395)	Payments to employees during the year
Saldo akhir tahun	1.278.568	857.075	Balance at end of year

Mutasi penghasilan (rugi) komprehensif lain:

Movement of other comprehensive income (loss):

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2019	2018
Saldo awal tahun	211.963	(237.630)
Penambahan melalui akuisisi entitas anak baru	256	-
Keuntungan (kerugian) tahun berjalan	(206.443)	449.593
Saldo akhir tahun	5.776	211.963

Saldo awal tahun	Balance at the beginning of year
Penambahan melalui akuisisi entitas anak baru	Addition through acquisition a new subsidiary
Keuntungan (kerugian) tahun berjalan	Gain (loss) for the year
Saldo akhir tahun	Balance at the end of year

Pada tanggal 31 Desember 2019, perubahan satu poin persentase terhadap tingkat diskonto yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

As of December 31, 2019, a one percentage point change in the assumed rate of discount rate would have the following effects:

	Tingkat Diskonto/ Discount rates		Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increases		
	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ Effect on present value of benefits obligation	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ Effect on present value of benefits obligation	
Kenaikan	1%	(165.868)	1%	330.347	Increase
Penurunan	(1%)	314.450	(1%)	(183.124)	Decrease

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**27. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada periode mendatang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ 31 Desember 2018/ December 31, 2019 December 31, 2018	
Dalam 12 bulan mendatang	20.877	27.045
Antara 1 sampai 2 tahun	25.670	17.651
Antara 2 sampai 5 tahun	79.948	60.378
Diatas 5 tahun	5.446.381	4.291.497
Total	5.572.876	4.396.571

**27. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

The following payments are expected contributions to the benefit obligation in future years:

	31 Desember 2019/ 31 Desember 2018/ December 31, 2019 December 31, 2018	
Within the next 12 months	20.877	27.045
Between 1 and 2 years	25.670	17.651
Between 2 and 5 years	79.948	60.378
Beyond 5 years	5.446.381	4.291.497
Total	5.572.876	4.396.571

28. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

- a. Kelompok Usaha telah menandatangani beberapa surat kesepakatan sewa tempat dan partisipasi promosi dengan para pemasok untuk menempatkan barang dagangannya pada tempat di dalam *mini-markets* milik Kelompok Usaha dan untuk melakukan kerjasama promosi untuk periode 1 (satu) tahun serta dapat diperbaharui atas kesepakatan bersama. Berdasarkan surat kesepakatan ini, Kelompok Usaha akan membebaskan biaya sewa tempat dan partisipasi promosi yang ditentukan berdasarkan tarif yang disepakati bersama.

Penghasilan sewa tempat dan partisipasi promosi masing-masing sebesar Rp3.464.366 dan Rp3.091.545 pada tahun 2019 dan 2018 disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Penghasilan diterima di muka dari sewa tempat dan partisipasi promosi masing-masing sebesar Rp197.177 dan Rp108.580 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan Ditangguhkan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. The Group entered into several space rental and promotional participation agreements with various suppliers to place their goods in the space of the mini-markets owned by the Group and for joint promotional activities for a period of 1 (one) year subject for renewal upon mutual agreement of the parties. Based on these agreements, the Group shall charge space rental and promotional participant fee based on rate agreed by the parties.

The rental and promotional participation income amounting to Rp3,464,366 and Rp3,091,545, in 2019 and 2018, respectively, are presented as part of "Net Revenue" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Unearned revenue from space rental and promotional participation amounting to Rp197,177 and Rp108,580 as of December 31, 2019 and 2018, respectively, which are presented as part of "Unearned Revenue" account in the consolidated statement of financial position.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**28. PERJANJIAN-PERJANJIAN
(lanjutan)**

SIGNIFIKAN

- b. Kelompok Usaha telah menandatangani beberapa perjanjian sewa jangka panjang berjangka waktu antara 12 (dua belas) bulan sampai dengan 240 (dua ratus empat puluh) bulan dengan pihak ketiga dan pihak-pihak berelasi untuk beberapa lokasi *mini-market* dan gudang yang akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2020 sampai dengan tahun 2034. Amortisasi atas beban sewa sebesar Rp1.464.277 dan Rp1.320.543 masing-masing pada tahun 2019 dan 2018 dibebankan pada operasi (Catatan 8, 22 dan 23).
- c. Kelompok Usaha telah menandatangani beberapa perjanjian kerjasama waralaba dengan pewaralaba untuk mengoperasikan jaringan *mini-market* dengan nama "Alfamart", "Alfamidi", dan "Alfamidi super" dimana pewaralaba akan menggunakan merek dagang dan sistem milik Kelompok Usaha selama 5 (lima) tahun. Perjanjian kerjasama ini dapat diperbaharui atas kesepakatan bersama. Sebagai imbalannya, Kelompok Usaha akan mendapatkan penghasilan waralaba selama 5 (lima) tahun yang dibayar di muka dan pendapatan kontribusi yang dihitung secara progresif dengan persentase tertentu dari pendapatan neto pewaralaba setiap bulannya.

Penghasilan dari waralaba masing-masing sebesar Rp334.553 dan Rp271.050 pada tahun 2019 dan 2018 disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Penghasilan ditangguhkan dari waralaba masing-masing sebesar Rp70.680 dan Rp66.573 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan Ditangguhkan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

- d. Pada tanggal 20 Juni 2011, Entitas Anak Tertentu, MIDI, telah menandatangani *Master License Agreement* ("MLA") dengan Lawson, Inc., Jepang, yang memberikan hak eksklusif bagi Entitas Anak Tertentu untuk menggunakan dan bertindak sebagai *sub-franchisor* atas *trademark* dan *knowhow* Lawson di wilayah Indonesia selama periode 25 (dua puluh lima) tahun dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak. Pada tanggal 7 Januari 2019, perjanjian ini telah berakhir.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- b. The Group entered into several long-term rental agreements for a period of 12 (twelve) months to 240 (two hundred forty) months, with third parties and related parties for several *mini-market* locations and warehouses that will mature in various dates between 2020 and 2034. The amortization of rent expenses amounting to Rp1,464,277 and Rp1,320,543, in 2019 and 2018, respectively, are charged to operations (Notes 8, 22 and 23).
- c. The Group entered into several franchise cooperation agreements with various franchisees to operate *mini-market* network, under the name "Alfamart", "Alfamidi" and "Alfamidi super" using the Group's trademark and system for a period of 5 (five) years and renewable upon mutual agreement of the parties. As compensation, the Group receives in advance the franchise income over the period of 5 (five) years and contribution fee calculated at progressive rates from monthly franchisee's net revenue.

The related franchise income amounting Rp334,553 and Rp271,050 in 2019 and 2018, respectively, is presented as part of "Net Revenue" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Unearned revenue from franchise amounting to Rp70,680 and Rp66,573 as of December 31, 2019 and 2018, respectively, are presented as part of "Unearned Revenue" account in the consolidated statement of financial position.

- d. On June 20, 2011, Certain Subsidiary, MIDI, has signed a *Master License Agreement* ("MLA") with Lawson, Inc., Japan, which granted Certain Subsidiary the exclusive right to use and act as a *sub-franchisor* for Lawson's trademark and knowhow in Indonesia for a period of 25 (twenty five) years and extendable subject to agreement by both parties. On January 7, 2019, this agreement has ended.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**28. PERJANJIAN-PERJANJIAN
(lanjutan)**

SIGNIFIKAN

Pada tanggal 6 Juni 2018, Entitas Anak Tertentu, LWS, telah menandatangani *Master License Agreement* ("MLA") dengan Lawson, Inc., Jepang, yang memberikan hak eksklusif bagi Entitas Anak Tertentu untuk menggunakan dan bertindak sebagai *sub-franchisor* atas *trademark* dan *knowhow* Lawson di wilayah Indonesia selama periode 18 (delapan belas) tahun dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak. Perjanjian ini menggantikan perjanjian MIDI dengan Lawson.

Sebagai kompensasi, Entitas Anak Tertentu harus membayar *royalty fee* kepada Lawson, Inc., Jepang sebagai *franchisor* sebesar persentase tertentu dari pendapatan neto gerai Lawson dikurangi pendapatan dari sewa gondola, sewa *floor display* dan partisipasi promosi.

- e. Berdasarkan perjanjian *Research and Development* tanggal 3 April 2018 yang diubah pada tanggal 26 September 2018 antara Entitas Anak Tertentu dengan Mitsubishi Corporation, Jepang ("MC"), Entitas Anak Tertentu memberikan jasa terkait dengan penelitian dan pengembangan atas bisnis *convenience store* di negara berkembang. Sebagai kompensasi, MC memberikan penggantian terkait dengan beban atas jasa penelitian dan pengembangan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- f. Pada tanggal 24 Oktober 2018, Entitas Anak Tertentu mengadakan perjanjian biaya penanggungan dengan Mitsubishi Corporation, Jepang ("MC"), MC setuju untuk menandatangani dan menyampaikan surat penanggungan sehubungan dengan pinjaman yang diberikan oleh MUFG Bank, Ltd., Jakarta (Catatan 11 dan 15). Sebagai kompensasi, Entitas Anak Tertentu setuju untuk membayar biaya penanggungan kepada MC sebesar 0,65% per tahun atas sisa pokok pinjaman jangka pendek yang masih terhutang dan 0,925% per tahun atas sisa pokok pinjaman jangka panjang yang masih terhutang.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

On June 6, 2018, Certain Subsidiary, LWS, has signed a *Master License Agreement* ("MLA") with Lawson, Inc., Japan, which granted the Certain Subsidiary the exclusive right to use and act as a *sub-franchisor* for Lawson's *trademark* and *knowhow* in Indonesia for a period of 18 (eighteen) years and extendable subject to agreement by both parties. This agreement replaced MIDI's agreement with Lawson.

As compensation, Certain Subsidiary is obliged to pay *royalty fee* to Lawson, Inc., Japan as *franchisor*, amounting to certain percentage of net revenues of Lawson stores minus rack display rental, floor display rental and joint promotion.

- e. Based on *Research and Development* agreement on April 3, 2018 which has been amended on September 26, 2018 between the Certain Subsidiary and Mitsubishi Corporation, Japan ("MC"), the Certain Subsidiary provide services relating to research and development of *convenience store* business in developing countries. As a compensation, MC provides such provision of the services relating with research and development services based on terms and conditions.
- f. On October 24, 2018, Certain Subsidiary entered into an agreement for guarantee fee with Mitsubishi Corporation, Japan ("MC"), MC agreed to sign and submit a guarantee letter in connection with the loan granted by MUFG Bank, Ltd., Jakarta (Notes 11 and 15). As compensation, Certain Subsidiary agrees to pay MC guarantee fee of 0.65% per annum for the remaining outstanding short-term loans and 0.925% per annum for the remaining outstanding long-term loan principal.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

29. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham untuk tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Laba Per Saham Laba neto yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	Laba Neto/ Net Income	Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham per Saham yang Beredar/ Weighted-average Number of Shares Outstanding	Nilai Laba per saham (Rupiah penuh)/ Earnings per Share Amount (in Rupiah full amount)	Earning Per Share Net income attributable to Owners of the Parent Company
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019	1.112.513	41.524.501.700	26,79	Year ended December 31, 2019
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018	650.138	41.524.501.700	15,66	Year ended December 31, 2018

29. EARNINGS PER SHARE

The computation of earnings per share in 2019 and 2018 are as follows:

30. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

**30. SUPPLEMENTARY
INFORMATION**

CASH FLOWS

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2019	2018	
AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS			ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS
Perolehan aset tetap melalui uang muka	8.898	91.810	Acquisition of fixed assets through advance
Penghapusan aset tetap	51.748	8.603	Write-off of fixed assets
Perolehan aset sewaan melalui utang sewa pembiayaan	1.406	-	Acquisition of leased assets through finance lease payable
Perolehan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	292	-	Acquisition of fixed assets through consumer financing payable

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

31. ASET MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018,
Kelompok Usaha memiliki aset moneter dalam
mata uang asing adalah sebagai berikut:

31. MONETARY ASSETS IN FOREIGN CURRENCY

As of December 31, 2019 and 2018, the Group has
monetary assets denominated in foreign currencies
as follows:

	Dalam mata uang asing/ In foreign currency		
	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
Aset			Assets
Kas dan setara kas (Catatan 5)	1.520.792	1.616.646	Cash and cash equivalents (Note 5)
	Rupiah		
	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
Aset			Assets
Kas dan setara kas (Catatan 5)	21.141	23.410	Cash and cash equivalents (Note 5)

Pada tanggal 27 Maret 2020 dan 26 Maret 2019,
kurs yang berlaku adalah sebesar Rp16.230 dan
Rp14.171 (Rupiah penuh) terhadap \$AS1.

On March 27, 2020 and March 26, 2019, the
exchange rates are Rp16,230 and Rp14,171,
respectively (full amount) per US\$1.

Jika aset moneter neto dalam mata uang asing
pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs
yang berlaku pada tanggal
27 Maret 2020 dan 26 Maret 2019, maka aset
moneter neto masing-masing akan naik sebesar
Rp3.542 dan turun sebesar Rp502.

If the net monetary assets in foreign currencies as
of December 31, 2019 and 2018 are converted to
Rupiah using the exchange rates as of March 27,
2020 and March 26, 2019, the net monetary asset
will increase by Rp3,542 and decrease by Rp502,
respectively.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO
MANAJEMEN KEUANGAN**

Instrumen keuangan pokok Kelompok Usaha terdiri dari kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, aset tidak lancar lainnya - pinjaman karyawan, aset tidak lancar lainnya - uang jaminan, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, imbalan kerja jangka pendek, beban akrual, utang sewa pembiayaan, utang pembiayaan konsumen, utang obligasi, utang bank jangka panjang dan pinjaman.

a. Manajemen Risiko

Kelompok Usaha terpengaruh terhadap risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko-risiko tersebut telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan volatilitas pasar keuangan di pasar Indonesia maupun internasional. Manajemen senior Kelompok Usaha menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini:

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Harga pasar mengandung dua tipe risiko: risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan yang terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas dan setara kas, deposito berjangka, utang bank jangka pendek, utang lain-lain dan utang bank jangka panjang.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES**

The Group's main financial instruments comprise of cash and cash equivalents, time deposits, accounts receivable - trade, accounts receivable - others, other non-current assets - loan to employees, other non-current assets - security deposits, short-term bank loans, accounts payable - trade, accounts payable - others, short-term employee benefits liability, accrued expenses, finance lease payables, consumer financing payable, bonds payable, long-term bank loans and borrowings.

a. Risk Management

The Group is exposed to market risk, credit risk and liquidity risk. Interest to manage any kind of risks has been significantly increased by considering the volatility of financial market both, in Indonesia and international market. The Group's senior management reviews and agrees policies for managing each of these risks which is summarized below:

Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market prices comprise two type of risk: interest rate risk and foreign currency risk. Financial instruments affected by market risk include cash and cash equivalents, time deposits, short-term bank loans, accounts payable-others and long-term bank loans.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Kelompok Usaha terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang dengan suku bunga mengambang yang dimiliki Kelompok Usaha. Kelompok Usaha mengelola risiko ini dengan melakukan pinjaman dari bank yang dapat memberikan tingkat suku bunga yang lebih rendah dari bank lain.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	Kenaikan/ Penurunan dalam satuan poin/ Increase/ Decrease in basis point
31 Desember 2019	
Rupiah	+100
Rupiah	-100
31 Desember 2018	
Rupiah	+100
Rupiah	-100

Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Kelompok Usaha tidak memiliki risiko perubahan mata uang asing yang signifikan karena sebagian besar transaksi dilakukan dalam Rupiah.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates is related primarily to the Group's short and long-term bank loans with floating interest rates. The Group manages this risk by entering into loan agreement with banks which gives lower interest rate than other banks.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the income before tax expenses is affected through the impact on floating rate loans as follows:

	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on income before tax expenses	
December 31, 2019		
Rupiah	(19.103)	Rupiah
Rupiah	19.103	Rupiah
December 31, 2018		
Rupiah	(22.878)	Rupiah
Rupiah	22.878	Rupiah

Foreign Currency Risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchanges rates. The Group does not have significant exposures to the risk of changes in foreign exchange because most of transactions are conducted in Indonesian Rupiah.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana lawan transaksi tidak akan memenuhi kewajibannya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Kelompok Usaha hanya terkena risiko kredit dari kegiatan operasi yang berhubungan dengan pendapatan. Risiko kredit pelanggan dikelola sesuai kebijakan perusahaan, prosedur dan pengendalian yang telah ditetapkan yang berkaitan dengan manajemen risiko kredit pelanggan. Posisi piutang pelanggan dipantau secara teratur.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Kelompok Usaha tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas dan setara kas dan deposito berjangka

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Kelompok Usaha. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh Dewan Direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Piutang

Risiko kredit adalah risiko bahwa Kelompok Usaha akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Kelompok Usaha mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

Credit Risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group is exposed to credit risk mainly from its operating activities related to revenue. Customer credit risk is managed subject to the Company's established policy, procedures and control relating to customer credit risk management. Outstanding customer receivables are regularly monitored.

Other than as disclosed below, the Group have no concentration of credit risk.

Cash and cash equivalents and time deposits

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits are managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each banks and reviewed annually by the Board of Directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

Accounts receivable

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from its customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls this credit risk by setting limits on the amount of risk it is willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Piutang (lanjutan)

Manajemen Kelompok Usaha menerapkan peninjauan mingguan dan bulanan pada umur piutang dan penagihan untuk membatasi jika tidak untuk menghilangkan risiko kredit.

Tabel dibawah menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit untuk komponen-komponen dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	765.866	943.720
Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	720.070	1.024.924
Total	1.485.936	1.968.644

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, seluruh aset keuangan Kelompok Usaha diklasifikasikan sebagai aset keuangan lancar.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang terjadi jika posisi arus kas menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan setara kas yang memadai untuk mendukung kegiatan bisnis secara tepat waktu. Kelompok Usaha menjaga keseimbangan antara kesinambungan pendanaan modal dan mengelola pinjaman yang jatuh tempo dengan mengatur kas dan ketersediaan pendanaan melalui sejumlah fasilitas kredit yang cukup. Kelompok Usaha secara regular mengevaluasi proyeksi arus kas dan terus menerus menilai kondisi pasar keuangan termasuk utang bank dan isu pasar modal.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Credit Risk (continued)

Accounts receivable (continued)

The Group's management applies weekly and monthly trade receivables aging review and collection to limit of not eliminate its credit risk.

The table below summarise the maximum exposure to credit risk for the components in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019 and 2018:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Neither past due nor impaired	765.866	943.720
Past due but not impaired	720.070	1.024.924
Total	1.485.936	1.968.644

As of December 31, 2019 and 2018, all of the Group's financial assets are classified as current assets.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that occurs when the cash flows position indicates the short-term revenue is insufficient to cover short-term expenditure.

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on a timely basis. The Group maintains a balance between continuity of accounts receivable collections and flexibility through the use of bank loans in order to manage liquidity risk. The Group regularly evaluates cash flow projection and continuously asses the financial market condition including bank loans and capital market issues.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran dalam kontrak.

	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Total/ Total
Pada tanggal					
31 Desember 2019					
Utang bank					
jangka pendek	561.000	-	-	-	561.000
Utang Usaha					
Pihak berelasi	77.273	-	-	-	77.273
Pihak ketiga	7.814.497	-	-	-	7.814.497
Lain-lain					
Pihak berelasi	3.496	-	-	-	3.496
Pihak ketiga	1.586.527	-	-	-	1.586.527
Liabilitas imbalan					
kerja jangka pendek	127.778	-	-	-	127.778
Beban akrual	538.379	-	-	-	538.379
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					
Utang bank	642.106	-	-	-	642.106
Utang sewa pembiayaan	1.030	-	-	-	1.030
Utang pembiayaan konsumen	349	-	-	-	349
Utang obligasi-neto	1.399.072	-	-	-	1.399.072
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					
Utang bank	-	422.665	215.885	68.618	707.168
Utang sewa pembiayaan	-	422	350	-	772
Utang pembiayaan konsumen	-	79	66	-	145
Utang obligasi - neto	-	998.553	-	-	998.553
Pinjaman	-	-	-	647.048	647.048
Total	12.751.507	1.421.719	216.301	715.666	15.105.193

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Liquidity Risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments.

As of
December 31, 2019
Short-term
bank loans
Accounts payable
Trade
Related parties
Third parties
Others
Related parties
Third parties
Short-term employee
benefits liabilities
Accrued expenses
Current portion of
long-term liabilities:
Bank loans
Finance lease
payables
Consumer financing
payables
Bonds payable - net
Long-term liabilities -
net of current
portion:
Bank loans
Finance lease
payables
Consumer financing
payables
Bonds payable - net
Borrowings

Total

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran dalam kontrak. (lanjutan)

	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Total/ Total	
Pada tanggal						As of
31 Desember 2018						December 31, 2018
Utang bank						Short-term
jangka pendek	813.000	-	-	-	813.000	bank loans
Utang Usaha						Accounts payable
Pihak berelasi	79.546	-	-	-	79.546	Trade
Pihak ketiga	7.510.535	-	-	-	7.510.535	Related parties
Lain-lain						Third parties
Pihak berelasi	2.757	-	-	-	2.757	Others
Pihak ketiga	1.181.691	-	-	-	1.181.691	Related parties
Liabilitas imbalan						Third parties
kerja jangka pendek	114.257	-	-	-	114.257	Short-term employee
Beban akrual	393.040	-	-	-	393.040	benefits liabilities
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:						Accrued expenses
Utang bank	674.088	-	-	-	674.088	Current portion of
Utang sewa pembiayaan	2.515	-	-	-	2.515	long-term liabilities:
Utang pembiayaan konsumen	727	-	-	-	727	
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:						
Utang bank	-	489.228	249.127	62.387	800.742	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	-	569	-	-	569	Finance lease
Utang pembiayaan konsumen	-	279	-	-	279	payables
Utang obligasi - neto Pinjaman	-	1.396.558	997.399	-	2.393.957	Consumer financing
		-	-	579.743	579.743	payables
Total	10.772.156	1.886.634	1.246.526	642.130	14.547.446	Total

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Liquidity Risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments. (continued)

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan perubahan pada
liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/
Year ended December 31, 2019

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas Neto/ Net Cash Flows	Beban Ditangguhkan/ Deferred Charges	Lain-lain/ Others	Saldo Akhir/ Ending Balance
Utang bank jangka pendek	813.000	(252.000)	-	-	561.000
Utang bank jangka panjang	1.474.830	(126.300)	744	-	1.349.274
Utang sewa pembiayaan	3.084	(2.684)	-	1.402	1.802
Utang pembiayaan konsumen	1.006	(804)	-	292	494
Utang obligasi	2.393.957	-	3.668	-	2.397.625
Pinjaman	579.743	-	-	67.305	647.048
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	5.265.620	(381.788)	4.412	68.999	4.957.243

Short-term bank loans
Long-term bank loans
Finance lease payables
Consumer financing
payables
Bonds payable
Borrowings

**Total liabilities from
financing activities**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018/
Year ended December 31, 2018

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas Neto/ Net Cash Flows	Beban Ditangguhkan/ Deferred Charges	Lain-lain/ Others	Saldo Akhir/ Ending Balance
Utang bank jangka pendek	4.088.799	(3.262.000)	-	(13.799)	813.000
Utang bank jangka panjang	1.766.480	(294.444)	2.794	-	1.474.830
Utang sewa pembiayaan	6.424	(3.340)	-	-	3.084
Utang pembiayaan konsumen	2.190	(1.189)	-	5	1.006
Utang obligasi	1.994.026	400.000	(69)	-	2.393.957
Pinjaman	-	1.000.000	-	(420.257)	579.743
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	7.857.919	(2.160.973)	2.725	(434.051)	5.265.620

Short-term bank loans
Long-term bank loans
Finance lease payables
Consumer financing
payables
Bonds payable
Borrowings

**Total liabilities from
financing activities**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

b. Manajemen Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha, pemeringkat pinjaman yang kuat dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Kelompok Usaha disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Selain itu, Perusahaan juga telah disyaratkan oleh Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha pada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Kelompok Usaha

Kelompok Usaha memantau tingkat permodalan dengan menggunakan ukuran rasio keuangan seperti rasio total utang yang berbeban bunga terhadap total ekuitas tidak lebih dari 2,5 (dua koma lima) kali untuk utang obligasi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, akun-akun yang membentuk rasio total utang yang berbeban bunga terhadap total ekuitas adalah sebagai berikut:

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

b. Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business, credible facility credit leverage and maximize shareholder's value.

Based on loan agreements, the Group is required to fulfill a particular level of capital. The requirement of external capital mentioned above has been fulfilled by the Group as of December 31, 2019 and 2018. In addition, effective on August 16, 2007, the Company is required by Law No. 40 (2007) regarding Public Company, to allocate not more than 20% all Company's issued and paid up capital shares to undistributed general reserve. This externally imposed capital requirements are considered by the Group's Shareholders General Meeting.

The Group maintains the structure of capital and applies some changes according to changes in economic condition, if needed. In order to maintain and confirm the capital structure, the Group can adjust dividend paid to shareholders, capital return to shareholders, or new shares issuance. There are no changes in objectives, policies, and processes for the years ended December 31, 2019 and 2018.

Group

The Group monitors the level of capital using financial ratio such as interest bearing debt to equity ratio of the Group to not more than 2.5 (two and a half) times for bonds payable as of December 31, 2019 and 2018. As of December 31, 2019 and 2018, the Company's accounts that form interest bearing debt to equity ratio are as follow:

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

b. Manajemen Modal (lanjutan)

b. Capital Management (continued)

Kelompok Usaha (lanjutan)

Group (continued)

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Utang obligasi - neto	2.397.625	2.393.957	Bonds payable - net
Utang bank jangka panjang	1.349.274	1.474.830	Long-term bank loans
Utang bank jangka pendek	561.000	813.000	Short-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	1.802	3.084	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	494	1.006	Consumer financing payables
Total Utang yang Berbeban Bunga	4.310.195	4.685.877	Total Interest Bearing Debt
Total Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	6.696.944	5.856.468	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Rasio Utang yang Berbeban Terhadap Ekuitas	0,64	0,80	Interest Bearing Debt to Equity Ratio

Perusahaan

Company

Perusahaan memantau tingkat permodalan dengan menggunakan ukuran rasio keuangan seperti rasio total utang yang berbeban bunga terhadap total ekuitas tidak lebih dari 2 (dua) kali untuk utang bank pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, akun-akun yang membentuk rasio total utang yang berbeban bunga terhadap total ekuitas adalah sebagai berikut:

The Company monitors the level of capital using financial ratio such as interest bearing debt to equity ratio of the Company to not more than 2 (two) times for bank loans as of December 31, 2019 and 2018. As of December 31, 2019 and 2018, the Company's accounts that form interest bearing debt to equity ratio are as follow:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Utang obligasi - neto	2.397.625	2.393.957	Bonds payable - net
Utang sewa pembiayaan	1.712	3.057	Finance lease payables
Total Utang yang Berbeban Bunga	2.399.337	2.397.014	Total Interest Bearing Debt
Total Ekuitas	7.714.370	6.887.485	Total Equity
Rasio Utang yang Berbeban Terhadap Ekuitas	0,31	0,35	Interest Bearing Debt to Equity Ratio

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

b. Manajemen Modal (lanjutan)

Entitas Anak Tertentu

Entitas Anak Tertentu memantau tingkat permodalan dengan menggunakan ukuran rasio keuangan seperti rasio total utang yang berbeban bunga terhadap total ekuitas tidak lebih dari 3 (tiga) kali untuk utang bank pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, akun-akun yang membentuk rasio total utang yang berbeban bunga terhadap total ekuitas adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Utang bank jangka pendek	561.000	813.000
Utang pembiayaan konsumen	253	923
Utang bank jangka panjang	1.349.274	1.474.830
Total Utang yang Berbeban bunga	1.910.527	2.288.753
Total Ekuitas	1.220.997	1.080.819
Rasio Utang yang Berbeban Bunga Terhadap Ekuitas	1,56	2,12

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

b. Capital Management (continued)

Certain Subsidiary

The Certain Subsidiary monitors the level of capital using financial ratio such as interest bearing debt to equity ratio of the Company to not more than 3 (three) times for bank loans as of December 31, 2019 and 2018. As of December 31, 2019 and 2018, the Company's accounts that form interest bearing debt to equity ratio are as follow:

Short-term bank loans
Consumer financing payables
Long-term bank loans
Total Interest Bearing Debt
Total Equity
Interest Bearing Debt to Equity Ratio

33. INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah perkiraan nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

Instrumen keuangan yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi

Aset tidak lancar lainnya - pinjaman karyawan, aset tidak lancar lainnya - uang jaminan, utang bank jangka pendek, utang sewa pembiayaan, utang pembiayaan konsumen, utang obligasi, utang bank jangka panjang dan pinjaman sebesar biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dan tingkat diskonto yang digunakan adalah suku bunga pinjaman tambahan pada pasar saat ini untuk jenis pinjaman yang sama.

33. FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs.

Financial instruments carried at fair value or amortized cost

Other non-current assets - employee loan, other non-current assets - security deposits, short-term bank loans, finance lease payables, consumer financing payable, bonds payable long-term bank loans and borrowings are carried at amortized cost using the effective interest rate method and the discount rates used are the current market incremental lending rate for similar types of lending.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

33. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Instrumen keuangan dengan jumlah tercatat yang mendekati nilai wajarnya.

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan beban akrual kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut sebagian besar berjangka pendek.

Hierarki Nilai Wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu input tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hirarki nilai wajar.

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasikan (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan.

33. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

Management has determined that the carrying amounts of cash and cash equivalents, time deposits, account receivable trade and other, accounts payable trade and other, short-term employee benefits liability and accrued expenses reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

Fair Value Hierarchy

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgment and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations.

Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

33. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hierarki Nilai Wajar (lanjutan)

Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut. Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari input pasar dan bergantung sedikit mungkin atas input yang spesifik untuk entitas (*entity - specific input*). Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Kelompok Usaha menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Kelompok Usaha tidak memiliki aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur menggunakan nilai wajarnya.

33. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair Value Hierarchy (continued)

If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, the Group calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on any available observable market data.

As of December 31, 2019 and 2018, the Group has no financial assets and financial liabilities that are measured at fair value.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

33. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

33. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of December 31, 2019 and 2018:

	Nilai buku / Carrying value		
	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Aset Keuangan			Financial Assets
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>			<u>Loans and receivables</u>
Kas dan setara kas	3.898.050	2.070.429	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	11.100	-	Time deposits
Piutang			Accounts receivable
Usaha			Trade
Pihak berelasi	1.439	1.972	Related parties
Pihak ketiga	1.484.497	1.966.672	Third parties
Lain-lain			Others
Pihak berelasi	273	-	Related parties
Pihak ketiga	251.039	141.910	Third parties
Aset tidak lancar			Other non-current assets-
lainnya - pinjaman karyawan	81.134	84.915	employee loan
Aset tidak lancar			Other non-current assets-
lainnya - uang jaminan	32.723	22.130	security deposits
Total	5.760.255	4.288.028	Total
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
<u>Utang dan pinjaman</u>			<u>Loans and borrowings</u>
Utang bank jangka pendek	561.000	813.000	Short-term bank loans
Utang			Accounts payable
Usaha			Trade
Pihak berelasi	77.273	79.546	Related parties
Pihak ketiga	7.814.497	7.510.535	Third parties
Lain-lain			Others
Pihak berelasi	3.496	2.757	Related parties
Pihak ketiga	1.586.527	1.181.691	Third parties
Liabilitas imbalan kerja			Short-term employee
jangka pendek	127.778	114.257	benefit liabilities
Beban akrual	538.379	393.040	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	1.349.274	1.474.830	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	1.802	3.084	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	494	1.006	Consumer financing payables
Utang obligasi - neto	2.397.625	2.393.957	Bonds payable - net
Pinjaman	647.048	579.743	Borrowings
Total	15.105.193	14.547.446	Total

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

33. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018: (lanjutan)

33. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of December 31, 2019 and 2018: (continued)

	Nilai wajar / Fair value		
	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Aset Keuangan			Financial Assets
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>			<u>Loans and receivables</u>
Kas dan setara kas	3.898.050	2.070.429	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	11.100	-	Time deposits
Piutang			Accounts receivable
Usaha			Trade
Pihak berelasi	1.439	1.972	Related parties
Pihak ketiga	1.484.497	1.966.672	Third parties
Lain-lain			Others
Pihak berelasi	273	-	Related parties
Pihak ketiga	251.039	141.910	Third parties
Aset tidak lancar			Other non-current assets-
lainnya - pinjaman karyawan	81.134	84.915	employee loan
Aset tidak lancar			Other non-current assets-
lainnya - uang jaminan	32.723	22.130	security deposits
Total	5.760.255	4.288.028	Total
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
<u>Utang dan pinjaman</u>			<u>Loans and borrowings</u>
Utang bank jangka pendek	561.000	813.000	Short-term bank loans
Utang			Accounts payable
Usaha			Trade
Pihak berelasi	77.273	79.546	Related parties
Pihak ketiga	7.814.497	7.510.535	Third parties
Lain-lain			Others
Pihak berelasi	3.496	2.757	Related parties
Pihak ketiga	1.586.527	1.181.691	Third parties
Liabilitas imbalan kerja			Short-term employee
jangka pendek	127.778	114.257	benefit liabilities
Beban akrual	538.379	393.040	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	1.349.274	1.474.830	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	1.802	3.084	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	494	1.006	Consumer financing payables
Utang obligasi - neto	2.275.540	2.058.441	Bonds payable - net
Pinjaman	647.048	579.743	Borrowings
Total	14.983.108	14.211.930	Total

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

34. SEGMENT OPERASI

Sesuai dengan PSAK 5, "Segmen Operasi", informasi segmen berikut ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

34. OPERATING SEGMENTS

In accordance with PSAK 5, "Operating Segments", the following segment information is prepared based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/
Year ended December 31, 2019

	Jabodetabek/ Jabodetabek	Jawa (di luar Jabodetabek)/ Java (excluding Jabodetabek)	Diluar Jawa/ Excluding Java	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
Pendapatan segmen						Segment revenue
Pendapatan eksternal	25.996.121	26.248.971	20.699.896	-	72.944.988	External revenue
Pendapatan antar segmen	58.636	-	-	(58.636)	-	Inter-segment revenue
Total	26.054.757	26.248.971	20.699.896	(58.636)	72.944.988	Total
Hasil segmen	905.415	1.590.388	861.026	-	3.356.829	Segment income
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan					(1.566.427)	Unallocated operating expenses
Laba usaha					1.790.402	Income from operations
Beban lain-lain - neto yang tidak dapat dialokasikan					(336.504)	Unallocated other expense - net
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan badan					1.453.898	Income before final tax and corporate income tax
Beban pajak final					(39.761)	Final tax expense
Laba sebelum pajak penghasilan badan					1.414.137	Income before corporate income tax
Beban pajak penghasilan, neto					(275.249)	Income tax expense, net
Laba tahun berjalan					1.138.888	Income for the year
Pengeluaran barang modal					2.790.492	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi					2.681.396	Depreciation and amortization
Aset segmen					23.992.313	Segment assets
Liabilitas segmen					17.108.006	Segment liabilities

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

34. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

34. OPERATING SEGMENTS (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018/
Year ended December 31, 2018

	Jabodetabek/ Jabodetabek	Jawa (di luar Jabodetabek)/ Java (excluding Jabodetabek)	Diluar Jawa/ Excluding Java	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
Pendapatan segmen						Segment revenue
Pendapatan eksternal	24.536.294	24.304.269	17.976.742	-	66.817.305	External revenue
Pendapatan antar segmen	23.151	-	-	(23.151)	-	Inter-segment revenue
Total	24.559.445	24.304.269	17.976.742	(23.151)	66.817.305	Total
Hasil segmen	857.312	1.351.822	557.386	-	2.766.520	Segment income
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan					(1.363.160)	Unallocated operating expenses
Laba usaha					1.403.360	Income from operations
Beban lain-lain - neto yang tidak dapat dialokasikan					(536.229)	Unallocated other expense - net
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan badan					867.131	Income before final tax and corporate income tax
Beban pajak final					(35.473)	Final tax expense
Laba sebelum pajak penghasilan badan					831.658	Income before corporate income tax
Beban pajak penghasilan, neto					(163.232)	Income tax expense, net
Laba tahun berjalan					668.426	Income for the year
Pengeluaran barang modal					1.845.456	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi					2.626.620	Depreciation and amortization
Aset segmen					22.165.968	Segment assets
Liabilitas segmen					16.148.410	Segment liabilities

Kelompok Usaha menetapkan segmen usaha
berdasarkan produk yang dijual, yaitu produk
makanan dan bukan makanan, sebagai berikut:

The Group determines its business segment
based on the products sold consisting of sales of
food and non-food products, as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019	Makanan/ Food	Bukan Makanan/ Non-Food	Jasa/ Service	Total Segmen/ Total Segment	For the year ended December 31, 2019
Pendapatan segmen - neto	49.329.348	23.578.909	36.731	72.944.988	Segment revenue - net
Beban pokok pendapatan	(39.893.502)	(18.480.744)	(29.108)	(58.403.354)	Cost of revenue
Laba bruto	9.435.846	5.098.165	7.623	14.541.634	Gross profit
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018	Makanan/ Food	Bukan Makanan/ Non-Food	Jasa/ Service	Total Segmen/ Total Segment	For the year ended December 31, 2018
Pendapatan segmen - neto	47.714.187	19.091.702	11.416	66.817.305	Segment revenue - net
Beban pokok pendapatan	(39.293.707)	(14.282.153)	(18.993)	(53.594.853)	Cost of revenue
Laba bruto	8.420.480	4.809.549	(7.577)	13.222.452	Gross profit

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**35. PERISTIWA-PERISTIWA SETELAH TANGGAL
PELAPORAN**

Pada tanggal 10 Januari 2020, Perusahaan telah melakukan penambahan modal saham di ARA sebesar \$AS3.084.906. Setelah transaksi ini, kepemilikan Perusahaan di ARA tetap sebesar 100,00%.

Pada tanggal 13 Januari 2020, SWS meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp60.000, di mana Perusahaan dan SIL masing-masing melakukan penyetoran sebesar Rp9.996 dan Rp4. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan dan SIL di SWS masing-masing tetap sebesar 99,96% dan 0,04%.

Pada tanggal 15 Januari 2020, Perusahaan, melalui ARA, melakukan penyetoran tambahan modal ke Alfamart Trading Philippines Inc. melalui Alfamart Retail Asia Pte., Ltd. sebesar \$AS3.128.104 dengan tidak merubah kepemilikan sebesar 35,00%.

Pada tanggal 14 Februari 2020, Perusahaan telah melakukan penambahan modal saham di ARA sebesar \$AS3.096.263. Setelah transaksi ini, kepemilikan Perusahaan di ARA tetap sebesar 100,00%.

Pada tanggal 20 Februari 2020, Perusahaan, melalui ARA, melakukan penyetoran tambahan modal ke Alfamart Trading Philippines Inc. melalui Alfamart Retail Asia Pte., Ltd. sebesar \$AS3.134.328 dengan tidak merubah kepemilikan sebesar 35,00%.

Pada tanggal 5 Maret 2020, SIL meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp400.000, dimana Perusahaan melakukan penyetoran sebesar Rp15.000. Pemegang saham lainnya, PT Atri Medikatama ("AM") telah setuju untuk tidak turut mengambil bagian atas penempatan saham baru tersebut. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan dan AM di SIL menjadi masing-masing sebesar 91,25% dan 8,75%.

35. EVENTS AFTER THE REPORTING DATE

On January 10, 2020, the Company has paid additional share capital in ARA amounting to US\$3,084,906. After this transaction, the Company's ownership in ARA remains 100.00%.

On January 13, 2020, SWS increased its issued and fully paid share capital to become Rp60,000, whereas the Company and SIL have paid the shares amounting to Rp9,996 and Rp4, respectively. After this transaction, the Company's and SIL's ownership in SWS remains 99.96% and 0.04%, respectively.

On January 15, 2020, the Company, through ARA, made additional payment to Alfamart Trading Philippines Inc. through Alfamart Retail Asia Pte., Ltd. amounting to US\$3,128.104 without changing the 35.00% ownership.

On February 14, 2020, the Company has paid additional share capital in ARA amounting to US\$3,096,263. After this transaction, the Company's ownership in ARA remains 100.00%.

On February 20, 2020, the Company, through ARA, made additional payment to Alfamart Trading Philippines Inc. through Alfamart Retail Asia Pte., Ltd. amounting to US\$3,134,328 without changing the 35.00% ownership.

On March 5, 2020, SIL increased its issued and fully paid share capital to become Rp400,000, whereas the Company have paid the shares amounting to Rp15,000. The other shareholder, PT Atri Medikatama ("AM") has agreed not to participate in these new shares issuance. After this transactions, the Company's and AM's ownership in SIL becomes 91.25% and 8.75%, respectively.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**35. PERISTIWA-PERISTIWA SETELAH TANGGAL
PELAPORAN (lanjutan)**

Pada tanggal 17 Maret 2020, Perusahaan telah melakukan penambahan modal saham di ARA sebesar \$AS4.060.515. Setelah transaksi ini, kepemilikan Perusahaan di ARA tetap sebesar 100,00%.

Pada tanggal 20 Maret 2020, Perusahaan, melalui ARA, melakukan penyetoran tambahan modal ke Alfamart Trading Philippines Inc. melalui Alfamart Retail Asia Pte., Ltd. sebesar \$AS4.146.101 dengan tidak merubah kepemilikan sebesar 35,00%.

Operasi Kelompok Usaha dapat terdampak secara merugikan oleh wabah Covid-19. Dampak merugikan dari Covid-19 terhadap perekonomian global dan Indonesia meliputi dampak negatif pada pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, pelemahan kurs tukar terhadap mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak masa depan dari wabah Covid-19 terhadap Indonesia serta Kelompok Usaha belum dapat dijelaskan untuk saat ini. Peningkatan jumlah infeksi Covid-19 atau wabah yang berkepanjangan dapat berdampak buruk pada Indonesia serta Kelompok Usaha. Namun, dampak masa depan juga akan bergantung pada efektivitas kebijakan tanggapan yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, telah terjadi pelemahan Indeks Harga Saham Gabungan Bursa Efek Indonesia ("IHSG"), Indonesian Composite Index ("ICBI") dan kurs tukar Rupiah terhadap mata uang asing yang berkontribusi oleh dampak Covid-19. Namun, dampak spesifik terhadap bisnis, pendapatan dan nilai terpulihkan dari aset dan liabilitas Kelompok Usaha belum memungkinkan untuk ditentukan pada tahap ini. Dampak-dampak tersebut akan dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian saat dampak tersebut dapat diketahui dan diestimasi.

**35. EVENTS AFTER THE REPORTING DATE
(continued)**

On March 17, 2020, the Company has paid additional share capital in ARA amounting to US\$4,060,515. After this transaction, the Company's ownership in ARA remains 100.00%.

On March 20, 2020, the Company, through ARA, made additional payment to Alfamart Trading Philippines Inc. through Alfamart Retail Asia Pte., Ltd. amounting to US\$4,146,101 without changing the 35.00% ownership.

The Group's operation may be adversely impacted by the outbreak of Covid-19. The adverse effects of Covid-19 to the global and Indonesia economy includes negative effect to economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The future effects of the outbreak of Covid-19 to Indonesia and the Group are unclear at this time. A significant rise in the number of Covid-19 infections or prolongation of the outbreak could have severe affect to Indonesia and the Group. However, future effects will also depend on the effectiveness of policy responses issued by the Government of the Republic of Indonesia in response to the epidemic.

As of the date of these consolidated financial statements, there has been a decline in the Indonesia Stock Exchange Composite Bond Index ("IHSG"), Indonesia Composite Bond Index ("ICBI") and Rupiah foreign currency exchange rates which contributed by the impact of Covid-19. However, specific impact to the Group's business, earnings, recoverability of assets and liabilities are not possible to be determined as this stage. Such effects will be reported when they are known and can be estimated.



PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk.

Kantor Pusat / Head Office

Jalan Jalur Sutera Barat Kav. 9,
Alam Sutera, Tangerang 15143
Banten, Indonesia

Phone : 021 8082 1555

Fax : 021 8082 1556

www.alfamartku.com